PT BANK DKI
DAN ENTITAS ANAKNYA

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025
dan Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024

PT BANK DKI
AND ITS SUBSIDIARY

Consolidated Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2025
and Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2024

Daftar Isi | **Halaman/** ***Page*** | ***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024		***Consolidated Financial Statements For the Year Ended December 31, 2025 And Financial Statements For the Year Ended December 31, 2024***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

Bank Jakarta

Kantor Pusat Bank Jakarta
Jl. Suryopranoto No. 8
Gambir, Jakarta Pusat 10130
T. +62 21 806 555 55
F. +62 21 806 555 00
www.bankjakarta.co.id

DIREKSI

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024

PT BANK DKI DAN ENTITAS ANAKNYA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Agus Haryoto Widodo
   Alamat Kantor : Jl. Suryopranoto No. 8 Jakarta Pusat 10130
   Alamat Domisili : Bangun Reksa Indah II A/10.B, RT/RW 001/006, Kel.Pondok Pucung, Kec. Karang Tengah, Kota Tanggerang, Banten
   Nomor Telepon : 021-80655555
   Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Basaria Martha Juliana
   Alamat Kantor : Jl. Suryopranoto No. 8 Jakarta Pusat 10130
   Alamat Domisili : Villa Galaxi, Jl. Taman Edelweis Timur B4/10, RT/RW 002/019, Kel. Jaka Setia, Kec. Bekasi Selatan, Kota Bekasi
   Nomor Telepon : 021-80655555
   Jabatan : Direktur Keuangan & Strategi

Dalam kedudukannya tersebut di atas bertindak untuk dan atas nama Direksi PT Bank DKI menyatakan bahwa :

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank DKI ("Bank ") dan Entitas Anak;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Entitas Anak disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material
4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal dalam Bank dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025 AND FINANCIAL STATEMENT FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024

PT BANK DKI AND ITS SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. *Name* : *Agus Haryoto Widodo*
   Office address : *Jl. Suryopranoto No. 8 Jakarta Pusat 10130*
   Residential address : *Bangun Reksa Indah II A/10.B, RT/RW 001/006, Kel. Pondok Pucung, Kec. Karang Tengah, Kota Tanggerang, Banten*
   Telephone : *021-80655555*
   Title : *President Director*
2. *Name* : *Basaria Martha Juliana*
   Office address : *Jl. Suryopranoto No. 8 Jakarta Pusat 10130*
   Residential address : *Villa Galaxi, Jl. Taman Edelweis Timur B4/10, RT/RW 002/019, Kel. Jaka Setia, Kec. Bekasi Selatan, Kota Bekasi*
   Telephone : *021-80655555*
   Title : *Finance & Strategy Director*

In the above acted as and on behalf of the Board of Directors of PT Bank DKI Declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bank DKI ("Bank") and Subsidiary;*
2. *The consolidated financial statement of the Bank and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Bank and Subsidiary have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *The consolidated financial statements of Bank and Subsidiary do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
4. *We are responsible for the Bank and Subsidiary internal control system*

This statement has been made truthfully.

JAKARTA
Maret/*March* 27, 2026

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

METERAI TEMPEL
82BANX322268435

Agus Haryoto Widodo
Direktur Utama
President Director

Basaria Martha Juliana
Direktur Keuangan & Strategi
Finance & Strategy Director

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : 00357/2.1030/AU.1/07/0499-3/1/III/2026

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Bank DKI

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank DKI dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Bank DKI and its subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IAPI"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with Code of Ethics for Public Accountants established by IAPI, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Kredit yang Diberikan, dan Pembiayaan dan Piutang Syariah

Pada tanggal 31 Desember 2025, total kredit yang diberikan sebesar Rp54.963.564 juta dan Grup telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp2.412.168 juta. Pada tanggal 31 Desember 2025, total pembiayaan dan piutang syariah sebesar Rp9.004.998 Juta dan Grup telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp209.184 juta.

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, seperti yang dijelaskan pada Catatan 2.k, cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan ditentukan berdasarkan kerangka kerugian kredit ekspektasian (KKE) yang memperhitungkan informasi bersifat perkiraan masa depan untuk mencerminkan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Untuk pembiayaan dan piutang syariah, cadangan kerugian penurunan nilai ditetapkan dengan mempertimbangkan ketentuan peraturan syariah yang berlaku. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang murabahah ditentukan oleh Grup berdasarkan PSAK No. 402 "Akuntansi Murabahah" dengan kerangka *incurred loss*. Untuk selain *murabahah*, Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan estimasi kerugian aset produktif yang tidak dapat ditagih sebagaimana diatur dalam PSAK yang berlaku dan kebijakan akuntansi Grup.

Kami fokus pada area ini karena total kredit yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah mewakili 62,66% dari total aset Grup dan total cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk nilainya signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup, serta dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, Grup menerapkan model yang bergantung pada data internal dan eksternal serta membutuhkan pertimbangan manajemen yang subjektif dan melibatkan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Allowance for Impairment Losses of Loans, and Sharia Financing and Receivables

As of December 31, 2025, total loans amounted to Rp54,963,564 million and the Group has provided allowance for impairment losses amounted to Rp2,412,168 million. As of December 31, 2025, total sharia financing and receivables amounted to Rp9,004,998 million and the Group has provided allowance for impairment losses amounted to Rp209,184 million.

Based on Indonesian Financial Accounting Standards, as described in Note 2.k, the allowance for impairment of loans is determined based on the expected credit loss (ECL) framework which consider forward-looking information to reflect estimated future economic conditions. For sharia financing and receivable, allowance for impairment losses was determined by considering the provisions of applicable sharia business regulations. The allowance for impairment losses of murabahah receivables was determined by the Group based on SFAS No.402 "Accounting of Murabahah" using incurred loss framework. For other than murabahah receivables, the Group provides the allowance for impairment losses based on the estimated losses from the uncollectible amount of earning assets as stipulated in the applicable SFAS and the Group's accounting policies.

We focused on this area as the total loans, and sharia financing and receivables represent 62.66% of the total assets of the Group and total allowance for impairment losses is significant to the Group's consolidated financial statements, and in calculating the allowance for impairment losses, the Group utilizes models which are reliant on internal and external data and involves subjective management judgement and is subject to a high degree of estimation uncertainty.

Pertimbangan-pertimbangan signifikan yang digunakan dalam menentukan KKE antara lain:

- Menentukan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atau terdapat bukti objektif penurunan nilai;
- Mengembangkan model penilaian kolektif yang tepat untuk menghitung KKE. Model secara inheren adalah kompleks dan melibatkan pertimbangan manajemen dalam menentukan dan mempersiapkan model tersebut;
- Mengestimasi skenario perkiraan makroekonomi masa depan;
- Mengidentifikasi dan menentukan penyesuaian *post model* atas model KKE;
- Mengestimasi proyeksi arus kas masa depan dalam menghitung KKE individual; dan
- Menentukan beberapa skenario probabilitas tertimbang dalam menghitung KKE individual.

Pengungkapan Grup mengenai cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah dijelaskan pada Catatan 2d dan Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana Audit Kami Merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespon hal audit utama ini:

1. Kami memperoleh pemahaman atas pendekatan yang digunakan oleh Grup dalam mengidentifikasi kredit yang diberikan yang mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan atau bukti objektif penurunan nilai, dan melakukan pengujian, berdasarkan uji petik, kesesuaian dari klasifikasi kualitas kredit yang diberikan dengan menelaah dokumen kredit dari debitur-debitur yang menjadi sampel, serta membuat penilaian independen kami apakah ada peningkatan risiko kredit secara signifikan atau terdapat bukti objektif penurunan nilai;
2. Kami menilai dan menguji metodologi dan asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model KKE kolektif, termasuk penentuan *probability of default " PD", loss given default "LGD"* dan *exposure at default*, yang mencakup: evaluasi model dan metodologi yang digunakan dalam perhitungan; evaluasi prakiraan makroekonomi Indonesia dengan membandingkan prakiraan dengan informasi yang tersedia untuk umum tentang prospek makroekonomi Indonesia; dan menguji kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan dalam model dengan data aktual yang tersedia di Grup dan menguji keakuratan perhitungan KKE kolektif.

The significant judgements involved in determining ECL include the following:

- *Determining whether a significant increase in credit risk has occurred or objective evidence of impairment was identified;*
- *Developing appropriate collective assessment models used to calculate ECL. The models are inherently complex, and management's judgement is applied in determining and preparing the models;*
- *Estimating forward-looking macroeconomic scenarios;*
- *Identifying and determining post model adjustments to the ECL model;*
- *Estimating future cash flow projection in the calculation of individual ECL; and*
- *Determining probability-weighted scenarios in assessing individual ECL.*

The Group's disclosures regarding allowance for impairment losses of loans, and sharia financing and receivables are described in Note 2c and Note 11 to the consolidated financial statements.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matters

We have performed the following audit procedures to address in this key audit matters:

1. *We obtained understanding understanding of the approach used by the Group in identifying loans that have experienced a significant increase in credit risk or objective evidence of impairment, and have performed a sample-based test of the appropriateness of the classification of the credit quality of the loans by reviewing the loan files of the sampled borrowers, as well as forming our independent judgement as to whether there has been a significant increase in credit risk or whether there is objective evidence of impairment*

2. *We assessed and test the significant modelling methodologies and assumptions used in the collective credit risk model, including the determination of probability of default "PD", loss given default "LGD" and exposure at default, which encompasses: an evaluation of the models and methodologies used in the calculations; an evaluation of Indonesia's macroeconomic forecasts by comparing the forecasts with publicly available information on Indonesia's macroeconomic outlook; and testing the completeness and accuracy of the data used in the model against actual data available within the Group, and testing the accuracy of the collective ECL models calculations*

3. Kami melibatkan pakar pemodelan kredit kami untuk melakukan penilaian atas metodologi statistik yang diaplikasikan manajemen dalam mengembangkan model PD dan LGD prakiraan masa depan yang digunakan dalam perhitungan KKE.
4. Kami menilai kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual dengan menguji, berdasarkan uji petik, kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung oleh manajemen, dengan mengevaluasi kesesuaian estimasi probabilitas rata-rata tertimbang kerugian kredit yang diberikan, serta estimasi waktu dan jumlah pembayaran dari kredit yang diberikan, yang diterapkan oleh Grup dalam mengestimasi arus kas ekspektasian dari kredit yang diberikan.
5. Kami menilai kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai atas pembiayaan dan piutang syariah berdasarkan persentase tertentu untuk masing-masing kualitas pembiayaan dan piutang syariah dan menguji keakuratan perhitungannya.

3. We engaged our credit modelling experts to assess the statistical methodologies applied by management in developing the PD and LGD models used to forecast future values for the calculation of the ECL models.

4. We assessed the adequacy of the individually calculated impairment provisions by testing, on a sample basis, the adequacy of the impairment provisions calculated by management, by evaluating the appropriateness of the estimates of the weighted average probability of credit loss, as well as the estimates of the timing and amount of payments on loans granted, which the Group applied in estimating the expected cash flows from loans.

5. We assessed the adequacy of allowance for impairment losses of sharia financing and receivables based on specific percentage for each collectability and tested the accuracy of the calculation.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance on the conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami, membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by IAPI.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki altematif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Group.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's consolidated financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu level keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulan ketepatan penggunaan basis akuntansi atas kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwaatau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit atas laporan keuangan konsolidasian Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- *Obtain sufficient and appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of audit of the Group's consolidated financial statement. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matter. We describe the matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Saptoto Agustomo
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0499/
Public Accountant License Number: AP.0499

Jakarta, 27 Maret 2026/*March 27, 2026*

00357

PT BANK DKI
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2025
dan Laporan Posisi Keuangan
Per 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
and Statements of Financial Position
Per December 31, 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ASET				***ASSETS***
Kas	2d, 4	1,922,780	1,513,972	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2d, 2f, 5, 51a	7,718,638	7,889,097	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	2f, 2f, 6, 51b	758,091	959,357	*Current accounts with other banks*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(338)	(1,594)	*Less: Allowance for impairment losses*
		757,753	957,763	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2d, 2g, 7, 51c	6,429,123	3,380,809	*Placements with Bank Indonesia and others banks*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(345)	(502)	*Less: Allowance for impairment losses*
		6,428,778	3,380,307	
Efek-efek	2d, 2h, 8, 51d	17,464,052	14,016,647	*Marketable securities*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(11)	(162)	*Less: Allowance for impairment losses*
		17,464,041	14,016,485	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2d, 2i, 9, 51e	3,448,480	891,810	*Securities purchased under agreements to resell*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(238,501)	--	*Less: Allowance for impairment losses*
		3,209,979	891,810	
Tagihan akseptasi	2d, 2j, 17, 51h	768	83,472	*Acceptances receivables*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(1)	(390)	*Less: Allowance for impairment losses*
		767	83,082	
Pinjaman yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah	2d, 2k, 11, 51f			*Loans, sharia receivable and financing*
Pihak berelasi	2af, 39	342,184	445,181	*Related parties*
Pihak ketiga		63,626,377	52,734,385	*Third parties*
		63,968,561	53,179,566	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(2,621,352)	(2,335,701)	*Less: Allowance for impairment losses*
		61,347,209	50,843,865	
Penyertaan saham	2d, 2l, 10, 2af, 39, 51g	27,368	17,337	*Investment in shares*
Aset pajak tangguhan - neto	2aa, 24c	432,777	270,878	*Deferred tax assets - net*
Biaya dibayar di muka	2d, 2n, 12	91,881	76,631	*Prepaid expenses*
Aset tetap dan aset hak-guna	2m, 13	3,084,253	2,625,201	*Fixed assets and right-of-use assets*
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(1,160,392)	(878,671)	*Less: Accumulated depreciation*
		1,923,861	1,746,530	
Aset Takberwujud	14	47,159	51,062	*Intangible Assets*
Aset lain-lain - neto	2d, 2o, 15	715,748	631,822	*Other assets - net*
TOTAL ASET		**102,088,739**	**82,370,641**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BANK DKI
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2025
dan Laporan Posisi Keuangan
Per 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
and Statements of Financial Position
Per December 31, 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				***LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas segera	2d, 2q, 16	1,043,693	319,845	*Liabilities due immediately*
Simpanan dari nasabah				*Deposits from customers*
Pihak berelasi	2d, 2r, 18	16,593,086	15,885,268	*Related parties*
Pihak ketiga	2af, 39	57,311,093	40,584,791	*Third parties*
		73,904,179	56,470,059	
Simpanan dari bank lain				*Deposits from other banks*
Pihak berelasi	2d, 2s, 19	1,195	452	*Related parties*
Pihak ketiga	2af, 39	1,319,107	2,452,025	*Third parties*
		1,320,302	2,452,477	
Liabilitas akseptasi	2d, 2j, 17	768	83,472	*Acceptances payable*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2d, 2i, 20	--	184,528	*Securities sold under repurchase agreements*
Pinjaman yang diterima	2d, 2v, 21	2,933,871	2,700,927	*Borrowings*
Utang pajak	2aa, 24a	43,214	82,505	*Taxes payable*
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	22	20,957	22,400	*Estimated losses on commitments and contingencies*
Liabilitas imbalan kerja	2d, 2ab, 37	478,489	312,410	*Liabilities for employee benefits*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2d, 2m, 23	995,835	760,643	*Accrued expenses and other liabilities*
TOTAL LIABILITAS		**80,741,308**	**63,389,266**	***TOTAL LIABILITIES***
DANA *SYIRKAH* TEMPORER	2t			***TEMPORARY SYIRKAH FUNDS***
Simpanan nasabah	2d			***Deposits from customers***
Giro *Mudharabah*	25			*Mudharabah demand deposits*
- Pihak ketiga		125,273	50,371	*Third parties -*
Total Giro *Mudharabah*		125,273	50,371	*Total Mudharabah demand deposits*
Tabungan *Mudharabah*	25			*Mudharabah saving deposits*
- Pihak berelasi	2af, 39	309	164	*Related parties -*
- Pihak ketiga		478,583	532,420	*Third parties -*
Total Tabungan *Mudharabah*		478,892	532,584	*Total Mudharabah saving deposits*
Deposito *Mudharabah*	26			*Mudharabah time deposits*
- Pihak berelasi	2af, 39	242,580	56,405	*Related parties -*
- Pihak ketiga		6,784,402	6,970,475	*Third parties -*
Total Deposito *Mudharabah*		7,026,982	7,026,880	*Total Mudharabah time deposits*
Total Simpanan Nasabah		7,631,147	7,609,835	*Total deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	2d, 2s			***Deposits from other banks***
Deposito *Mudharabah*	26			*Mudharabah time deposits*
- Pihak ketiga		13,000	18,666	*Third parties -*
Total simpanan dari bank lain		13,000	18,666	*Total Deposits from other banks*
TOTAL DANA *SYIRKAH* TEMPORER		**7,644,147**	**7,628,501**	***TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BANK DKI
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2025
dan Laporan Posisi Keuangan
Per 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
and Statements of Financial Position
Per December 31, 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal sebesar Rp1.000.000 per saham (nilai penuh) Modal dasar - 11.500.000 lembar saham Modal ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 200.000 lembar saham Seri A dan 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 6.379.942 dan 6.377.752 lembar saham Seri B	27	6,579,942	6,577,752	*Capital stock - par value per share Rp1,000,000 (full amount) Authorized - 11,500,000 shares Issued and fully paid-in December 31, 2025 and 2024 capital of 200,000 Series A shares and as of December 31, 2025 and 2024 amounting to 6,379,942 and 6,377,752 Series B shares*
Modal disetor lainnya	28	2	2,192	*Other paid-in capital*
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek, setelah pajak tangguhan: Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		427,516	(105,691)	*Unrealized gains (losses) changes in fair value of marketable securities, net of deferred tax: Fair value through other comprehensive income*
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti, setelah pajak tangguhan		(57,361)	(8,960)	*Remeasurement of defined benefit obligation, net of deferred tax*
Surplus revaluasi aset tetap	13	1,350,895	1,247,768	*Fixed assets revaluation*
Saldo laba				*Retained earnings*
Dicadangkan				*Appropriated*
Dicadangkan umum dan wajib		1,316,666	1,316,666	*General reserves*
Tidak dicadangkan		2,403,849	2,323,147	*Unappropriated*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk		12,021,509	11,352,874	*Retained earnings General reserves*
Kepentingan non-pengendali	41	1,681,775	--	*Non controlling interest*
TOTAL EKUITAS		**13,703,284**	**11,352,874**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS, DANA *SYIRKAH* TEMPORER DAN EKUITAS		**102,088,739**	**82,370,641**	***TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BANK DKI
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2025 and
Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH	2w, 2x, 30	5,861,486	5,790,998	***INTEREST AND SHARIA INCOME***
BEBAN BUNGA DAN SYARIAH	2w, 2x, 31	(3,011,289)	(2,943,723)	***INTEREST AND SHARIA EXPENSES***
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - NETO		**2,850,197**	**2,847,275**	***INTEREST AND SHARIA INCOME - NET***
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING INCOME***
Keuntungan penjualan efek-efek		93,263	21,097	*Gain on sale of marketable securities*
Jasa administrasi dan pendapatan *fee*		216,382	240,939	*Administration service and fee income*
Pendapatan ATM		106,129	111,790	*Income from ATM*
Pendapatan dari pinjaman yang dihapus buku		55,834	58,763	*Revenue from written-off loans*
Provisi dan komisi dari transaksi bank garansi dan *letters of credit*	2z	14,185	44,382	*Fees and commission from bank guarantee and letters of credit transactions*
Keuntungan transaksi mata uang asing		2,222	1,551	*Gain on foreign exchange transactions*
Kerugian penilaian efek-efek yang diperdagangkan yang belum direalisasi		(791)	(3,101)	*Unrealized loss on changes in fair value of trading securities*
Lain-lain	32	159,574	149,915	*Others*
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		**646,798**	**625,336**	***TOTAL OTHER OPERATING INCOME***
Pembentukan penyisihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	35	(528,119)	(346,390)	*Provision for allowance on impairment losses*
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING EXPENSES***
Biaya karyawan	34	(1,104,685)	(1,127,766)	*Employee expenses*
Umum dan administrasi	33	(515,262)	(476,634)	*General and administrative*
Premi penjaminan		(145,618)	(122,690)	*Guarantee premium*
Jasa sewa pihak ketiga		(158,275)	(130,374)	*Outsourcing*
Promosi		(160,706)	(120,565)	*Promotion*
Beban jasa profesional		(121,690)	(35,468)	*Professional fee expenses*
Iuran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)		(38,365)	(37,488)	*Financial Service Authority (OJK) contribution*
Beban premi asuransi		(3,510)	(2,954)	*Insurance premium expenses*
Beban ATM		(1,250)	(10,183)	*Expense from ATM*
Lain-lain		(326,001)	(98,291)	*Others*
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		(2,575,362)	(2,162,413)	***TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES***
LABA OPERASIONAL		**393,514**	**963,808**	***OPERATING INCOME***
PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO	36	40,957	43,691	***NON-OPERATING INCOME - NET***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		**434,471**	**1,007,499**	***INCOME BEFORE TAX EXPENSE***
(BEBAN) MANFAAT PAJAK				***TAX (EXPENSE) BENEFIT***
Kini	2z, 24b	(147,058)	(180,143)	*Current*
Tangguhan		42,600	(48,260)	*Deferred*
		(104,458)	(228,403)	
LABA TAHUN BERJALAN		**330,013**	**779,096**	***INCOME FOR THE YEAR***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BANK DKI
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2025 and
Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME:***
POS YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				***ITEM THAT MAYBE RECLASSIFIED SUBSEQUENTLY TO PROFIT OR LOSS***
Perubahan nilai wajar efek-efek Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	8	683,598	(108,373)	*Net changes in fair value of fair value through other comprehensive income*
Pajak penghasilan yang terkait	2.aa , 24c	(150,391)	23,842	*Related income tax*
		533,207	(84,531)	
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				***ITEMS THAT WILL NOT BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS***
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	37	(62,053)	16,078	*Remeasurement of defined benefit obligation*
Pajak penghasilan yang terkait	2.aa, 24c	13,652	(3,537)	*Related income tax*
		(48,401)	12,541	
Surplus revaluasi aset tetap	12	103,127	--	*Fixed assets revaluation surplus*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - NETO SETELAH PAJAK		**587,933**	**(71,990)**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**917,946**	**707,106**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***INCOME FOR THE YEAR ATRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		330,013	779,096	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali		--	--	*Non-controlling interest*
TOTAL		**330,013**	**779,096**	***TOTAL***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		917,946	707,106	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali		--	--	*Non-controlling interest*
TOTAL		**917,946**	**707,106**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM DASAR (NILAI PENUH)	2ac, 38	**50,160**	**118,444**	***BASIC EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BANK DKI
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2025 and
Statements of Changes in Equity
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid-in Share Capital*	Modal Lainnya/ *Other Paid-in Capital*	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Terealisasi atas Perubahan Nilai Wajar untuk Efek-Efek yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak Tangguhan/ *Unrealized Gain (Loss) from Marketable Securities Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income, Net of Deferred Tax*	Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Pasti, Setelah Pajak Tangguhan/ *Remeasurement of Defined Benefit Obligaton, Net of Deferred Tax*	Kenaikan Revaluasi Aset Tetap, Setelah Pajak Tangguhan/ *Increased in Revaluation of Surplust, Net of Deferred Tax*	Saldo Laba Dicadangkan/ *Appropriated Retained Earnings*		Saldo Laba Tidak Dicadangkan Penggunaannya/ *Unapproriated Retained Earnings*	Sub total/ *Sub total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controling interest*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
							Cadangan Umum dan Wajib/ *General Reserve and Mandatory*	Cadangan Khusus/ *Specific Reserves*					
Saldo per 31 Desember 2024		**6,577,752**	**2,192**	**(105,691)**	**(8,960)**	**1,247,768**	**1,316,666**	**--**	**2,323,147**	**11,352,874**	**--**	**11,352,874**	***Balance as of December 31, 2024***
Laba tahun berjalan		--	--	--	--	--	--	--	330,013	**330,013**	--	330,013	*Income for the year*
Modal disetor lainnya		2,190	(2,190)	--	--	--	--	--	--	**--**	--	--	*Other paid-in capital*
Penghasilan komprehensif lainnya	8	--	--	533,207	--	--	--	--	--	**533,207**	--	533,207	*Other comprehensive income*
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti, setelah pajak tangguhan		--	--	--	(48,401)	--	--	--	--	**(48,401)**	--	(48,401)	*Remeasurement of defined benefit obligation, net of deferred tax*
Kenaikan dari revaluasi aset tetap		--	--	--	--	103,127	--	--	--	**103,127**	--	103,127	*Increased in revaluation*
Pembagian laba: Dividen	2e, 29	--	--	--	--	--	--	--	(249,311)	**(249,311)**	--	(249,311)	*Net income distribution: Dividends*
Setoran modal dari kepentingan non pengendali		--	--	--	--	--	--	--	--	**--**	1,681,775	1,681,775	*Additional paid in capital from non-controlling interest*
Saldo per 31 Desember 2025		**6,579,942**	**2**	**427,516**	**(57,361)**	**1,350,895**	**1,316,666**	**--**	**2,403,849**	**12,021,509**	**1,681,775**	**13,703,284**	***Balance as of December 31, 2025***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BANK DKI
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2025 and
Statements of Changes in Equity
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid-in Share Capital*	Modal Lainnya/ *Other Paid-in Capital*	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Terealisasi atas Perubahan Nilai Wajar untuk Efek-Efek yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak Tangguhan/ *Unrealized Gain (Loss) from Marketable Securities Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income, Net of Deferred Tax*	Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Pasti, Setelah Pajak Tangguhan/ *Remeasurement of Defined Benefit Obligaton, Net of Deferred Tax*	Kenaikan Revaluasi Aset Tetap, Setelah Pajak Tangguhan/ *Increased in Revaluation of Surplust, Net of Deferred Tax*	Saldo Laba Dicadangkan/ *Appropriated Retained Earnings*		Saldo Laba Tidak Dicadangkan Penggunaannya/ *Unapproriated Retained Earnings*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
							Cadangan Umum dan Wajib/ *General Reserve and Mandatory*	Cadangan Khusus/ *Specific Reserves*			
Saldo per 31 Desember 2023		**6,577,752**	**1**	**(21,160)**	**(21,501)**	**1,247,768**	**1,316,666**	**--**	**1,885,488**	**10,985,014**	***Balance as of December 31, 2023***
Laba tahun berjalan		--	--	--	--	--	--	--	779,096	779,096	*Income for the year*
Modal disetor lainnya		--	2,191							2,191	*Other paid-in capital*
Penghasilan komprehensif lainnya	8	--	--	(84,531)	--	--	--	--	--	(84,531)	*Other comprehensive income*
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti, setelah pajak tangguhan		--	--	--	12,541	--	--	--	--	12,541	*Remeasurement of defined benefit obligation, net of deferred tax*
Pembagian laba:											*Net income distribution:*
Dividen	2e, 29	--	--	--	--	--	--	--	(326,437)	(326,437)	*Dividends*
Dana kesejahteraan		--	--	--	--	--	--	--	(15,000)	(15,000)	*Welfare Fund*
Saldo per 31 Desember 2024		**6,577,752**	**2,192**	**(105,691)**	**(8,960)**	**1,247,768**	**1,316,666**	**--**	**2,323,147**	**11,352,874**	***Balance as of December 31, 2024***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BANK DKI
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2025 and
Statements of Cash Flows
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga, provisi, komisi dan pendapatan syariah	15, 30	5,857,542	5,711,072	*Interest, fees, commission received and sharia income*
Beban bunga, provisi, komisi, dan bonus syariah	16, 31	(3,021,134)	(2,936,164)	*Interest, fees, commissions expenses and sharia bonus*
Penerimaan kembali pinjaman yang diberikan yang telah dihapus buku		53,816	53,269	*Recovery of written-off loans*
Pembayaran pajak penghasilan	24	(147,058)	(190,015)	*Payment of income tax*
Beban operasional lainnya		(1,517,626)	(632,344)	*Other operating expenses*
Pendapatan operasional lainnya		601,157	572,255	*Other operating income*
Pendapatan non-operasional lainnya - neto		27,740	41,087	*Other non-operating income - net*
Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		**1,854,437**	**2,619,160**	***Receipts from cash before changes in operating assets and liabilities***
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi				*Changes in operating assets and liabilities*
(Kenaikan)/penurunan aset operasi:				*(Increase)/decrease in operating assets:*
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	8	(414,882)	651,468	*Marketable securities at fair value through profit or loss*
Pinjaman yang diberikan	11	(11,257,968)	(1,175,635)	*Loans*
Aset lain-lain	15	(3,875)	(194,017)	*Other assets*
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:				*Increase/(decrease) in operating liabilities:*
Liabilitas segera	16	723,848	(559,626)	*Liabilities due immediately*
Simpanan dari nasabah dan bank lain serta dana *syirkah* temporer	18, 19, 25, 26	16,317,591	499,431	*Deposit from customers and other banks also temporary syirkah funds*
Utang pajak	24a	(22,493)	18,262	*Tax payable*
Liabilitas lain-lain	23	26,995	(2,583)	*Other liabilities*
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		**7,223,653**	**1,856,460**	***Net cash provided by for activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian efek-efek		(5,447,611)	(5,290,432)	*Purchase of securities*
Penjualan efek-efek		1,193,578	1,533,058	*Sale of securities*
Perolehan aset tetap dan aset hak guna	13	(71,653)	(86,683)	*Acquisition of fixed assets and right of use assets*
Dampak atas akuisisi kombinasi bisnis		705,107	--	
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		**(3,620,579)**	**(3,844,057)**	***Net cash used in investing activities***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BANK DKI
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2025 and
Statements of Cash Flows
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penambahan setoran modal pada entitas anak		12,400	--	*Addition of capital deposit in subsidiary entities*
Pembayaran dividen	29	(249,311)	(326,437)	*Dividend payments*
Pembayaran bantuan dana kesejahteraan	29	--	(15,000)	*Welfare fund payments*
Pencairan pinjaman yang diterima	21	215,059	2,378,960	*Receipt from borrowings*
Pembayaran pinjaman yang diterima	21	(290,290)	(1,255,871)	*Payments of borrowings*
Pembayaran surat berharga dijual dengan janji beli kembali	20	(184,528)	(1,900,732)	*Payments of securities sold under repurchase agreements*
Pembayaran liabilitas sewa	23	(34,225)	(45,884)	*Payment of lease liability*
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		**(530,895)**	**(1,164,964)**	***Net cash used in financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		3,072,179	(3,152,561)	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		13,743,235	16,895,697	***EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan setara kas		13,218	99	*Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		**16,828,632**	**13,743,235**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***
KOMPONEN KAS DAN SETARA KAS				***COMPONENTS OF CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Kas	4	1,922,780	1,513,972	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5	7,718,638	7,889,097	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	6	758,091	959,357	*Current account with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (dengan jatuh tempo kurang dari 3 bulan sejak tanggal perolehan)	7	6,429,123	3,380,809	*Placements with Bank Indonesia and other banks (with maturities of less than 3 months since the acquisition date)*
Total kas dan setara kas		**16,828,632**	**13,743,235**	***Total cash and cash equivalents***

Lihat catatan 50 atas laporan keuangan untuk pengungkapan informasi tambahan arus kas

See Note 50 the financial statements for supplemental disclosures of cash flow information

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Bank

PT Bank DKI ("Bank") pertama kali didirikan di Jakarta dengan nama "PT Bank Pembangunan Daerah Djakarta Raya" sebagaimana tercantum dalam Akta Perseroan Terbatas Perusahaan Bank Pembangunan Daerah Djakarta Raya No. 30 tanggal 11 April 1961 dibuat oleh dan di hadapan Eliza Pondaag S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disetujui oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/31/13 tanggal 11 April 1961 dan telah didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 1274 tanggal 26 Juni 1961 serta telah diumumkan dalam Tambahan No. 206 Berita Negara Republik Indonesia No. 44 tanggal 1 Juni 1962.

Dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 1962 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah, kedudukan hukum Bank diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah DKI - Jakarta berdasarkan Peraturan Daerah, Jakarta - DKI No. 6 Tahun 1978 tanggal 21 Agustus 1978 tentang Bank Pembangunan Daerah Jakarta (BPD Jaya) yang telah disetujui oleh Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Pem.10/87/1-858-sk tanggal 5 Desember 1978 dan diundangkan dalam Lembaran Daerah DKI Jakarta No. 12 Tahun 1979 Seri D No. 11 tanggal 2 Mei 1979 serta sebagaimana Peraturan Daerah No. 1 Tahun 1993 tanggal 15 Januari 1993 dengan meningkatkan modal dasar Bank dari sebesar Rp50.000 menjadi sebesar Rp300.000 sampai dengan tanggal 5 Mei 1999, dan sejak tanggal 6 Mei 1999 berubah menjadi Perseroan Terbatas dengan modal dasar sebesar Rp700.000.

Perubahan dari Bank Pemerintah Daerah menjadi Perseroan Terbatas telah disetujui oleh Pemerintah Daerah Provinsi DKI Jakarta melalui Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 1 tahun 1999 tanggal 1 Februari 1999 dengan Akta No. 4 tanggal 6 Mei 1999 yang dibuat oleh dan di hadapan Notaris Harun Kamil, S.H., Notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman melalui

1.a. Establishment of the Bank

PT Bank DKI (the "Bank"), was initially established in Jakarta under the name of PT Bank Pembangunan Daerah Djakarta Raya" as stated in the Deed of the Limited Liability Company of the Regional Development Bank of the Greater Jakarta Area No. 30 dated April 11, 1961, made in the presence of Eliza Pondaag S.H., Notary in Jakarta, and approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through the Decision Letter No. J.A.5/31/13 dated April 11, 1961 and duly registered in the State Court of Jakarta under No. 1274 dated June 26, 1961 and was announced in the Addendum No. 206 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 44 dated June 1, 1962.

In order to comply with prevailing Laws of the Republic of Indonesia No. 13 of 1962 regarding Regulations of Basic Provision for Regional Development Bank, the legal status of the Bank was changed to become the Regional Development Bank of DKI - Jakarta District based on the Regional Regulation, Jakarta - DKI No. 6 Year 1978 dated August 21, 1978 regarding the Regional Development Bank of Jakarta (BPD Jaya), as approved by the Ministry of Internal Affairs of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. Pem.10/87/1-858-sk dated December 5, 1978 and enacted into Law as published in the Regional Gazette of DKI Jakarta No. 12 Year 1979 Series D No. 11 dated May 2, 1979, pursuant to Regional Regulation No. 1 Year 1993 dated January 15, 1993, by increasing the Bank's authorized capital from a total of Rp50,000 to Rp300,000 as of May 5, 1999, and amended to a Limited Liability Company on May 6, 1999 with an authorized capital of Rp700,000.

The change from a Regional Government Bank to a Limited Liability Company was approved by the Provincial Government of DKI Jakarta through Regional Regulation of DKI Jakarta Province No. 1 Year 1999 dated February 1, 1999 under Deed No. 4 dated May 6, 1999 made in the presence of Notary Harun Kamil, S.H., a Notary in Jakarta as approved by the Ministry of Justice through the Decision

Surat Keputusan No. C-B270.HT.01.01.Th.99 tanggal 7 Mei 1999.

Letter No. C-B270.HT.01.01.Th.99 dated May 7, 1999.

Pada tanggal 4 Juni 1999, perubahan tersebut diumumkan dalam Berita Negara No. 45, Tambahan No. 3283.

On June 4, 1999, it was announced in State Gazette No. 45, Addendum No. 3283.

Ruang lingkup kegiatan Bank adalah untuk menjalankan aktivitas umum perbankan. Bank memperoleh izin untuk melakukan aktivitas sebagai Bank Devisa sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 25/67/KEP/DIR tanggal 30 September 1992. Pada tanggal 8 Maret 2004, Bank mulai melakukan aktivitas Perbankan Syariah setelah menerima Surat Bank Indonesia No. 6/39/DpbS, tanggal 13 Januari 2004 tentang pembukaan kantor cabang syariah Bank.

The Bank's scope of business is to engage in commercial banking activities. Pursuant to the Director's Decree of Bank Indonesia No. 25/67/KEP/DIR dated September 30, 1992, the Bank obtained the approval to operate as a Foreign Exchange Bank. On March 8, 2004, the Bank started its sharia banking activities after receiving the Bank Indonesia Letter No. 6/39/DpbS, dated January 13, 2004 regarding the opening of sharia branch offices of the Bank.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 12 tanggal 22 Maret 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH., MLI., MKn Notaris di Jakarta tentang pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank DKI dan telah dicatat di dalam sistem administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.03-0072504 tanggal 26 Maret 2024.

The Bank's Articles of association have amended several changes, most recently with Deed No. 12 dated March, 22 2024 notarialized by Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH., MLI., MKn Notary in Jakarta based on the Annual General Meeting of Shareholders PT Bank DKI and recorded in the Legal Entity administration system based on the Letter of the Ministry of Law and Human Rights Republic Indonesia Number: AHU-AH.01.03-0072504 dated March 26, 2024.

Kantor Pusat Bank berlokasi di Jl. Suryopranoto No. 8, Jakarta. Bank memiliki kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor kas dan ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sebagai berikut (tidak diaudit):

The Bank's Head Office is located at Jl. Suryopranoto No. 8, Jakarta. The Bank has branches, sub branches, cash offices and ATMs (Automated Teller Machine) as follows (unaudited):

	31 Desember/*December* 31,		
	2025	**2024**	
Kantor Cabang Konvensional	18	18	*Conventional Branch Offices*
Kantor Cabang Pembantu Konvensional	204	204	*Conventional Sub Branch Offices*
Payment Points	24	23	*Payment Points*
Kantor Cabang Syariah	6	6	*Sharia Branch Offices*
Kantor Cabang Pembantu Syariah	20	20	*Sharia Sub Branch Offices*
Kantor Layanan Syariah	222	222	*Sharia Services Offices*
ATM	744	749	*ATMs*

1.b. Penawaran Umum Obligasi Bank

Bank telah menerbitkan obligasi sejak tahun 1989 sampai dengan 31 Desember 2024 dengan rincian sebagai berikut:

1.b. Bank Bonds Offering

The Bank issued bonds from 1989 until December 31, 2024 with details as follows:

Nama Obligasi	Jumlah nominal/ *Nominal amount*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	*Name of Bonds*
Obligasi Bank DKI I - 1989	25.000	10 Agustus/ *August 1994*	Tetap/*Fixed* - 19,13%	*Bank DKI Bonds I - 1989*
Obligasi Bank DKI II - 1993	75.000	1 Februari/ *February 1998*	Tetap dan Mengambang/ *Fixed and floating* - 17,50%	*Bank DKI Bonds II - 1993*
Obligasi Bank DKI III - 1997	500.000	18 Juni/ *June 2004*	Tetap dan Mengambang/ *Fixed and floating* - 15,00%	*Bank DKI Bonds III - 1997*
Obligasi Bank DKI IV - 2004	700.000	17 Juni/ *June 2009*	Tetap/*Fixed* - 12,50%	*Bank DKI Bonds IV - 2004*
Obligasi Bank DKI V - 2008	425.000	4 Maret/ *March 2013*	Tetap/*Fixed* - 11,25%	*Bank DKI Bonds V - 2008*
Obligasi Bank DKI VI Seri A - 2011	125.000	17 Juni/ *June 2014*	Tetap/*Fixed* - 9,25%	*Bank DKI Bonds VI Series A - 2011*
Obligasi Bank DKI VI Seri B - 2011	325.000	17 Juni/ *June 2016*	Tetap/*Fixed* - 9,90%	*Bank DKI Bonds VI Series B - 2011*
Obligasi Sub Ordinasi I - 2008	325.000	5 Maret/ *March 2013*	Tetap/*Fixed* - 12.25% untuk tahun 1 sampai 5/ *for year 1 to 5* Tetap/*Fixed* - 22.25% untuk tahun 6 sampai 10/ *for year 6 to 10*	*Bank DKI Subordinated Bonds I - 2008*
Obligasi Sub Ordinasi II - 2011	300.000	17 Juni/ *June 2018*	Tetap/*Fixed* - 11,00%	*Bank DKI Subordinated Bonds II - 2011*
Penawaran Umum Berkelanjutan I - 2016	1.000.000	30 Juni 2021/ *June 2021*	Tetap/*Fixed* - 9,25%	*Bank DKI Continuous Bonds I Phase I - 2016*

Informasi atas pencatatan Obligasi yang diterbitkan Bank adalah sebagai berikut:

Information related to issuance bonds of Bank is as follows:

Nama Obligasi/ *Name of Bonds*	Bursa Pencatatan/ *Listed Stock Exchange*
Obligasi Bank DKI I - 1989/ *Bank DKI Bonds I - 1989*	Bursa Efek Surabaya/ *Surabaya Stock Exchange*
Obligasi Bank DKI II - 1993 *Bank DKI Bonds II - 1993*	Bursa Efek Surabaya/ *Surabaya Stock Exchange*
Obligasi Bank DKI III - 1997 *Bank DKI Bonds III - 1997*	Bursa Efek Surabaya/ *Surabaya Stock Exchange*

Nama Obligasi/ *Name of Bonds*	Bursa Pencatatan/ *Listed Stock Exchange*
Obligasi Bank DKI IV - 2004 *Bank DKI Bonds IV - 2004*	Bursa Efek Surabaya/ *Surabaya Stock Exchange*
Obligasi Bank DKI V - 2008 *Bank DKI Bonds V - 2008*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*
Obligasi Bank DKI VI Seri A - 2011/ *Bank DKI Bonds VI Series A - 2011*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*
Obligasi Bank DKI VI Seri B - 2011/ *Bank DKI Bonds VI Series B - 2011*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*
Obligasi Sub Ordinasi I - 2008/ *Bank DKI Subordinated Bonds I - 2008*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*
Obligasi Sub Ordinasi II - 2011/ *Bank DKI Subordinated Bonds II - 2011*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*
Penawaran Umum Berkelanjutan I - 2016 *Bank DKI Continuous Bonds I Phase I - 2016*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*

1.c. Dewan Komisaris dan Direksi

Komisaris Utama (Independen) yang menjabat pada tanggal 31 Desember 2025 diangkat berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank DKI tanggal 29 Agustus 2025 yang diaktakan oleh Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH, MLI., MKn Notaris di Jakarta, dalam Akta No. 19 tanggal 16 September 2025 dan 31 Desember 2024 diangkat berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) PT Bank DKI tanggal 25 Mei 2022 yang diaktakan oleh Ashoya Ratam, SH., MKn., Notaris di Jakarta dalam Akta No. 64 tanggal 31 Oktober 2022.

Komisaris Independen yang menjabat pada tanggal 31 Desember 2025 diangkat berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diambil di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank DKI tanggal 31 Januari 2025 yang diaktakan oleh Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH, MLI., MKn Notaris di Jakarta, dalam Akta No. 18 tanggal 31 Januari 2025 dan 31 Desember 2024 diangkat berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank DKI tanggal 10

1.c. Boards of Commissioners and Directors

Independent President Commissioner that took office on December 31, 2025 was appointed based on the Decision of Shareholders General Meeting of Shareholders PT Bank DKI on August 29, 2025 which was notarialized by Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH., MLI., MKn M.Kn., Notary in Jakarta, in Deed No.19 dated September 16, 2025 and December 31, 2024 was appointed based on the Decision of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders (Circular) of PT Bank DKI on May 25, 2022 which was notarialized by Ashoya Ratam, SH., MKn Notary in Jakarta, in Deed No. 64 dated October 31, 2022.

Independent Commissioner that took office on on December 31, 2025 was appointed based on the Decision of Shareholders General Meeting of Shareholders PT Bank DKI on January 31, 2025 which was notarialized by Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH., MLI., MKn M.Kn., Notary in Jakarta, in Deed No.18 dated January 31, 2025 and December 31, 2024 was appointed based on the Decision of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders (Circular) of PT Bank DKI on September 10, 2024 which was notarialized by

September 2024 yang diaktakan oleh Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH., MLI., MKn., Notaris di Jakarta dalam Akta No. 20 tanggal 26 September 2024.

Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH., MLI., MKn Notary in Jakarta in Deex No. 20 dated September 26, 2024.

Komisaris yang menjabat pada tanggal 31 Desember 2025 diangkat berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank DKI tanggal 30 April 2025 yang diaktakan oleh Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH, MLI., MKn Notaris di Jakarta, dalam Akta No. 19 tanggal 09 Mei 2025 dan 31 Desember 2024 diangkat berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank DKI tanggal 14 Desember 2022 yang diaktakan oleh Ashoya Ratam, SH., MKn., Notaris di Jakarta dalam Akta No. 02 tanggal 4 Mei 2023.

Commissioner that took office on December 31, 2025 was appointed based on the Decision of Shareholders General Meeting of Shareholders PT Bank DKI on April 30, 2025 which was notarialized by Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH., MLI., MKn M.Kn., Notary in Jakarta, in Deed No.19 dated May 09, 2025 and December 31, 2024 was appointed based on the Decision of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders (Circular) of PT Bank DKI on December 14, 2022 which was notarialized by Ashoya Ratam, SH., MKn Notary in Jakarta, in Deed No. 02 dated May 4, 2023.

Dewan Komisaris Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of Board of Commissioners of the Bank as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember /*December 31,*		
	2025	**2024**	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama Independen	Anang Basuki	Bahrullah Akbar	*Independent President Commissioner*
Komisaris Independen	Kiryanto	Kiryanto	*Independent Commissioner*
Komisaris	Michael Rolandi C Brata	Michael Rolandi C Brata	*Commissioner*

Direktur Utama yang menjabat pada tanggal 31 Desember 2025 diangkat berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diambil di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank DKI tanggal 02 Juli 2025 yang diaktakan oleh Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH, MLI., MKn Notaris di Jakarta, dalam Akta No. 02 tanggal 09 Juli 2025 dan 31 Desember 2024 diangkat berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank DKI tanggal 31 Januari 2024 yang diaktakan oleh Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, SH., MKn, Notaris di Jakarta dalam Akta No. 02 tanggal 7 Februari 2024.

President Director who took office on December 31, 2025, was appointed based on the Decision of Shareholders General Meeting of Shareholders PT Bank DKI on Jully 02, 2025 which was notarialized by Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH., MLI., MKn M.Kn., Notary in Jakarta, in Deed No.02 dated Jully 09, 2025 and December 31, 2024 was appointed based on the Resolution of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders PT Bank DKI on January 31, 2024 notarized by Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, SH., MKn, Notary in Jakarta in Deed No. 02 dated February 7, 2024.

Direktur Kepatuhan yang menjabat pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diangkat berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank DKI tanggal 22 Februari 2023 yang diaktakan oleh Ashoya Ratam, SH.,

The Compliance Director who took office on December 31, 2025 and 2024 was appointed based on the Annual General Meeting of Shareholders PT Bank DKI on February 22, 2023 which was notarialized Ashoya Ratam,

MKn Notaris di Jakarta, dalam Akta No. 28 tanggal 23 Februari 2023.

SH., MKn Notary in Jakarta, in Deed No. 28 dated February 23, 2023.

Direktur Teknologi dan Operasional yang menjabat pada tanggal 31 Desember 2025 diangkat berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank DKI tanggal 30 April 2025 yang diaktakan oleh Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH, MLI., MKn Notaris di Jakarta, dalam Akta No. 19 tanggal 16 September 2025 dan 31 Desember 2024 diangkat berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank DKI tanggal 28 Juni 2021 yang diaktakan oleh Ashoya Ratam, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta dalam Akta No. 32 tanggal 15 Oktober 2021.

The Technology and Operational Director who took office on December 31, 2025 was appointed based on the Decision of Shareholders General Meeting of Shareholders PT Bank DKI on April 30, 2025 which was notarialized by Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH., MLI., MKn M.Kn., Notary in Jakarta, in Deed No.19 dated May 09, 2025 and December 31, 2024 was appointed based on the Annual General Meeting of Shareholders PT Bank DKI on June 28, 2021 which was notarialized by Ashoya Ratam, SH., MKn Notary in Jakarta, in Deed No.32 dated October 15, 2021.

Direktur Keuangan dan Strategi yang menjabat pada tanggal 31 Desember 2025 diangkat berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank DKI tanggal 30 April 2025 yang diaktakan oleh Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH, MLI., MKn Notaris di Jakarta, dalam Akta No. 19 tanggal 16 September 2025 dan 31 Desember 2024 diangkat berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank DKI tanggal 22 Maret 2024 yang diaktakan oleh Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH., MLI., MKn, Notaris di Jakarta dalam Akta No. 06 tanggal 2 April 2024.

The Finance Director who took office on December 31, 2025, was appointed based on the Decision of Shareholders General Meeting of Shareholders PT Bank DKI on April 30, 2025 which was notarialized by Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH., MLI., MKn M.Kn., Notary in Jakarta, in Deed No.19 dated May 09, 2025 and December 31, 2024 was appointed based on the Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank DKI dated March 22, 2024 which was notarialized by Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH., MLI., MKn in Deed No. 06 dated April 2, 2024.

Direktur Bisnis dan Syariah yang menjabat pada tanggal 31 Desember 2025 diangkat berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank DKI tanggal 30 April 2025 yang diaktakan oleh Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH, MLI., MKn Notaris di Jakarta, dalam Akta No. 19 tanggal 16 September 2025 dan 31 Desember 2024 diangkat berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank DKI tanggal 14 Desember 2022 yang diaktakan oleh Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Jakarta dalam Akta No. 18 tanggal 16 Juni 2023.

The Director of Retail and Sharia who took office on December 31, 2025 was appointed based on the Decision of Shareholders General Meeting of Shareholders PT Bank DKI on April 30, 2025 which was notarialized by Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH., MLI., MKn M.Kn., Notary in Jakarta, in Deed No.19 dated May 09, 2025 and December 31, 2024 was appointed based on the Shareholders' Decision Outside the General Meeting of Shareholders of PT Bank DKI dated December 14, 2022 which was notarized by Ashoya Ratam, SH., MKn Notary in Jakarta in Deed No. 18 dated June 16, 2023.

Direktur Komersial dan Kelembagaan yang menjabat pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diangkat berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank DKI tanggal 25 Maret 2022 yang diaktakan oleh Ashoya Ratam, SH., MKn di Jakarta dalam Akta No. 49 tanggal 25 Oktober 2022.

The Commercial and Institutional Director who took office on December 31, 2024 and 2023 was appointed based on the Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank DKI date March 25, 2022 which was notarized by Ashoya Ratam, SH., MKn in Jakarta in Deed No. 49 dated October 25, 2022.

Susunan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Directors of the Bank as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Agus Haryoto Widodo	Agus Haryoto Widodo	*President Director*
Direktur Kepatuhan	Ateng Rivai	Ateng Rivai	*Compliance Director*
Direktur	Daniel Setiawan Subianto	Amirul Wicaksono	*Director*
Direktur	Basaria Martha Juliana	Romy Wijayanto	*Director*
Direktur	Dipo Nugraha	Henky Oktavianus	*Director*
Direktur	-	Herry Djufraini	*Director*

Manajemen kunci Bank mencakup Dewan Komisaris dan Direksi, serta pejabat eksekutif Bank.

Bank's key management consists of Board of Commissioners and Directors, and Bank's executive officer.

1.d. Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, serta Dewan Pengawas Unit Syariah

1.d. Audit Committee, Risk Oversight Committee, Remuneration and Nomination Committee, and Supervisory Board of Sharia Business Unit

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan POJK No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank umum, Bank diwajibkan membentuk dan mengangkat Komite Audit yang harus diketuai oleh Komisaris Independen.

Based on Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 55/POJK.04/2015 on Establishment and Implementation Guidelines for Audit Committee Work and Financial Services Authority Regulation and (POJK) No. 17 of 2023 on The Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Bank and Financial Service Authority Circular Letter (SEOJK) No. 13/SEOJK.03/2017 on The Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Bank, the Bank is required to establish and appoint Audit Committee led by the Independent Commissioner.

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2025 diangkat berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank DKI No. 04/KEP-DIR/XI/2025 dan untuk tanggal 31 Desember 2024 diangkat berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank DKI No.01/KEP-DIR/V/2024.

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2025 are appointed based on the Decree of the Board of Director PT Bank DKI No. 04/KEP-DIR/XI/2025 *and for December 31, 2024 are appointed based on the Decree of the Board of Director PT Bank DKI No.01/KEP-DIR/V/2024.*

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Audit Committee composition as of December 31, 2025 dan 2024 are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2025	2024	
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Anang Basuki	Bahrullah Akbar	*Chairman concurrently member*
Anggota	Kiryanto	Yayat Rukhyat	*Member*
Anggota	Sumaryo	Oki Parbinoto Siahaan	*Member*
Anggota	Muhammad Maksum	--	*Member*

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2025 diangkat berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank DKI No. 05/KEP-DIR/XI/2025 dan 31 Desember 2024 diangkat berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank DKI No.05/KEP-DIR/VII/2024 tentang Komite Pemantau Risiko PT Bank DKI.

The composition of the Risk Monitoring Committee as of December 31, 2025 are appointed based on the Decree of the Board of Directors PT Bank DKI concerning the PT Bank DKI Risk Monitoring Committee and as of December 31, 2024 are appointed based on the Decree of the Board of Directors No.05/KEP-DIR/VII/2024.

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Risk Monitoring Committee as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2025	2024	
Komite Pemantau Risiko			***Risk Oversight Committee***
Ketua merangkap anggota	Kiryanto	Bahrullah Akbar	*Chairman concurrently member*
Anggota	Anang Basuki	Sumaryo	*Member*
Anggota	Michael Rolandi C Brata	Puji Rahayu	*Member*
Anggota	Puji Rahayu	Habibi Kurniawan	*Member*
Anggota	Habibi Kurniawan	--	*Member*
Anggota	Oki Parbinoto Siahaan	--	*Member*

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2025 diangkat berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank DKI No. 03/KEP-DIR/XI/2025 dan 31 Desember 2024 diangkat berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank DKI No.02/KEP-DIR/I/2023.

The composition of the Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2025 are appointed based on the Decree of the Board of Directors PT Bank DKI No. 03/KEP-DIR/XI/2025 and December 31, 2024 are appointed based on the Decree of the Board of Directors PT Bank DKI No.02/KEP-DIR/I/2023.

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2025	2024	
Komite Remunerasi dan Nominasi			***Remuneration and Nomination Committee***
Ketua	Anang Basuki	Bahrullah Akbar	*Chairman*
Anggota	Kiryanto	Michael Rolandi C. Brata	*Member*
Anggota	--	Siti Hairiyah	*Member*

Ketua Dewan Pengawas Syariah yang menjabat pada tanggal 31 Desember 2025 diangkat berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar PT Bank DKI tanggal

The Chairman of the Sharia Supervisory Board who took office on December 31, 2025 was appointed based on the Resolution of the Annual General Meeting of External

30 April 2025 yang diaktakan oleh Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH, MLI., MKn Notaris di Jakarta, dalam Akta No. 14 tanggal 13 Oktober 2025 dan 31 Desember 2024 diangkat berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank DKI tanggal 22 Maret 2024 yang diaktakan oleh Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH, MLI., MKn Notaris di Jakarta dalam Akta No. 06 tanggal 2 April 2024.

Shareholders of PT Bank DKI dated April 30, 2025 which was notarized by Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH, MLI., MKn Notary in Jakarta, in Deed No. 14 dated October 13, 2025 and December 31, 2024 was appointed based on the Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank DKI dated March 22, 2024 notarized by Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH, MLI., MKn Notary in Jakarta in Deed No. 06 dated April 2, 2024.

Anggota Dewan Pengawas Syariah yang menjabat pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diangkat berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank DKI tanggal 28 Juni 2021 yang diaktakan oleh Ashoya Ratam, SH., MKn, Notaris di Jakarta, dalam Akta No. 03 tanggal 2 Juli 2021.

The member of the Sharia Supervisory Board that took office on December 31, 2025 and 2024 was appointed based on the the Annual General Meeting of Shareholders PT Bank DKI on June 28, 2021 which was notarialized by Ashoya Ratam, SH., MKn, Notary in Jakarta, in Deed No.03 Dated July 2, 2021.

Susunan Dewan Pengawas Unit Syariah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Supervisory Board of Sharia Units as of December 31, 2025 and 2024, is as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Dewan Pengawas Syariah			***Supervisory Board of Sharia Business Unit***
Ketua	Dr. Muhammad Maksum, SH, MA, MDC	Dr. Muhammad Maksum, SH, MA, MDC	*Chairman*
Anggota	Auzai Anwari	Auzai Anwari *	*Member*

*) Dapat melaksanakan tugas dan fungsi dalam jabatannya terhitung sejak dinyatakan memenuhi persyaratan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh OJK.

**) Able to carry out duties and functions in his position as of the stated fulfillment of the OJK's requirements of Capability and Propriety Assessment.*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank mempunyai tenaga kerja sebagai berikut (tidak diaudit):

The composition of Bank's Employees as of December 31, 2025, and 2024, are as follows (unaudited):

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Karyawan tetap	2,912	2,974	*Permanent Employees*
Karyawan tidak tetap	988	826	*Non-Permanent Employees*
Total	**3,900**	**3,800**	***Total***

1.e. Informasi umum entitas anak

1.e. General information about the subsidiary

Pada tanggal 31 Desember 2025, entitas anak yang dikonsolidasikan dan persentase kepemilikan Bank adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2025, the consolidated subsidiary and the percentage of the Bank's ownership are as follows:

Entitas anak/ Name of subsidiary	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Type of business*	Dimulainya kegiatan komersial/ *Commencement of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Ownership percentage* 31 Desember/ *December 2025*
Entitas anak melalui kepemilikan langsung/*Directly owned subsidiaries*				
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara (Perseroda)	Ambon, Provinsi Maluku	Perbankan umum/ *general banking*	25 Oktober/ *October* 1961	7%

PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara (Perseroda)

PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara (Perseroda) merupakan entitas yang baru diakuisisi oleh Bank di tahun 2025 ini. Akuisisi dilakukan oleh Bank dalam rangka realisasi pengembangan struktur Kelompok Usaha Bank (KUB). Hal ini juga berhubungan dengan POJK No. 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasian Bank Umum, dimana di ddalam POJK ini diatur mengenai pemenuhan modal inti minimum sebesar Rp3,000,000,000,000 (tiga triliun rupiah) yang harus dipenuhi oleh setiap Bank paling lambat 31 Desember 2024. Sehingga setiap Bank yang belum memenuhi modal inti minimum ini akan tergabung dalam Kelompok Usaha Bank (KUB).

Bank telah mengefektifkan penyertaan modal kepada PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara sebesar Rp93.531 juta atau setara dengan 7% kepemilikan saham pada tanggal 22 Desember 2025. Bank telah mencatatkan perlakuan atas penyertaan saham secara konsolidasian sejak tanggal efektif tersebut.

PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara (Perseroda) dengan sebutan BMM didirikan dan memulai usaha komersial pada tanggal 25 Oktober 1961 dengan akta No.3 tanggal 25 Oktober 1961 yang dibuat dihadapan Mr. Chr. Soplanit, Notaris di Ambon dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Maluku.

Dengan berlakunya Undang-Undang No.13 tahun 1962 tentang Ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah yang mengharuskan Bank Pembangunan Daerah didirikan dengan

PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara (Perseroda)

PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara (Perseroda) is an entity that was recently acquired by the Bank in 2025. The acquisition was carried out by the Bank in order to realize the development of the Bank Business Group (KUB) structure. This is also related to POJK No. 12/POJK.03/2020 concerning the Consolidation of Commercial Banks, where in this POJK it is regulated regarding the fulfillment of a minimum core capital of IDR 3,000,000,000,000 (three trillion rupiah) which must be fulfilled by each Bank no later than December 31, 2024. So that every Bank that has not met this minimum core capital will be incorporated into the Bank Business Group (KUB).

The Bank has made effective its capital participation in PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara (Perseroda) amounting to Rp93,531 million or equivalent to 7% share ownership on December 22, 2025. The Bank has recorded the treatment of share participation on a consolidated basis since the effective date.

PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara (Perseroda) hereinafter referred to as BMM, was established and started commercial operations on October 25, 1961 with the deed No.3 dated October 25, 1961, prepared by Mr. Chr. Soplanit, Notary in Ambon with the name of PT Bank Pembangunan Daerah Maluku.

With the enactment of Law No.13 of 1962 concerning Basic Principles of the Regional Development Bank which require that the Regional Development Bank established by

Peraturan Daerah, maka Pemerintah Daerah Provinsi Tingkat I Maluku mengeluarkan Peraturan Daerah (Perda) No.1/DPRDGR/1966 tanggal 1 Maret 1966. Atas dasar peraturan daerah tersebut nama PT Bank Pembangunan Daerah Maluku menjadi Perusahaan Daerah (PD) Bank Pembangunan Daerah Maluku dengan modal dasar sebesar Rp360.000.000.

Local Regulation, the Regional Government of Maluku Province issued a Local Regulation (Perda) No.1/DPRDGR/1966 dated March 1, 1966. Based on local regulations is the name of PT Bank Pembangunan Daerah Maluku into Perusahaan Daerah (PD) Bank Pembangunan Daerah Maluku with authorised capital of Rp360,000,000

PT Bank Pembangunan Daerah Maluku memperoleh izin melakukan usaha bank dari Bank Indonesia pada tahun 1964 berdasarkan Surat Bank Indonesia No.12/1/UPE/Bank tanggal 3 September 1964.

PT Bank Pembangunan Daerah Maluku to obtain a license to conduct banking business of Bank Indonesia in 1964 based on Bank Indonesia Letter No.12/1/UPE/Bank dated September 3, 1964.

Anggaran Dasar BMM terakhir mengalami perubahan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara (Perseroda) yang dibuat dihadapan notaris Dr. Roy Prabowo Lenggono, S.H., MM., M.Kn., No.32 tanggal 22 Desember 2025, menyetujui perubahan pasal 4 yaitu perseroan membentuk Kelompok Usaha Bersama (KUB) dengan Bank sehingga merubah struktur modal dengan adanya peningkatan modal disetor sebesar Rp36.679.000.000 yang dibayar penuh oleh Bank menjadikan jumlah modal ditempatkan dan disetor Bank sebanyak Rp523.987.000.000. Dengan adanya penyertaan tersebut Pemegang Saham Pengendali (PSP) BMM adalah Pemerintah Provinsi Maluku dan Bank serta Bank sebagai perusahaan induk dari BMM. Menyetujui perubahan pasal 5 bahwa Bank memiliki dan mempergunakan hak atas saham yang dimiliki.

The BMM's Articles of Association were last amended based on the Deed of Circular Decision Statement of Shareholders of PT Bank Pembangunan Daerah Maluku and Maluku Utara (Perseroda) made before notary Dr. Roy Prabowo Lenggono, S.H., MM., M.Kn., No. 32 dated December 22, 2025, agreeing to the amendment of article 4, namely the company formed a Joint Business Group (KUB) with Bank so that it changed the capital structure with an increase in paid-up capital of Rp36,679,000,000 which was fully paid by Bank making the total issued and paid-up capital of the Bank amounting to Rp523,987,000,000. With this participation, the Controlling Shareholders (PSP) of the BMM are the Maluku Provincial Government and Bank as well as Bank as the parent company of the BMM. Approved the amendment of article 5 that Bank has and uses the rights to the shares owned.

Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03- 0257038 tanggal 22 Desember 2025. Perubahan komposisi kepemilikan saham tersebut telah dicatat dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan surat No.S-433/KO.16/2025 tanggal 23 Desember 2025. Perubahan komposisi saham tersebut mengakibatkan penambahan pemegang saham pengendali (PSP) baru sebagaimana Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.SR-472/PB.02/2025 tanggal 12 November 2025

The amendment to the articles of association has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.03- 0257038 dated December 22, 2025. The change in the composition of share ownership has been recorded in the supervision administration of the Financial Services Authority in accordance with letter No.S-433/KO.16/2025 dated December 23, 2025. The change in the composition of shares resulted in the addition of new controlling shareholders (PSP) as per the Decree of the Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) No.SR-472/PB.02/2025 dated

tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan PT Bank DKI dan Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta sebagai Calon pemegang saham pengendali (PSP) PT Bank Pembangunan Daerah Bank Maluku dan Maluku Utara.

November 12, 2025 concerning the Results of the Fit and Proper Assessment of PT Bank DKI and the Provincial Government of the Special Capital Region of Jakarta as Candidates for Controlling Shareholders (PSP) of PT Bank Pembangunan Daerah Bank Maluku and North Maluku.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material / *2. Material Accounting Policy Information*

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak ("Grup") adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

The material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of Bank and Subsidiary ("Group") are set out below:

2.a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian / *2.a. Basis of preparation of the consolidated financial statements*

Laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VII.G.7 yang terlampir dalam keputusan ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", sepanjang tidak bertentangan dengan suatu PSAK atau ISAK.

The consolidated financial statements ended December 31, 2025 and the financial statements ended December 31, 2024, were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board -Indonesian Association of Accountants (DSAK-IAI) and the Regulation of Capital Market and Financial Institution Supervisor Board (BAPEPAM-LK)No.VII.G.7 in the Decree of Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuer or Public Company", as long as it does not conflict with a SFAS or IFAS.

Laporan keuangan Grup unit syariah yang didasarkan pada prinsip syariah disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 401 tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 402 tentang "Akuntansi *Murabahah*", PSAK 404 tentang "Akuntansi *Istishna*", PSAK 405 tentang "Akuntansi *Mudharabah*", PSAK 406 tentang "Akuntansi *Musyarakah*" dan PSAK 407 tentang "Akuntansi *Ijarah*", PSAK 410 tentang "Akuntansi Sukuk", PSAK 411 tentang "Akuntansi *Wa'd*" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

The financial statements of the Group's sharia unit have been presented in conformity with the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) 401 on Sharia Financial Statements Presentation", SFAS 402 on "Accounting for Murabahah", SFAS 404 on "Accounting for Istishna", SFAS 405 on "Accounting for Mudharabah", SFAS 406 on "Accounting for Musyarakah" and SFAS 407 on "Accounting for Ijarah", SFAS 110 on "Accounting for Sukuk" and SFAS 111 on "Accounting for Wa'd" and the Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI) issued by Bank Indonesia and Indonesian Institute of Accountants (IAI).

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali pendapatan dari *istishna* dan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta laporan arus kas Grup. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan adalah konsep nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

The consolidated financial statement have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basic of accounting, except for istishna revenues and profit sharing mudharabah and musyarakah financing and the Group's statement of cash flows. Basic of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basic of other measurements as described in their respective policies.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

The consolidated statements of cash flows are prepared in the direct method with cash flows classified into operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks, placements with other banks and Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 (three) months from the date of acquisition, and which are not pledged as collateral for borrowings nor restricted.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Bank.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Bank.

2.b. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Bank dan Entitas Anak ("Grup") seperti disebutkan pada Catatan 1.e.

2.b. Priciples of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Bank and its subsidiary ("Group") as described in Note 1.e.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Bank, yakni terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

A subsidiary is an entity controlled by the Bank, the Bank is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and could affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Bank memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Bank mengendalikan entitas lain.

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Bank has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Bank controls another entity.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Bank dan seluruh entitas anak yang, secara

The consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries ("Group") include the results of operations, cash flows, assets and

langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Bank. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

liabilities of the Bank and all subsidiaries that are, directly and indirectly, controlled by the Bank. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtain control of the acquired business, until the date on which control ceases.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intra-group transactions, balances, income, expenses, and cash flows relating to transactions between entities of The Bank are eliminated in full.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiaries that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup akan:

a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
b) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;

If the Group lose control, the Group will:

a) Derecognise the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
b) Recognise the fair value of the consideration received (if any) from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;

c) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
d) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
e) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

c) Recognise any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
d) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other FAS, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;
e) Recognise any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif;
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103 : Kombinasi Bisnis
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 109: Instrumen Keuangan
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 207: Laporan Arus Kas
- PSAK 216: Aset Tetap
- PSAK 219: Imbalan Kerja
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendments and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *SFAS 117: Insurance Contract;*
- *Amendments SFAS 117: Insurance Contract regarding Initial Application of SFAS 117 and SFAS 109 – Comparative Information;*
- *Amendments SFAS 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability;*

Several SFASs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of SFAS 117: Insurance Contracts, as follows:

- *SFAS 103: Business Combinations*
- *SFAS 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations*
- *SFAS 107: Financial Instruments: Disclosures*
- *SFAS 109: Financial Instruments*
- *SFAS 115: Income from Contracts with Customers*
- *SFAS 201: Presentation of Financial Statements*
- *SFAS 207: Statement of Cash Flows*
- *SFAS 216: Fixed Assets*
- *SFAS 219: Employee Benefits*
- *SFAS 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures*
- *SFAS 232: Financial Instruments: Presentation.*
- *SFAS 236: Impairment of Asset*
- *SFAS 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets*

- PSAK 238: Aset Takberwujud
- PSAK 240: Properti Investasi

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Standar Baru dan Amendemen atas Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Amendemen, revisi dan penyesuaian tahunan atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; dan
- Revisi PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali terkait ruang lingkup dan penerapan metode penyatuan kepemilikan.

Standar baru, revisi dan amandemen serta interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan;
- PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Amandemen PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Revisi PSAK 401: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Syariah;
- ISAK 403: Komponen Laporan Keuangan Entitas Syariah Yang Menerapkan SAK Indonesia Untuk Entitas Privat dan SAK Indonesia Untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah;
- PSAK 413: Penurunan Nilai; dan
- PSAK 414: Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP).

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar

- *SFAS 238: Intangible Assets*
- *SFAS 240: Investment Property*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

Standard and Amendment to Standards which has been Issued but Not Yet Effective

New standard and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments SFAS 109 and SFAS 107 regarding Classification and Measurement of Financial Instruments;*
- *Annual Improvements on SFAS 107, SFAS 109, SFAS 110, dan SFAS 207; and*
- *Revised SFAS 338: Business Combination of Entity Under Common Control regarding the scope and application of the method of pooling of interest.*

New, revised and amendment of standards and interpretation of standard which are effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption permitted, are as follows:

- *SFAS 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements;*
- *SFAS 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;*
- *Amendment SFAS 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;*
- *Revised SFAS 401: Presentation and Disclosure in Sharia Financial Statements;*
- *IFAS 403: Components of Financial Reports of Sharia Entities That Apply Indonesian SAK for Private Entities and Indonesian SAK for Micro, Small, and Medium Entities;*
- *SFAS 413: Impairment; and*
- *SFAS 414: Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Implementing Indonesian SAK for Private Entities (SAK EP).*

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new

baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut

standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

2.d. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan Grup terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, tagihan derivatif, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, penyertaan saham, tagihan akseptasi, pinjaman yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah, dan aset lain-lain (seperti pendapatan bunga yang akan diterima, tagihan klaim bank garansi dan tagihan transaksi ATM).

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari liabilitas segera, liabilitas akseptasi, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas spot dan derivative, surat berharga yang diterbitkan, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, pinjaman yang diterima, beban yang masih harus dibayar, dan liabilitas lain-lain (seperti liabilitas yang masih harus dibayar dan setoran jaminan).

2.d. Financial Assets and Liabilities

The Group's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, derivative securities, securities purchased under resell agreements, investment in shares, acceptances receivable, loans, sharia receivable and financing and other assets (eg. accrued interest receivables, bank guarantee claim receivables and receivables from ATM transaction).

Group financial liabilities consist of immediate liabilities, acceptances payable, deposits from customers, deposits from other banks, securities issued, spot and derivatives liabilities, sercurities sold under repurchase agreements, loans received, accrued expenses, and other liabilities (eg. accrued liabilities and guarantee deposits).

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
3. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan di amortisasi.

Grup melakukan pengujian karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan yang dikelola untuk mengetahui karakteristik arus kas kontraktual berasal hanya dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang (*Solely Payment of Principal and Interest atau Pass SPPI)* yang konsisten dengan pengaturan pinjaman dasar (*Basic Lending Agreement*). Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

- Imbalan untuk nilai waktu dari uang;
- *Leverage*
- Variabilitas pada waktu dan jumlah arus kas;
- Instrumen yang terkait secara kontraktual;

Classification

The Group classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

1. *Financial assets measured at fair value through profit or loss;*
2. *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;*
3. *Financial assets measured at amortized cost.*

The Group assess the contractual cash flow characteristics of financial assets to determine the characteristics of contractual cash flows only from the payment of principal and interest from the outstanding principal (Solely Payment of Principal and Interest or Pass SPPI) that is consistent with basic lending agreement. In making the assessment, the Group considers:

- *The time value of money element of interest;*
- *Leverage;*
- *Variability in timing or amount of cash flows;*
- *Contractually linked instruments*

- Pembayaran dipercepat;
- Ketentuan kontrak tidak sah dan *de minimis*.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:
- Aset keuangan yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI) jika kedua kondisi berikut:
- Aset keuangan yang dikelola untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) jika tidak memenuhi kondisi yang disyaratkan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam

- *Early repayment;*
- *Non-genuine features and de minimis.*

Financial assets are measured at amortized cost if both of the following conditions are met:
- *Financial assets are managed where the business model objectives in order to collect the contractual cash flows; and*
- *The contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI).*

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI) if both of the following conditions are met:
- *Financial assets are managed to collect the contractual cash flows and sell the assets; and*
- *The contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI).*

Financial assets are measured at fair value through profit or loss (FVTPL) if do not meet the conditions required to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a

jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

derivative that is a designated and effective hedging instrument.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(ii) Other Financial Liabilities
Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut :

The Group classifies financial instruments into certain classifications that reflect the nature of information and consider the characteristics of these financial instruments. This classification can be seen in the following table:

<table>
<tr><th colspan="2">Kategori berdasarkan PSAK 109/
Category based on SFAS 109</th><th>Golongan (ditentukan oleh Bank)/
Class (as determined by the Bank)</th><th>Subgolongan/
Subclasses</th></tr>
<tr><td rowspan="15">Aset keuangan/
Financial assets</td><td rowspan="4">Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss</td><td rowspan="3">Aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ Financial assets held for trading</td><td>Efek-efek/Marketable securities</td></tr>
<tr><td>Obligasi Pemerintah/Government Bonds</td></tr>
<tr><td>Obligasi Korporasi/Corporate Bonds</td></tr>
<tr><td colspan="2">Tagihan derivatif/Derivative receivables</td></tr>
<tr><td colspan="2">Penyertaan saham/Investment in shares</td></tr>
<tr><td rowspan="10">Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost</td><td colspan="2">Kas/ Cash</td></tr>
<tr><td colspan="2">Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia</td></tr>
<tr><td colspan="2">Giro pada bank lain/ Current accounts with other banks</td></tr>
<tr><td colspan="2">Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other banks</td></tr>
<tr><td colspan="2">Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under resale agreement</td></tr>
<tr><td colspan="2">Tagihan akseptasi/ Acceptances receivables</td></tr>
<tr><td colspan="2">Pinjaman yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah/ Loans, sharia receivables and financing</td></tr>
<tr><td rowspan="3">Aset lain-lain/ Other assets</td><td>Pendapatan bunga yang akan diterima/ Accrued interest receivables</td></tr>
<tr><td>Tagihan transaksi ATM/ATM transaction receivables</td></tr>
<tr><td>Supply Chain Finance (SCF)/Supply Chain Finance (SCF)</td></tr>
<tr><td>Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Financial assets at fair value through other comprehensive income</td><td>Efek-efek/ Marketable securities</td><td>Obligasi/ Bonds
Reksadana/ Mutual funds</td></tr>
</table>

Kategori berdasarkan PSAK 109/ *Category based on SFAS 109*		**Golongan (ditentukan oleh Bank)/ *Class (as determined by the Bank)***	**Subgolongan/ *Subclasses***
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	Liabilitas segera/*Obligation due immediately*	
		Simpanan nasabah/*Deposits from customers*	
		Simpanan dari bank lain/*Deposits from other banks*	
		Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/*Securities sold under repurchase agreements*	
		Liabilitas akseptasi/*Acceptance payables*	
		Beban yang masih harus dibayar/*Accrued expenses*	
		Liabilitas lain-lain/ *Other liabilities*	Setoran jaminan/*Security deposit*
			Utang bunga/*Interest payable*
			Utang nasabah/*Payable to customers*
			Lain-lain/*Others*
		Surat berharga yang diterbitkan/*Marketable securities issued*	
		Pinjaman yang diterima/*Borrowings*	
Kontrak jaminan keuangan/ *Financial guarantee contract*	*Letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan/*Irrevocable letters of credit*		
	Garansi yang diberikan/*Guarantees issued*		
	Standby letters of credit		

Pengakuan Awal dan Pengukuran Selanjutnya

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Initial Recognition and Subsequent Measurement

Financial assets and liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets and liabilities not measured at fair value through profit and loss, plus directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classification.

Transaction costs only include costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and an additional charge that would not occur if the instrument is not acquired or issued. For financial assets, transaction costs are added to the amount recognized in the initial recognition of the asset, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized on initial recognition of a liability. The transaction costs are amortized over the terms of the instrument based on the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to the financial asset or as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities are initially measured on (i) financial liabilities measured at fair value through profit and loss and (ii) financial liabilities measured by amortized cost of acquisition.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, kecuali:
   a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
   b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
   c) Kontrak jaminan keuangan.
   d) Komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga di bawah pasar.

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss. This category consists of two sub-categories: financial liabilities classified as trading and financial liabilities which at initial recognition were designated at fair value through profit or loss.

(ii) Financial liabilities are measured at amortized cost, except:
   a) Financial liabilities at fair value through profit or loss.
   b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach is applied.
   c) Financial guarantee contracts
   d) Commitment to provide loans at below market interest rates.

Imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis.

Benefit contingent recognized by the acquiring party in the business combination.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan, sesuai dengan klasifikasi aset keuangan pada (i) Biaya perolehan diamortisasi; (ii) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; atau (iii) Nilai wajar melalui laba rugi.

After initial recognition, the Group measures financial assets, according to the classification of financial assets at (i) Amortized cost; (ii) Fair value through other comprehensive income; or (iii) Fair value through profit or loss.

(i) Aset Keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menjumlahkan aset keuangan yang diukur saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya.

Keuntungan atau kerugian akibat fluktuasi nilai wajar tidak diakui aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

(i) Financial assets at amortized cost

Financial assets at amortized cost are measured by adding up the financial assets measured at initial recognition minus principal payments, added or reduced by cumulative amortization using the effective interest method calculated from the difference between the initial value and the maturity value and adjusted for the allowance for losses.

Gains or losses due to fluctuations in fair value are not recognized financial assets at amortized cost.

Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode bunga efektif yaitu dengan menerapkan suku bunga efektif atas jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali untuk:

a) aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk. Untuk aset keuangan tersebut, Grup menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit atas biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sejak pengakuan awal.
b) aset keuangan yang tidak dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk tetapi selanjutnya menjadi aset keuangan memburuk. Untuk aset keuangan tersebut, Grup menerapkan suku bunga efektif atas biaya perolehan diamortisasi aset keuangan di periode pelaporan selanjutnya.

Grup dalam suatu periode pelaporan menghitung pendapatan bunga dengan menerapkan metode bunga efektif atas biaya perolehan diamortisasi aset keuangan, pada periode pelaporan selanjutnya, menghitung pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif atas jumlah tercatat bruto jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit dan perbaikan tersebut secara objektif dapat dikaitkan dengan suatu peristiwa yang terjadi setelah persyaratan yang tercantum dalam poin (b) paragraf di atas diterapkan (misalnya perbaikan peringkat kredit peminjam).

Interest income is calculated using the effective interest method by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of financial assets, except for:

a) financial assets purchased or originating from financial assets deteriorate. For these financial assets, the Group applies an effective interest rate adjusted by credit for the amortized cost of the financial assets from initial recognition.

b) financial assets that are not purchased or that originate from financial assets deteriorate but subsequently become financial assets deteriorate. For these financial assets, the Group applies an effective interest rate on the amortized cost of the financial assets in the next reporting period.

The Group in a reporting period calculates interest income by applying the effective interest method on the acquisition cost of amortized financial assets, in the next reporting period, calculating interest income by applying an effective interest rate on the gross carrying amount if the credit risk of the financial instrument improves so that the financial assets no longer experience Impairment of credit value and improvement can be objectively related to an event that occurs after the requirements listed in point (b) of the above paragraph are applied (for example an improvement in the borrower's credit rating).

(ii) Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
Keuntungan atau kerugian aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui dalam penghasilan komprehensif lain sampai aset keuangan dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, kecuali:

a. bunga yang dihitung menggunakan metode bunga efektif diakui dalam laba rugi, jumlah yang diakui dalam laba rugi sama dengan jumlah yang akan diakui dalam laba rugi jika aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi;

(ii) Financial assets at fair value through other comprehensive income
Gains or losses of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognized in other comprehensive income until the financial assets are derecognized or reclassified, except:

a. interest calculated using the effective interest method is recognized in profit or loss, the amount recognized in profit or loss is equal to the amount to be recognized in profit or loss if the financial asset is measured at amortized cost;

b. keuntungan atau kerugian penurunan nilai; atau
c. keuntungan atau kerugian selisih kurs.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Khusus untuk aset keuangan berbentuk instrumen ekuitas, jumlah yang disajikan pada penghasilan komprehensif lainnya tidak selanjutnya dialihkan ke laba rugi. Akan tetapi Grup dapat mengalihkan keuntungan atau kerugian kumulatif pada ekuitas.

Sesuai dengan paragraf sebelumnya, jika aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, jumlah yang diakui dalam laba rugi sama dengan jumlah yang akan diakui dalam laba rugi jika aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

(iii) Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi
Aset dinilai pada nilai wajar. Seluruh keuntungan dan kerugian yang timbul akibat perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi, kecuali instrumen lindung nilai yang ditetapkan ke dalam hubungan lindung nilai tertentu.

Grup menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan dalam bentuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur liabilitas keuangan, sesuai dengan klasifikasi aset keuangan pada: (i) Biaya perolehan diamortisasi; atau (ii) Nilai wajar melalui laba rugi.

b. impairment gains or losses; or

c. foreign exchange gains or losses.

When a financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Specifically for financial assets in the form of equity instruments, the amounts presented in other comprehensive income are not subsequently transferred to profit or loss. However, the Group can transfer cumulative gains or losses on equity.

In accordance with the previous paragraph, if a financial asset is measured at fair value through other comprehensive income, the amount recognized in profit or loss is the same as the amount to be recognized in profit or loss if the financial asset is measured at amortized cost.

(iii) Financial assets at fair value through profit or loss
Assets are valued at fair value. All gains and losses arising from changes in fair value are recognized in profit or loss, except for hedging instruments that are designated in certain hedging relationships.

The Group applies an impairment requirement for financial assets measured at amortized cost and financial assets in the form of debt instruments that are measured at fair value through other comprehensive income.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

After initial recognition, the Group measures financial liabilities, according to the classification of financial assets at: (i) Amortized cost; or (ii) Fair value through profit or loss.

Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada laba rugi, keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi. Terdapat pengecualian pada kasus liabilitas keuangan ditetapkan sebagai FVTPL dimana perubahan risiko kredit liabilitas diakui pada penghasilan komprehensif lain dengan keuntungan dan kerugian lainnya diakui pada laba rugi.

For financial liabilities measured at profit or loss, gains and losses are recognized in profit or loss. There are exceptions in the case of financial liabilities designated as FVTPL where changes in credit liability risks are recognized in other comprehensive income with other gains and losses recognized in profit or loss.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(i) Nilai Wajar Diakui Dalam Laba Rugi
Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(i) *Fair Value Through Profit and Loss*
After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

a. pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
b. pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
c. pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Loans and Receivables
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

a. those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;

b. those that upon initial recognition designated as available for sale; or

c. those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest rate.

(ii) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

(ii) Financial assets measured at Amortized cost

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Amortized cost investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, Amortized cost investments are measured at amortized cost using the effective interest rate.

(iii) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI)
Aset keuangan FVTOCI adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(iii) Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVTOCI)
AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset Keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:
   - Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
   - Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari

a. Financial assets are derecognized when:

   - *The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*
   - *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or*

aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan; dan antara (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Pinjaman yang diberikan atau aset keuangan lain dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Grup dan debitur telah berakhir. Ketika pinjaman tidak dapat dilunasi maka akan dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian penurunan nilai.

Loans or other financial assets are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Group and the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

Penerimaan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada tahun berjalan ditambahkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dibukukan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laba rugi.

Subsequent recoveries from loans previously written off, are added to the allowance for impairment losses account in the statement of financial position, if recovered in the current year, whereas if after the report date the financial position is recorded as other operating income in profit or loss.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki *pass-through arrangement* dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Grup yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Melanjutkan keterlibatan yang diambil dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer adalah diukur dari nilai tercatat awal dari aset dan jumlah maksimum pertimbangan bahwa Grup diminta untuk membayar.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan, atau kadaluwarsa.

b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled, or has expired.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Ruang Lingkup Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada:

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi sesuai persyaratan PSAK 109;

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif sesuai persyaratan PSAK 109;

Grup menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk pengakuan dan pengukuran pencadangan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Akan tetapi, penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

(ii) Piutang sewa;
(iii) Aset kontrak;
(iv) Komitmen pinjaman yang tidak diukur pada FVTPL; dan
(v) Kontrak jaminan keuangan yang menerapkan persyaratan penurunan nilai sesuai PSAK 109.

Grup mengukur kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dalam suatu cara yang mencerminkan:
(i) Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
(ii) Nilai waktu uang; dan
(iii) Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa

Impairment of Financial Assets

Scope of Impairment

The Group recognizes an allowance for possible losses for expected credit losses on:

Financial assets measured at amortized cost according to SFAS 109 requirements;

(i) Financial assets that are measured at fair value through comprehensive income in accordance with the requirements of SFAS 109;

The Group applies impairment requirements for the recognition and measurement of allowance for losses for financial assets that are measured at fair value through other comprehensive income. However, allowance for losses is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of financial assets in the statement of financial position.

(ii) Rental receivables;
(iii) Contract assets;
(iv) Loan commitments not measured at FVTPL; and
(v) A financial guarantee contract that applies an impairment requirement in accordance with SFAS 109.

The Group measures the expected credit loss of a financial instrument in a way that reflects:

(i) An unbiased amount and weighted average probability determined by evaluating a set of possibilities that can occur;

(ii) Time value of money; and
(iii) Reasonable and supported information that is available without cost or excessive effort at the reporting date regarding past events,

masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal – baik dinilai secara individu atau kolektif – dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Untuk aset keuangan yang risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup melakukan perhitungan bunga diskonto untuk tujuan penurunan nilai berdasarkan nilai tercatat bruto.

Selanjutnya, Grup mengelompokkan aset keuangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut yang mencerminkan tingkat risiko kredit aset keuangan.

Stage 1
Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terjadinya seluruh hal berikut, yaitu:
(i) Tidak terdapat tunggakan lebih dari 30 hari;
(ii) Instrumen keuangan memiliki peringkat kolektibilitas 1 atau 2; dan
(iii) Tidak direstrukturisasi (berdasarkan informasi *flag* restrukturisasi di sistem).

Atas hal tersebut, Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Stage 2
Pada tanggal evaluasi, risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terjadinya salah satu dari hal berikut:

present conditions, and estimates of future economic conditions.

The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial instruments that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supported information, including information that is estimated future (forward-looking).

If at the reporting date, the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Grup measures the allowance for losses for the financial instrument in the amount of the expected 12 months credit loss.

For financial assets whose credit risk has increased significantly since initial recognition, the Group calculates the discount rate for the purpose of impairment based on the gross carrying amount.

Furthermore, the Group classifies financial assets based on the results of these evaluations that reflect the level of credit risk of financial assets.

Stage 1
At the evaluation date of impairment, credit risk on financial instruments has not increased significantly since initial recognition which can be proven by the following:
(i) No arrears for more than 30 days;
(ii) financial instruments have a collectibility rating of 1 or 2; and
(iii) Not restructured (based on the restructuring flag information in the system).

For this reason, the Group will measure allowance for possible losses for these financial instruments in the amount of the expected 12-month credit loss.

Stage 2
At the evaluation date, credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition which can be proven by the occurrence of one of the following:

(i) Terdapat tunggakan antara 31 hari sampai dengan 90 hari;
(ii) Instrumen keuangan memiliki peringkat kolektibilitas 2; atau
(iii) Terjadi restrukturisasi atas aset keuangan yang tidak menyebabkan pengakuan aset yang berasal dari aset keuangan yang memburuk, di mana sebelum restrukturisasi aset berada pada *Stage* 1 atau 2.

Pada *stage* ini, Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

Stage 3 (*Default*)
Pada tanggal evaluasi, terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai yang dapat dibuktikan dengan terjadinya salah satu dari 3 (tiga) hal berikut, yaitu:
(i) Terdapat tunggakan lebih dari 90 hari;
(ii) Instrumen keuangan memiliki peringkat kolektibilitas 3, 4, atau 5; atau
(iii) Terjadi restrukturisasi atas aset keuangan yang tidak menyebabkan pengakuan aset yang berasal dari aset keuangan yang memburuk, dimana sebelum restrukturisasi aset telah berada pada *Stage* 3.

Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan pada *stage* ini sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko pinjaman yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

(i) There are arrears between 31 days and 90 days;
(ii) Financial instruments have a collectibility rating of 2; or
(iii) A restructuring of financial assets that does not result in the recognition of assets originating from deteriorating financial assets, which before the restructuring of assets is at Stage 1 or 2.

At this stage, the Group will measure the allowance for possible losses for these financial instruments in the amount of expected credit losses over their lifetime.

Stage 3 (Default)
At the evaluation date, there is objective evidence that the financial asset is impaired which can be proven by the occurrence of one of the following 3 (three) things, namely:
(i) There are arrears of more than 90 days;
(ii) Financial instruments have a collectibility rating of 3, 4 or 5; or
(iii) A restructuring of financial assets that did not result in the recognition of assets originating from deteriorating financial assets, which before the asset restructuring was on Stage 3.

The Group will measure the allowance for losses for financial instruments at this stage the amount of expected credit losses over its lifetime.

The Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

A. Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Perhitungan penurunan nilai secara individu
Grup menetapkan pinjaman yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Pinjaman yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti objektif penurunan nilai;
2. Pinjaman yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, Grup melakukan penilaian secara individual untuk pinjaman dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet, atau pinjaman dalam segmen pasar korporasi dan menengah yang direstrukturisasi.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Jika persyaratan pinjaman yang diberikan, piutang atau efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

A. Financial assets carried at amortised cost

Individual impairment calculation
The Group determines that loans should be evaluated for impairment individually if one of the following criteria is met:

1. *Loans which individually have significant value and objective evidence of impairment;*
2. *Restructured loans which individually have significant value.*

Based on the above criteria, the Group performs individual assessment for corporate and middle loans with collectibility classification as substandard, doubtful and loss, or restructured corporation and middle loans.

The amount of impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment loss account and the amount of the loss is recognised in the profit or loss. If a loan or held-to-maturity financial assets has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

If the terms of the loans, receivables or held-to-maturity marketable securities are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif
Grup menetapkan pinjaman yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Pinjaman yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai;
2. Pinjaman yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
3. Pinjaman yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
4. Pinjaman dengan nilai signifikan disertai dengan bukti yang objektif mengenai penurunan nilai, tetapi tidak terdapat kerugian penurunan nilai.

Collective impairment calculation
The Group determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:

1. *Loans which individually have significant value but there is no objective evidence of impairment;*
2. *Loans which individually have insignificant value;*
3. *Restructured loans which individually have insignificant value;*
4. *Loans of significant value and with objective evidence of impairment, but no impairment losses were provided.*

Grup mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif apabila aset keuangan memiliki kesamaan dalam karakteristik risiko aset keuangan dengan tujuan untuk memfasilitasi analisis yang didesain untuk memungkinkan peningkatan risiko kredit secara signifikan dapat diidentifikasi tepat waktu.

The Group evaluates the impairment collectively if the financial assets have similarities in the risk characteristics of financial assets with the aim of facilitating analyzes designed to enable a significant increase in credit risk to be identified on time.

Saat ini Grup mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif dengan segmen sebagai berikut:

(i) Segmen Kredit Kepemilikan Rumah (KPR)
(ii) Segmen Kredit Multi Guna (KMG)
(iii) Segmen Mikro
(iv) Segmen UKM & Komersial

At present the Group evaluates impairment collectively with the following segments:

(i) House Ownership Credit (KPR) Segment
(ii) Multi Purpose Loan Segment (KMG)
(iii) Micro Segment
(iv) SME & Commercial Segment

Evaluasi penurunan nilai secara kolektif didasarkan pada konsep *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure at Default* (EAD) yang mempertimbangkan informasi masa lalu, terkini, dan masa mendatang.

Evaluation of impairment collectively is based on the concepts of Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), and Exposure at Default (EAD) which considers past, current, and future information.

Probability of Default
Grup menggunakan metode Basel, *Vasicek*, *Roll Rate Transition Matrix*, maupun pendekatan lainnya dalam menentukan nilai PD dari setiap debitur.

Metode Basel dilakukan dengan menentukan hubungan antara PD suatu debitur dengan karakteristik internal dari debitur yang bersangkutan.

Model Basel yang telah didapatkan digunakan sebagai dasar penentuan nilai PD dari setiap debitur.

Metode *Vasicek* adalah metode penentuan PD menggunakan formula korelasi aset yang telah ditentukan oleh *Basel Committee.*

Metode *Roll Rate Transition Matrix* menggunakan *historical transition bucket* PD. *Bucket* PD yang digunakan dalam perhitungan *historical* adalah sebagai berikut:
(i) *Bucket* 1: *Current*
(ii) *Bucket* 2: 1-30 *days past due* (DPD)
(iii) *Bucket* 3: 31-60 dpd
(iv) *Bucket* 4: 61-90 dpd
(v) *Bucket* 5: >90 dpd

PD *Forward-Looking Macro Adjustment* adalah metode yang digunakan untuk menentukan nilai PD *forward looking* dari pendekatan baik Basel maupun *Roll rate* berdasarkan hubungan historis antara makroekonomi dengan nilai PD Bank.

Loss Given Default
Grup menggunakan metode Basel dan *Historical* dalam menentukan nilai LGD dari setiap debitur. LGD menggambarkan persentase nominal fasilitas yang tidak akan dapat di-*recover* oleh Grup terhadap debitur *default*. LGD biasa dihitung dengan 1-*Recovery Rate. Recovery ra*te dihitung mempertimbangkan *Time Value of Money* dari pengembali kewajiban yang telah *default*. Tingkat suku bunga yang digunakan untuk menghitung *Time Value of Money* dari *Recovery* adalah nilai *Effective Interest Rate* (EIR).

Probability of Default
The Group uses the Basel method, Vasicek, Roll Rate Transition Matrix, and other approaches in determining the PD value of each debtor.

The Basel method is carried out by determining the relationship between the PD of a debtor and the internal characteristics of the debtor concerned.

The Basel model that has been obtained is used as a basis for determining the PD value of each debtor.

Vasicek method is a method of determining PD using the asset correlation formula determined by the Basel Committee.

The Roll Rate Transition Matrix method uses the historical transition bucket PD. PD buckets used in historical calculations are as follows:

(i) Bucket 1: Current
(ii) Bucket 2: 1-30 days past due (DPD)
(iii) Buckets 3: 31-60 dpd
(iv) Buckets 4: 61-90 dpd
(v) Bucket 5: > 90 dpd

PD Forward-Looking Macro Adjustment is a method used to determine the value of PD forward looking from both Basel and Roll rate approaches based on the historical relationship between macroeconomic and PD Bank values.

Loss Given Default
The Grup uses the Basel and Historical methods in determining the LGD value of each debtor. LGD describes the nominal percentage of facilities that the Group cannot recover from default debtors. LGD is usually calculated with a 1-Recovery Rate. The recovery rate is calculated taking into account the Time Value of Money of returning defaults. The interest rate used to calculate the Time Value of Money from Recovery is the Effective Interest Rate (EIR) value.

Metode Basel dilakukan dengan menentukan hubungan antara LGD suatu debitur dengan karakteristik internal dari debitur yang bersangkutan.

The Basel method is carried out by determining the relationship between the LGD of a debtor and the internal characteristics of the debtor concerned.

Model Basel yang telah didapatkan digunakan sebagai dasar penentuan nilai LGD dari setiap debitur.

The Basel model that has been obtained is used as a basis for determining the LGD value of each debtor.

Metode *Historical* dilakukan dengan menghitung rata-rata nilai LGD dalam periode jangka panjang pada segmen yang dimaksud.

Historical method is done by calculating the average LGD value in the long term period of the intended segment.

Forward-Looking Macro Adjustment pada LGD adalah metode yang digunakan untuk menentukan nilai LGD *forward* looking berdasarkan hubungan historis antara makro ekonomi dengan nilai LGD Grup. Jika tidak didapatkan hubungan antara makro ekonomi dengan nilai LGD Grup, maka Grup dapat tidak menggunakan *Forward-Looking* dalam penentuan nilai LGD.

Forward-Looking Macro Adjustment in LGD is a method used to determine the value of forward-looking LGD based on historical relationships between macroeconomics and Group LGD values. If no relationship is found between macroeconomics and the Group's LGD value, the Group may not use Forward-Looking in determining the LGD value.

<u>*Exposure at Default*</u>
Dalam menentukan nilai EAD dari setiap debitur, Grup menggunakan metode Basel, *Prepayment Rate*, dan *Expected Lifetime*. EAD menggambarkan *exposure* yang akan ditanggung Grup jika terdapat debitur yang *default*.

<u>*Exposure at Default*</u>
In determining the EAD value of each debtor, the Group uses the Basel, Prepayment Rate and Expected Lifetime methods. EAD describes the exposure that the Group will bear if there is a default debtor.

Metode Basel dalam perhitungan EAD dilakukan dengan menentukan hubungan antara EAD suatu debitur dengan karakteristik internal dari debitur yang bersangkutan.

The Basel method in calculating EAD is done by determining the relationship between the EAD of a debtor and the internal characteristics of the debtor concerned.

Metode *Prepayment Rate* ialah metode yang mempelajari *behaviour* dari tingkat pembayaran debitur yang lebih besar dibandingan dengan besaran pembayaran fasilitas yang telah dijadwalkan.

Prepayment Rate Method is a method that studies the behavior of the level of payment of debtors that is greater than the amount of payment of facilities that have been scheduled.

Metode *Expected Lifetime* ialah metode yang mempelajari *behaviour* dari tingkat penyelesaian fasilitas (lunas atau *write off*) debitur dibandingan dengan jadwal penyelesaian fasilitas.

The Expected Lifetime method is a method that studies the behavior of the debtor's facility completion level (write off) compared to the facility's completion schedule.

Perhitungan kerugian kredit ekspektasian (ECL) sesuai pada masing-masing *stage*

Calculation of expected credit losses (ECL) according to each stage according to the

sesuai pada karakteristik *staging*. Metode Perhitungan pada masing-masing *stage* adalah sebagai berikut:
(i) *Stage* 1: 12-*months* ECL
(ii) *Stage* 2: *Lifetime* ECL
(iii) *Stage* 3: *Lifetime* ECL

12-*Months* ECL adalah perhitungan *expected loss* yang dihitung secara 1 tahun kedepan. ECL-*Lifetime* adalah perhitungan *expected loss* yang dihitung sesuai dengan sisa tenor fasilitas.

Dalam perhitungan ECL setiap tahun menggunakan *discount factor* dengan formula yang Grup telah rumuskan.

Probability weightage dalam perhitungan kerugian kredit ekspektasian telah ditentukan oleh Grup yang mencakup persentase skenario optimis, normal, dan pesimis.

Total weightage atas estimasi *cash flow* dimaksud menjadi pengurang atas nilai tercatat kredit yang dimana selisihnya akan menjadi kerugian kredit ekspektasian kredit.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Grup untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:
i. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
ii. Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
iii. Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan

staging characteristics. Calculation methods for each stage are as follows:

(i) Stage 1: 12-months ECL
(ii) Stage 2: Lifetime ECL
(iii) Stage 3: Lifetime ECL

12-Months ECL is the expected loss calculation which is calculated in the next 1 year. ECL-Lifetime is an expected loss calculation which is calculated according to the facility tenor remaining.

In calculating the ECL every year using a discount factor with the formula that the Group has formulated.

Probability weightage in calculating expected credit losses has been determined by the Group which includes the percentage of optimistic, normal and pessimistic scenarios.

The total weightage of the estimated cash flow is intended to be a deduction from the carrying value of the credit which the difference will be the expected credit loss.

At each statement of financial position date, the Group assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

The criteria used by the Group to determine that there is objective evidence of impairment include:
i. Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
ii. A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
iii. The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;

(konsesi) pada pihak peminjam yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman jika tidak terdapat hal tersebut;

iv. Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;

v. Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau

vi. Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
    1. Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
    2. Kondisi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Grup dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Pinjaman yang diberikan dikelompokan berdasarkan karakteristik risiko pinjaman yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi dan tunggakan debitur.

Grup menggunakan metode analisis model statistik *(migration analysis method)* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

Grup menerapkan *migration analysis* method dengan menggunakan data historis selama 11 (sebelas) tahun dari Januari 2013 sampai dengan September 2024 dalam menghitung *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD).

iv. It becomes probable that the borrower will enter into bankruptcy or other financial reorganization;

v. The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or

vi. Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified individually in the portfolio, including:

1. Adverse changes in the payment status of borrowers in the group; and

2. National or local conditions that correlate with defaults on the assets in the group.

Calculation of allowance for impairment losses on loans are collectively evaluated on the basis of historical loss experience. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions affecting the Group and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist. Financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics by considering the segmentation and past due status of the debtors, among others.

The Group uses statistical model analysis method (migration analysis method) to assess the impairment of financial assets collectively.

The Group applies migration analysis method using 11 (eleven) years historical data from January 2013 until September 2024 to compute the Probability of Default (PD) and Loss Given Default (LGD).

Grup menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Pinjaman bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan pinjaman hanya bersumber dari agunan;
2. Pengambil alihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

The Group uses the fair value of collateral as the basis for future cash flow if one of the following conditions is met:

1. *Loans are collateral dependent, that is if the source of loans repayment is only from the collateral;*
2. *Foreclosure of collateral is most likely to occur and supported by legally binding collateral agreement*

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan or held - to - maturity marketable securities have a variable interest rate, then the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate.

Sebagai panduan praktis, Grup selalu mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk piutang usaha atau aset kontrak yang tidak memiliki komponen pembiayaan yang signifikan. Sebagai dampaknya, tidak diperlukan identifikasi kenaikan (atau penurunan) risiko kredit signifikan untuk tujuan pengukuran cadangan penurunan nilai pada laporan posisi keuangan yang diharuskan dalam pendekatan umum.

As a practical guide, the Group always measures the allowance for possible losses for credit throughout its lifetime for trade receivables or contract assets that do not have a significant financing component. As a result, there is no need to identify an increase (or decrease) in significant credit risk for the purpose of measuring impairment reserves in the statement of financial position required in the general approach.

Sementara untuk beberapa transaksi seperti:

(i) Piutang sewa,
(ii) Piutang usaha yang memiliki komponen pembiayaan yang signifikan,
(iii) Aset kontrak yang memiliki komponen pembiayaan yang signifikan,

While for some transactions such as:

(i) Rental receivables,
(ii) Trade receivables that have a significant financing component,
(iii) Contract assets that have a significant financing component,

Grup dapat memilih kebijakan akuntansi untuk mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasian dengan menggunakan pendekatan umum atau menggunakan panduan praktis.

Group can choose accounting policies to measure allowance for expected credit losses using a general approach or using practical guidance.

Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat

The Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price. The calculation of

diobservasi. Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan *(collateralized financial asset)* mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

the present value of the estimated future cash flows of a collateralized financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable. Losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and reflected in an allowance for impairment losses account against financial assets carried at amortized cost.

Pengakuan pendapatan bunga
Sebelum terjadinya penurunan nilai (*Stage* 1 & 2), pendapatan bunga dihitung menggunakan metode bunga efektif yaitu dengan menerapkan suku bunga efektif atas jumlah tercatat bruto aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk.

Interest income recognition
Before an impairment occurs (Stage 1 & 2), interest income is calculated using the effective interest method, which is by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of financial assets except for financial assets purchased or those from which the financial assets deteriorate.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3) dilakukan dengan menerapkan suku bunga efektif atas jumlah tercatat neto aset keuangan yaitu jumlah *outstanding* setelah dikurangi dengan kerugian akibat penurunan nilai untuk aset keuangan tersebut, Grup menerapkan suku bunga efektif atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan di periode pelaporan selanjutnya, yaitu nilai yang telah dikurangi kerugian akibat penurunan nilai.

Interest income on impaired financial assets (Stage 3) is carried out by applying an effective interest rate to the net carrying amount of financial assets, that is, the outstanding amount after deducting losses due to impairment for these financial assets. The Group applies an effective interest rate on amortized acquisition costs from financial assets in the next reporting period, i.e. the reduced value due to impairment.

Pendapatan bunga selanjutnya diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dalam pengukuran kerugian penurunan nilai atau yang disebut dengan *unwinding interest*.

Interest income is subsequently recognized on the basis of the interest rate used to discount future cash flows in the measurement of impairment losses, or what is called unwinding interest.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai Menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai

Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized is reversed through the profit or loss.

yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Dalam hal instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi, di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam penghasilan komprehensif lain.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian nilai pada laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan diakui pada periode terjadinya.

Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi atas investasi ekuitas yang diklasifikasi sebagai tersedia untuk dijual tidak dapat dibalik melalui laba rugi.

Usaha syariah
Unit Usaha Syariah menerapkan POJK No. 2/POJK.03/2022 tanggal 31 Januari 2022, tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah".

Cadangan kerugian minimum yang harus dibentuk sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) adalah sebagai berikut:

Financial assets at fair value through other comprehensive income
For financial assets classified as available - for - sale, the Group assesses at each statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

In the case of equity instruments classified as available - for - sale financial assets, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is an objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. Impairment losses on available - for - sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the other comprehensive income.

If in a subsequent period, the fair value of debt instrument classified as available - for - sale securities increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed and recognized in the period it occurred.

Impairment losses recognized in profit or loss on equity investments classified as available for sale cannot be reversed through profit or loss.

Sharia business
Sharia Business Unit implement POJK No. 2/POJK.03/2022 dated January 31, 2022, regarding "Asset Quality Ratings for Sharia Bank and Sharia Business Unit".

The minimum allowance to be provided in accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) is as follows:

1. 1% dari aktiva produktif yang digolongkan Lancar, di luar penempatan pada Bank Indonesia, Obligasi Pemerintah, instrumen utang lain yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan aktiva produktif yang dijamin dengan agunan tunai;
2. 5% dari aktiva produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi agunan;
3. 15% dari aktiva produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi agunan;
4. 50% dari aktiva produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi agunan;
5. 100% dari aktiva produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi agunan.

Kriteria penilaian nilai agunan yang dapat dikurangkan dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI).

Cadangan kerugian ini tidak berlaku untuk transaksi *murabahah* karena perhitungan cadangannya didasarkan pada konsep *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD) yang mempertimbangkan informasi masa lalu dan kondisi saat ini.

1. 1% of earning assets classified as Current, exclude placement with Bank Indonesia, Government Bonds, other debt instruments issued by the Government of the Republic of Indonesia and earning assets with cash collateral;

2. 5% of earning assets classified as Special Mention, net of collaterals;

3. 15% of earning assets classified as Substandards, net of collaterals;

4. 50% of earning assets classified as Doubtful, net of collaterals;

5. 100% of earning assets classified as Loss, net of collaterals.

Criteria on appraisal of the collaterals deductible for allowance for impairment losses is based on Bank Indonesia Regulation (PBI).

This allowance for impairment is not applied with murabahah transactions because its calculation is based on the concepts of Probability of Default (PD) and Loss Given Default (LGD) which take into account past information and current conditions.

Metode Suku Bunga Efektif
Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen Keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa

The Effective Interest Method
The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki dilakukan jika adanya perubahan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Grup akan mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terkena dampak dari perubahan model bisnis. Perubahan tujuan model bisnis Grup harus berdampak sebelum tanggal reklasifikasi.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah:

a. perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar).
b. hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan.
c. pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

Aset keuangan yang tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan dalam waktu dekat dapat direklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Grup memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Grup tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu 2 tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki

Reclassification

Reclassification of owned financial assets is made if there is a change in the business model for managing financial assets and is not allowed to reclassify financial liabilities.

Changes in the business model must have a significant impact on the Group's operational activities, such as acquiring, releasing, or ending a line of business. In addition, it is necessary to prove these changes to external parties.

The Group will reclassify all financial assets affected by changes in business models. Changes in the objectives of the Group's business model should take effect before the reclassification date.

What is not a change in the business model are:

a. change in intention relating to a particular financial asset (even in situations of significant changes in market conditions).
b. the temporary loss of certain markets for financial assets.
c. transfers of financial assets between parts of the Group with different business models.

Financial assets that are no longer-held for the purpose of selling or repurchasing in the near term could be reclassified as loans and receivables if they meet the definition of loans and receivables and the Group has the intention and ability to hold the financial assets for foreseeable future or until maturity date.

The Group can not classify any financial assets as held-to-maturity investments, if the entity has, during the current financial year or during the 2 preceding financial years, sold or reclassified a significant amount of held-to-maturity

hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dimana:

a. Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
b. Terjadi setelah Grup telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Grup telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
c. Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Grup, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Grup.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya harus direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

a. Are so close to maturity or the financial asset's repurchase date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;

b. Occur after the Group has collected substantially all of the original principal of the financial assets through scheduled payments or prepayments; or

c. Are attributable to an isolated event that is beyond the Group's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Group.

Reclassification of financial assets from held-to-maturity classification to available - for -sale are recorded at fair value. Unrealised gains or losses shall be recognised in other comprehensive income until the financial assets is derecognised, at which time the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Offsetting the Financial Asset and the Financial Liability

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Group has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company over all opposing parties.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada laba rugi.

Income and Expense Recognition

a. Interest income and expense on available-for-sale investment and financial assets and liabilities measured at amortized cost, are recognized in the profit or loss using the effective interest rate method.

b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as of fair value through profit or loss are included in the profit or loss.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laba rugi.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Fair value measurement assumes the transaction to sell assets or transfer liabilities occurs:

- *In the primary market for such assets and liabilities; or*
- *If there is no primary market, in the most profitable market for these assets or liabilities.*

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa

The fair value of an asset or liability is measured using the assumptions that would be use by market participants in determining the price of the asset and the liability assuming that

pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liablitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung;
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Grup, untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar (Catatan 45).

market participants act in their best economic interests.

The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the highest and best use.

Group uses suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable.

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date;*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly;*
- *Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Group determines whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

The Group, for purposes of disclosing the fair value, has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy levels (Note 45).

Aset Keuangan Sukuk
Grup menerapkan PSAK No. 110 "Investasi Sukuk" yang mengatur mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi sukuk *ijarah* dan sukuk *mudharabah*.

a. Diukur pada biaya perolehan
- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi.
- Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk.
- Rugi penurunan nilai diakui jika jumlah terpulihkan lebih kecil dari jumlah tercatat dan disajikan sebagai rugi penurunan nilai di dalam laba rugi.

b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
- Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada urutan sebagai berikut:
  - Kuotasi harga di pasar aktif
  - Harga yang terjadi dari transaksi terkini, apabila tidak ada kuotasi harga di pasar aktif
  - Nilai wajar instrumen sejenis, apabila tidak ada kuotasi harga di pasar aktif, dan tidak ada harga yang terjadi dari transaksi terkini.
- Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi
- Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.
- Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan dan kerugian nilai wajar yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya.

Sukuk Financial Assets
The Group applies SFAS No. 110 "Sukuk Investment" which regulate about recognition, measurement, presentation, and disclosure transaction of sukuk ijarah and sukuk mudharabah.

a. Measured at cost
- *The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and has contractual term in determining the specific date of principal payments and or the results.*
- *Sukuk acquisition cost includes transaction cost.*
- *The difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized on a straight line basis over the period of the sukuk.*
- *Impairment loss is recognized if the recovable amount is less than the carrying amount and is presented as an impairment loss in the profit or loss.*

b. Measured at fair value through other comprehensive income
- *The fair value is determined withreference to the following order:*
  - *Price quotation in active market*
  - *Price from the current transaction, if there is no available price quotations in an active market*
  - *Fair value of similar instrument, if there is no available price quotations in an active market and no price from the current transaction.*
- *Sukuk acquisition cost does not include transaction cost*
- *The difference between fair value and carrying value is presented in profit or loss.*
- *Gain or loss from changes of fair value is recognized in other comprehensive income after considering unamortized difference of acquisition cost and nominal value and accumulated gain or loss of fair value which has been previously recognized in other comprehensive income. When sukuk is derecognized, the accumulated gain or*

Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

loss which was been previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss as reclassification adjustment.

c. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang berbeda dengan bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual atau untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk;
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi;
- Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diakui langsung dalam laba rugi;
- Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

c. Measured at fair value through profit or loss
- *The investment is held in a business model other than whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows or to obtain contractual cash flows and to sell the sukuk;*
- *Sukuk acquisition cost includes transaction cost;*
- *The difference between acquisition cost and the nominal value is recognized directly in profit or loss;*
- *Gain or loss from changes of fair value is recognized in profit or loss.*

Semua investasi sukuk Grup dilakukan dengan akad *ijarah*.

All investment in sukuk of Group was done under ijarah contracts.

2.e. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Grup menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam Rupiah. Transaksi yang melibatkan mata uang asing dicatat pada nilai tukar pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs *Reuters* pada pukul 16:00 WIB (Waktu Indonesia Bagian Barat) yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs mata uang asing yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut (nilai penuh):

2.e. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group maintains its accounting records in Indonesian Rupiah. Transactions in foreign currencies are recorded at the prevailing exchange rates in effect on the date of the transactions. At statement of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the Reuters spot rates at 16:00 WIB (Western Indonesian Time) issued by Bank Indonesia.

The gains or losses from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in current profit or loss.

As of December 31, 2025 and 2024, the exchange rates used in translating foreign currency amounts into Rupiah are as follows (full amount):

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
1 Pound Sterling Inggris	22,440	20,219	*1 Great Britain Pound Sterling*
1 Euro Eropa	19,571	16,758	*1 European Euro*
1 Dolar Amerika Serikat	16,675	16,095	*1 United States Dollar*
1 Dolar Singapura	12,965	11,845	*1 Singapore Dollar*
1 Dolar Australia	11,152	10,014	*1 Australian Dollar*
1 Dolar Hong Kong	2,142	2,073	*1 Hong Kong Dollar*
1 Yen Jepang	107	103	*1 Japanese Yen*

2.f. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

2.f. Current accounts with Bank Indonesia and Other Banks

The current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

2.g. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi yang dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari *deposit facility*, *call money*, deposito berjangka dan FASBI Syariah.

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

2.g. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

The placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost which are stated at amortized cost using the effective interest rate method.

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of deposit facility, call money, time deposits and FASBI Sharia.

Placements with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

2.h. Efek-efek

Surat berharga yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia, reksa dana, Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) dan obligasi yang diperdagangkan di bursa efek.

Pada saat pengakuan awal, efek-efek dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu aset keuangan diklasifikasikan pada biaya perolehan yang diamortisasi, nilai wajar melalui

2.h. Marketable Securities

Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia, Deposit Certificates of Bank Indonesia, mutual funds, Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) and bonds traded on the stock exchange.

At initial recognition, securities are recorded according to their category, i.e., amortized cost, fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss.

penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi.

Efek-efek pada awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya langsung yang dapat diatribusikan, kecuali untuk nilai wajar melalui laba rugi. Setelah pengakuan awal, efek-efek diukur sesuai dengan kategorinya yaitu investasi tersedia untuk dijual, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian efek-efek didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif;
(ii) Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi;
(iii) Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajar. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan penghasilan komprehensif lain.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan efek-efek tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laba rugi.

Marketable securities are initially measured at fair value plus any directly attributable cost, except for fair value through profit or loss. After the initial recognition, the marketable securities are measured according to their category, i.e., available-for-sale investments, held-to-maturity investments or at fair value through profit or loss.

The value of marketable securities is stated based on their classification as follows:

(i) Held-to-maturity securities are carried at amortized cost using the effective interest rate method;

(ii) Marketable securities classified as fair value through profit or loss is stated at fair value. Gains and losses from changes in fair value are recognized in the statement of profit or loss;
(iii) Marketable securities classified as available for - sale investments are stated at fair value. Foreign exchange gains or losses on available - for - sale marketable securities are recognized in the statement other comprehensive income.

Other fair value changes are recognized directly in equity until the marketable securities are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

2.i. Tagihan atas Efek-Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali dan Liabilitas atas Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga ditangguhkan, dan

2.i. Securities Purchased Under Agreements to Resell and Liabilities on Securities Sold With Agreements to Repurchase

Securities purchased under agreements to resell are classified as amortized cost.

Securities purchased under agreements to resell are presented as assets in the statement of financial position, at the resale price net of unamortized interest income and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income and recognized as income over the period starting from when

diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.	*those securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.*
Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.	*Securities sold under agreements to repurchase are classified as financial liabilities measured at amortized cost.*
Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai bunga dibayar di muka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif.	*Securities sold under agreements to repurchase are presented as liabilities in the statement of financial position, at the repurchase price, net of unamortized prepaid interest. The difference between the selling price and the repurchase price is treated as prepaid interest and recognized as interest expense over the period starting from when those securities are sold until they are repurchased using effective interest rate method.*
Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (belum diamortisasi) dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan suku bunga efektif.	*Securities purchased under agreement to resell are presented as financial assets in the consolidated statement of financial position, at the resale price net of unamortized interest and net of allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income (unamortized) and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are resold using effective interest rate method.*
Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali (*Reverse Repo*) diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.	*Marketable securities purchased under agreements to resell (Reverse Repo) are classified as loans and receivables.*
Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai bunga dibayar di muka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif.	*Securities sold under agreements to repurchase are presented as liabilities in the consolidated statement of financial position, at the repurchase price, net of unamortized prepaid interest. The difference between the selling price and the repurchase price is treated as prepaid interest and recognized as interest expense over the period starting from when those securities are sold until they are repurchased using effective interest rate method.*
Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali (repo) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi	*Securities sold under agreements to repurchase (repo) are classified as financial liabilities measured at amortized cost.*

2.j. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan transaksi *letter of credit* (L/C) yang diaksep oleh bank pengaksep *(accepting bank).*

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

2.j. Acceptances Receivable and Payable

Acceptance receivables and acceptance payable are Letter of Credit (L/C) transactions accepted by accepting bank.

Acceptance receivables are classified as financial assets measured at armotised cost. Acceptance liabilities are classified financial liabilities measured at amortised cost.

Acceptance receivables and acceptance payable are stated at amortized cost. Acceptance receivables are presented net of allowance for impairment losses.

2.k. Pinjaman yang Diberikan, Piutang dan Pembiayaan Syariah

Pinjaman yang diberikan merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan kesepakatan dengan pihak penerima pinjaman dan mewajibkan pihak penerima pinjaman untuk melunasi setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Restrukturisasi pinjaman

Restrukturisasi pinjaman meliputi modifikasi persyaratan pinjaman atau perpanjangan jangka waktu pembayaran.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi pinjaman yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan pinjaman hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan pinjaman yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai pinjaman yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

2.k. Loans, Sharia Receivable and Financing

Loans represent the lending of money or equivalent receivables under contracts with borrowers, where the borrowers are required to repay their debts with interest after a specified time.

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets. After initial recognition loans are measured at amortized cost based on the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Loan restructuring

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans or extending the payment arrangement.

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the present value of total future cash receipts specified in the new terms of the loans, including both receipts designated as interest and those designated as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring.

Pinjaman yang diberikan meliputi pembiayaan syariah yang terutama terdiri dari piutang syariah, pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

Loans include sharia financing, which consists mainly of sharia receivables, mudharabah financing and musyarakah financing.

Piutang syariah adalah tagihan yang timbul dari transaksi berdasarkan akad-akad *murabahah*, *ijarah* dan *qardh*.

Sharia receivables are receivables from transactions based on murabahah, ijarah and qardh agreements.

Piutang dan pembiayaan syariah
Pembiayaan *mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara Bank dan nasabah dimana Bank sebagai pemilik dana, sedangkan nasabah bertindak selaku pengelola bisnis, yang dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil dengan nisbah (porsi bagi hasil) yang telah disepakati.

Sharia financing and receivables
Mudharabah financing is an agreement between the Bank and the customer in which the Bank as the owner of the fund and the customer as business executor is conducted based on revenue sharing principle (nisbah) with agreed revenue sharing ratio.

Akad *ijarah* adalah akad penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang tersebut kepada penyewa.

Ijarah agreement is an agreement on the availability of fund in relation to transferring the right to use and benefit of a good or service based on rental transaction which was not followed by transfer of the goods ownership to the lessee.

Akad *Ijarah Muntahiyah Bittamlik* (IMBT) adalah akad penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa dengan opsi pemindahan kepemilikan barang kepada penyewa.

Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) agreement is an agreement on the availability of fund in relation to transferring the use right and benefit of a good or service based on rental transaction with an option to transfer the ownership title of goods to the lessee.

Perpindahan hak milik objek sewa kepada penyewa dalam IMBT dapat dilakukan dengan:
(i) Hibah;
(ii) Penjualan sebelum akad berakhir sebesar harga yang sebanding dengan sisa cicilan sewa;
(iii) Penjualan pada akhir masa sewa dengan pembayaran tertentu yang disepakati pada awal akad; dan
(iv) Penjualan secara bertahap sebesar harga tertentu yang disepakati dalam akad.

The title of the lease object in IMBT can be transferred to the lessee through:
(i) A grant;
(ii) Sale prior to the end of the contract for an amount equivalent to the remaining lease installments;
(iii) Sale prior to the end of the contract at a specified amount as agreed at the inception of the contract; and
(iv) Installment sales at a specific price as agreed in the contract.

Piutang pendapatan ijarah diakui pada saat jatuh tempo sebesar sewa yang belum diterima dan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan, yaitu sebesar saldo piutang.

Ijarah receivable is recognized at due date at the amount of lease income not yet received and presented at its net realizable value, which is the outstanding balance of the receivable.

Setoran dari debitur dengan kualitas *non-performing* diperlakukan sebagai pengembalian harga perolehan atau pokok piutang/pembiayaan. Kelebihan pembayaran di atas harga perolehan atau pokok piutang/

Repayment from debtors classified as non-performing is treated as repayment of acquisition cost or principal of receivable/ financing. Payment in excess of the acquisition cost or principal of receivable/financing will be

pembiayaan diakui sebagai pendapatan pada saat diterimanya. Khusus untuk transaksi *ijarah*, setoran dari debitur dengan kualitas *non-performing* diperlakukan sebagai pelunasan piutang sewa pembiayaan.

recognized as income when it is received. However, for ijarah transaction, repayment from non-performing debtors is treated as repayment for rent receivable.

Aset yang diperoleh untuk *ijarah* adalah aset yang dijadikan objek sewa (*ijarah*) dan diakui sebesar harga perolehan. Objek sewa dalam transaksi *ijarah* disusutkan sesuai kebijakan penyusutan aset sejenis, sedangkan objek sewa dalam *ijarah muntahiyah bittamlik* disusutkan sesuai masa sewa.

Assets acquired for ijarah represent assets that are objects of lease transactions (ijarah) and are recognized at the acquisition cost. The assets in an ijarah transaction are depreciated based on the depreciation policy for similar assets, while in an ijarah muntahiyah bittamlik transactions, the asset for lease is depreciated over the finance lease period.

Aset yang diperoleh untuk *ijarah* disajikan sebesar nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan amortisasi.

Assets acquired for ijarah are presented at the acquisition cost less accumulated depreciation and amortization.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode margin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang *murabahah* adalah pembiayaan dalam bentuk penjualan atau pembelian atas barang dengan nilai jual senilai dengan harga beli ditambah keuntungan yang disepakati.

Murabahah receivable is initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs. After initial recognition, Murabahah are measured at amortized cost using the effective interest rate method less any allowance for impairment losses. Murabahah is a financing in the form of sale/purchase of goods with the selling price equal to cost of the goods plus agreed profit margin.

Qardh adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan yang diperjanjikan dengan kewajiban pihak meminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

Qardh is a loan/borrowing funds without any agreed consideration wherein the borrower has the obligation to return the principal of the loan at lump sum or on installment over a certain period.

2.l. Penyertaan Saham

Investasi dimana Bank mempunyai persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50% atau di perusahan asosiasi dimana Bank mempunyai pengaruh signifikan dicatat dengan metode ekuitas. Dengan metode ekuitas, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan disesuaikan dengan bagian Bank atas laba atau rugi neto perusahaan asosiasi sesuai dengan jumlah persentase kepemilikan dan dikurangi dengan penerimaan dividen sejak tanggal perolehan.

2.l. Investment in Shares

Investments in which Bank has an ownership interest of 20% to 50% or in associated company in which the Bank has significant influence are recorded based on the equity method. Under equity method, investments are stated at cost and adjusted for Bank's share in net income or losses of the associated companies based on its percentage of ownership and reduced by dividends received since the date of acquisition.

Investasi dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dan tidak memiliki pengaruh

Investments with an ownership interest below 20% and have no significant influence

signifikan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki untuk dijual dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Investasi dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dan tidak memiliki pengaruh signifikan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki tidak untuk dijual dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup memiliki investasi pada saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Penyertaan saham Grup kurang dari 20%, sehingga tidak ada pengaruh signifikan. Investasi ini dicatat sebesar biaya perolehan karena kisaran estimasi nilai wajar yang realistis adalah signifikan dan probabilitas berbagai estimasi tidak dapat dinilai secara handal mengakibatkan tidak memungkinkan bagi Grup untuk melakukan pengukuran investasi pada saham pada nilai wajarnya. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai penyertaan saham tidak material terhadap total aset.

classified as financial asset which held for sale is measured at fair value through profit or loss.

Investments with an ownership interest below 20% and have no significant influence classified as financial asset which are not held for sale are measured at fair value through other comprehensive income.

The Group's investment in shares is classified as available for sale financial asset. The Group ownership interest over the investee is less than 20%, therefore there is no significant impact. This investment is recorded at cost because of the significant estimation range of the realistic fair value and the probability of various estimation could not be assessed reliably and therefore the Group is unable to measure the investment in shares at its fair value. As of December 31, 2025 and 2024, the amount of investments in shares is not material to the total assets.

2.m. Aset Tetap, Aset Hak-Guna, dan Liabilitas Sewa

Grup menerapkan model revaluasi sebagai perhitungan tanah dan bangunan. Aset tetap selain tanah dan bangunan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang 3 (tiga) tahun sekali.

2.m. Fixed assets, Right-of-Use Assets, and Lease Liability

The Group apllies the revaluation model in its accounting for land and building. Fixed assets besides land and buildings are stated at historical cost less accumulated depreciation.

Land and buildings are shown at fair value, less subsequent depreciation for buildings. Valuation of land and buildings are performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

If the fair value of the revalued asset change significantly, it is necessary to revaluate on an annual basis, whereas if the fair value of the revaluated asset does not change significantly, it is necessary to revaluate at a minimum every 3 (three) years.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Cadangan Revaluasi Aset" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memilki saldo "Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain", maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" dan sisanya diakui sebagai beban periode/tahun berjalan.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land and bulidings are recorded in "Asset Revaluation Reserve" and presented as "Other Comprehensive Income". Decrease in carrying amount as a result of revaluation is recorded as expenses in the current year. If the asset does not have balance on its "Gain on Revaluation of Fixed Assets", loss from revaluation of fixed asset is charged to "Gain on Revaluation of Fixed Assets" which is presented as "Other Comprehensive Income" and the rest of the amount is charged to current period/year's expenses.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Cost includes the replacement cost of a part of the fixed assets when the expenditure meets the criteria for recognition.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

All maintenance and repair costs which do not fulfill the capitalization criteria, are recognized in profit or loss upon when incurred. At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

Semua aset tetap kecuali tanah, disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut, dengan metode garis lurus selama umur ekonomi sebagai berikut:

All fixed assets, except land, are depreciated over their expected useful lives using straight line method as follows:

	Tahun/ *Years*
Gedung/B*uilding*	20
Renovasi prasarana/*Leasehold improvement*	20
Kendaraan/V*ehicle* :	
Mobil/C*ar*	8
Motor/M*otorcycle*	4
Peralatan/E*quipment*	4 dan/*and* 8

Peralatan terdiri dari AC, alat kesenian, almari tahan api, CCTV, diesel, elevator, *filling cabinet*, perangkat keras TI, kursi, lemari, meja, mesin mesin kantor, PABX, perabot perlengkap kantor, perlengkapan satpam, rak, *sound system*, telepon, TELEX, *toonbank* dan lainnya.

Equipments consist of AC, art equipment, fire retardant, CCTV, diesel, elevator, filling cabinet, IT hardware, chairs, cabinets, desks, office machinery, PABX, office furnishings, security guards, shelves, sound system, telephone, TELEX, toonbank and others.

Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas

All costs incurred in connection with the acquisition of land rights are recognized as the acquisition cost of land rights. The legal cost incurred when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of land rights. Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land is

tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Land rights are not depreciated unless there is contrary evidence indicating that the extension or renewal of land right is likely or definitely not obtainable.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai yang dipakai.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

When fixed assets are retired or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts. Any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai “Aset dalam Penyelesaian”. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan telah selesai.

The accumulated costs of construction of fixed assets are capitalized and recognized as “Assets Under Construction”. These costs are reclassified to the related fixed asset account when the construction or installation is completed.

Aset hak-guna dan liabilitas sewa

PSAK 116 memperkenalkan model akuntansi penyewa tunggal dan mensyaratkan penyewa untuk mengakui aset dan liabilitas untuk semua sewa dengan pengecualian sewa jangka pendek dan aset dengan nilai rendah. Penyewa diharuskan untuk mengakui aset hak-guna yang mewakili haknya untuk menggunakan aset sewaan dan liabilitas sewa yang mewakili kewajibannya untuk melakukan pembayaran sewa. PSAK 116 secara substansial masih menggunakan persyaratan akuntansi atas pesewa *(lessor)* sesuai PSAK 30 “Sewa”. Oleh karena itu, penyewa masih akan menggunakan klasifikasi sewa dalam sewa operasi atau pembiayaan, dan perlakuan atas kedua tipe sewa tersebut.

Right-of-use assets and lease liabilities

SFAS 116 introduces a single lessee accounting model and requires a lessee to recognise assets and liabilities for all leases with the exemptions of short-term leases and the underlying asset is of low value. A lessee is required to recognise a right-of-use asset representing its right to use the underlying leased asset and a lease liability representing its obligation to make lease payments. SFAS 116 substantially carries forward the lessor accounting requirements in SFAS 30 “Leases”. Accordingly, a lessor continues to classify its leases as operating leases or finance leases, and to account for those two types of leases differently.

Dampak penerapan PSAK 116 adalah Grup sebagai penyewa atas kontrak sewa properti dan kendaraan.

The impact of SFAS 116 at the Group is where the Group is a lessee in property and vehicle lease contracts.

Grup mengakui liabilitas sewa, sebagai pembayaran sewa yang tersisa termasuk atas opsi perpanjangan dimana perpanjangan hampir dapat dipastikan, didiskontokan menggunakan tingkat bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal. Sedangkan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

the Group recognised a lease liability, being the remaining lease payments including extensions options where renewal is reasonably certain, discounted using the incremental borrowing rate at the date of initial application. Meanwhile, rights of use assets include the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, recovery costs and lease payments made on or before the start date of the lease, less rental incentives received. Rights of use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewa (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Finance expense is recorded in the statement of income. Leased assets (presented under fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that Group will obtain ownership by the end of the lease term.

Berdasarkan PSAK 116 tentang “Sewa”, penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa didasarkan atas substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhannya bergantung pada penggunaan suatu aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit dalam perjanjian.

Under SFAS 116 regarding “Leases”, the determination of whether an agreement is, or contains a lease is based on the substance of the agreement at the inception date. Those agreements are assessed whether the fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or an agreement to transfer the right to use the asset or assets, even though the right is not explicitly stated in the agreement.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba rugi tahun berjalan.

Lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards of the ownership of lease assets. Such leases are capitalized at the fair value of the leased assets or, the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than fair value. Lease payment is apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability, such as to produce a constant periodic interest rate on the lialibilities balance. Finance charges are charged directly to current year’s profit or loss.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan selama estimasi umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewa pembiayaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa pembiayaan dan periode masa sewa.

If there is certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term, finance lease assets are depreciated over the estimated useful life of the assets. If there is no uncertainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term, so finance lease will be depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

2.n. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa kontrak masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus*. (straight line method).*

2.n. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the contractual term of each expense using the straight-line method.

2.o. Aset Lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari pendapatan bunga dan provisi dan komisi yang masih akan diterima, tagihan, agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan lain-lain.

Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Grup, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Grup. AYDA merupakan agunan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada “Aset lain-lain”.

Aset yang tidak digunakan (properti terbengkalai) adalah aset dalam bentuk properti yang dimiliki Grup, dimana bagian properti tersebut secara mayoritas tidak digunakan untuk kegiatan usaha operasional Grup.

AYDA dan properti terbengkalai disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realizable value*). Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual AYDA tersebut. Selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasi dengan hasil penjualan AYDA diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada tahun berjalan pada saat dijual.

2.o. Other Assets

Other assets, among others, consist of interest income and accrued fees and commissions, claims, foreclosed asset, abandoned properties, inter-office accounts and others.

Foreclosed asset (AYDA) means assets acquired by the Group, either through auctions or outside auctions on the basis of voluntary submission by the owner of the collateral or by the power to sell outside the auction of the collateral owner in the event that the debtor fails to comply with its liabilities to the Group. AYDA represents credit collateral granted which has been taken over as part of the loan settlement granted and presented under "Other assets".

Unused assets (abandoned property) are assets in the form of property owned by the Group, of which the majority of the property is not used for the operations of the Group.

AYDA and abonded properties are presented at net realizable value. The net realizable value is the fair value of the foreclosed properties less the estimated cost to sell the AYDA. The difference between the net realizable value and the sale proceeds of AYDA is recognized as gain or loss in the current year at the time of sale.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan AYDA dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan pada saat terjadinya. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui Penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Expenses related to the maintenance of AYDA are charged to the statements of profit or loss of the current year as incurred. In the event of any permanent impairment, the carrying amount is reduced to recognize the impairment and the loss is charged to profit or loss of the current year.

2.p. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, mengacu pada PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar".

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

2.p. Impairment on Non Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an assets or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs of disposal and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs of disposal, refers to SFAS No. 68, "Fair Value Measurements".

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

2.q. Liabilitas Segera

Liabilitas segera dicatat pada saat liabilitas kepada nasabah maupun kepada bank lain timbul.

2.q. Liabilities Due Immediately

Liabilities due immediately are recorded at the time liabilities to customers or other banks arise.

Akun ini diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

This account is classified as other financial liabilities and is measured at amortized cost.

2.r. Simpanan dari Nasabah

Simpanan nasabah terdiri dari giro, tabungan dan deposito.

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM) atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui *counter* dan melalui ATM jika memenuhi persyaratan yang disepakati, tetapi penarikan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Grup.

Termasuk di dalam simpanan adalah produk simpanan syariah yang dikelola oleh Unit Usaha Syariah Bank yang terdiri dari:

a. Giro *wadiah* merupakan giro dimana nasabah mendapatkan pendapatan bonus berdasarkan kebijakan Unit Usaha Syariah Bank. Giro *wadiah* dicatat sebesar nilai terhutang kepada nasabah.

b. Tabungan *wadiah* merupakan simpanan pihak ketiga yang mendapat bonus berdasarkan kebijakan Bank. Tabungan *wadiah* dicatat atau dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali simpanan syariah yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

2.r. Deposits from Customers

Deposits from customers consist of current accounts, savings and time deposits.

Current accounts represent deposits from customers that may be used as instruments of payment, and which may be withdrawn at any time by cheque, Automated Teller Machine card (ATM) or other orders of payments or transfers.

Savings accounts represent deposits from customers that may only be withdrawn over the counter and via ATMs when certain agreed conditions are met, but which may not be withdrawn by cheque or other equivalent instruments.

Time deposits represent customer's deposits that may be withdrawn at a certain time based on the agreement between the depositor and the Group.

Deposits include sharia deposit products managed by the Bank's Sharia Business Unit, which consists of:

a. Wadiah current accounts is deposits in which the depositor is entitled to receivebonus income based on the policy of the Bank's Sharia Business Unit. Wadiah current accounts are stated at the amount payable to customers.
b. Wadiah savings deposits represent a deposit by third party who receive a bonus based on the policy of the Bank. Wadiah savings are recorded or stated at the value of investments by the depositors.

Deposits from customers are classified as other financial liabilities which are measured at amortized cost using effective interest rate method except sharia deposits which is stated at the amount payable by the Bank to customers. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers are deducted from the amount of deposits.

2.s. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari kewajiban terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro (termasuk simpanan syariah dalam bentuk giro *wadiah*), *interbank call money* yang jatuh tempo menurut perjanjian dan tidak lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, deposito berjangka dan sertifikat investasi *Mudharabah* antarbank (syariah).

Kecuali Unit Usaha Syariah, simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

2.s. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, both local and overseas, in the form of current accounts (including deposits in sharia wadiah current accounts), interbank call money due under the agreement and not more than 90 (ninety) days, time deposits and interbank Mudharabah investment certificates (sharia).

Except for the Sharia Business Unit, deposits from other banks are classified as other financial liabilities which are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, these are measured at amortized cost using the effective interest rate.

2.t. Dana *Syirkah* Temporer

Dana *syirkah* temporer merupakan investasi dengan akad *Mudharabah mutlaqah*, yaitu pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib*/ Bank) dalam pengelolaan investasinya dengan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan. Dana *syirkah* temporer terdiri dari giro *Mudharabah,* tabungan *Mudharabah* dan deposito *Mudharabah*.

Giro *Mudharabah* merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang giro *mudharabah* dengan Bank. Giro *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang giro *mudharabah* dengan Bank.

Tabungan *Mudharabah* merupakan investasi yang bisa ditarik kapan saja *(on call)* atau sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan *Mudharabah* dinyatakan sebesar saldo tabungan nasabah di Bank.

Deposito *Mudharabah* merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *Mudharabah* dengan Bank. Deposito *Mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Bank.

2.t. Temporary Syirkah Funds

Temporary syirkah funds represent investments from other parties conducted on the basis Mudharabah mutlaqah contract in which the owners of the funds (shahibul maal) grant freedom to the fund manager (mudharib/Bank) in the management of their investments with profit distributed based on the contract. Temporary syirkah funds consist of Mudharabah demand deposits, Mudharabah saving deposits and Mudharabah time deposits.

Mudharabah demand deposits represent other parties' funds that can be withdrawn at specific maturity dates based on the agreement between depositors and the Bank. Current account deposits are stated at nominal values based on agreements between the depositors and the Bank.

Mudharabah saving deposits represent investment which could be withdrawn anythime (on call) or can be withdrawn based on certain agreed terms. Mudharabah savings deposits are stated based on the customer's savings deposit balance in the Bank.

Mudharabah time deposits represent investment that can only be withdrawn at a certain time based on the agreement between the customer and the Bank. Mudharabah time deposits are stated at nominal amount as agreed between the deposit holder and the Bank.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai kewajiban. Hal ini karena Bank tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian. Di sisi lain dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi *(current and other non-investment accounts).*

Temporary syirkah fund cannot be classified as liability. This was due to the Bank does not have any liability to return the initial fund to the owners, except for losses due to Bank's management negligence or default of loss is incurred. On the other hand, temporary syirkah fund cannot be classified as shareholders' equity, because of the maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders' such as voting rights and the rights of realised gain from current assets and other non-investment accounts.

Pemilik dana *syirkah* temporer mendapatkan imbalan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang ditetapkan.

The owner of temporary syirkah funds receives a return from the profit sharing based on a predetermined ratio.

2.u. Surat Berharga yang Diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Grup.

Surat-surat berharga yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhatikan premi atau diskonto pada saat pengakuan awal dan biaya yang langsung terkait dengan penerbitan efek utang yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2.u. Marketable Securities Issued

Marketable securities issued consist of bonds issued by the Group.

Marketable securities issued are classified as other financial liabilities which are measured at amortized cost using the effective interest method. Amortized cost is calculated by taking into account any premium or discount at initial recognition and incremental costs directly attributable to the issuance of debt securities that are integral part of effective interest rate.

2.v. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman yang diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2.v. Borrowings

Borrowings are funds received from other banks, Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowing agreement.

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs are an integral part of the effective interest rate.

2.w. Kontrak Jaminan Keuangan

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen hutang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya.

Jaminan keuangan diakui awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal. Setelah pengakuan awal, liabilitas atas jaminan tersebut diukur pada jumlah yang lebih tinggi antara jumlah awal, dikurangi amortisasi provisi dan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan akan terjadi untuk menyelesaikan jaminan tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan pengalaman transaksi yang sejenis dan kerugian historis masa lalu, dilengkapi dengan penilaian manajemen. Pendapatan provisi yang diperoleh diamortisasi selama jangka waktu jaminan menggunakan metode garis lurus.

Setelah pengakuan awal kontrak, jaminan keuangan dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar amortisasi dengan *present value* atas pembayaran kewajiban yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan menjadi *probable*).

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit dihitung berdasarkan kerugian historis.

2.w. Financial Guarantee Contract

Financial guarantee contracts are contracts that require the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss incurred because a specified debtor defaulted to make payments when due, in accordance with the terms of a debt instrument. Such financial guarantees are given to banks, financial institutions and other institutions on behalf of customers to secure loans and other banking facilities.

Financial guarantees are initially recognised at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal the premium received because all guarantees are agreed on arm's length terms. Subsequent to initial recognition, the Group's liabilities under such guarantees are measured at the higher of the initial amount, less amortisation of fees recognised, and the best estimate of the amount required to settle the guarantee. These estimates are determined based on experience of similar transactions and history of past losses, supplemented by the judgement of management. The fee income earned is amortised over the period of guarantees using the straight line method.

Subsequently they are measured at the higher of amortised amount and the present value of any expected payment (when a payment under the guarantee has become probable).

Allowances for impairment losses on financial guarantee contracts with credit risk are calculated based on historical experience.

2.x. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan diakui sejauh itu memiliki kemungkinan bahwa manfaat ekonomi akan mengalir kepada Grup dan pendapatan dapat diukur secara andal.

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh imbalan

2.x. Interest Income and Expense

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Interest income and interest expense are recognized in the profit or loss using the effective interest method. The calculation of effective interest rate includes transaction

dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) antara umur kontraktual dan umur estimasi kepada nilai tercatat dari aset atau kewajiban keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian pembiayaan di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan atau aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai bermasalah diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pada saat aset keuangan diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum ditagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

costs and all fees and other forms of consideration paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument (or, where appropriate, a shorter period) between the contractual life and estimated life to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates the future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commisions, fees and all other types received by the parties in the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

If a financial asset or group of similar financial assets has diminished its value as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

Interest income on loans or other earning assets that classified as non performing is recognised only to the extent that the interest is received in cash. When a financial asset is classified as non-performing, any interest income previously recognised but not yet collected is reversed against interest income. The reversed interest income is recognised as a contingent receivable.

2.y. Pendapatan Bagi Hasil dan Beban Bonus Secara Syariah

Pendapatan dan beban bunga termasuk pendapatan margin dan bagi hasil serta beban hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer dari Unit Usaha Syariah.

Pendapatan Unit Usaha Syariah terdiri dari pendapatan margin *murabahah*, bagi hasil dari

2.y. Sharia Profit Sharing Income and Bonus Expenses

Income and interest expense include margin and profit sharing revenue and expenses for the rights of any third party for the temporary syirkah fund of Sharia Business Unit.

Revenues of Sharia Business Unit consist of murabahah margin, profit sharing mudharabah

pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*, pendapatan *ijarah* dan *ijarah Muntahiyah Bittamlik* (IMBT).

and musyarakah financing, ijarah and ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) income.

Pendapatan dari *murabahah* diakui dengan menggunakan metode akrual.

Revenue from murabahah is recognized using the accrual method.

Pendapatan dari transaksi pembiayaan atas dasar bagi hasil diakui pada saat angsuran diterima secara tunai.

Revenue from the results of financing transactions for profit and loss sharing are recognized when received in cash installments.

Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad secara proporsional.

Ijarah income is recognized proportionately over the contract period.

Pendapatan atas piutang *murabahah* menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif (margin efektif). Margin efektif adalah margin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang *murabahah*. Pada saat menghitung margin efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari margin efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Income from murabahah receivables using the effective rate of return method (effective margin). Effective margin is the margin that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the murabahah receivables. When calculating the effective margin, Group estimates the future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider the loss of receivables in the future. This calculation includes all commissions, provision fees and other forms accepted by the parties in the contract that are an inseparable part of the effective margin, transaction costs and all other premiums or discounts.

Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil *(nisbah)* yang disepakati.

Mudharabah and musyarakah income are recognized when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on agreed portion (nisbah).

Beban Unit Usaha Syariah merupakan beban bagi hasil dan bonus giro dan tabungan *wadiah*, yang diakui pada saat timbulnya kewajiban untuk melakukan bagi hasil sesuai dengan *nisbah* yang disepakati.

Sharia Business Unit expenses represent a profit or loss sharing expense and current accounts and saving account wadiah, which are recognized when the obligation occurred in accordance with the pre-agreed ratio.

2.z. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2.z. Fees and Commission Income

Fees and commission directly related to lending activities, or fees and commissions income which relate to a specific period, are amortized over the term of the contract using the effective interest rate method and classified as part of interest income in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pendapatan atau komponen pendapatan yang terkait dengan kinerja tertentu diakui setelah memenuhi kriteria yang sesuai dan diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya dan diklasifikasi sebagai bagian dari provisi dan komisi dari transaksi selain pinjaman yang diberikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Fees or component of fees that are linked to a certain performance are recognized after fulfilling the corresponding criteria and recognized as income when transactions are held and classified as part of fees and commissions from non-loan transactions in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

2.aa. Perpajakan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan

2.aa. Taxation

Tax expense is the aggregate amount included in the determinination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

a) The initial recognition of goodwill; or
b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a

pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:

business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a) the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

i. entitas kena pajak yang sama; atau
ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:
a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

i. the same taxable entity; or
ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and

b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.ab.Imbalan Kerja

Grup menerapkan PSAK No. 219, "Imbalan Kerja". Revisi PSAK ini antara lain mengharuskan Grup untuk menerapkan pengakuan langsung atas keuntungan/ kerugian aktuaria yang terjadi pada tahun berjalan ke dalam penghasilan komprehensif lain.

a. Imbalan kerja jangka pendek
Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, insentif dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

b. Imbalan Pasca Kerja
Program pensiun iuran pasti
Iuran terutang kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti Bank dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa tersebut telah diberikan oleh pegawai-pegawai yang memenuhi kriteria tersebut kepada Bank. Pembayaran aktual dikurangkan dari iuran terutang. Iuran terutang diukur berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

2.ab. Employee Benefits

The Group adopted SFAS No. 219, "Employee Benefits". The Revised SFAS requires the Group to adopt immediate recognition of actuarial gains/losses in the year in which they occur in other comprehensive income.

a. Short-term employee benefits
Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, incentive and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

b. Post Employement Benefit
Defined contribution pension plan
Contribution payable to a pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Bank's defined contribution plan is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees to the Bank. Actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti masa persiapan pensiun, cuti besar, cuti keagamaan, uang pisah dan penghargaan masa kerja dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang memenuhi kriteria. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan persyaratan minimum Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003, menggunakan nilai yang lebih tinggi.

Bank harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja ("UUCK") sebagaimana telah diamendemen dengan Perpu No.2/2022 dan UU No.6/2023 atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") atau Peraturan Perusahaan ("PP"), mana yang lebih tinggi. Karena UUCK atau PKB atau PP menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UUCK atau PKB atau PP adalah program imbalan pasti.

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaria ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit.*

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

i. Keuntungan dan kerugian aktuarial
ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran

Defined benefit plan and other long-term employee benefits

Post-employment benefits and other long-term employee benefits such as long service leave and awards are accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on the Bank's regulations and the minimum requirements of Labor Law No. 13/2003, whichever is higher.

The Bank is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Law No. 11/2020 on Job Creation ("JCL") as amended by Perpu No.2/2022 and Law No.6/2023 or the Bank's Collective Labour Agreement (the "CLA") or Company Regulation ("CR"), whichever is higher. Since the JCL or the CLA or the CR sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the JCL or the CLA or the CR represent defined benefit plans.

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are determined using the Projected Unit Credit method.

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) net, which is recognized as other comprehensive income consist of:

i. Actuarial gain and losses
ii. Return on plan assets, excluding amounts that is included in net interest on liabilities (assets).
iii. The effect of the asset ceiling, excluding amounts included in the net interest of liabilities (assets).

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) - net, which is recognized as other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

For other long-term employee benefits on current service cost, net interest expense on net defined benefit liabilities (assets), and

kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

re-measurement of liability (asset) is recognized immediately in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:
a. Ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi; dan
b. Ketika Bank mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:
a. The date of the plan amendment of curtailment; and
b. The date that Bank recognizes restructuring-related costs.

Sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Therefore, unvested past service cost can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

Biaya pemutusan kontrak kerja dan keuntungan/kerugian kurtailmen diakui pada periode dimana Bank menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program.

Termination costs and curtailment gain or loss are recognized in the period when Bank is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan.

2.ac. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

2.ac. Basic Earnings per Share

Earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the related year.

2.ad. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

2.ad. Dividends

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders.

2.ae. Informasi Segmen

Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Grup terlibat dalam lingkungan ekonomi dimana Grup beroperasi. Grup menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Grup adalah Direksi.

2.ae. Segment Information

Segment information is disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Group is involved and the economic environment where the Group operates. The Group determines and present operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker. The Group's chief operating decision maker is the Board of Directors.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:
a. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk

An operating segment is a component of an entity:
a. That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and

pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional perusahaan untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup mengungkapkan segmen operasional-nya berdasarkan segmen usaha yang meliputi perbankan konvensional dan syariah. Segmen pendapatan, biaya, hasil, aset dan liabilitas, termasuk bagian yang dapat diatribusikan langsung kepada segmen, serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

expenses relating to transactions with other components of the same entity);

b. Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and

c. For which discrete financial information is available.

The Group discloses its operating segments based on business segments that consist of conventional banking and sharia. Segment revenues, expenses, income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

2.af. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 224 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   1. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   2. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   3. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   1. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);
   2. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

2.af. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties. In accordance with SFAS 224 regarding "Related Party Disclosure", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   1. Has control or joint control over the reporting entity;
   2. Has significant influence over the reporting entity; or
   3. A member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
   1. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   2. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

3. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
4. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
5. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
6. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
7. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).(1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
8. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

3. Both entities are joint ventures of the same third party;
4. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

5. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity;
6. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

7. A person identified in (a).(1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
8. The entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham entitas.

A government-related entity is an entity that is controlled or significantly influenced by Ministry of Finance or Local Government as the shareholders of the entity.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga. Transaksi yang dilakukan Grup telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.42/POJK.04/2020 tentang "Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan".

Transactions with related parties are made on the same term and conditions as those transactions with third parties. All transaction done by Group have complied with Financial Services Authority Regulation (POJK) No.42/POJK.04/2020 about "Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions".

Dalam kegiatan usaha normalnya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Grup memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang disyaratkan sesuai PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

In its normal course of business, the Group enters into transactions with related parties. The Group has related party transactions with related parties as defined under SFAS 224 "Related Party Discloseres".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 39 atas laporan keuangan.

All material transactions and balances with the related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements and the details are presented in Note 39 to the financial statements.

3. Penggunaan Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

3. Use of Critical Accounting Estimates and Judgments

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standards. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experiences and other factors, including expectations with regard to future events.

Sumber utama ketidakpastian estimasi
Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Key sources of estimation uncertainty
Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan
Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2c.

a. Allowance for impairment losses on financial assets
Financial assets accounted at amortized cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2c.

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan

In the calculation of allowance for impairment losses on financial assets, the specific condition of impaired counterparty is individually evaluated based on management's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and

manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

estimated cash flows considered recoverable.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experiences and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimated future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

b. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Grup menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2c. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

Masukan *(input)* untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, Manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup *feedback* model atas likuiditas volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto yang berjangka waktu panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

b. Determining fair values of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Group uses the valuation techniques as described in Note 2c. For financial instruments that are traded infrequently and lack price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. The above considerations include liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

c. Imbalan kerja karyawan

Present value atas imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuaris berdasarkan beberapa asumsi (kebijakan, asumsi, dan nilai tercatat disajikan dalam Catatan 2aa dan 37). Perubahan atas asumsi asumsi tersebut akan mempengaruhi *carrying amount* atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya atau pendapatan untuk imbalan kerja termasuk tingkat diskonto. Grup menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir tahun. Ini merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas masa depan yang diestimasi akan digunakan untuk membayar imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga atas Obligasi Pemerintah yang mempunyai jatuh tempo yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Asumsi utama liabilitas imbalan kerja lainnya ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

c. Employee benefit

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions (policy, assumptions and carrying amount are presented in Notes 2aa and 37). Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The assumptions used in determining the net cost (income) for employee benefits include the discount rate. The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that is used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liability.

Other key assumptions for employee benefits obligations are based on current market conditions.

d. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan *(recoverable)* pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan (kebijakan dan nilai tercatat disajikan dalam Catatan 2z dan 24c).

d. Deferred tax asset

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning (policy and carrying amount are presented in Notes 2z and 24c).

e. Revaluasi aset tetap

Revaluasi aset tetap Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain; tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan tepat, perbedaan signifikan dalam asumsi

e. Fixed asset revaluation

The Group's fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate and significant

yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi. Kebijakan, metode penilaian dan nilai tercatat disajikan dalam Catatan 2l dan 13.

differences in the Group's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets. Policy, valuation techniques and carrying amount are presented in Notes 2l and 13.

f. Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

a. Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
b. Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
c. Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Grup mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

f. Impairment of non-financial assets

The Group assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicates that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include the following:

a. Significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;

b. Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
c. Significant negative industry or economic trends.

The Group recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

4. Kas / *4. Cash*

	31 Desember/*December 31,*				
	2025		2024		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currencies* (Dalam nilai penuh/*In full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currencies* (Dalam nilai penuh/*In full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
Rupiah		**1,916,923**		**1,508,283**	***Rupiah***
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat	350,459	5,844	351,650	5,660	*United States Dollar*
Dolar Singapura	1,000	13	1,000	12	*Singapore Dollar*
Euro Eropa	--	--	1,000	17	*European Euro*
		5,857		**5,689**	
Total		**1,922,780**		**1,513,972**	***Total***

Kas dalam mata uang Rupiah termasuk kas pada mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.086.478 dan Rp1.297.774

Cash in Rupiah currency includes cash in the Automated Teller Machines (ATM) as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp1,086,478 and Rp1,297,774, respectively.

5. Giro Pada Bank Indonesia / *5. Current Accounts with Bank Indonesia*

	31 Desember/*December 31,*				
	2025		2024		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currencies* (Dalam nilai penuh/*In full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currencies* (Dalam nilai penuh/*In full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
Rupiah		7,681,932		7,853,667	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	2,201,276	36,706	2,201,276	35,430	*United States Dollar*
Total		**7,718,638**		**7,889,097**	***Total***

Dalam giro pada Bank Indonesia termasuk giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp1.345.887 dan Rp1.159.757 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Current accounts with Bank Indonesia include current accounts based on sharia banking principles amounting to Rp1,345,887 and Rp1,159,757, as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Giro Wajib Minimum (GWM) Bank sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) diungkapkan pada Catatan 50a.

Minimum Statutory Reserves (GWM) Bank in accordance with Bank Indonesia (BI) Regulation Regulation of Member of The Board of Governors (PADG) are disclosed in Note 50a.

6. Giro pada Bank Lain / *6. Current Accounts with Other Banks*

a. Berdasarkan mata uang asing / *a. By currencies*

	31 Desember/*December 31,*				
	2025		2024		
	Jumlah nasional mata uang asing/ *Notional amount foreign currencies* (Dalam nilai penuh/*In full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	Jumlah nasional mata uang asing/ *Notional amount foreign currencies* (Dalam nilai penuh/*In full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
Rupiah		**606,354**		**803,658**	***Rupiah***
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat	4,764,389	79,446	5,656,794	91,046	*United States Dollar*
Euro Eropa	2,707,155	52,983	2,755,086	46,170	*European Euro*
Yen Jepang	124,335,980	13,242	124,782,963	12,856	*Japan Yen*
Dolar Australia	363,385	4,053	375,660	3,762	*Australian Dollar*
Pound Inggris	47,149	1,058	48,421	979	*British Pound*
Dolar Singapura	73,685	955	74,789	886	*Singapore Dollar*
		151,737		**155,699**	
Total		**758,091**		**959,357**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai		(338)		(1,594)	*Allowance for impairment losses*
Neto		**757,753**		**957,763**	***Net***

b. Berdasarkan hubungan / *b. By relationship*

	31 Desember/*December* 31, 2025	31 Desember/*December* 31, 2024	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	606,354	803,658	*Rupiah*
Mata uang asing	151,737	155,699	*Foreign currencies*
	758,091	959,357	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(338)	(1,594)	*Allowance for impairment losses*
Total	**757,753**	**957,763**	***Total***

c. Berdasarkan bank / *c. By bank*

	31 Desember/*December* 31, 2025	31 Desember/*December* 31, 2024	
Rupiah			***Rupiah***
Bank Umum			*Commercial Banks*
PT Bank Central Asia Tbk	388,472	417,544	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	169,013	352,656	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23,411	10,979	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Standard Chartered Bank	6,920	--	*Standard Chartered Bank*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	792	796	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	406	2,516	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6	--	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1	--	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Bank Pembangunan Daerah			*Regional Development Banks*
PT BPD Jawa Tengah	10,012	7,527	*PT BPD Jawa Tengah*
PT BPD Jawa Timur Tbk	4,700	7,509	*PT BPD Jawa Timur Tbk*
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	2,621	4,131	*PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk*
	606,354	803,658	
Mata uang asing (lanjutan)			***Foreign currencies***
Bank Umum (Lanjutan)			*Commercial Banks*
Deutsche Bank Frankfurt	52,983	46,170	*Deutsche Bank Frankfurt*
Deutsche Bank, New York	21,847	47,198	*Deutsche Bank, New York*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Cabang New York)	13,365	5,566	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (New York Branch)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Cabang Tokyo)	13,242	12,856	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Tokyo Branch)*

	31 Desember/*December* 31,		
	2025	**2024**	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Bank Umum			*Commercial Banks*
PT Bank Central Asia Tbk (USD)	10,360	8,200	*PT Bank Central Asia Tbk (USD)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9,508	8,051	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero) Tbk	8,386	8,119	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8,333	8,045	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Cabang Tokyo)	7,647	5,867	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Tokyo Branch)*
PT Bank Central Asia Tbk (AUD)	4,053	3,762	*PT Bank Central Asia Tbk (AUD)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Cabang London)	1,058	979	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (London Branch)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Cabang Singapura)	955	886	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Singapore Branch)*
	151,737	155,699	
Sub total	**758,091**	**959,357**	***Sub total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(338)	(1,594)	*Allowance for impairment losses*
Total	**757,753**	**957,763**	***Total***

d. Berdasarkan kolektibilitas

Kolektibilitas giro pada bank lain sesuai dengan Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 51b.

d. By collectability

Collectibility current account with other banks in accordance with Financial Service Authority Rule are disclosed in Note 51b.

e. Tingkat suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tingkat suku bunga rata-rata masing-masing sebesar 4,97% dan 0,18%.

e. Interest rate

As of December 31, 2025 and 2024, the average interest rates were 4.97% and 0.18% respectively.

f. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

f. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

The movements in the gross carrying amount are as follows:

	31 Desember 2025 / *December 31*, 2025					
	Tahap 1/ ***Stage 1***	**Tahap 2/** ***Stage 2***	**Tahap 3/** ***Stage 3***	**Syariah/** ***Sharia***	**Total**	
Nilai tercatat bruto awal	**959,357**	**--**	**--**	**--**	**959,357**	***Initial gross carrying amount***
Aset baru	6,928	--	--	--	6,928	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	--	--	--	--	--	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	(219,501)	--	--	--	(219,501)	*Remeasurement*
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	*Write off*
Valuta asing dan perubahan lain	11,307	--	--	--	11,307	*Foreign exchange and other movement*
Nilai tercatat bruto akhir	**758,091**	**--**	**--**	**--**	**758,091**	***Ending gross carrying amount***

	31 Desember 2024 / *December 31 , 2024*					
	Tahap 1/ ***Stage 1***	**Tahap 2/** ***Stage 2***	**Tahap 3/** ***Stage 3***	**Syariah/** ***Sharia***	**Total**	
Nilai tercatat bruto awal	**893,086**	**--**	**--**	**--**	**893,086**	***Initial gross carrying amount***
Aset baru	8,119	--	--	--	8,119	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	--	--	--	--	--	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	53,333	--	--	--	53,333	*Remeasurement*
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	*Write off*
Valuta asing dan perubahan lain	4,819	--	--	--	4,819	*Foreign exchange and other movement*
Nilai tercatat bruto akhir	**959,357**	**--**	**--**	**--**	**959,357**	***Ending gross carrying amount***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31 , 2025*					
	Tahap 1/ ***Stage 1***	**Tahap 2/** ***Stage 2***	**Tahap 3/** ***Stage 3***	**Syariah/** ***Sharia***	**Total**	
Nilai tercatat bruto awal	**1,594**	**--**	**--**	**--**	**1,594**	***Initial balance***
Aset Baru	1	--	--	--	1	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	--	--	--	--	--	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	(1,257)	--	--	--	(1,257)	*Remeasurement*
Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--	--	*Foreign exchange and other movement*
Saldo akhir	**338**	**--**	**--**	**--**	**338**	***Ending balance***

	31 Desember 2024/ *December 31 , 2024*					
	Tahap 1/ ***Stage 1***	**Tahap 2/** ***Stage 2***	**Tahap 3/** ***Stage 3***	**Syariah/** ***Sharia***	**Total**	
Nilai tercatat bruto awal	**1,703**	**--**	**--**	**--**	**1,703**	***Initial balance***
Aset Baru	1,565	--	--	--	1,565	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	--	--	--	--	--	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	(1,674)	--	--	--	(1,674)	*Remeasurement*
Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--	--	*Foreign exchange and other movement*
Saldo akhir	**1,594**	**--**	**--**	**--**	**1,594**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses for current accounts with other banks as of December 31, 2025 and 2024 is adequate.

g. Giro pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijadikan agunan oleh Bank.

g. Current accounts with other banks pledged (as collateral)

As of December 31, 2025 and 2024, there were no current accounts with other banks which were pledged as collateral by the Bank.

7. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain / *7. Placements with Bank Indonesia and Other Banks*

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan jangka waktu / ***a. By type, currency and period***

Jenis penempatan dan mata uang	31 Desember/*December 31*, 2025 Jangka waktu/ *Period*	Tingkat bunga rata-rata per tahun/ *Average interest rate per annum*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	*Type of placements and currency*
Rupiah				***Rupiah***
Fasilitas deposit Bank Indonesia	2 hari/*days*	3.75%	1,898,372	*Deposit facilities of Bank Indonesia*
Call Money	2 - 28 hari/days	4.66%	4,364,000	*Call Money*
Tabungan			1	*Savings*
			6,262,373	
Mata uang asing				***Foreign currency***
Fasilitas deposit Bank Indonesia	7 hari/days	4.07%	166,750	*Deposit facilities of Bank Indonesia*
			6,429,123	
Cadangan kerugian penurunan nilai			(345)	*Allowance for impairment losses*
Total			**6,428,778**	***Total***

Jenis penempatan dan mata uang	31 Desember/*December 31*, 2024 Jangka waktu/ *Period*	Tingkat bunga rata-rata per tahun/ *Average interest rate per annum*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	*Type of placements and currency*
Rupiah				***Rupiah***
Fasilitas deposit Bank Indonesia	2 hari/*days*	5.25%	1,290,624	*Deposit facilities of Bank Indonesia*
Call Money	2 - 14 hari/days	6.33%	1,720,000	*Call Money*
			3,010,624	
Mata uang asing				***Foreign currency***
Call Money	7 hari/days	4.51%	370,185	*Call Money*
			3,380,809	
Cadangan kerugian penurunan nilai			(502)	*Allowance for impairment losses*
Total			**3,380,307**	***Total***

b. Berdasarkan pihak-pihak

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

b. By parties

All placements with Bank Indonesia and other banks are to third parties as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

	31 Desember/*December* 31, 2025	31 Desember/*December* 31, 2024	
PIHAK KETIGA			***THIRD PARTIES***
Rupiah			***Rupiah***
Fasilitas simpanan - Bank Indonesia			*Time Deposit facilities - Bank Indonesia*
Fasilitas deposit berjangka	1,898,372	1,290,624	*Time Deposit facilities*
Inter-bank call money			*Inter-bank call money*
Bank Pembangunan Daerah			*Regional Development Banks*
PT BPD Sulawesi Selatan Barat	350,000	150,000	*PT BPD Sulawesi Selatan Barat*
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	250,000	250,000	*PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung*
PT BPD Sulawesi Tengah	220,000	70,000	*PT BPD Sulawesi Tengah*
PT BPD Jawa Barat Banten Tbk	200,000	100,000	*PT BPD Jawa Barat Banten Tbk*
PT BPD Kalimantan Tengah	200,000	30,000	*PT BPD Kalimantan Tengah*
PT BPD Bali	200,000	--	*PT BPD Bali*
PT BPD Lampung	180,000	180,000	*PT BPD Lampung*
PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	179,000	100,000	*PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara*
PT BPD DIY	170,000	50,000	*PT BPD DIY*
PT BPD Sulawesi Tenggara	170,000	--	*PT BPD Sulawesi Tenggara*
PT BPD Kalimantan Selatan	125,000	110,000	*PT BPD Kalimantan Selatan*
PT BPD Jambi	75,000	100,000	*PT BPD Jambi*
PT BPD Bengkulu	50,000	--	*PT BPD Bengkulu*
PT BPD Sulawesi Utara	25,000	--	*PT BPD Sulawesi Utara*
PT BPD Jawa Tengah	--	200,000	*PT BPD Jawa Tengah*
PT BPD Nusa Tenggara Timur	--	80,000	*PT BPD Nusa Tenggara Timur*
	2,394,000	1,420,000	
Bank Lain			*Other Banks*
PT Bank OCBS NISP Tbk	500,000	--	*PT Bank OCBS NISP Tbk*
PT Bank UOB Indonesia Tbk	300,000	--	*PT Bank UOB Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	250,000	--	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	150,000	--	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	150,000	--	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	150,000	--	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	120,000	--	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	100,000	200,000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Sahabat Sampoerna	100,000	--	*PT Bank Sahabat Sampoerna*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	75,000	--	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank Ina Perdana Tbk	50,000	--	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
PT Bank Dipo Internasional	25,000	--	*PT Bank Dipo Internasional*
PT Bank Raya Indonesia Tbk	--	100,000	*PT Bank Raya Indonesia Tbk*
	1,970,000	300,000	
Tabungan pada Bank Lain			*Savings on Other Bank*
PT Bank Pengkreditan Rakyat Syariah Saruma Sejahtera	1	--	*PT Bank Pengkreditan Rakyat Syariah Saruma Sejahtera*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Fasilitas simpanan - Bank Indonesia			*Time Deposit facilities - Bank Indonesia*
Fasilitas deposit berjangka	166,750	--	*Time Deposit facilities*
Bank Lain			*Other Banks*
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	--	241,425	*PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	128,760	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
	166,750	370,185	
Sub Total	6,429,123	3,380,809	*Sub Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(345)	(502)	*Allowance for impairment losses*
Total	**6,428,778**	**3,380,307**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 penempatan yang dimiliki unit syariah masing-masing sebesar Nihil.

As of December 31, 2025 and 2024, placement owned by sharia unit amounting to Nil.

c. Berdasarkan kolektibilitas

Kolektibilitas penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain sesuai dengan Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 51c.

c. By collectability

Collectibility Placement with Bank Indonesia and other banks in accordance with Financial Sservice Authority Rule are disclosed in Note 51c.

d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

d. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

The movements in the gross carrying amount are as follows:

	31 Desember 2025/ *December* 31, 2025					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Total	
Nilai tercatat bruto awal	**3,380,809**	**--**	**--**	**--**	**3,380,809**	***Initial gross carrying amount***
Aset baru	2,390,000	--	--	--	2,390,000	*New assets originated*
Dampak atas akuisisi entitas anak	1,654,001	--	--	--	1,654,001	*Impact on the acquisition of a subsidiary*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(380,000)	--	--	--	(380,000)	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	(653,333)	--	--	--	(653,333)	*Remeasurement*
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	*Write off*
Valuta asing dan perubahan lain	37,646	--	--	--	37,646	*Foreign exchange and other movement*
Nilai tercatat bruto akhir	**6,429,123**	**--**	**--**	**--**	**6,429,123**	***Ending gross carrying amount***

	31 Desember 2024/ *December* 31, 2024					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Total	
Nilai tercatat bruto awal	**3,611,839**	**--**	**--**	**--**	**3,611,839**	***Initial gross carrying amount***
Aset baru	710,000	--	--	--	710,000	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(188,573)	--	--	--	(188,573)	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	(977,787)	--	--	--	(977,787)	*Remeasurement*
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	*Write off*
Valuta asing dan perubahan lain	225,330	--	--	--	225,330	*Foreign exchange and other movement*
Nilai tercatat bruto akhir	**3,380,809**	**--**	**--**	**--**	**3,380,809**	***Ending gross carrying amount***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember 2025/ *December* 31, 2025					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Total	
Saldo awal	**502**	**--**	**--**	**--**	**502**	***Initial balance***
Aset Baru	584	--	--	--	584	*New assets originated*
Dampak atas akuisisi entitas anak	50	--	--	--	50	*Impact on the acquisition of a subsidiary*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(323)	--	--	--	(323)	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	(468)	--	--	--	(468)	*Remeasurement*
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	*Write off*
Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--	--	*Foreign exchange and other movement*
Saldo akhir	**345**	**--**	**--**	**--**	**345**	***Ending balance***

	31 Desember 2024/ *December* 31, 2024					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Total	
Saldo awal	**103**	**--**	**--**	**--**	**103**	***Initial balance***
Aset Baru	140	--	--	--	140	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	16	--	--	--	16	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	243	--	--	--	243	*Remeasurement*
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	*Write off*
Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--	--	*Foreign exchange and other movement*
Saldo akhir	**502**	**--**	**--**	**--**	**502**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses for placements with other banks as of December 31, 2025 and 2024 is adequate.

e. Penempatan pada bank-bank lain yang digunakan sebagai jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat penempatan pada bank lain yang dijadikan sebagai jaminan.

e. Placements with other banks pledged as collateral

As of December 31, 2025 and 2024, there were no placements with other banks pledged as collateral, respectively.

Informasi mengenai tingkat suku bunga rata-rata per tahun atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diungkapkan masing-masing pada Catatan 45.

Information regarding average annual interest rates of placements with Bank Indonesia and other banks is disclosed in Note 45, respectively.

8. Efek – efek / *8. Marketable Securities*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang / *a. By type and currency*

	31 Desember/*December 31*, 2025			
	Tingkat bunga/ *Interest rate*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	
Nilai wajar melalui laba rugi				***Fair value through profit and loss***
Rupiah				***Rupiah***
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)	0.00%	490,000	479,625	*Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI)*
Total nilai wajar melalui laba rugi			**479,625**	***Total fair value through profit or loss***
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				***Fair value through other comprehensive income***
Rupiah				***Rupiah***
Obligasi	3,94% - 10,65%	12,282,560	12,636,819	*Bonds*
Reksadana		2,187,272	2,225,398	*Mutual funds*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)	0.00%	48,394	48,384	*Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI)*
		14,518,226	14,910,601	
Mata uang asing				***Foreign currency***
Obligasi	3,30% - 4,63%	41,688	39,495	*Bonds*
		41,688	39,495	
Total nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			**14,950,096**	***Total fair value through other comprehensive income***

	31 Desember/*December 31*, 2025			
	Tingkat bunga/ ***Interest rate***	**Nilai nominal/** ***Nominal value***	**Nilai tercatat/** ***Carrying value***	
Biaya perolehan diamortisasi				***Amortised cost***
Rupiah				***Rupiah***
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)		1,071,873	1,062,499	*Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI)*
Obligasi		872,591	871,832	*Bonds*
Reksadana		100,000	100,000	*Mutual funds*
		2,044,464	2,034,331	
Total biaya perolehan diamortisasi			**2,034,331**	***Total amortized cost***
Total efek - efek			**17,464,052**	***Total marketable securities***
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			(11)	*Allowance for impairment losses*
Total			**17,464,041**	***Total***

	31 Desember/*December 31*, 2024			
	Tingkat bunga/ ***Interest rate***	**Nilai nominal/** ***Nominal value***	**Nilai tercatat/** ***Carrying value***	
Nilai wajar melalui laba rugi				***Fair value through profit and loss***
Rupiah				***Rupiah***
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)	0.00%	65,000	64,743	*Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI)*
Total nilai wajar melalui laba rugi			**64,743**	***Total fair value through profit or loss***
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				***Fair value through other comprehensive income***
Rupiah				***Rupiah***
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)	0.00%	992,534	948,674	*Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI)*
Obligasi	4,40% - 8,60%	10,846,428	10,670,557	*Bonds*
Reksadana		2,165,000	2,196,090	*Mutual funds*
		14,003,962	13,815,321	
Mata uang asing				***Foreign currency***
Obligasi	4,40% - 4,63%	40,238	36,583	*Bonds*
		40,238	36,583	
Total nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			**13,851,904**	***Total fair value through other comprehensive income***
Biaya perolehan diamortisasi				***Amortised cost***
Rupiah				***Rupiah***
Reksadana		100,000	100,000	*Mutual funds*
			100,000	
Total biaya perolehan diamortisasi			**100,000**	***Total amortized cost***
Total efek - efek			**14,016,647**	***Total marketable securities***
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			(162)	*Allowance for impairment losses*
Total			**14,016,485**	***Total***

Perincian efek-efek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Marketable securities based on currencies are as follows:

	31 Desember/*December 31,*				
	2025		2024		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currencies* (Dalam nilai penuh/*In full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currencies* (Dalam nilai penuh/*In full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
Rupiah		17,424,557		13,980,064	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	2,577,311	39,495	2,000,000	36,583	*United States Dollar*
Total		17,464,052		14,016,647	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai		(11)		(162)	*Allowance for impairment losses*
Neto		**17,464,041**		**14,016,485**	***Net***

Berikut adalah perubahan efek-efek dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:

Movements on marketable securities classified fair value through other comprehensive income:

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	2024	
Saldo awal tahun	(105,691)	(21,160)	***Balance at beginning of year***
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi yang diakui di ekuitas	533,207	(84,531)	*Unrealized gain (losses) recognized in equity*
Jumlah yang direalisasi ke laba rugi	93,263	21,097	*Realized gain recognized in profit or loss*
Penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	57,129	(44,939)	*Provision for impairment loses during the year*
Efek pajak	(150,392)	23,842	*Tax Effect*
Saldo akhir tahun	**427,516**	**(105,691)**	***Balance at end of the year***

Harga pasar efek-efek dalam nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berkisar antara 92,45% - 109,04% dan 93,47% - 106,08% dari nilai nominal masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The market values of the securities measured at fair value through OCI as of December 31, 2025, and 2024, ranged between 92,45% - 109,04% and 93.47% - 106.08% of the nominal amounts, respectively.

b. Berdasarkan pihak-pihak

Seluruh efek-efek adalah kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

b. By parties

All marketable securities are to third parties as of December 31, 2025 and 2024 respectively.

c. Berdasarkan Penerbit / *c. By issuer*

	31 Desember/*December 31,* 2025	2024	
Nilai wajar melalui laba rugi			***Fair value through profit or loss***
Bank Indonesia	479,625	64,743	*Bank Indonesia*
Total	479,625	64,743	*Total*
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain			***Fair value through other comprehensive income***
Pemerintah Republik Indonesia	12,051,808	10,089,054	*Government of Republic of Indonesia*
Bank Indonesia	48,384	948,674	*Bank Indonesia*
Reksadana	2,225,398	2,196,090	*Mutual Funds*
Bank	624,506	618,086	*Banks*
	14,950,096	13,851,904	
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortize cost***
Pemerintah Republik Indonesia	871,832	--	*Government of Republic of Indonesia*
Bank Indonesia	1,062,499	--	*Bank Indonesia*
Reksadana	100,000	100,000	*Mutual Funds*
	2,034,331	100,000	
Sub total	**17,464,052**	**14,016,647**	***Sub total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11)	(162)	*Allowance for impairment losses*
Total	**17,464,041**	**14,016,485**	***Total***

d. Berdasarkan peringkat / *d. By rating*

	31 Desember/ *December 31,* 2025		
	Peringkat/ *Rating*	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	
Rupiah			***Rupiah***
Obligasi			*Bonds*
Pemerintah Republik Indonesia	BBB ***	12,884,145	*Government of the Republic of Indonesia*
Bank Indonesia	BBB ***	1,590,508	*Bank Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	idAA*	60,373	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT BPD Jawa Timur Tbk	idAA- *	45,133	*PT BPD Jawa Timur Tbk*
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	idAA- *	157,779	*PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	idAAA *	64,269	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	idAA+ *	31,051	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Sulselbar	idA+ *	16,084	*PT Bank Sulselbar*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	idAAA	50,471	*PT Bank Syariah Indonesia, Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia		51,028	*PT Bank SMBC Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAA ***	123,112	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT BPD Sulawasi Utara Gorontalo	A(idn) ***	25,206	*PT Bank Sulawesi Utara Gorontalo*
		15,099,159	

	31 Desember/ *December 31, 2025*		
	Peringkat/ *Rating*	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	
Rupiah			***Rupiah***
Reksadana			*Mutual funds*
PT BNI Asset Management		560,681	*PT BNI Asset Management*
PT BRI Investment Management		506,645	*PT BRI Investment Management*
PT Manulife Asset Management Indonesia		355,890	*PT Manulife Asset Management Indonesia*
PT Trimegah Asset Management		363,254	*PT Trimegah Aset Management*
PT Batavia Prosperindo Asset Management		50,501	*PT Batavia Prosperindo Asset Management*
PT Sucorinvest Asset Management		39,706	*PT Sucorinvest Asset Management*
PT Bahana TCW Investment Management		195,850	*PT Bahana TCW Investment Management*
PT Syailendra Capital		252,871	*PT Syailendra Capital*
		2,325,398	
Total Rupiah		**17,424,557**	***Total Rupiah***
Mata uang asing			***Foreign currency***
Obligasi			*Bonds*
Pemerintah Republik Indonesia	BBB **	39,495	*Government of the Republic of Indonesia*
Total mata uang asing		39,495	***Total Foreign currency***
Sub Total		**17,464,052**	***Sub total***
Cadangan kerugian penurunan nilai		(11)	*Allowance for impairment losses*
Total		**17,464,041**	***Total***

* Pefindo
** S&P
*** Fitch

* *Pefindo*
** *S&P*
*** *Fitch*

	31 Desember/ *December 31,* 2024		
	Peringkat/ *Rating*	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	
Rupiah			***Rupiah***
Obligasi			*Bonds*
Pemerintah Republik Indonesia	BBB ***	12,015,225	*Government of the Republic of Indonesia*
Bank Indonesia	BBB ***	1,013,418	*Bank Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	idAA*	157,805	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	idAA- *	150,822	*PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	idAAA *	74,718	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	idAA+ *	42,530	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Sulselbar	idA+ *	15,429	*PT Bank Sulselbar*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	idAAA	49,840	*PT Bank Syariah Indonesia, Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia		49,883	*PT Bank SMBC Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAA ***	33,635	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT BPD Sulawasi Utara Gorontalo	A(idn) ***	24,501	*PT BPD Sulawesi Utara Gorontalo*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	idAAA *	18,922	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
		13,646,728	
Reksadana			*Mutual funds*
PT BNI Asset Management		558,636	*PT BNI Asset Management*
PT BRI Investment Management		505,455	*PT BRI Investment Management*
PT Manulife Asset Management Indonesia		354,860	*PT Manulife Asset Management Indonesia*

	31 Desember/ *December 31, 2024*		
	Peringkat/ ***Rating***	**Nilai tercatat/** ***Carrying value***	
PT Trimegah Asset Management		370,108	*PT Trimegah Aset Management*
PT Batavia Prosperindo Asset Management		50,201	*PT Batavia Prosperindo Asset Management*
PT Sucorinvest Asset Management		19,993	*PT Sucorinvest Asset Management*
PT Bahana TCW Investment Management		204,867	*PT Bahana TCW Investment Management*
PT Syailendra Capital		231,970	*PT Syailendra Capital*
		2,296,090	
Total Rupiah		**15,942,818**	***Total Rupiah***
Mata uang asing			***Foreign currency***
Obligasi			*Bonds*
Pemerintah Republik Indonesia	BBB **	36,583	*Government of the Republic of Indonesia*
Total mata uang asing		**36,583**	***Total Foreign currency***
Sub Total		**15,979,401**	
Cadangan kerugian penurunan nilai		(11)	***Sub total***
Total		**15,979,390**	

* Pefindo — ** Pefindo*
** S&P — *** S&P*
*** Fitch — **** Fitch*

e. Berdasarkan kolektibilitas

Kolektibilitas efek-efek sesuai dengan Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 51d.

e. By collectability

Collectibility Marketable Securities in accordance with Financial Service Authority Rule are disclosed in Note 51d.

f. Berdasarkan penerbit, jatuh tempo dan suku bunga

f. By issuer, maturity and interest rate

		31 Desember/December 31, 2025	
Penerbit/*Issuer*	**Jenis/** ***Type***	**Tanggal jatuh tempo/** ***Maturity date***	**Suku bunga kontrak per tahun/** ***Contractual interest per annum***
Pemerintah Negara Republik Indonesia/ ***Government of the Republic of Indonesia***			
FR0056	Obligasi/*Bond*	15 September/*September* 2026	8.38% tetap/*fixed*
FR0059	Obligasi/*Bond*	15 Mei/*May* 2027	7.00% tetap/fixed
FR0064	Obligasi/*Bond*	15 Mei/*May* 2028	6.13% tetap/fixed
FR0065	Obligasi/*Bond*	15 Mei/*May* 2033	6.63% tetap/fixed
FR0074	Obligasi/*Bond*	15 Agustus/*August* 2032	7.50% tetap/fixed
FR0075	Obligasi/*Bond*	15 Mei/*May* 2038	7.50% tetap/fixed
FR0078	Obligasi/*Bond*	15 Mei/*May* 2029	8.25% tetap/fixed
FR0080	Obligasi/*Bond*	15 Juni/*June* 2035	7.50% tetap/fixed
FR0082	Obligasi/*Bond*	15 September/*September* 2030	7.00% tetap/fixed
FR0084	Obligasi/*Bond*	15 Februari/*February* 2026	7.25% tetap/fixed
FR0085	Obligasi/*Bond*	15 April/*April* 2031	7.75% tetap/fixed
FR0086	Obligasi/*Bond*	15 April/*April* 2026	5.50% tetap/fixed
FR0087	Obligasi/*Bond*	15 Februari/*February* 2031	6.50% tetap/fixed
FR0088	Obligasi/*Bond*	15 Juni/*June* 2036	6.25% tetap/fixed
FR0090	Obligasi/*Bond*	15 April/*April* 2027	5.13% tetap/fixed
FR0091	Obligasi/*Bond*	15 April/*April* 2032	6.38% tetap/fixed
FR0093	Obligasi/*Bond*	15 Juli/*July* 2037	6.38% tetap/fixed
FR0095	Obligasi/*Bond*	15 Agustus/*August* 2028	6.38% tetap/fixed
FR0096	Obligasi/*Bond*	15 Februari/*February* 2033	7.00% tetap/fixed
FR0098	Obligasi/*Bond*	15 Juni/*June* 2038	7.13% tetap/fixed
FR0100	Obligasi/*Bond*	15 Februari/*February* 2034	6.63% tetap/fixed
FR0101	Obligasi/*Bond*	15 April/*April* 2029	6.88% tetap/fixed
FR0103	Obligasi/*Bond*	15 Juli/*July* 2035	6.75% tetap/fixed
FR0104	Obligasi/*Bond*	15 Juli/*July* 2030	6.50% tetap/fixed

31 Desember/December 31, 2025

Penerbit/*Issuer*	Jenis/ *Type*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Suku bunga kontrak per tahun/ *Contractual interest per annum*
Pemerintah Negara Republik Indonesia/ ***Government of the Republic of Indonesia***			
FR0106	Obligasi/*Bond*	15 Agustus/*August* 2040	7.13% tetap/fixed
FR0108	Obligasi/*Bond*	15 April/*April* 2036	6.50% tetap/fixed
FR0109	Obligasi/*Bond*	15 Maret/*March* 2031	5.88% tetap/fixed
FRSDG001	Obligasi/*Bond*	15 Oktober/*October* 2030	7.38% tetap/fixed
PBS003	Obligasi/*Bond*	15 Januari/*January* 2027	6.00% tetap/fixed
PBS029	Obligasi/*Bond*	15 Maret/*March* 2034	6.38% tetap/fixed
PBS030	Obligasi/*Bond*	15 Juli/*July* 2028	5.88% tetap/fixed
PBS032	Obligasi/*Bond*	15 Juli/*July* 2026	4.88% tetap/fixed
PBS037	Obligasi/*Bond*	15 Maret/*March* 2036	6.88% tetap/fixed
PBSG001	Obligasi/*Bond*	15 September/*September* 2029	6.63% tetap/fixed
INDON 43	Obligasi/*Bond*	15 April/*April* 2043	4.63% tetap/fixed
INDON 29	Obligasi/*Bond*	10 Maret/*March* 2029	4.40% tetap/fixed
IDG000014309	Obligasi/*Bond*	15 Februari/*February* 2026	7.25% tetap/fixed
IDG000014408	Obligasi/*Bond*	15 April/*April* 2031	7.75% tetap/fixed
IDG000015207A	Obligasi/*Bond*	15 Februari/*February* 2031	6.50% tetap/fixed
IDG000015207B	Obligasi/*Bond*	15 Februari/*February* 2031	6.50% tetap/fixed
IDG000018201	Obligasi/*Bond*	15 Juni/*June* 2036	6.25% tetap/fixed
IDG000015207C	Obligasi/*Bond*	15 Februari/*February* 2031	6.50% tetap/fixed
IDG000018607A	Obligasi/*Bond*	15 April/*April* 2027	5.13% tetap/fixed
IDG000018607B	Obligasi/*Bond*	15 April/*April* 2027	5.13% tetap/fixed
IDG000018607C	Obligasi/*Bond*	15 April/*April* 2027	5.13% tetap/fixed
IDG000020702	Obligasi/*Bond*	15 Agustus/*August* 2028	6.38% tetap/fixed
IDG000020801	Obligasi/*Bond*	15 Februari/*February* 2033	7.00% tetap/fixed
IDG0000116405A	Obligasi/*Bond*	02 Januari/*January* 2026	7.29% tetap/fixed
IDG0000118708A	Obligasi/*Bond*	20 Februari/*February* 2026	6.20% tetap/fixed
IDG0000116405B	Obligasi/*Bond*	02 Januari/*January* 2026	6.20% tetap/fixed
IDG0000118005	Obligasi/*Bond*	06 Februari/*February* 2026	6.21% tetap/fixed
IDG0000118708B	Obligasi/*Bond*	20 Februari/*February* 2026	6.18% tetap/fixed
IDG0000120209A	Obligasi/*Bond*	23 Maret/*March* 2026	6.15% tetap/fixed
IDG0000116405C	Obligasi/*Bond*	02 Januari/*January* 2026	5.23% tetap/fixed
IDG0000119300A	Obligasi/*Bond*	06 Maret/*March* 2026	4.98% tetap/fixed
IDG0000119300B	Obligasi/*Bond*	06 Maret/*March* 2026	4.98% tetap/fixed
IDG0000120209B	Obligasi/*Bond*	23 Maret/*March* 2026	4.98% tetap/fixed
IDG0000122106A	Obligasi/*Bond*	04 Mei/*May* 2026	4.76% tetap/fixed
IDG0000122106B	Obligasi/*Bond*	04 Mei/*May* 2026	4.76% tetap/fixed
IDG0000123104	Obligasi/*Bond*	15 Mei/*May* 2026	4.68% tetap/fixed
IDG0000120902A	Obligasi/*Bond*	10 April/*April* 2026	4.68% tetap/fixed
IDG0000120902B	Obligasi/*Bond*	10 April/*April* 2026	4.61% tetap/fixed
IDG0000120902C	Obligasi/*Bond*	10 April/*April* 2026	4.61% tetap/fixed
IDG0000119300C	Obligasi/*Bond*	06 Maret/*March* 2026	4.59% tetap/fixed
IDSR030626364S	Obligasi/*Bond*	03 Juni/*June* 2026	0% tanpa kupon/*zero coupon*
IDSR020126364S	Obligasi/*Bond*	02 Januari/*January* 2026	0% tanpa kupon/*zero coupon*
IDSR030726364S	Obligasi/*Bond*	03 Juli/*July* 2026	0% tanpa kupon/*zero coupon*
IDSR190626364S	Obligasi/*Bond*	19 Juni/*June* 2026	0% tanpa kupon/*zero coupon*
IDSR200226364S	Obligasi/*Bond*	20 Februari/*February* 2026	0% tanpa kupon/*zero coupon*
Bank-Bank/*Banks*			
Bank BRI Berkelanjutan I Tahap III 2024 Seri B	Obligasi/*Bond*	20 Maret/March 2026	6.25% tetap/fixed
Bank BRI Subordinasi IV Tahap IV 2023	Obligasi/*Bond*	6 Juli/July 2028	6.45% tetap/fixed
Bank Mandiri Berkelanjutan I Tahap I 2023 Seri B	Obligasi/*Bond*	4 Juli/July 2028	6.10% tetap/fixed
Tahap II 2025 Seri B	Obligasi/*Bond*	25 Maret/March 2028	6.65% tetap/fixed
Bank Mandiri Berkelanjutan I Tahap I 2025 Seri C	Obligasi/*Bond*	19 Desember/December 2030	5.95% tetap/fixed

31 Desember/December 31, 2025

Penerbit/*Issuer*	Jenis/ *Type*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Suku bunga kontrak per tahun/ *Contractual interest per annum*
Bank-Bank/*Banks*			
Bank BJB Berkelanjutan I			
Tahap I Th 2024 Seri B - BJBR BKLJ I	Obligasi/*Bond*	10 Desember/December 2029	7.30% tetap/fixed
Bank BJB Subordinasi III			
Tahap II 2022 Seri A	Obligasi/*Bond*	9 Juni/June 2027	7.85% tetap/fixed
Bank BJB Subordinasi IV			
Tahap I 2024 Seri A	Obligasi/*Bond*	5 Juli/July 2029	8.00% tetap/fixed
Bank BJB Subordinasi III			
Tahap I 2021 Seri A	Obligasi/*Bond*	15 Juli/July 2026	7.85% tetap/fixed
Tahap I 2021 Seri B	Obligasi/*Bond*	15 Juli/July 2028	8.60% tetap/fixed
Bank SulutGo Berkelanjutan I			
Tahap I 2021	Obligasi/*Bond*	7 September/September 2026	7.80% tetap/fixed
Bank Sulselbar Berkelanjutan I			
Tahap 1 2021 Seri B	Obligasi/*Bond*	29 Desember/December 2026	6.95% tetap/fixed
Bank Jatim Berkelanjutan I			
Tahap I 2025 Seri A	Obligasi/*Bond*	1 Oktober/October 2028	6.40% tetap/fixed
Bank BTN Berkelanjutan IV			
Tahap II 2022 Seri B	Obligasi/*Bond*	24 Mei/May 2027	6.00% tetap/fixed
Bank BTN Subordinasi I			
Tahap I 2025	Obligasi/*Bond*	12 Desember/December 2030	6.65% tetap/fixed
Bank SMBC Indonesia Berkelanjutan V			
Tahap II 2024 Seri A	Obligasi/*Bond*	17 Desember/December 2027	6.70% tetap/fixed
Bank BBNI Berkelanjutan I			
Tahap I 2025 Seri A	Obligasi/*Bond*	14 Juni/June 2026	6.60% tetap/fixed
Bank BNI (Green Bond) I			
Tahap I 2022 Seri B	Obligasi/*Bond*	21 Juni/June 2027	6.85% tetap/fixed
Bank BSI Berkelanjutan I			
Tahap I Sukuk Mudharabah	Obligasi/*Bond*	14 Juni/June 2026	6.70% tetap/fixed

31 Desember/*December 31,* 2024

Penerbit/*Issuer*	Jenis/ *Type*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Suku bunga kontrak per tahun/ *Contractual interest per annum*
Pemerintah Negara Republik Indonesia/ *Government of the Republic of Indonesia*			
FR0056	Obligasi/*Bond*	15 September/*September* 2026	8.38% tetap/*fixed*
FR0058	Obligasi/*Bond*	15 Juni/*June* 2026	8.25% tetap/*fixed*
FR0059	Obligasi/*Bond*	15 Mei/*May* 2027	7.00% tetap/*fixed*
FR0064	Obligasi/*Bond*	15 Mei/*May* 2028	6.13% tetap/*fixed*
FR0065	Obligasi/*Bond*	15 Mei/*May* 2033	6.63% tetap/*fixed*
FR0068	Obligasi/*Bond*	15 Maret/*March* 2034	8.38% tetap/*fixed*
FR0074	Obligasi/*Bond*	15 Agustus/*August* 2032	7.50% tetap/*fixed*
FR0075	Obligasi/*Bond*	15 Mei/*May* 2038	7.50% tetap/*fixed*
FR0078	Obligasi/*Bond*	15 Mei/*May* 2029	8.25% tetap/*fixed*
FR0080	Obligasi/*Bond*	15 Juni/*June* 2035	7.50% tetap/*fixed*
FR0081	Obligasi/*Bond*	15 Juni/*June* 2025	6.50% tetap/*fixed*
FR0082	Obligasi/*Bond*	15 September/*September* 2030	7.00% tetap/*fixed*
FR0084	Obligasi/*Bond*	15 Februari/*February* 2026	7.25% tetap/*fixed*
FR0085	Obligasi/*Bond*	15 April/*April* 2031	7.75% tetap/*fixed*
FR0086	Obligasi/*Bond*	15 April/*April* 2026	5.50% tetap/*fixed*
FR0087	Obligasi/*Bond*	15 Februari/*February* 2031	6.50% tetap/*fixed*
FR0088	Obligasi/*Bond*	15 June/*June* 2036	6.25% tetap/*fixed*
PBS017	Obligasi/*Bond*	15 Oktober/*October* 2025	6.13% tetap/*fixed*
INDON 43	Obligasi/*Bond*	15 April/*April* 2043	4.63% tetap/*fixed*
IDSR250725364S	Obligasi/*Bond*	25 Juli/*July* 2025	0% tanpa kupon/*zero coupon*
IDSR300125183S	Obligasi/*Bond*	30 Januari/*January* 2025	0% tanpa kupon/*zero coupon*
IDSR010825364S	Obligasi/*Bond*	1 Agustus/*August* 2025	0% tanpa kupon/*zero coupon*
IDSR080825364S	Obligasi/*Bond*	8 Agustus/*August* 2025	0% tanpa kupon/*zero coupon*
IDSR150825364S	Obligasi/*Bond*	15 Agustus/*August* 2025	0% tanpa kupon/*zero coupon*

Penerbit/*Issuer*	Jenis/ *Type*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Suku bunga kontrak per tahun/ *Contractual interest per annum*
31 Desember/*December 31,* 2024			
Pemerintah Negara Republik Indonesia/ *Government of the Republic of Indonesia*			
IDSR220825364S	Obligasi/*Bond*	22 Agustus/*August* 2025	0% tanpa kupon/*zero coupon*
IDSR290825364S	Obligasi/*Bond*	29 Agustus/*August* 2025	0% tanpa kupon/*zero coupon*
IDSR120925364S	Obligasi/*Bond*	12 September/*September* 2025	0% tanpa kupon/*zero coupon*
IDSR120925364S	Obligasi/*Bond*	12 September/*September* 2025	0% tanpa kupon/*zero coupon*
Bank-Bank/*Banks*			
Bank BJB Subordinasi III Tahap I 2021 Seri A	Obligasi/*Bond*	15 Juli/*July* 2026	7.85% tetap/*fixed*
Bank BJB Subordinasi III Tahap I 2021 Seri B	Obligasi/*Bond*	15 Juli/*July* 2028	8.60% tetap/*fixed*
Bank SulutGo Berkelanjutan Tahap I 2021	Obligasi/*Bond*	7 September/*September* 2026	7.80% tetap/*fixed*

g. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

g. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

The movements in the gross carrying amount are as follows :

	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Total	
31 Desember 2025 / *December 31, 2025*						
Nilai tercatat bruto awal	14,016,647	--	--	--	14,016,647	***Initial gross carrying amount***
Aset baru	3,501,123	--	--	--	3,501,123	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(2,422,990)	--	--	--	(2,422,990)	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	2,369,272	--	--	--	2,369,272	*Remeasurement*
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	*Write off*
Nilai tercatat bruto akhir	**17,464,052**	**--**	**--**	**--**	**17,464,052**	***Ending gross carrying amount***

	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Total	
31 Desember 2024 / *December 31, 2024*						
Nilai tercatat bruto awal	13,215,584	--	--	--	13,215,584	***Initial gross carrying amount***
Aset baru	5,322,984	--	--	--	5,322,984	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(4,278,887)	--	--	--	(4,278,887)	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	(243,034)	--	--	--	(243,034)	*Remeasurement*
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	*Write off*
Nilai tercatat bruto akhir	**14,016,647**	**--**	**--**	**--**	**14,016,647**	***Ending gross carrying amount***

Perubahan Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain (FVTOCI) adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses on financial assets are measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI) are as follows:

	31 Desember / *December 31*, 2025					
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Syariah/ *Sharia***	**Total**	
Saldo awal	**7,782**	**--**	**--**	**--**	**7,782**	***Beginning balance***
Aset baru	501	--	--	--	501	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(86)	--	--	--	(86)	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	(2,611)	--	--	--	(2,611)	*Remeasurement*
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	*Write off*
Valuta asing dan perubahan lain	13	--	--	--	13	*Forign exchange and other movement*
Saldo Akhir	**5,599**	**--**	**--**	**--**	**5,599**	***Ending balance***

	31 Desember / *December 31*, 2024					
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Syariah/ *Sharia***	**Total**	
Saldo awal	**3,867**	**--**	**--**	**--**	**3,867**	***Beginning balance***
Aset baru	1,583	--	--	--	1,583	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(57)	--	--	--	(57)	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	2,289	--	--	--	2,289	*Remeasurement*
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	*Write off*
Valuta asing dan perubahan lain	100	--	--	--	100	*Forign exchange and other movement*
Saldo Akhir	**7,782**	**--**	**--**	**--**	**7,782**	***Ending balance***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses on financial assets are measured at fair value through profit or loss (FVTPL) are as follows:

	31 Desember / *December 31*, 2025					
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Syariah/ *Sharia***	**Total**	
Saldo awal	**162**	**--**	**--**	**--**	**162**	***Beginning balance***
Aset baru	--	--	--	--	--	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	--	--	--	--	--	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	(151)	--	--	--	(151)	*Remeasurement*
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	*Write off*
Saldo Akhir	**11**	**--**	**--**	**--**	**11**	***Ending balance***

	31 Desember / *December 31*, 2024					
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Syariah/ *Sharia***	**Total**	
Saldo awal	**53**	**--**	**--**	**--**	**53**	***Beginning balance***
Aset baru	--	--	--	--	--	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	--	--	--	--	--	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	109	--	--	--	109	*Remeasurement*
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	*Write off*
Saldo Akhir	**162**	**--**	**--**	**--**	**162**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses for marketable securities as of December 31, 2025 and 2024 is adequate.

9. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

9. Marketable securities purchased under agreements to resell

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Marketable securities purchased under agreements to resell as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

		31 Desember/*December 31,* 2025					
Pihak/ Counterparty	**Jenis efek/ *Type of Securities***	**Nilai nominal/ *Nominal amount***	**Tanggal dimulai/ *Start date***	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	**Nilai Jual Kembali/ *Repurchase Value***	**Pendapatan Bunga yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Interest Expenses***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***
Rupiah							
Bank Nobu	FR0065	200,000	19/12/2025	02/01/2026	191,884	330	192,214
Bank Nobu	FR0088	299,000	19/12/2025	02/01/2026	277,774	477	278,251
Bank Permata	FR0095	400,000	23/12/2025	02/01/2026	399,400	480	399,880
BPD Jawa Timur	FR0084	600,000	24/12/2025	06/01/2026	605,063	643	605,706
BPD Jawa Timur	FR0086	150,000	24/12/2025	06/01/2026	148,790	158	148,948
Bank Chinatrust Indonesia	FR0084	150,000	24/12/2025	06/01/2026	151,266	161	151,427
Bank Chinatrust Indonesia	FR0064	95,000	24/12/2025	07/01/2026	92,807	99	92,906
Bank Niaga	FR0056	300,000	24/12/2025	07/01/2026	308,097	329	308,426
Bank DBS Indonesia	FR0059	200,000	24/12/2025	07/01/2026	196,571	210	196,781
Bank Danamon Indonesia	FR0086	500,000	29/12/2025	05/01/2026	496,653	199	496,852
Bank Maybank Indonesia	FR0108	350,000	29/12/2025	12/01/2026	338,451	137	338,588
PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas	Obligasi III Bank Lampung 2012	8,996	03/10/2014	02/12/2014	9,083	-	9,083
PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas	Obligasi III Bank Lampung 2012	14,054	07/11/2014	10/12/2014	14,186	-	14,186
PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas	Obligasi III Bank Lampung 2012	7,943	25/11/2014	28/12/2014	8,028	-	8,028
PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas	Obligasi VI Bank DKI 2011	12,002	28/10/2014	29/11/2014	12,126	-	12,126
PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas	Obligasi VI Bank DKI 2011	10,002	28/10/2014	01/12/2014	10,105	-	10,105
PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas	Obligasi VI Bank DKI 2011	6,501	29/10/2014	27/11/2014	6,570	-	6,570
PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas	Obligasi VI Bank DKI 2011	998	27/11/2014	23/12/2014	1,008	-	1,008
PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas	Obligasi VI Bank DKI 2011	9,992	27/11/2014	29/12/2014	10,098	-	10,098
PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas	Obligasi Bank Sulselbar I 2011	9,031	04/11/2014	07/12/2014	9,112	-	9,112
PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas	Obligasi Bank Sulselbar I 2011	10,035	10/11/2014	13/12/2014	10,135	-	10,135
PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas	Obligasi Bank Sulselbar I 2011	14,067	11/11/2014	10/12/2014	14,207	-	14,207
PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas	Obligasi Bank Sulselbar I 2011	4,981	18/11/2014	17/12/2014	5,034	-	5,034
PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas	Obligasi Bank Sulselbar I 2011	4,979	20/11/2014	19/12/2014	5,032	-	5,032
PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas	Obligasi Bank Nagari VI 2010	12,982	30/10/2014	28/11/2014	13,104	-	13,103
PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas	Obligasi Bank Nagari VI 2010	8,926	19/11/2014	18/12/2014	9,021	-	9,021
PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas	Obligasi Bank Nagari VI 2010	4,950	25/11/2014	24/12/2014	5,002	-	5,002
PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas	Obligasi Bank Riau Kepri 2011	11,994	29/10/2014	27/11/2014	12,118	-	12,118
PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas	Obligasi Bank Riau Kepri 2011	6,025	05/11/2014	07/12/2014	6,080	-	6,080
PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas	Obligasi Bank Riau Kepri 2011	9,876	12/11/2014	15/12/2014	9,978	-	9,978
PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas	Obligasi Bank Riau Kepri 2011	5,956	12/11/2014	13/12/2014	6,004	-	6,004
PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas	Obligasi Bank Riau Kepri 2011	7,932	14/11/2014	14/12/2014	8,011	-	8,011
PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas	Obligasi Bank Riau Kepri 2011	5,956	19/11/2014	19/12/2014	6,017	-	6,017
PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas	Obligasi Bank Sumut III	4,320	03/11/2014	05/12/2014	4,362	-	4,362
PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas	Obligasi Bank Sumut III	7,910	05/11/2014	05/12/2014	7,984	-	7,984
PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas	Obligasi Bank Sumut III	10,049	06/11/2014	10/12/2014	10,143	-	10,143

31 Desember/*December 31,* 2025

Pihak/ Counterparty	Jenis efek/ *Type of Securities*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tanggal dimulai/ *Start date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai Jual Kembali/ *Repurchase Value*	Pendapatan Bunga yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Interest Expenses*	Nilai tercatat/ *Carrying value*
PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas	Obligasi Bank Sumut III	3,164	10/11/2014	14/12/2014	3,195	-	3,195
PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas	Obligasi Bank Sumut III	6,435	14/11/2014	17/12/2014	6,496	-	6,496
PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas	Obligasi Bank Sumut III	7,425	07/11/2014	21/12/2014	7,504	-	7,504
PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas	Obligasi Bank Sumut III	7,420	18/11/2014	22/12/2014	7,499	-	7,499
PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas	Obligasi Bank Sumut III	11,768	26/11/2014	30/12/2014	11,893	-	11,893
PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas	Obligasi Bank Sumut III	6,874	27/11/2014	31/12/2014	6,947	-	6,947
Pembayaran		-			-	-	(17,580)
Jumlah		**3,497,541**			**3,462,838**	**3,223**	**3,448,480**
Penyisihan kerugian penurunan nilai							(238,501)
Jumlah - bersih							**3,209,979**

31 Desember/December 31, 2024

Pihak/ *Counterparty*	Jenis Efek-efek/ *Type of Securities*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tanggal dimulai/ *Start date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai Jual Kembali/ *Repurchase Value*	Pendapatan Bunga yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Interest Expenses*	Nilai tercatat/ *Carrying value*
Rupiah							
Bank Indonesia	FR0082	371,000	23/10/2024	22/01/2025	354,007	4,595	358,602
Bank Indonesia	FR0090	349,000	25/03/2024	25/03/2025	344,133	512	344,645
BPD Jawa Timur	VR0035	200,000	24/12/2024	07/01/2025	188,292	270	188,563
Total		**920,000**			**886,432**	**5,377**	**891,810**

Pada 31 Desember 2025, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*).

As of December 31, 2025, the Group's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses of uncollectible marketable securities purchased under resale agreement (reverse repo).

Informasi lainnya

BMM

Pada bulan Oktober dan November 2014, saat jatuh tempo efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*), PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas tidak dapat membeli kembali efek-efek dimaksud sehingga terjadi gagal bayar atau wanprestasi.

Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.S-3014/PM.21/2014 tanggal 3 Desember 2014 perihal Penghentian Sementara Kegiatan Usaha PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas (PT AAA Sekuritas) sebagai Perantara Pedagang Efek diputuskan bahwa PT AAA Sekuritas tidak diperkenankan melakukan aktivitas perdagangan di Bursa sampai dengan pemberitahuan lebih lanjut.

Berdasarkan Akta Pernyataan Pengakuan Hutang No.6 tanggal 5 Desember 2014 yang dibuat dihadapan notaris Lusia Hutabarat, SH., menerangkan bahwa PT AAA Sekuritas dengan BMM telah bersepakat melakukan transaksi reverse repo obligasi dimana pada tanggal jatuh tempo PT AAA Sekuritas akan membeli kembali obligasi tersebut dengan harga tertentu

Other information

BMM

As of October and November 2014, at maturity marketable securities purchased under resale agreements (reverse repo), PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas not able to buyback the securities referred to theevent of default or breach of contract.

Based on the letter from the Financial Services Authority (OJK) No.S-3014/PM.21/2014 dated December 3, 2014 regarding the Temporary Cessation of Business Activities PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas (PT AAA Sekuritas) as a Broker-Dealer was decided that PT AAA Sekuritas are not allowed trading activity in the Exchange until further notice.

Based on the Deed of Statement of Acknowledgment of Debt No.6 dated December 5, 2014 prepared by notary Lusia Hutabarat, SH., explained at PT AAA Sekuritas with the BMM has agreed to do a reverse repo transactions where the bond at maturity date PT AAA Sekuritas will buy back bonds at a fixed price agreed. That at the time

yang telah disepakati bersama. Bahwa pada saat obligasi yang dibeli oleh BMM telah jatuh tempo, ternyata PT AAA Sekuritas tidak dapat membeli kembali obligasi dimaksud sehingga terjadi gagal bayar atau wanprestasi. PT AAA Sekuritas mengakui berhutang kepada BMM dengan posisi outstanding tanggal 28 November 2014 yakni sebesar Rp240.345 dan berikut bunga yang akan diperhitungkan kemudian sesuai kesepakatan yang akan dibayar lunas selambat-lambatnya tanggal 31 Desember 2014.

the bonds were purchased by BMM has matured, it turns PT AAA Sekuritas may not be able to buy back the bonds intended so that the event of default or breach of contract. PT AAA Securities admitted in debt to BMM with outstanding position on November 28, 2014 amounted Rp240,345 and the interest will be calculated later according to the agreement which will be full paid not later than December 31, 2014.

Namun hingga akhir tahun 2014, transaksi efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dengan PT AAA Sekuritas yang telah jatuh tempo dan belum dilunasi sebesar Rp238.500.

But by the end of 2014, securities purchased under resale agreements transactions with PT AAA Sekuritas that have matured and have not been paid by Rp238,500.

Berdasarkan Siaran Pers No.SP-8/DKNS/OJK/01/2015 tanggal 20 Januari 2015 perihal Pegawasan Terintegrasi OJK Temukan Transaksi *Reverse Repo* Surat Berharga di Dua Bank yang Libatkan Perusahaan Sekuritas Tanpa Didukung Ketersediaan Efek Sebagai Jaminan dijelaskan bahwa transaksi *reverse repo* yang dilakukan BMM dengan PT AAA Sekuritas tidak didasari dengan *underlying assets* yang telah diperjanjikan. PT AAA Sekuritas seharusnya menempatkan surat berharga yang ditransaksikan dimaksud pada *sub account* masing-masing Bank pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT KSEI), namun hal tersebut tidak dilaksanakan oleh PT AAA Sekuritas sebagaimana mestinya.

Based on the Press Release No.SP-8/DKNS/OJK/01/2015 dated January 20, 2015 regarding OJK Integrated Monitoring Discover the Reverse Repo Transactions Securities in Two Banks that Involve Security Company Without Supported Availability Securities As Collateral explained that the reverse repo transactions conducted by the BMM with PT AAA Sekuritas are not based on the underlying assets has been agreed. PT AAA Sekuritas should put traded securities referred to insub-account of each Bank to the Indonesian Central Securities Depository (PT KSEI), but it is not implemented by PT AAA Sekuritas as it should.

Kolektibiltas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual Kembali sesuai dengan Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 50e.

Collectibility Marketable Securities purchased under agreement to resell in accordance with Financial Service Authority Regulation are disclosed in Note 50e.

10. Penyertaan Saham / *10. Investment in Shares*

	2025	2024	2025		2024		
	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Biaya perolehan/ *Acquisition cost*	Nilai wajar/ *Fair value*	Biaya perolehan/ *Acquisition cost*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Pihak berelasi (Catatan 39)							***Related parties (Notes 39)***
Nilai wajar melalui laba rugi							***fair value through profit or loss***
PT Asuransi Bangun Askrida	5.31%	5.31%	17,337	27,368	17,337	17,337	*PT Asuransi Bangun Askrida*

Pengukuran Nilai Wajar (Level 3)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup menghitung nilai wajar atas penyertaan saham pada PT Asuransi Bangun Askrida dengan menggunakan perhitungan metode nilai wajar

Fair Value Measurement (Level 3)

As of December 31, 2025, the Group has assess the fair value of investment in shares of PT Asuransi Bangun Askrida using the fair value method calculation (Level 3) the fair

(Level 3) yang diestimasi berdasarkan penilaian atas nilai pasar dan pendekatan pendapatan oleh KJPP Areyanti, Zainab dan Rekan pada laporan penilaian No.0005/2.018-02/BS/07/0316/1/III/2026 bertanggal 2 Maret 2026.

value of equity investments is estimated based on an assessment of market value and income based approach by KJPP Areyanti, Zainab dan rekan in the assessment report No.00005/2.0180-02/BS/07/0316/1/III2026 dated March 2, 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat pendapatan dividen terkait penyertaan saham pada PT Asuransi Bangun Askrida.

As of December 31, 2025 and 2024, there was no dividend income related to shareholdings in PT Asuransi Bangun Askrida.

Kolektibiltas Penyertaan Saham sesuai dengan Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 51g.

Collectibility of Invesment in Shares in accordance with Financial OJK Rule Authority Rule are disclosed in Note 51g.

11. Pinjaman yang Diberikan, Piutang dan Pembiayaan Syariah / *11. Loans, Sharia Receivables and Financing*

a. Berdasarkan hubungan, jenis dan mata uang / *a. By relationship, type and currency*

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Pihak berelasi (Catatan 39)			***Related parties (Note 39)***
Rupiah			***Rupiah***
Modal kerja	280,837	416,027	*Working capital*
Investasi	16,099	--	*Investment*
Karyawan	23,963	28,254	*Employee*
Konsumer	21,285	900	*Consumer*
Total pihak berelasi	342,184	445,181	*Total related parties*
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			***Rupiah***
Konsumer	30,188,029	23,527,457	*Consumer*
Modal kerja	23,093,566	17,986,650	*Working capital*
Sindikasi	7,052,322	4,745,069	*Syndicated*
Investasi	2,862,248	6,051,071	*Investment*
Karyawan	430,212	424,138	*Employee*
Total pihak ketiga	63,626,377	52,734,385	*Total third parties*
Sub Total	**63,968,561**	**53,179,566**	***Sub Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,621,352)	(2,335,701)	*Allowance for impairment losses*
Total	**61,347,209**	**50,843,865**	***Total***

b. Berdasarkan sektor ekonomi / *b. By economic sector*

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Real estate	475,767	759,440	*Real estate*
Pertanian, kehutanan dan perikanan	54,572	425,293	*Agriculture, forestry and fisheries*
Listrik	69,484	193,309	*Electricity*
Informasi dan komunikasi	85,161	--	*Information and comunicattion*
Pertambangan	10,316	37,216	*Mining*
Bukan lapangan usaha lainnya	5,159,879	--	*Not any other business*
Sub Total	**63,968,561**	**53,179,566**	***Sub Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,621,352)	(2,335,701)	*Allowance for impairment losses*
Total	**61,347,209**	**50,843,865**	***Total***

c. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

Kolektibilitas pinjaman yang diberikan sesuai dengan Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 51f.

c. By collectability as per OJK Regulation

The Collectability of loans granted, In accordance with OJK rule, is disclosed in Note 51f.

d. Pinjaman yang direstrukturisasi

Jenis dan jumlah pinjaman yang telah direstrukturisasi berdasarkan skema per 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan pada Catatan 51f.

d. Restructured loans

The types and amounts of restructured loans based on scheme as of December 31, 2025 and 2024 is disclosed in Note 51f.

e. Pinjaman sindikasi

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain.

e. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to borrowers under syndication agreements with other banks.

Keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi dengan bank-bank lain sebesar Rp7.052.322 dan Rp4.745.069 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Bank's participation in syndicated loans with other banks amounted to Rp7,052,322 and Rp4,745,069 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi, dimana Bank bertindak sebagai pemimpin sindikasi adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

The Bank's participation shares in syndicated loans, where the Bank acts as the lead arranger, are as follows (unaudited):

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
% Partisipasi	31.25% - 51.69%	29.33% - 51.69%	*Participation %*

Keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi, dimana Bank bertindak sebagai anggota sindikasi adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

The Bank's participation in syndicated loans, where Bank is the syndication member, are as follows (audited):

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
% Partisipasi	0.81% - 27.10%	0.81% - 27.10%	*Participation %*

f. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

f. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

The movements in the gross carrying amount are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2025					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Total	
Nilai tercatat bruto awal	**39,727,452**	**4,962,911**	**1,155,334**	**7,333,869**	**53,179,566**	***Initial gross carrying amount***
Dampak atas akuisisi entitas anak	5,835,110	24,011	208,852	-	6,067,973	*Impact on the acquisition of a subsidiary*
Aset baru	20,607,419	690,183	26,170	4,380,940	25,704,712	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	3,147,748	(4,364,127)	(2,254,440)	1,801,367	(1,669,452)	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	72,047	112,583	318,852	--	503,482	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	268,526	3,005,093	238,920	--	3,512,539	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	965	(3,158)	1,290,209	--	1,288,016	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	(20,021,624)	(699,553)	1,083,053	(4,511,178)	(24,149,302)	*Remeasurement*
Penghapusbukuan	--	--	(362,579)	(106,394)	(468,973)	*Write off*
Nilai tercatat bruto akhir	**49,637,643**	**3,727,943**	**1,704,371**	**8,898,604**	**63,968,561**	***Ending gross carrying amount***

	31 Desember/*December 31,* 2024					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Total	
Nilai tercatat bruto awal	**42,090,517**	**190,779**	**1,036,355**	**8,686,280**	**52,003,931**	***Initial gross carrying amount***
Aset baru	14,613,715	743,551	26,661	3,562,086	18,946,013	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(16,976,780)	4,028,581	159,378	(8,678,138)	(21,466,959)	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	(25,136,538)	(4,112,537)	(313,090)	--	(29,562,165)	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	(60,147)	(19,438)	(52,414)	--	(131,999)	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	(38,009)	(87,385)	(642,212)	--	(767,606)	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	25,234,694	4,219,360	1,007,716	3,771,783	34,233,553	*Remeasurement*
Penghapusbukuan	--	--	(67,060)	(8,142)	(75,202)	*Write off*
Nilai tercatat bruto akhir	**39,727,452**	**4,962,911**	**1,155,334**	**7,333,869**	**53,179,566**	***Ending gross carrying amount***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/*December* 31, 2025					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Total	
Saldo awal	**152,454**	**1,291,579**	**666,498**	**225,170**	**2,335,701**	***Beginning balance***
Dampak atas akuisisi entitas anak	65,007	7,509	148,186	--	220,702	*Impact on the acquisition of a subsidiary*
Aset Baru	111,144	92,111	12,806	209,184	425,245	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali buku)	(263,559)	(1,301,028)	(13,331)	(118,776)	(1,696,694)	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	172,350	(41,331)	(151,718)	--	(20,699)	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	63,372	384,150	190,684	--	638,206	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	1,068	2,512	968,223	--	971,803	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	111,144	92,111	12,806	--	216,061	*Remeasurement*
Penghapusbukuan	--	--	(362,579)	(106,394)	(468,973)	*Write off*
Saldo akhir	**412,980**	**527,613**	**1,471,575**	**209,184**	**2,621,352**	***Ending balance***

	31 Desember/*December* 31, 2024					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Total	
Saldo awal	**1,271,568**	**19,155**	**667,010**	**122,912**	**2,080,645**	***Beginning balance***
Aset Baru	93,427	204,417	11,637	76,156	385,637	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali buku)	(534,313)	3,233,631	747,887	34,244	3,481,449	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	(179,357)	(1,003,668)	(135,081)	--	(1,318,106)	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	(2,733)	(8,700)	(23,991)	--	(35,424)	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	(1,378)	(74,794)	(374,832)	--	(451,004)	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	(494,760)	(1,078,462)	(159,072)	--	(1,732,294)	*Remeasurement*
Penghapusbukuan	--	--	(67,060)	(8,142)	(75,202)	*Write off*
Saldo akhir	**152,454**	**1,291,579**	**666,498**	**225,170**	**2,335,701**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses for loans as of December 31, 2025 and 2024, is adequate.

g. Informasi signifikan lainnya

Informasi signifikan lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

g. Other significant information

Other significant information in relation with loans is as follows:

1. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk pinjaman yang diberikan dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar 8,94% dan 8,32%.

1. The average interest rates for loans in Rupiah as of December 31, 2025 and 2024 are 89,4% and 8.32%, respectively.

2. Pinjaman yang diberikan dengan agunan dijamin dengan simpanan, agunan kas yang diikat dengan hak tanggungan atau dengan surat kuasa untuk menjual atau mengikat dengan hak tanggungan atau dengan agunan lain yang dapat diterima oleh Grup.

   Besarnya pinjaman yang dijamin dengan simpanan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp4.485.349 dan Rp470.252 dan besarnya agunan berupa simpanan yang dijaminkan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp3.911.877 dan Rp187.731 (Catatan 18c);

2. Loans with collateral are secured by deposits, cash collateral bounded with mortgage or with a power of attorney to sell or bounded with a mortgage or with other collateral acceptable to the Group.

   The amount of loans guaranteed by deposits as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp4,485,349 and Rp470,252 respectively, and the amount of collateral in the form of deposits pledged as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp3,911,877 and Rp187,731 (Note 18c), respectively;

3. Pinjaman tetap terdiri dari pinjaman untuk modal kerja, investasi dan konsumsi. Pinjaman untuk modal kerja dan investasi terdiri dari pinjaman jangka panjang, tetap dan berulang, sedangkan pinjaman konsumen terdiri dari pinjaman pemilikan rumah, pinjaman kendaraan bermotor dan pinjaman konsumen lain;

3. Fixed loans consist of loans for working capital, investment and consumer. Loans for working capital and investments include long-term, fixed and recurring loans, while consumer loans consist of housing loans, vehicle loans and other consumer loans;

4. Pinjaman yang diberikan kepada pihak-pihak yang berelasi (Catatan 39) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp342.184 dan Rp445.181. Grup memberikan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi di luar Direktur dan karyawan kunci Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp299.836 dan Rp416.927 dengan syarat dan ketentuan yang sama dengan pinjaman kepada pihak ketiga lainnya;

4. Loans to related parties (Note 39) as of December 31, 2025 and 2024, amounted to Rp342,184 and Rp445,181, respectively. The Group provides loans to related parties excluding loans to Director and employees of the Bank as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp299.836 and Rp416,927, respectively, with the same terms and conditions with loans to third parties;

5. Dalam pinjaman termasuk saldo pembiayaan yang diberikan berdasarkan prinsip Syariah dari unit Syariah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

5. The amount of loans including financing provided based on Sharia principles from Sharia unit as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Pembiayaan *Musyarakah*	3,765,626	2,446,279	*Musyarakah Financing*
Piutang *Murabahah*	2,788,477	2,848,072	*Murabahah Receivables*
Pembiayaan *Mudharabah*	2,409,066	1,966,215	*Mudharabah Financing*
Ijarah/IMBT	41,485	72,653	*Ijarah/IMBT*
Pinjaman *Qardh*	344	650	*Qardh Loan*
Total	**9,004,998**	**7,333,869**	***Total***

6. Seluruh pembiayaan dalam bentuk *mudharabah* dan *musyarakah* diberikan dalam bentuk kas;

7. All financing in form of mudharabah and musyarakah are provided in cash;

8. Pinjaman yang telah dihapusbukukan oleh Bank dicatat sebagai bagian dari rekening administratif;

8. The loans written off by the Bank are recorded as part of administrative accounts;

9. Rasio pinjaman usaha mikro dan kecil terhadap jumlah pinjaman yang diberikan Bank 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar, 13,90% dan 10,32%.

9. The ratio of small and micro business loans to total loans given by the Bank as of December 31, 2025, and 2024 was 13.90%, and 10.32% respectively.

12. Biaya Dibayar di Muka / *12. Prepaid Expenses*

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Pemeliharaan dan Sewa	29,418	17,642	*Maintenance and Rent*
Sponsorship dan promosi	25,637	26,173	*Sponsorships and promotions*
Uang muka pengembangan *software*	24,571	20,717	*Advance software development*
Keperluan kantor	1,143	1,107	*Office utilities*
Lainnya	11,112	10,992	*Others*
Total	**91,881**	**76,631**	***Total***

13. Aset Tetap dan Aset Hak-Guna / *13. Fixed Assets and Right-of-Use Assets*

	31 Desember/*December 31, 2025*								
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Akuisisi Entitas Anak/*Acquisition of Subsidiary*	Koreksi/ Reklasifikasi/ *Correction/ Reclasification*	Revaluasi/ *Revaluation*	Penurunan nilai/ *Impairment*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Nilai revaluasi									***Revaluation Value***
Tanah	1,332,917	--	--	10,721	--	81,089	--	1,424,727	*Land*
Gedung	166,597	5,163	--	56,876	--	22,038	(3,596)	247,078	*Buildings*
Biaya perolehan									
Peralatan	642,137	41,315	--	64,084	(313)	--	--	747,223	*Equipment*
Renovasi prasarana	90,163	5,065	--	--	313	--	--	95,541	*Leasehold improvement*
Kendaraan	19,922	416	--	1,416	--	--	--	21,754	*Vehicles*
	2,251,736	51,959	--	133,097	--	103,127	(3,596)	2,536,323	
Aset Hak-Guna	373,463	19,694	(12,407)	166,599	581	--	--	547,930	*Lease Asset*
	2,625,199	71,653	(12,407)	299,696	581	103,127	(3,596)	3,084,253	
Akumulasi penyusutan									***Accumulated depreciation***
Renovasi prasarana	69,706	10,900	--	--	106	--	--	80,712	*Leasehold improvement*
Gedung	28,127	14,027	--	40,604	--	--	--	82,758	*Buildings*
Kendaraan	12,623	1,316	--	1,307	--	--	--	15,246	*Vehicles*
Peralatan	554,302	37,425	--	52,937	(106)	--	--	644,558	*Equipment*
	664,758	63,668	--	94,848	--	--	--	823,274	
Aset Hak-Guna	213,910	41,428	(12,407)	99,957	(5,770)	--	--	337,118	*Lease Asset*
	878,668	105,096	(12,407)	194,805	(5,770)	--	--	1,160,392	
Nilai Buku	**1,746,531**							**1,923,861**	***Book Value***

	31 Desember/*December 31, 2024*						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Koreksi/ Reklasifikasi/ *Correction/ Reclasification*	Revaluasi/ *Revaluation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Nilai revaluasi							***Revaluation Value***
Tanah	1,332,917	--	--	--	--	1,332,917	*Land*
Gedung	164,126	2,471	--	--	--	166,597	*Buildings*
Biaya perolehan							
Peralatan	606,876	35,211	--	51	--	642,138	*Equipment*
Renovasi prasarana	78,272	11,941	--	(51)	--	90,162	*Leasehold improvement*
Kendaraan	13,875	6,429	(381)	--	--	19,923	*Vehicles*
	2,196,066	56,052	(381)	--	--	2,251,737	
Aset Hak-Guna	347,755	30,631	--	(4,922)	--	373,464	*Lease Asset*
	2,543,821	86,683	(381)	(4,922)	--	2,625,201	
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Renovasi prasarana	57,340	12,352	--	15	--	69,707	*Leasehold improvement*
Gedung	14,003	14,125	--	--	--	28,128	*Buildings*
Kendaraan	12,415	590	(381)	--	--	12,624	*Vehicles*
Peralatan	503,605	50,712	--	(15)	--	554,302	*Equipment*
	587,363	77,779	(381)	--	--	664,761	
Aset Hak-Guna	164,754	48,125	--	1,031	--	213,910	*Lease Asset*
	752,117	125,904	(381)	1,031	--	878,671	
Nilai Buku	**1,791,704**					**1,746,530**	***Book Value***

Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah yang dimiliki oleh Bank seluruhnya memiliki sisa umur HGB berkisar antara 1 (satu) tahun sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. HGB tersebut dapat diperpanjang.

Right of Building (HGB) on land owned by the Bank has remaining periods ranging from 1 (one) year up to 20 (twenty) years. HGB can be extended.

Beban penyusutan yang dibebankan untuk periode tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp105.096 dan Rp125.904 (Catatan 33).

The depreciation expense for period ended years ended December 31, 2025 and 2024, amounted to Rp105,096 and Rp125,904, arespectively (Note 33).

Seluruh aset tetap secara langsung dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

All fixed assets are directly owned by the Group as of December 31, 2025 and 2024.

Aset berupa bangunan, peralatan, dan renovasi prasarana telah diasuransikan atas risiko kebakaran kepada perusahaan asuransi, PT Asuransi Bangun Askrida, pihak berelasi, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp641.575 dan Rp580.738 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Fixed assets consist of buildings, equipment, and leasehold improvements. These assets have been insured with PT Asuransi Bangun Askrida, a related party, with coverage amounts of Rp641,575 and Rp580,738 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap tersebut.

Management believes the insurance coverage is adequate to cover potential losses on the insured fixed asset.

Pengurangan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 di atas adalah hapus buku dengan rincian sebagai berikut:

The above deduction in fixed assets as of December 31, 2025 and 2024 include written off of fixed assets as follow:

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Nilai perolehan	12,407	381	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(12,407)	(381)	*Accumulated depreciaton*
Nilai buku	--	--	*Book value*
Nilai hapus buku/jual	--	--	*Written off/Seling price*
Laba	**--**	**--**	***Gain***

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate any impairment in the value of premises and equipment as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp619.772 dan Rp434.212.

As of December 31, 2025 and 2024, the gross amount of fixed assets which have been fully depreciated and are still in use amounted to Rp619,772 and Rp434,212, respectively.

Tidak ada aset tetap yang dijaminkan oleh Bank.

There were no fixed assets pledged as collateral by the Bank.

Revaluasi aset tetap

Bank melalui surat No. 40/DIR/GPK/XII/2015 tanggal 31 Desember 2015 telah mengajukan kepada Kantor Pajak permohonan penilaian sebagian aset tetap untuk tujuan perpajakan yang diajukan pada tahun 2015.

Revaluation of fixed assets

The Bank through letter No. 40/DIR/GPK/ XII/2015 dated December 31, 2015 has filed to the Tax Office, an application of fixed assets revaluation for tax purposes were filed in 2015.

Penilaian kembali tanah dan bangunan untuk tujuan perpajakan telah mendapatkan persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak dengan Surat Keputusan No. KEP-544/WPJ.06/2016 tanggal 17 Maret 2016. Bank melakukan penilaian kembali aset tetap dengan mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 sebagaimana telah diubah dengan PMK No. 233/PMK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015. Ketentuan penyusutan fiskal aset tetap untuk tujuan pajak setelah penilaian kembali dimulai sejak tanggal 1 Januari 2016.

Revaluation of land and buildings for tax purposes is approved by Directorate General of Tax through its letter No. KEP-544/ WPJ.06/2016 dated March 17, 2016. Bank performed revaluation of fixed assets in accordance with the Finance Minister Regulation (PMK) No. 191/PMK.010/2015 dated October 15, 2015, which has been amended through PMK No. 233/PMK.03/2015 dated December 21, 2015. The provision regarding the fiscal depreciation of fixed assets for tax purposes after revaluation started on January 1, 2016.

Pada 31 Desember 2022, Grup melakukan penilaian kembali (revaluasi) atas aset tetap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilaian aset tetap eksternal Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Sapto, Kasmodiard dan Rekan dengan Penilai Bapak Sapto Haji S.E, M.Ec, Dec, MAPPI (Cert) dan STTD No. RMK-2017.00243 dalam laporannya No. 00124/2.0084-00/PI/07/O274/1/I/2023 tanggal 27 Januari 2023.

On December 31, 2022, the Group has revalued the fixed assets of land and buildings was carried out by an external independent appraiser of the Office of Public Appraisal Services (KJPP) Sapto, Kasmodiard dan Rekan with the appraiser of Sapto Haji S.E, M.Ec, Dec, MAPPI (Cert) and STTD No. RMK-2017.00243 in its report No. 00124/2.0084-00/PI/07/O274/1/I/2023 dated January 27, 2023.

Pada 31 Desember 2025, Grup melakukan penilaian kembali (revaluasi) atas aset tetap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilaian aset tetap eksternal Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Sapto, Kasmodiard dan Rekan dengan Penilai Bapak Sapto Haji S.E, M.Ec, Dec, MAPPI (Cert) dan STTD No. RMK-2017.00243 dalam laporannya No.00035/20084-00/PI/07/0274/1/I/2026 pada tanggal 15 Januari 2026, dan KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan dengan Penilai Bapak Ir. Abdullah Fitriantoro, M.Sc dalam laporannya No.00090/2.005100/PI/07/0152/1/III/2026 pada tanggal 12 Maret 2026.

On December 31, 2025, the Group has revalued the fixed assets of land and buildings was carried out by an external independent appraiser of the Office of Public Appraisal Services (KJPP) Sapto, Kasmodiard dan Rekan with the appraiser of Sapto Haji S.E, M.Ec, Dec, MAPPI (Cert) and STTD No. RMK-2017.00243 in its report No. 00035/20084-00/PI/07/0274/1/I/2026 on dated January, 15 2026, and KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan in its report No.00090/2.005100/PI/07/0152/1/III/2026 on dated March 12, 2026.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap untuk kelompok aset tanah dan bangunan yang dilakukan Grup tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Information on the revaluation of land and buildings performed by the Group in 2025 are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2025			
	Nilai Buku sebelum revaluasi/ *Carrying Amount Before Revaluation*	**Nilai Buku Setelah revaluasi/ *Carrying Amount after Revaluation***	**Keuntungan/(Kerugian) Revaluasi/*Gain/(Loss) on Revaluation***	
Tanah	1,343,638	1,424,727	81,089	*Land*
Gedung	145,878	164,320	18,442	*Builidings*

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen non-keuangan yang dicatat pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Level 1: Input yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk aset yang identik;
- Level 2: Input selain harga kuotasian pasar dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi.

The table below shows analyses of non-financial instruments measured at fair value as of December 31, 2025 and 2024, by level of valuation method. The difference in levels of valuation methods are defined as follows:

- *Level 1: Inputs that are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets;*
- *Level 2: Inputs other than quoted market price included in level 1 that are observable either direcly or indirectly;*
- *Level 3: Inputs that are unobservable.*

Tanah dan bangunan yang diukur dengan nilai wajar melalui pengukuran nilai wajar berulang diklasifikasikan pada nilai wajar tingkat 2.

Land and buildings measured at fair value using recurring fair value measurement are classified under level 2 fair values.

Nilai wajar tingkat 2 dari tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar dan estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru. Harga pasar dari tanah dan bangunan yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut, seperti ukuran aset, lokasi, dan penggunaan aset.

Level 2 fair values of land and buildings were valued using the comparable market data and cost reproduction or cost replacement approach. The approximate market prices are adjusted for differences in key attributes such as, property size, location, and use of assets.

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat selama tahun berjalan.

There were no transfers between level of valuations during the year.

Penilaian nilai wajar tanah dan bangunan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 28/POJK.0/2021.

The fair value assessment of land and buildings has been carried out in accordance with the Financial Services Authority Regulations (POJK) No. 28/POJK.0/2021.

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka per 31 Desember 2025 dan 2024 dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

If land and buildings are presented at historical cost, as of December 31, 2025 and 2024, the amount would be as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Tanah	172,450	172,450	*Land*
Bangunan			*Buildings*
Harga perolehan	171,761	150,453	*Cost*
Akumulasi depresiasi	(78,025)	(76,872)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku	**266,186**	**246,031**	***Book value***

14. Aset Takberwujud / *14. Intangible Assets*

	31 Desember/*December 31*, 2025					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Akuisisi Entitas Anak/ *Acquisition of Subsidiary*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo akhir/ *Ending*	
Biaya Perolehan :						***Cost:***
Perangkat lunak	220,013	17,892	11,185	--	249,090	*Software*
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization:***
Perangkat lunak	(168,951)	(22,626)	(10,354)	--	(201,931)	*Software*
Nilai Buku	**51,062**				**47,159**	**Book Value**

	31 Desember/*December 31*, 2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya Perolehan					***Cost***
Perangkat lunak	204,049	15,964	--	**220,013**	*Software*
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Perangkat lunak	(144,223)	(24,728)	--	**(168,951)**	*Software*
Nilai Buku	**59,826**			**51,062**	**Book Value**

Aset takberwujud terkait dengan pengembangan sistem, lisensi dan *interface* antara Bank dan unit syariah.

The intangible assets are for the development of system, licenses and interface between the Bank and sharia unit.

Beban amortisasi yang dibebankan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp22.626 dan Rp24.728 (Catatan 33).

The amortization expense for the years ended December 31, 2025 and 2024, amounted to Rp22,626 and Rp24,728, respectively (Note 33).

15. Aset Lain-lain – Neto / *15. Other Assets – Net*

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	2024	
Pendapatan bunga yang akan diterima	484,347	422,517	*Accrued interest receivables*
Aset Terbengkalai - Neto	54,346	--	*Abandoned Asset - net*
Biaya dibayar di muka	43,580	30,378	*Prepaid expense*
Piutang lain-lain - Neto	43,321	116,321	*Other receivables - Net*
Alat tulis kantor dan *Jak Card*	31,237	26,513	*Office supplies and Jak Card*
Kecurangan dalam penyelesaian	969	--	*Fraud in settlement*
Biaya ditangguhkan lainnya	703	--	*Other deferred expenses*
Agunan yang diambil alih	667	--	*Foreclosed collateral*
Penyisihan kerugian penurunan nilai (AYDA)	(667)	--	*Allowance for impairment losses*
Lain-lain	31,274	36,093	*Others*
Total	**689,777**	**631,822**	***Total***

Termasuk dalam piutang lain-lain adalah piutang dari pihak ketiga dengan menjaminkan tagihan akseptasi dari bank penerbit akseptasi tersebut dan tagihan diskonto Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN).

Included in the other receivable are receivables from third parties based on acceptances receivable from issuing bank of that acceptance and Discounted Local Letter of Credit.

Termasuk dalam pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga pinjaman yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah, dan surat berharga.

Included in the accrued interest receivables are interest receivables from loans, sharia receivables and financing and marketable securities.

Biaya dibayar di muka merupakan biaya terkait sewa jangka pendek dibawah 1 (satu) tahun, biaya pemeliharaan kantor dan uang muka renovasi.

Prepaid expense represents short-term rent expense with the rent period under 1 (one) year, office maintenance costs and renovation down payment.

Properti terbengkalai
Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi BMM, entitas anak, No. DIR/131/KP tanggal 29 Desember 2010 tentang Penetapan Aktiva Non-Produktif sebagai Properti Terbengkalai yaitu SHM No.450, SHM No.409, SHGB No.754 dan SHGB No.102 (dahulu SHM No.281) masing-masing sebesar Rp66, Rp153, Rp1.816, dan Rp1.479.

Abandoned properties
In accordance with the Decree of the Board of Directors of BMM, a subsidiary, No. DIR/131/KP dated December 29, 2010 regarding the Determination of Non-Productive Assets as Abandoned Properties, namely SHM No.450, SHM No.409, SHGB No.754 and SHGB No.102 (formerly SHM No.281) amounting to Rp66, Rp154, Rp1,816 and Rp1,478, respectively.

Tanah dan bangunan di Surabaya yang diperoleh pada tahun 2014 sebesar Rp57.534, masih belum dipergunakan dalam kegiatan operasional BMM sehingga diklasifikasikan sebagai properti terbengkalai

Land and building in Surabaya acquired in 2014 amounting to Rp57,534, have not been utilized in the BMM's operational activities and therefore classified as abandoned property.

Agunan yang diambil alih
Saldo agunan yang diambil alih atau kompensasi pinjaman yang diberikan berupa tanah, telah diambil alih selama lebih dari 5 (lima) tahun.

Foreclosed assets
The balance of foreclosed assets or compensation in the formof land loans, has taken over for more than 5 (five) years.

Kesepakatan atas agunan yang diambil alih (AYDA) Cabang Batu Merah yaitu tanah dan bangunan di desa Rumah Tiga sebesar Rp667.

Agreement on foreclosed assets (AYDA) Batu Merah Branch consisting of land and buildings in the Rumah Tiga village respectively Rp667.

Kesepakatan atas agunan yang diambil alih (AYDA) atas tanah dan bangunan didesa Rumah Tiga yang terdiri atas SHM No.935, SHM No.936, SHM No.937, SHM No.938 dan SHM No.546 dirumuskan dalam akta No.05 oleh notaris Rostiaty Nahumarury, S.H. tanggal 5 Nopember 2002 tentang Perjanjian penyerahan barang jaminan sebagai pembayaran kredit dan usaha sebesar Rp667.

Agreement on foreclosed assets (AYDA) of land and buildings in the Rumah Tiga village consisting of SHM No.935, SHM No.936, SHM No. 937, SHM No.938 and SHM No.546 formulated in deed No.05 by notary Rostiaty Nahumarury, S.H. dated November 5, 2002 concerning the submission agreement as collateral for a business and loan payments amounted to Rp667.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas agunan yang diambil alih.

Management believes that the allowance for impairment losses are adequate to cover the foreclosed assets.

Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai
Pada 31 Desember 2025 dan 2024 saldo cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang lain-lain adalah Rp12.785 dan Rp12.421.

Gross carrying amount and allowance for impairment losses
As of December 31, 2025 and 2024, the balance of allowance for impairment losses for other receivables was Rp12,785 and Rp12,421, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, untuk piutang lain-lain telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses for other assets as of December 31, 2025 and 2024, on the other receivables is adequate.

Perubahan nilai tercatat bruto untuk piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements in the gross carrying amount for other receivables are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2025					
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Syariah/ *Sharia***	**Total**	
Nilai tercatat bruto awal	**128,742**	**--**	**--**	**--**	**128,742**	***Initial gross carrying amount***
Aset baru	13,383	--	--	--	13,383	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(86,403)	--	--	--	(86,403)	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	--	--	--	--	--	*Remeasurement*
Valuta asing dan perubahan lain	384	--	--	--	384	*Forign exchange and other movement*
Nilai tercatat bruto akhir	**56,106**	**--**	**--**	**--**	**56,106**	***Ending gross carrying amount***

	31 Desember/*December 31,* 2024					
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Syariah/ *Sharia***	**Total**	
Nilai tercatat bruto awal	**137,295**	**--**	**--**	**--**	**137,295**	***Initial gross carrying amount***
Aset baru	41,993	--	--	--	41,993	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(51,008)	--	--	--	(51,008)	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	--	--	--	--	--	*Remeasurement*
Valuta asing dan perubahan lain	462	--	--	--	462	*Forign exchange and other movement*
Nilai tercatat bruto akhir	**128,742**	**--**	**--**	**--**	**128,742**	***Ending gross carrying amount***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses for other receivables are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2025					
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Syariah/ *Sharia***	**Total**	
Nilai tercatat bruto awal	**12,421**	**--**	**--**	**--**	**12,421**	***Initial gross carrying amount***
Aset baru	--	--	--	--	--	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	--	--	--	--	--	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	(1)	--	--	--	(1)	*Remeasurement*
Valuta asing dan perubahan lain	365	--	--	--	365	*Forign exchange and other movement*
Nilai tercatat bruto akhir	**12,785**	**--**	**--**	**--**	**12,785**	***Ending gross carrying amount***

	31 Desember/*December 31,* 2024					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Total	
Nilai tercatat bruto awal	**12,063**	**--**	**--**	**--**	**12,063**	***Initial gross carrying amount***
Aset baru	19	--	--	--	19	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(123)	--	--	--	(123)	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	--	--	--	--	--	*Remeasurement*
Valuta asing dan perubahan lain	462	--	--	--	462	*Forign exchange and other movement*
Nilai tercatat bruto akhir	**12,421**	**--**	**--**	**--**	**12,421**	***Ending gross carrying amount***

16. Liabilitas Segera / *16. Liabilites Due Immediately*

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	2024	
Rupiah			***Rupiah***
Setoran pihak ketiga yang akan diselesaikan	123,195	115,419	*Third parties deposits to be settled*
Setoran pembayaran rekening kepada pihak ketiga	337,185	100,064	*Deposit of account payment third parties*
Titipan pengiriman uang	129,740	82,003	*Transfer money deposits*
Setoran pajak yang akan diselesaikan	3,138	1,851	*Tax deposits to be settled*
Jaminan telah jatuh tempo tetapi belum diambil nasabah	2,389	--	*The warranty has expired but the customer has not taken it*
Liabilitas Transaksi ATM	740	--	*ATM Transaction Liability*
Lain-lain	445,849	19,102	*Others*
	1,042,236	318,439	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Lain - lain	1,456	1,406	*Others*
	1,456	1,406	
Total	**1,043,693**	**319,845**	***Total***

Liabilitas segera lain-lain merupakan liabilitas kepada vendor atau pihak yang menyediakan jasa layanan transaksi nasabah Bank.

Other liabilities due immediately represent liabilities to vendors or parties that provide transaction services to Bank's customers.

17. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi / *17. Acceptances Receivable and Payable*

a. Berdasarkan mata uang / *a. By currency*

Tagihan Akseptasi / ***Acceptances Receivables***

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	2024	
	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	768	83,472	*Rupiah*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1)	(390)	*Deduction: Allowance for impairment losses*
Total	**767**	**83,082**	***Total***

Liabilitas Akseptasi / ***Acceptances Liabilities***

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	2024	
	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	768	83,472	*Rupiah*
Total	**768**	**83,472**	***Total***

b. Berdasarkan jatuh tempo / *b. By maturity*

	31 Desember/*December 31*,		
	2025	2024	
Rupiah			***Rupiah***
1-3 Bulan	-	6,595	*1-3 Months*
3-6 Bulan	768	76,877	*3-6 Months*
Total	**768**	**83,472**	***Total***
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1)	(390)	*Deduction: Allowance for impairment losses*
Neto	**767**	**83,082**	**Net**

c. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

c. The movements in the gross carrying amount are as follows:

The movements in the gross carrying amount are as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2025*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Total	
Saldo awal	**83,472**	**--**	**--**	**--**	**83,472**	***Beginning balance***
Aset baru	768	--	--	--	768	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(83,472)	--	--	--	(83,472)	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	--	--	--	--	--	*Remeasurement*
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	*Write off*
Nilai tercatat bruto akhir	**768**	**--**	**--**	**--**	**768**	***Ending gross carrying amount***

	31 Desember/ *December 31, 2024*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Total	
Saldo awal	**280,712**	**--**	**--**	**--**	**280,712**	***Beginning balance***
Aset baru	83,472	--	--	--	83,472	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(280,712)	--	--	--	(280,712)	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	--	--	--	--	--	*Remeasurement*
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	*Write off*
Nilai tercatat bruto akhir	**83,472**	**--**	**--**	**--**	**83,472**	***Ending gross carrying amount***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2025*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Total	
Saldo awal	**390**	**--**	**--**	**--**	**390**	***Beginning balance***
Aset Baru	1	--	--	--	1	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	-	-	-	-	-	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
	--	--	--	--	--	
Transfer ke Tahap 1	(390)	--	--	--	(390)	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	--	--	--	--	--	*Remeasurement*
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	*Write off*
Saldo akhir	**1**	**--**	**--**	**--**	**1**	***Ending balance***

	31 Desember/ *December 31, 2024*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Total	
Saldo awal	**1,813**	**--**	**--**	**--**	**1,813**	***Beginning balance***
Aset Baru	463	--	--	--	463	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	--	--	--	--	--	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	(1,886)	--	--	--	(1,886)	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	--	--	--	--	--	*Remeasurement*
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	*Write off*
Saldo akhir	**390**	**--**	**--**	**--**	**390**	***Ending balance***

18. Simpanan dari Nasabah / *18. Deposits from Customers*

a. Berdasarkan hubungan, jenis dan mata uang / *a. By relationship, type and currencies*

	31 Desember/*December 31,* 2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 39)			***Related parties (Note 39)***
Rupiah			***Rupiah***
Giro	7,875,211	7,412,003	*Current accounts*
Tabungan	67,488	15,427	*Savings accounts*
Deposito berjangka	8,650,387	8,457,838	*Time deposits*
Total pihak berelasi	16,593,086	15,885,268	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			***Rupiah***
Giro	19,247,215	8,821,227	*Current accounts*
Tabungan	12,238,513	11,154,153	*Savings accounts*
Deposito berjangka	25,791,766	20,583,507	*Time deposits*
	57,277,494	40,558,887	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Giro	14,920	14,952	*Current accounts*
Tabungan	10,231	2,125	*Savings accounts*
Deposito berjangka	8,448	8,827	*Time deposits*
	33,599	25,904	
Total pihak ketiga	57,311,093	40,584,791	*Total third parties*
Total	**73,904,179**	**56,470,059**	***Total***

	31 Desember/*December 31,* 2025		2024		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount)*	**Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah**	**Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount)***	**Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah**	
Rupiah		73,870,580		56,444,155	***Rupiah***
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat	2,004,855	33,432	1,551,424	24,970	*United States Dollar*
Singapura Dolar	483	6	538	6	*Singapore Dollar*
Euro Eropa	8,217	161	55,370	928	*European Euro*
		33,599		25,904	
Total		**73,904,179**		**56,470,059**	***Total***

Simpanan nasabah berdasarkan prinsip syariah termasuk di dalamnya adalah giro *wadiah* dan tabungan *wadiah*.

Deposits from customers based on sharia principles include wadiah current accounts and wadiah savings.

Giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* merupakan simpanan *wadiah yad-dhamanah* dimana nasabah akan memperoleh pendapatan bonus. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 jumlah giro *wadiah* masing-masing sebesar Rp354.800 dan Rp345.478 sedangkan jumlah tabungan *wadiah* masing-masing sebesar Rp509.468 dan Rp481.747.

Wadiah current accounts and wadiah savings represent a wadiah yad-dhamanah deposit in which the customers are entitled to receive bonus income. As of December 31, 2025, and 2024 the balances of wadiah current accounts were Rp354,800 and Rp345.478, respectively, while the balances of wadiah savings were Rp509,468 and Rp481,747, respectively.

b. Tabungan berdasarkan jenis / ***b. Savings accounts by type***

	31 Desember/*December 31,* 2025	2024	
Tabungan Bank DKI	11,806,764	10,689,958	*Bank DKI savings accounts*
Tabungan Syariah	211,836	259,752	*Sharia savings accounts*
Tabungan Haji	297,632	221,996	*Haji savings accounts*
Total	**12,316,232**	**11,171,706**	***Total***

c. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan

Simpanan nasabah yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp3.911.877 dan Rp187.731 (Catatan 11).

c. Deposits are blocked and pledged as loan collateral

Deposits from customers blocked and pledged as loan collateral as of December 31, 2025 and 2024, are amounted to Rp3,911,877 and Rp187,731, respectively (Note 11).

d. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun dan sisa periode sampai dengan jatuh tempo

Informasi mengenai sisa jangka waktu dan tingkat suku bunga rata-rata per tahun simpanan nasabah diungkapkan masing-masing pada Catatan 43 dan 44.

d. Average annual interest rates and remaining period to maturity

Information regarding maturities and average annual interest of deposits from customers is disclosed in Notes 43 and 44, respectively.

19. Simpanan dari Bank Lain / *19. Deposits from Other Banks*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang / ***a. By type and currency***

	31 Desember/*December 31,* 2025	2024	
Rupiah			***Rupiah***
Giro	76,474	125,626	*Demand deposits*
Deposito berjangka	16,930	17,742	*Time deposits*
Call money	1,225,000	2,300,000	*Call money*
Tabungan Bank Lain	1,898	9,109	*Deposits from Other Banks*
Total	**1,320,302**	**2,452,477**	***Total***

b. Berdasarkan hubungan / ***b. By relationship***

	31 Desember/*December 31,* 2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 39)	1,195	452	*Related parties (Note 39)*
Pihak ketiga	1,319,107	2,452,025	*Third parties*
Total	**1,320,302**	**2,452,477**	***Total***

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun dan sisa periode sampai dengan jatuh tempo

Informasi mengenai sisa jangka waktu dan tingkat suku bunga rata-rata tahunan atas simpanan dari bank lain diungkapkan masing-masing pada Catatan 44 dan 45.

c. Average annual interest rates and remaining period to maturity

Information regarding maturities and average annual interest rates of deposits from other banks are disclosed in Notes 44 and 45, respectively.

20. Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali / *20. Securities Sold Under Repurchase Agreements*

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali pada 31 Desember 2025 adalah nihil dan 2024 adalah sebagai berikut:

Securities sold under repurchase agreements as of December 31, 2025 is nihil and 2024 are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2024					
Pihak/ *Counterparty*	Jenis Efek-efek/ *Type of Securities*	Nilai Nominal/ *Nominal Amount*	Tanggal Dimulai/ *Start Date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Nilai Beli Kembali/ *Repurchase Value*	Beban Bunga yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Interest Expenses*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*
Rupiah							
Bank National Nobu	FR0090	192,250	31 Des/ *Dec* 2024	02 Jan/ *Jan* 2025	184,560	32	184,528
		192,250			**184,560**	**32**	**184,528**

21. Pinjaman yang Diterima / *21. Borrowings*

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,000,000	1,000,000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Sarana Multigriya Finansial	873,094	522,250	*PT Sarana Multigriya Finansial*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	500,000	500,000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
UFPRS DKI Jakarta	239,065	258,399	*UFPRS DKI Jakarta*
PPDPP Kementerian PUPR Republik Indonesia	321,712	178,852	*PPDPP Kementerian PUPR Republik Indonesia*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	241,426	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Total	**2,933,871**	**2,700,927**	***Total***

(i) Unit Fasilitas Pemilikan Rumah Sejahtera Dinas Perumahan Rakyat Provinsi DKI Jakarta (UFPRS DKI Jakarta)

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan Unit Fasilitasi Pemilikan Rumah Sejahtera DKI Jakarta (UFPRS DKI Jakarta) No. 06/PKS/DIR/VIII/2019 tanggal 20 Agustus 2019, Grup memperoleh fasilitas pinjaman terkait penyaluran dana fasilitas pembiayaan perolehan rumah bagi masyarakat berpenghasilan rendah yang dananya bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) DKI, surplus dan sumber dana lainnya yang sah dan tidak mengikat. Grup dilarang memanfaatkan Dana FPPR untuk kegiatan selain KPR FPRR.

Pinjaman ini disalurkan untuk penerima manfaat sesuai dengan ketentuan yang telah diatur dengan suku bunga KPR Fasilitas Pembiayaan

(i) Prosperous Housing Ownership Facility Unit Dinas Perumahan Rakyat Provinsi DKI Jakarta (UFPRS DKI Jakarta)

Based on a loan agreement with Unit Fasilitas Pemilikan Rumah Sejahtera DKI Jakarta (UFPRS DKI Jakarta) No. 06/PKS/DIR/VIII/2019 dated August 20, 2019, the Group obtained a loan facility related to the distribution of funds for housing acquisition funds for low-income people. Whose funds were sourced from the DKI Regional Revenue and Expenditure Budget (APBD), surpluses and other legitimate and non-binding sources of funds. Group are prohibited from using the FPPR Fund for activities other than KPR FPRR.

This loan is channeled to beneficiaries in accordance with the provisions that have been regulated at a fixed rate of housing finance

Perolehan Rumah (FPPR) bersifat tetap yang besarnya disesuaikan dengan Peraturan Gubernur yang berlaku dan jangka waktu pinjaman paling lama 20 (dua puluh) tahun.

facility (FPPR), the amount of which is adjusted to the applicable governor's regulation and the maximum loan period is 20 (twenty) years.

Pinjaman ini memiliki jangka waktu pencairan selama 2 (dua) tahun sejak tanggal perjanjian sampai dengan tanggal 19 Agustus 2021. Grup diharuskan untuk melakukan pengembalian pokok dana FPPR dan pembayaran tarif layanan kepada UFPRS dilakukan sesuai dengan jadwal angsuran pengembalian sebagaimana telah diatur didalam lampiran perjanjian pinjaman tersebut.

This loan has a term of 2 (two) years for disbursement since the date of the agreement until August 19, 2021. Group is required to repay the principal of FPPR funds and payment of service rates to UFPRS in accordance with the repayment installment schedule as set out in the attachment to the loan agreement.

Grup menanggung risiko sepenuhnya atas tunggakan pokok dan tunggakan bunga KPR FPPR yang disalurkan oleh Bank. Dalam hal debitur menunggak pembayaran angsuran sehingga pembayaran angsuran tidak sesuai jadwal, maka Bank akan mengenakan denda bunga dari tunggakan angsuran KPR FPPR (pokok dan bunga) kepada debitur.

The Group bears the full risk of the principal and interest arrears of the KPR FPPR distributed by the Bank. In the event that the debtor is default in installment payments so that the installment payments are not in line with the schedules, the Bank will impose an interest penalty on the mortgage loan FPPR (principal and interest) to the debtor.

KPR dapat dilunasi lebih cepat dengan ketentuan jangka waktu KPR telah berjalan lebih dari 60 bulan dan tanpa dikenakan penalti, dengan persetujuan dari UFPRS DKI, dan Bank harus segera mengembalikan sisa dana pokok pelunasan tersebut kepada UFPRS.

Early repaymet is allowed if the KPR has been running for more than 60 months and is not subject to a penalty, with the approval of the DKI UFPRS, and the Bank must immediately return the remaining principal repayment to the UFPRS.

Pada tahun 2025 dan 2024, Grup melakukan pencairan masing-masing Rp5.089 dan Rp25.538 serta pembayaran masing-masing Rp24.423 dan Rp21.689

In 2025 and 2024, the Group made disbursements of Rp5,089 and Rp25,538 respectively and payments of Rp24,423 and Rp21,689 respectively.

(ii) Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia (PPDPP Kementerian PUPR Republik Indonesia)

(ii) Housing Financing Fund Management Center of the Ministry of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 04/PKS/DIR/II/2021 tanggal 15 Februari 2021, Grup memperoleh fasilitas pinjaman terkait penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) dalam rangka pemilikan rumah melalui kredit/pembiayaan pemilikan rumah sejahtera bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah.

Based on the loan agreement with the Housing Financing Fund Management Center of the Ministry of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia No. 04/PKS/DIR/II/2021 dated February 15, 2021, the Group obtained a loan facility related to the distribution of the Housing Financing Liquidity Facility Fund (FLPP) in the context of home ownership through credit/financing of prosperous home ownership for Low-Income Communities

Kelompok sasaran KPR Sejahtera merupakan Masyarakat Berpenghasilan Rendah dengan

The target group for KPR Sejahtera is Low Income Communities with certain income

batasan penghasilan tertentu ditetapkan dengan keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 242/KPTS/M/2020. Dana KPR Sejahtera merupakan gabungan antara dana Pihak Kesatu dan dana Grup dengan proporsi tertentu. Dana Pihak Kesatu bersumber dari dana APBN, paling tinggi sejumlah Rp2.682.873. Dana Bank adalah dana yang disiapkan Bank untuk pembiayaan KPR Sejahtera sebesar 25% (dua lima per seratus) dari dana pembiayaan KPR Sejahtera. Grup dilarang memanfaatkan dana KPR Sejahtera untuk kredit/pembiayaan selain KPR Sejahtera.

limits stipulated by a Decree of the Minister of Public Works and Public Housing Number 242/KPTS/M/2020. KPR Sejahtera funds are a combination of PPDPP funds and Group funds with a certain proportion. PPDPP funds come from APBN funds, a maximum of Rp2,682,873. Bank Funds are funds prepared by the Bank to finance KPR Sejahtera in the amount of 25% (twenty five percent) of the KPR Sejahteraan financing funds. Group are prohibited from using KPR Sejahtera funds for credit/financing other than KPR Sejahtera.

Pada tahun 2025 dan 2024 nominal pinjaman sebesar Rp321.712 dan Rp178.852 dengan suku bunga/marjin pembiayaan yang telah ditetapkan sesuai dengan keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 242/KPTS/M/2020 sebesar paling tinggi 5% (lima per seratus) untuk jangka waktu KPR paling lama 20 (dua puluh) tahun. Selama tahun 2025 dan 2024, Grup melakukan pencairan sebesar Rp517.539 dan Rp91.440 serta pembayaran sebesar Rp14.680 dan Rp7.426.

In 2025 and 2024 the loan nominal is Rp321,712 and Rp178.852 with interest rates/financing margins that have been determined in accordance with the Decree of the Minister of Public Works and Public Housing No. 242/KPTS/M/2020 of a maximum of 5% (five percent) for a mortgage term of no longer than 20 (twenty) years. During 2025 and 2024, the Group made disbursements of Rp517,539 and Rp91,440 and payments of Rp14,680 and Rp7,426, respectively.

(iii) PT Sarana Multigriya Finansial (PT SMF)

Pada tanggal 10 November 2021, Grup memperoleh pinjaman berdasarkan perjanjian pinjaman dengan PT Sarana Multigriya Finansial No. 03/PKS/DIR/XI/2021 terkait penyaluran fasilitas pembiayaan KPR iB untuk tujuan pembelian rumah hunian tapak yang disalurkan secara Syariah dengan maksimum plafon Rp1.000.000. Pembiayaan ini diperoleh Grup dalam bentuk Pembiayaan *Mudharabah Muqayyadah* sejumlah Rp479.000 dengan jangka waktu pembiayaan selama 12 bulan. Penggunaan Fasilitas Pembiayaan tidak boleh menyimpang dari tujuan menggantikan sumber dana atas Fasilitas Pembiayaan KPR iB yang menggunakan prinsip syariah yaitu *Murabahah* dan *Ijarah Muntahiyyah bit Tamlik* (IMBT), sesuai dengan kriteria yang telah disepakati.

(iii) PT Sarana Multigriya Finansial (PT SMF)

On November 10, 2021, the Group obtained a loan based on a loan agreement with PT Sarana Multigriya Financial No. 03/PKS/DIR/XI/2021 regarding the distribution of iB KPR financing facilities for the purpose of purchasing landed residential houses that are channeled in Sharia with a maximum ceiling of Rp1,000,000. This financing was obtained by the Group in the form of Mudharabah Muqayyadah Financing amounted to Rp479,000 with a financing period of 12 months. The use of the Financing Facility must not deviate from replacing the source of funds for the iB KPR Financing facility that uses sharia principles, which are Murabahah and Ijarah Muntahiyyah bit Tamlik (IMBT), according to the agreed criteria.

Nisbah bagi hasil untuk Grup adalah 34,95% yang dihitung dari Proyeksi Pendapatan Bagi Hasil atas Fasilitas Pembiayaan yang ditarik sebesar 4,55% per tahun dengan rata-rata tingkat imbal hasil kas efektif Pembiayaan KPR iB *Mudharib* sebesar 11,62% per tahun.

Profit sharing ratio for the Group is 34.95% calculated from the Projection of Profit Sharing Income from the withdrawn Financing Facility of 4.55% per annum with an unbalanced average yield rate of iB Mudharib KPR Financing of 11.62% per annum.

Grup memberikan jaminan berupa Jaminan Fidusia, yaitu hak atas pemenuhan kewajiban pembayaran Nasabah yang ada saat ini

The Group provides a guarantee in the form of a Fiduciary Guarantee, which is the right to fulfill the Customer's current and/or future

dan/atau akan ada di kemudian hari yang diperoleh Bank dari penyaluran Pembiayaan KPR iB yang tertera dalam Daftar Pembiayaan KPR iB yang Dijaminkan. Pada Bulan November 2022, Bank telah melunasi pinjaman sebesar Rp479.000.

payment obligations which the Bank received from the distribution of iB KPR Financing listed in the Guaranteed iB KPR Financing List. In November 2022, the Bank has paid off a loan of Rp479,000.

Pada tanggal 17 November 2022, Grup memperoleh pinjaman berdasarkan perjanjian pinjaman dengan PT Sarana Multigriya Finansial No. 289/AKAD/SMF-BDKI/XI/2022, terkait penyaluran fasilitas pembiayaan untuk kegiatan usaha penyaluran Pembiayaan PPR dan PMG.

On November 17, 2022, the Group obtained a loan based on a loan agreement with PT Sarana Multigriya Financial No. 289/AKAD/SMF-BDKI/XI/2022, regarding the distribution of financing facilities for business activities for the distribution of PPR and PMG financing.

Pembiayaan ini diperoleh Grup dalam bentuk Pembiayaan *Mudharabah Muqayyadah* sejumlah Rp500.000 dengan jangka waktu pembiayaan selama 12 bulan. Penggunaan Fasilitas Pembiayaan tidak boleh menyimpang dari tujuan sumber dana atas fasilitas pembiayaan untuk kegiatan usaha penyaluran Pembiayaan PPR dan PMG.

These financing was obtained by the Group in the form of Mudharabah Muqayyadah Financing amounted to Rp500,000 with a financing period of 12 months. The use of these Financing Facility must not deviate from the purpose of the funds as financing facility for business activities of distribution of PPR and PMG Financing.

Nisbah bagi hasil untuk Grup adalah 5,98% yang dihitung dari Proyeksi Pendapatan Bagi Hasil atas Fasilitas Pembiayaan yang ditarik sebesar 45,64% per tahun dengan rata-rata tingkat imbal hasil kas efektif Pembiayaan KPR iB *Mudharib* sebesar 11% per tahun.

The profit sharing ratio for the Group is 5.98% which calculated from Projection of Revenue Sharing Income from the withdrawn of Financing Facility of 45.64% per annum with an average yield rate of iB Mudharib KPR Financing of 11% per annum.

Grup memberikan jaminan berupa Jaminan Fidusia, yaitu kumpulan Aset Keuangan PPR dan PMG yang diatur pada Akta Jaminan Fidusa yang ditandatangani oleh Para Pihak Aset Keuangan PPR. Nilai Aset Keuangan tersebut minimal sebesar 110% (seratus sepuluh persen) dari besarnya nilai Fasilitas Pembiayaan yang ditarik dan wajib dipelihara/dikelola minimal sebesar 100% dari besarnya nilai Fasilitas Pembiayaan yang ditarik sampai berakhirnya jangka waktu Fasilitas Pembiayaan. Pada tanggal 30 November 2023 Bank telah melunasi pinjaman sebesar Rp500.000.

The Group provides guarantees in the form of Fiduciary Guarantees, namely a collection of PPR and PMG Financial Assets which are regulated in the Fidusia Guarantee Deed signed by the PPR Financial Asset Parties. The value of these Financial Assets is at least 110% (one hundred and ten percent) of the amount of the value of the withdrawn Financing Facility and must be maintained/managed at least 100% (one hundred percent) of the amount of the value of the Financing Facility withdrawn until the expiration of the term of the Financing Facility. In November 30, 2023 the Bank has paid off a loan of Rp500,000.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan PT Sarana Multigriya Finansial No.53/AKAD/SMF-BDKI/XII/2023 tanggal 28 Desember 2023, Grup memperoleh fasilitas pinjaman terkait penyaluran fasilitas pembiayaan KPR iB untuk tujuan pembelian rumah hunian tapak, pembelian satuan rumah susun, renovasi, pembangunan diatas lahan sendiri dan *take over non top up* yang disalurkan secara Syariah.

Based on the loan agreement with PT Sarana Multigriya Finansial No. 53/AKAD/SMF-BDKI/XII/2023 dated December 28, 2023, the Group obtained a loan facility related to the disbursement of iB mortgage financing facilities for the purpose of purchasing landed residential houses, purchasing apartment units, renovation, construction on own land, and non-top-up takeovers distributed on a Sharia.

Pembiayaan ini diperoleh Grup dalam bentuk Pembiayaan *Mudharabah Muqayyadah* sejumlah Rp500.000 dengan jangka waktu pembiayaan selama 12 bulan yang berakhir pada bulan Januari 2025. Penggunaan Fasilitas Pembiayaan tidak boleh menyimpang dari tujuan menggantikan sumber dana atas fasilitas Pembiayaan KPR iB yang menggunakan prinsip syariah yaitu *Murabahah* dan *Ijarah Muntahiyyah bit Tamlik* (IMBT), sesuai dengan kriteria yang telah disepakati.

This financing was obtained by the Group in the form of Mudharabah Muqayyadah Financing amounted to Rp500,000 with a financing period of 12 months that ended January 2025. The use of the Financing Facility must not deviate from replacing the source of funds for the iB KPR Financing facility that uses sharia principles, which are Murabahah and Ijarah Muntahiyyah bit Tamlik (IMBT), according to the agreed criteria.

Nisbah bagi hasil untuk Grup adalah 36,5% yang dihitung dari Proyeksi Pendapatan Bagi Hasil atas Fasilitas Pembiayaan yang ditarik sebesar 6,99% per tahun dengan rata-rata tingkat imbal hasil kas efektif Pembiayaan KPR iB *Mudharib* sebesar 11% per tahun.

Profit sharing ratio for the Group is 36.5% calculated from the Projection of Profit Sharing Income from the withdrawn Financing Facility of 6.99% per annum with an unbalanced average yield rate of iB Mudharib KPR Financing of 11% per annum.

Grup memberikan jaminan berupa Jaminan Fidusia, yaitu hak atas pemenuhan kewajiban pembayaran Nasabah yang ada saat ini dan/atau akan ada di kemudian hari yang diperoleh Bank dari penyaluran Pembiayaan KPR iB yang tertera dalam Daftar Pembiayaan KPR iB yang Dijaminkan.

The Group provides a guarantee in the form of a Fiduciary Guarantee, which is the right to fulfill the Customer's current and/or future payment obligations which the Bank receives from the distribution of iB KPR Financing listed in the Guaranteed iB KPR Financing List.

Pada tanggal 23 September 2024, Grup juga memperoleh pinjaman berdasarkan perjanjian pinjaman dengan PT Sarana Multigriya Finansial No.139/FLPP/PPSMF-BANKDKI/IX/2024 dan No. 02/PKS/DIR/KKSIX/2024 terkait dalam rangka penyaluran KPRS Sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Jangka waktu fasilitas pinjaman paling lama 20 (dua puluh) tahun sejak tanggal pencairan fasilitas.

On September 23, 2024, the Group also obtained a loan based on a loan agreement with PT Sarana Multigriya Finansial No.139/FLPP/PPSMF-BANKDKI/IX/2024 and No. 02/PKS/DIR/KKSIX/2024 related to the distribution of KPRS Sejahtera for low-income communities. The term of the loan facility is a maximum of 20 (twenty) years from the date of disbursement of the facility.

Penyediaan Fasilitas Pinjaman bersifat *uncommitted* yaitu Penyediaan Fasillitas pinjaman tidak mengikat dan sangat bergantung pada ketersediaan dana pihak SMF yang dapat berubah dari waktu ke waktu yang disebabkan oleh pergerakan tingkat suku bunga pasar, dan kondisi likuiditas, waktu dan pelaksanaan pencairan dana dari APBN yang dialokasikan kepada SMF untuk penyediaan dana pada program fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan pada tahun 2024.

The provision of Loan Facilities is uncommitted, namely the Provision of Loan Facilities is not binding and is highly dependent on the availability of funds from the SMF which can change from time to time due to movements in market interest rates, and liquidity conditions, time and implementation of disbursement of funds from the APBN allocated to the SMF for the provision of funds for the Housing Financing Liquidity Facility program in 2024.

Bunga pinjaman bagi fasilitas pinjaman yang ditarik selama *available period* paling rendah sebesar 4,45% fixed per tahun yang ditegaskan lebih lanjut pada Jadwal Angsuran pada masing-masing pencairan. Bunga pinjaman dihitung sebagai berikut:

The interest for loan facilities drawn during the available period is at least 4.45% fixed per year, which is further confirmed in the Installment Schedule for each disbursement. The loan interest is calculated as follows:

1. Dihitung dari baki debet (*outstanding)* pinjaman.
2. Dihitung sejak tanggal pencairan jumlah fasiliyas pinjaman sampai dengan tanggal seluruh jumlah Fasilitas Pinjaman dibayar kembali dengan lunas
3. Dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat, dimana 1 (Satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari dan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari.

1. Calculated from the outstanding loan.

2. Calculated from the date of disbursement of the loan facility amount until the date the entire amount of the Loan Facility is paid back in full.
3. Calculated based on the number of days that have passed, where 1 (one) month is 30 (thirty) days and 1 (one) year is 360 (three hundred and sixty) days.

Pada tahun 2025 Grup melakukan pencairan sebesar Rp573.094 dan pembayaran sebesar Rp1.587.

On 2025, the Group made disbursements of Rp573,094 and payment of Rp1,587.

BMM
Pada tanggal 27 Juli 2025, BMM, entitas anak, menandatangani addendum perjanjian pemberian fasilitas pinjaman Kredit Multiguna Konsumtif dengan PT Sarana Multigriya Finansial dengan Perjanjian No. 165/ADD/SMFBPD.MALUKUMALUT/VII/2025.

BMM
On July 27, 2025, the BMM, a subsidiary, signed an addendum to the agreement for the provision of Multipurpose Consumer Loan facilities with PT Sarana Multigriya Finansial under Agreement No.165/ADD/SMFBPD. MALUKUMALUT/VII/2025.

Dalam perjanjian tersebut disepakati bahwa BMM, entitas anak, mendapatkan fasilitas pinjaman sebesar Rp300.000 untuk jangka waktu 1 tahun sejak tanggal 25 Juli 2025 hingga 25 Juli 2026 dengan agunan fidusia sebesar Rp337.670.678.801 (nilai penuh) tertuang dalam Akta No.05 tanggal 14 Januari 2025 oleh Notaris I Kadek Pelo Periyawan, S.H., M.Kn.

The agreement stipulates that the BMM, a subsidiary, will receive a loan facility of Rp300,000 for a period of 1 year from July 25, 2025 to July 25, 2026 with fiduciary collateral of Rp337,670,678,801 (nilai penuh) as stated in Deed No.05 dated January 14, 2025 by Notary I Kadek Pelo Periyawan, S.H., M.Kn.

Pada tahun 2025 Grup melakukan pencairan sebesar Rp300.000.

On 2025, the Group made disbursements of Rp300,000.

(iv) PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk No.187/PK/CDU1/2023 tanggal 13 Desember 2023, Bank memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk fasilitas Pinjaman Promes Berulang (Fasilitas PPB) sampai jumlah setinggi-tingginya sebesar Rp500.000. Jumlah tidak termasuk bunga dan biaya-biaya lainnya.

Fasilitas PPB yang diberikan bertujuan untuk tujuan umum perusahaan. Jangka waktu pembiayaan selama 12 bulan, dengan penarikan adalah 11 bulan dan tenor untuk setiap penarikan maksimum 6 bulan dari sejak tanggal penarikan. Jangka waktu fasilitas PPB akan disesuaikan dengan tanggal pelunasan yang tercantum dalam Permohonan Penarikan Fasilitas Kredit, mana yang paling akhir.

(v) PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Based on the Loan Facility Agreement Letter with PT Bank Maybank Indonesia Tbk No.187/PK/CDU1/2023 dated December 13, 2023, the Bank obtained a credit facility in the form of a Recurring Promissory Loan facility (PPB Facility) up to a maximum amount of Rp500,000. The amount does not include interest and other fees.

The PPB facilities provided are intended for general company purposes. The financing period is 12 months, with withdrawals being 11 months and the tenor for each withdrawal being a maximum of 6 months from the date of withdrawal. The term of the PPB facility is adjusted to the repayment date stated in the Credit Facility Withdrawal Application, whichever is the latest.

Bunga atas Fasilitas berdasarkan perjanjian yaitu:

a) untuk Pinjaman jangka waktu pembayaran maksimum 1 bulan akan dikenakan bunga sebesar *Jakarta Inter Bank Offred Rate* (JIBOR) jangka waktu 1 bulan ditambah margin 0,10% per tahun.
b) untuk pinjaman jangka waktu pembayaran maksimum 3 bulan akan dikenakan bunga sebesar JIBOR jangka waktu 3 bulan ditambh 0,10% pertahun.
c) untuk Pinjaman dengan jangka waktu pembayaran maksimum 6 bulan akan dikenakan bunga sebesar JIBOR jangka waktu 3 bulan ditambah 0,30% pertahun.

Interest on facilities based on the agreement is:

a) for loans with a maximum repayment period of 1 month, interest will be charged at the Jakarta Inter Bank Offred Rate (JIBOR) for a period of 1 month plus a margin of 0.10% per year.
b) for loans with a maximum repayment period of 3 months, interest will be charged at JIBOR for a period of 3 months plus 0.10% per year.
c) for loans with a maximum repayment period of 6 months, interest will be charged at JIBOR for a period of 3 months plus 0.30% per year.

Apabila Bank lalai untuk membayar sesuatu jumlah yang terhutang baik berupa jumlah pokok, bunga, dan biaya-biaya lain pada tanggal pembayaran maka Bank wajib membayar denda bunga sebesar 2% diatas suku bunga yang berlaku di Bank atas pinjaman.

If the Bank fails to pay the amount owed in the form of the principal amount, interest and other fees on the payment date, Bank is obliged to pay an interest penalty of 2% above the interest rate applicable to the Bank on the loan.

Pada tanggal 14 Juni 2024, Bank melakukan pelunasan pinjaman yang diterima sebesar Rp500.000.

On June 14, 2024, the Bank made a settlement of the loan received amounting to Rp500,000.

Berdasarkan perubahan Perjanjian kredit PT Bank Maybank Indonesia Tbk No.131/PrPK/CDU1/2024 tanggal 24 Juni 2024, Bank memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk fasilitas Pinjaman Promes Berulang (Fasilitas PPB) sampai jumlah setinggi-tingginya sebesar Rp500.000. Jumlah tidak termasuk bunga dan biaya-biaya lainnya.

Based on the amendment to the Credit Agreement of PT Bank Maybank Indonesia Tbk No.131/PrPK/CDU1/2024 dated June 24, 2024, the Bank obtained a credit facility in the form of a Revolving Promissory Loan (PPB Facility) up to a maximum amount of Rp500,000. The amount does not include interest and other fees.

Fasilitas PPB yang diberikan bertujuan untuk tujuan umum Bank. Jangka waktu fasilitas 24 (dua puluh empat) bulan, terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

The PPB facility provided is intended for general Bank purposes. The facility term is 24 (twenty-four) months, starting from the date of signing the agreement.

Tingkat suku bunga sebesar 7,45% (tujuh koma empat puluh persen) *fixed* atau lainnya ditentukan berdasarkan kesepakatan lainnya

The interest rate is 7.45% (seven-point fourty five percent) fixed or others are determined based on other agreements.

Apabila Bank lalai untuk membayar sesuatu jumlah yang terhutang baik berupa jumlah pokok, bunga, dan biaya-biaya lain pada tanggal pembayaran maka Bank wajib membayar denda bunga sebesar 2% diatas suku bunga yang berlaku di Bank atas pinjaman.

If the Bank fails to pay any amount owed, whether in the form of principal, interest, and other fees on the payment date, Bank is required to pay a fine of 2% above the applicable interest rate at the Bank for loans.

Pada tahun 2024 Bank melakukan pencairan atas pinjaman yang diterima sebesar Rp500.000.

On 2024 the Bank will disburse the Loans Received amounting to Rp500,000.

(v) PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. 171 /PK/EB/2024 tanggal 24 Juni 2024, Bank memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk fasilitas Pinjaman Promes Berulang (Fasilitas PPB) sampai jumlah setinggi-tingginya sebesar Rp1.250.000. Jumlah tidak termasuk bunga dan biaya-biaya lainnya.

Fasilitas PPB yang diberikan bertujuan untuk tujuan umum perusahaan. Jangka waktu pembiayaan selama 24 bulan.

Perhitungan Bunga dihitung dengan ketentuan :

1. Debitur wajib membayar bunga sebesar TSOFR 3 *Month*+ 80 bps (tiga bulan ditambah delapan puluh *basis poin*) dengan perhitungan bunga menggunakan metode *simple interest;*
2. TSOFR berarti suku bunga *Term Secured Overnight Financing Rate* (SOFR) tenor 3 (tiga) bulan yang diterbitkan oleh CME *Group Benchmark Administration Limited* (atau pihak lain yang mengambil alih 1 publikasi tersebut), 2 (dua) Hari Kerja sebelum seluruh dokumen hukum yang bersangkutan.

Pada tahun 2024, Bank melakukan pencairan pinjaman yang diterima sebesar Rp1.000.000.

(v) PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on the Loan Facility Agreement Letter with PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. 171 /PK/EB/2024 dated June 24, 2024, the Bank obtained a credit facility in the form of a Recurring Promissory Loan facility (PPB Facility) up to a maximum amount of Rp1,250,000. The amount does not include interest and other fees.

The PPB facilities provided are intended for general company purposes. The financing period is 24 months.

The calculation of interest is determined by the following conditions:

1. *The Debtor is required to pay interest at the rate of TSOFR 3 Month + 80 bps (three months plus eighty basis points) with interest calculation using the simple interest method.*
2. *TSOFR means the Term Secured Overnight Financing Rate (SOFR) for a 3 (three) month tenor, published by the CME Group Benchmark Administration Limited (or another party taking over such publication), 2 (two) Business Days before all related legal documents.*

In 2024, the Bank disburse the loans received amounting to Rp1,000,000.

(vi) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. WCO.KP/3190/BL/2024 tanggal 29 November 2024, Bank memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk fasilitas Bank *Loan* sebesar USD15.000.000. Jumlah tidak termasuk bunga dan biaya-biaya lainnya.

Fasilitas PPB yang diberikan bertujuan untuk tujuan umum perusahaan. Jangka waktu Fasilitas Kredit tersebut dalam Perjanjian Kredit ditetapkan maksimal 12 (dua belas) bulan sejak penandatanganan Perjanjian Kredit, yaitu tanggal 29 November 2024 sampai dengan 28 November 2025.

Perhitungan Bunga dihitung dengan ketentuan:

1. Debitur wajib membayar bunga sebesar TSOFR 3 *Month*+ 80 bps (tiga bulan

(vi) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the Loan Facility Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No.WCO.KP/3190/BL/2024 dated November 29, 2024, the Bank obtained a credit facility in the form of a Bank Loan facility amounting to USD15,000,000. This amount excludes interest and other costs.

The PPB facility provided is intended for general corporate purposes. The term of the Credit Facility in the Credit Agreement is set at a maximum of 12 (twelve) months from the signing of the Credit Agreement, namely November 29, 2024 to November 28, 2025.

The interest calculation is determined as follows:

1. *The Debtor is required to pay interest at the rate of TSOFR 3 Month + 80 bps*

ditambah delapan puluh *basis poin*) dengan perhitungan bunga menggunakan metode *simple interest.*

(three months plus eighty basis points) with interest calculation using the simple interest method.

2. TSOFR berarti suku bunga *Term Secured Overnight Financing Rate* (SOFR) tenor 3 (tiga) bulan yang diterbitkan oleh CME Group Benchmark Administration Limited (atau pihak lain yang mengambil alih 1 publikasi tersebut), 2 (dua) Hari Kerja sebelum seluruh dokurnen hukurn yang bersangkutan.

2. TSOFR means the Term Secured Overnight Financing Rate (SOFR) for a 3 (three) month tenor, published by the CME Group Benchmark Administration Limited (or another party taking over such publication), 2 (two) Business Days before all related legal documents.

Pada tahun 2024, Bank menerima pencairan pinjaman sebesar USD15.000.000 (nilai penuh) atau setara Rp241.426. Pinjaman tersebut telah dilunasi pada tanggal 28 November 2025 sebesar USD15.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp249.600. Selisih kurs yang timbul dari transaksi tersebut sebesar Rp8.175

In 2024, the Bank received a loan disbursement of USD15,000,000 (full amount) or equivalent to Rp241,426. The loan was repaid on November 28, 2025, for USD 15,000,000 (full amount) or equivalent to Rp249,600. The exchange rate difference arising from this transaction was Rp8,175.

22. Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi / *22. Estimated Losses on Commitments and Contingencies*

Bank melakukan penilaian atas transaksi komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko pinjaman secara individual dengan menggunakan bukti objektif.

The Bank assessed commitment and contingency transactions which have individual credit risk for impairment based on whether an objective evidence of impairment exists.

Perubahan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

The changes in the estimated losses on commitments and contingencies are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2025	2024	
Saldo awal tahun	22,400	9,517	*Balance at beginning of year*
Dampak Akuisisi entitas anak	1,406	--	*Establishment of subsidiary*
(Pemulihan) pembentukan penyisihan selama tahun berjalan	(2,849)	12,883	*(Reversal) provision During the year*
Saldo akhir tahun	**20,957**	**22,400**	***Balance at end of year***

Manajemen berpendapat bahwa estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi tersebut telah memadai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that the provision for estimated losses on commitments and contingencies is adequate as of December 31, 2025 and 2024.

Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai
Perubahan nilai tercatat bruto estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

Gross carrying amount and allowance for impairment losses
The movements in the gross the estimated losses on commitments and contingencies carrying amount are as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2025*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Syariah/ *Sharia***	**Total**	
Nilai tercatat bruto awal	**2,226,055**	**--**	**--**	**--**	**2,226,055**	***Beginning gross carrying amount***
Aset baru	457,726	--	--	--	457,726	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(771,812)	--	--	--	(771,812)	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	771,299	--	--	--	771,299	*Remeasurement*
Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--	--	*Forign exchange and other movement*
Nilai tercatat bruto akhir	**2,683,268**	**--**	**--**	**--**	**2,683,268**	***Ending gross carrying amount***

	31 Desember/ *December 31, 2024*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Syariah/ *Sharia***	**Total**	
Nilai tercatat bruto awal	**958,557**	**--**	**--**	**--**	**958,557**	***Beginning gross carrying amount***
Aset baru	1,437,680	--	--	--	1,437,680	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(131,096)	--	--	--	(131,096)	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	(39,086)	--	--	--	(39,086)	*Remeasurement*
Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--	--	*Forign exchange and other movement*
Nilai tercatat bruto akhir	**2,226,055**	**--**	**--**	**--**	**2,226,055**	***Ending gross carrying amount***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses the estimated losses on commitments and contingencies are as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2025*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Syariah/ *Sharia***	**Total**	
Saldo awal	**22,400**	**--**	**--**	**--**	**22,400**	***Beginning balance***
Aset Baru	4,568	--	--	--	4,568	*New assets originated*
Dampak atas akuisisi entitas anak	525	--	--	--	525	*Impact on the acquisition of a subsidiary*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(6,805)	--	--	--	(6,805)	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	269	--	--	--	269	*Remeasurement*
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	*Write off*
Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--	--	*Foreign exchange and other movement*
Saldo akhir	**20,957**	**--**	**--**	**--**	**20,957**	***Ending balance***

	31 Desember/ *December 31, 2024*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Total	
Saldo awal	**9,517**	**--**	**--**	**--**	**9,517**	***Beginning balance***
Aset Baru	12,883	--	--	--	12,883	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(8,965)	--	--	--	(8,965)	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	8,965	--	--	--	8,965	*Remeasurement*
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	*Write off*
Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--	--	*Foreign exchange and other movement*
Saldo akhir	**22,400**	**--**	**--**	**--**	**22,400**	***Ending balance***

23. Beban yang Masih Harus Dibayar dan Liabilitas Lain-lain / *23. Accrued Expenses and Other Liabilities*

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Kesejahteraan karyawan	347,510	291,004	*Employee welfare*
Beban operasi yang masih harus dibayar	257,632	162,610	*Accrued operational expense*
Liabilitas Sewa	127,814	69,751	*Lease liability*
Liabilitas yang masih harus dibayar	75,318	76,712	*Accrued liabilities*
Setoran Jaminan	6,121	31,040	*Security deposits*
Cadangan legal	765	738	*Legal provision*
Liabilitas lainnya	180,675	128,788	*Other liabilities*
Total	**995,835**	**760,643**	***Total***

Berikut ini ringkasan komponen liabilitas sewa berdasarkan jangka waktu:

The following summarize the component of lease liabilities:

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Liabilitas sewa			***Lease liabilities***
Jangka pendek	1,189	2,224	*Current*
Jangka panjang	126,625	67,527	*Non-current*
Jumlah	**127,814**	**69,751**	***Total***

Berikut ini ringkasan komponen liabilitas sewa yang disajikan pada laporan laba rugi dan laporan arus kas:

The following summarize the component of lease liabilities presented in statement of profit or loss and statement of cash flows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Saldo awal	69,751	115,520	*Beginning balance*
Dampak atas akuisisi entitas anak	43,521	--	*Impact on the acquisition of a subsidiary*
Arus kas	(34,225)	(45,884)	*Cash flow*
Perubahan non kas			*Non-cash movement*
Penambahan/koreksi	48,767	115	*Additions/correction*
Saldo akhir	**127,814**	**69,751**	***Ending balance***

Rekonsiliasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The reconciliation of lease liabilities are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Jumlah diakui di laba rugi			***Amounts recognized in profit loss***
Beban bunga atas liabilitas sewa	3,703	6,072	*Interest expense on lease liabilities*
Beban penyusutan aset hak guna (Catatan 13)	41,428	48,125	*Depreciation of right of used assets (Note 13)*
Beban terkait liabilitas sewa dengan nilai rendah atau jangka pendek (Catatan 33)	56,801	57,503	*Expenses relating to short-term or low value lease liabilities (Note 33)*
Jumlah diakui dalam laporan arus kas			***Amounts recognized in cash flows***
Jumlah kas keluar untuk pembayaran liabilitas sewa	(34,225)	(45,884)	*Total cash outflow for payment of leases*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Bank telah mencadangkan kerugian terkait dengan berbagai kemungkinan kasus hukum masing-masing sebesar Rp765 dan Rp738.

As of December 31, 2025 and 2024 the Bank has provided allowance for possible losses in connection with legal cases amounting to Rp765 and Rp738, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian untuk kasus hukum pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah memadai.

Management believes that the allowance for possible losses for legal cases as of December 31, 2025 and 2024, is adequate.

24. Perpajakan / *24. Taxes*

a. Utang pajak / *a. Taxes payable*

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
PPh Pasal 4 ayat (2)	20,513	22,423	*Income Tax Article 4 ayat (2)*
Pajak penghasilan badan			*Corporate Income Tax*
Pasal 29	67	19,913	*Article 29*
Pasal 25	3,048	--	*Article 25*
PPh Pasal 21	18,075	39,309	*Income Tax Article 21*
PPh Pasal 23	1,427	797	*Income Tax Article 23*
Pajak Pertambahan Nilai	84	63	*Value Added Tax*
Total	**43,214**	**82,505**	***Total***

b. Beban pajak / *b. Taxes expense*

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Beban pajak kini	(147,058)	(180,143)	*Current tax expense*
(Manfaat) beban pajak tangguhan	42,600	(48,260)	*Deferred tax (benefit) expense*
Total	**(104,458)**	**(228,403)**	***Total***

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran laba fiskal Bank adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income of the Bank is as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	434,471	1,007,499	*Income before tax expense in accordance with statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum beban pajak entitas anak	--	--	*Income before tax expense of subsidiary*
Laba sebelum beban pajak Bank	434,471	1,007,499	*Income before tax expense of Bank*
Beda waktu:			*Timing differences:*
Pembentukan/(pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif pinjaman yang diberikan	160,903	(228,687)	*Provision for/(reversal) of allowance for impairment losses on earning assets - loan*
Pembentukan/(pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif lainnya	(3,914)	16,234	*Provision for/(reversal) of allowance for impairment losses on earning assets - others*
Pembentukan/(pembalikan) cadangan hukum, kecurangan (fraud) dan lainnya	27	(3,886)	*Provision for/(reversal) of allowance for legal, fraud, and others*
Pembentukan/(pembalikan) tantiem, jasa produksi dan lainnya	4,483	(21,123)	*Reversal of tantiem employee bonuses, and others*
Rugi (laba) yang belum direalisasi atas efek yang diperdagangkan	791	(3,101)	*Unrealized loss (gain) on trading securities*
Pembentukan cadangan imbalan kerja	34,412	14,311	*Provision for allowance for employee benefits*
Depresiasi aset tetap	6,967	6,889	*Fixed assets depreciation*
Penilaian kembali penyertaan modal	(10,030)	--	
	193,640	(219,363)	
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Kenikmatan karyawan	2,795	3,349	*Employees' fringe benefits*
Humas, promosi dan pemasaran	21,292	15,153	*Public relation, promotion and marketing*
Lain-lain	16,248	12,196	*Others*
	40,335	30,698	
Laba kena pajak	668,446	818,834	*Taxable income*
Beban pajak penghasilan badan	147,058	180,143	*Corporate income tax expense*
Pajak penghasilan yang dibayar	(146,991)	(160,230)	*Income tax paid*
Utang pajak penghasilan	**67**	**19,913**	***Corporate income tax payable***

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

The income tax calculation for the year ended December 31, 2025 and 2024, are used as the basis in filling Annual Corporate Income Tax Return.

Pajak atas laba sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2025	2024	
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi	434,471	1,007,499	*Income before tax expense in accordance with statement of profit or loss*
Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	95,584	221,639	*Corporate income tax based on the prevailing tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap dengan tarif pajak yang berlaku	8,875	6,764	*Effect of tax on permanent differences with prevailing tax rate*
Beban pajak	**104,458**	**228,403**	***Tax expense***

c. Pajak tangguhan / *c. Deferred tax*

	31 Desember/*December 31, 2025*					
	Saldo awal/ *Initial balance*	Dikreditkan ke laba rugi/ *Credited to profit or loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*	*Akuisisi Entitas Anak/Acquisition of Subsidiary*	31 Desember/ *Deceber 31*	
Cadangan kerugian penurunan nilai - pinjaman yang diberikan	101,133	35,399	--	437	136,969	*Allowance for impairment losses on loan*
Cadangan kerugian penurunan nilai - aset keuangan lainnya	9,439	(861)	--	52,470	61,048	*Allowance for impairment losses on other financial assets*
Penyisihan Jasa Produksi	50,902	986	--	9,611	61,499	*JasProd Provision*
Penyisihan imbalan kerja	68,730	7,571	13,652	15,315	105,268	*Allowance for employee benefits*
Laba yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual	37,796	(2,207)	30,501	--	66,090	*Unrealized gain on available - for-sale securities*
Penyisihan perkara hukum dan lainnya	162	5	--	--	167	*Allowance for legal cases and others*
Rugi (laba) yang belum direalisasi atas efek yang diperdagangkan	174	174	--	--	348	*Unrealized losses (gain) on trading*
Penyusutan aset tetap	2,542	1,533	--	(2,687)	1,388	*Fixed assets book value*
Total	**270,878**	**42,600**	**44,153**	**75,147**	**432,777**	***Total***

	31 Desember/*December 31, 2024*				
	Saldo awal/ *Initial balance*	Dikreditkan ke laba rugi/ *Credited to profit or loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*	31 Desember/ *Deceber 31*	
Cadangan kerugian penurunan nilai - pinjaman yang diberikan	151,444	(50,311)	--	101,133	*Allowance for impairment losses on loan*
Cadangan kerugian penurunan nilai - aset keuangan lainnya	5,868	3,571	--	9,439	*Allowance for impairment losses on other financial assets*
Penyisihan Jasa Produksi	55,549	(4,647)	--	50,902	*JasProd Provision*
Penyisihan imbalan kerja	69,119	3,148	(3,537)	68,730	*Allowance for employee benefits*
Laba yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual	13,954	--	23,842	37,796	*Unrealized gain on available - for-sale securities*
Penyisihan perkara hukum dan lainnya	1,017	(855)	--	162	*Allowance for legal cases and others*
Rugi (laba) yang belum direalisasi atas efek yang diperdagangkan	856	(682)	--	174	*Unrealized losses (gain) on trading*
Penyusutan aset tetap	1,026	1,516	--	2,542	*Fixed assets book value*
Total	**298,833**	**(48,260)**	**20,305**	**270,878**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa aset (liabilitas) pajak tangguhan seluruhnya dapat dipulihkan.

Management believes that the deferred tax assets (liabilities) are fully realizable.

d. Administrasi / *d. Administration*

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terhutangnya pajak.

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Bank calculates, determines, submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax (DJP) may assess or amend taxes within 5 (five) years since the tax becomes due.

25. Dana *Syirkah* Temporer – Giro dan Tabungan *Mudharabah*

25. Temporary Syirkah Funds – Mudharabah Demand and Savings Deposits

	31 Desember/*December 31,* 2025	2024	
Bukan Bank			*Non-Bank*
Giro *Mudharabah*			*Mudharabah Demand Deposits*
Pihak ketiga	125,273	50,371	*Third parties*
Total	**125,273**	**50,371**	***Total***

Giro *mudharabah* merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang giro mudharabah dengan Bank. Giro *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang giro mudharabah dengan Bank.

Mudharabah demand deposits represent other parties' funds that can be withdrawn at specific maturity dates based on the agreement between depositors and the Bank. Demand deposits are stated at nominal values based on agreements between the depositors and the Bank.

	31 Desember/*December 31,* 2025	2024	
Bukan Bank			*Non-Bank*
Tabungan Simpeda			*Savings Simpeda*
Pihak berelasi (Catatan 39)	309	164	*Related Parties (Notes 39)*
Pihak ketiga	478,583	532,420	*Third parties*
Total	**478,892**	**532,584**	***Total***

Tabungan *Mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Mudharabah savings deposits represent deposits from third parties who receive a share in the revenue derived by the Bank from the use of such funds based on a pre-determined and pre-agreed ratio.

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk tabungan *Mudharabah* untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The average rate of ratio and profit sharing for Mudharabah savings deposits for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2025		2024		
	Nisbah (%)	**Tingkat bagi hasil (%)/ *Profit sharing rate (%)***	***Nisbah (%)***	**Tingkat bagi hasil (%)/ *Profit sharing rate (%)***	
Tabungan Simpeda	14 : 86	1,00	14 : 86	1,00	*Savings Simpeda*

26. Dana *Syirkah* Temporer - *Deposito Mudharabah* / 26. *Temporary Syirkah Funds - Mudharabah Time Deposits*

	31 Desember/*December* 31,		
	2025	2024	
Bukan Bank			*Non-Bank*
Pihak berelasi (Catatan 39)	242,580	56,405	*Related parties (Notes 39)*
Pihak ketiga	6,784,402	6,970,540	*Third parties*
	7,026,982	7,026,880	
Bank			*Bank*
Pihak ketiga	13,000	18,666	*Third parties*
Total	**7,039,982**	**7,045,546**	***Total***

Deposito *Mudharabah* merupakan investasi pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Mudharabah time deposits represent investment from other parties who receive share in the income derived by the Bank from the use of such funds based on a pre-determined and pre-agreed ratio's.

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk deposito *Mudharabah* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

The average ratio and profit sharing for Mudharabah time deposits for the year ended December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	31 Desember/*December* 31,				
	2025		2024		
	Nisbah (%)	Tingkat bagi hasil (%)/ *Profit sharing rate (%)*	*Nisbah (%)*	Tingkat bagi hasil (%)/ *Profit sharing rate (%)*	
1 Bulan	40 : 60	2.75	44 : 56	3.07	*1 Month*
3 Bulan	46 : 54	3.25	58 : 42	4.08	*3 Months*
6 Bulan	48 : 52	3.38	51 : 49	3.59	*6 Months*
12 Bulan	50 : 50	3.50	59 : 41	4.09	*12 Months*
24 Bulan	52 : 48	3.63	61 : 39	4.28	*24 Months*

Tidak terdapat deposito mudharabah yang digunakan sebagai jaminan atas piutang dan pembiayaan yang diberikan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There were no mudharabah deposits pledged as collateral for the Bank's receivables and financing as of December 31, 2025 and 2025.

27. Modal Saham / 27. *Capital Stock*

Susunan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The share ownership as of December December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	31 Desember/*December* 31, 2025			
Pemegang saham	**Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid***	**Persentase kepemilikan (%)/ *Percentage of ownership (%)***	**Jumlah/ *Amount***	***Shareholders***
Saham Seri A				*Series A Shares*
(Monumen Nasional)				*(Monumen Nasional)*
Pemerintah Provinsi				*Pemerintah Provinsi*
DKI Jakarta	200,000	3.04%	200,000	*DKI Jakarta*
Saham Seri B				*Series B Shares*
Pemerintah Provinsi				*Pemerintah Provinsi*
DKI Jakarta	6,378,458	96.94%	6,378,458	*DKI Jakarta*
PD Pasar Jaya	1,484	0.02%	1,484	*PD Pasar Jaya*
Total	**6,579,942**	**100.00%**	**6,579,942**	***Total***

Berdasarkan pernyataan keputusan rapat Bank yang tertuang dalam pernyataan keputusan rapat dengan akta No. 10 tanggal 10 Februari 2011, para pemegang saham Bank menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor menjadi Rp631.159 dimana ada penambahan modal oleh Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta sebesar Rp200.000. Penambahan ini merupakan kelanjutan dari Akta No. 109 dibuat oleh Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., pada tanggal 29 Desember 2010.

Based on the statement of decision meeting of the Bank with deed No. 10 dated February 10, 2011, the shareholders of the Bank agreed to increase the issued and fully paid in capital to become Rp631,159 in which the additional capital was made by Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta amounting to Rp200,000. This addition is the continuance of Deed No. 109 prepared by Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., dated December 29, 2010.

Berdasarkan Akta Notaris No. 93 Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., tanggal 31 Mei 2012, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank telah menyetujui untuk penambahan Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta pada Bank sebesar Rp68.841 serta meningkatkan modal ditempatkan/modal disetor Bank dari Rp631.159 menjadi Rp700.000.

Based on the Notarial Deed No. 93 Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., dated May 31, 2012, the Bank's Extraordinary Shareholders' General Meeting approved to increase the investment of shares of Regional Government of Daerah Khusus Ibukota Jakarta in the Bank amounting to Rp68,841 and increased the issued/fully paid-in capital of the Bank from Rp631,159 to become Rp700,000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 9 Ny. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., tanggal 5 November 2012, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank telah menyetujui untuk menambah Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta pada Bank sebesar Rp3.931.159 Rp4431.159 serta meningkatkan modal ditempatkan/modal disetor Bank dari Rp700.000 menjadi Rp1.131.159.

Based on the Notarial Deed No. 9 Ny. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated November 5, 2012, the Bank's Extraordinary Shareholders' General Meeting approved to increase the invest ment of shares of Regional Government of Daerah Khusus Ibukota Jakarta in the Bank amounting to Rp3,931,159, Rp4431,159 and increased the issued/fully paid- in capital of the Bank from Rp700,000 become Rp1,131,159.

Berdasarkan Akta Notaris No. 21 Ashoya Ratam, S.H., tanggal 21 Mei 2013, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank yang diadakan pada tanggal 26 April 2013

Based on the Notarial Deed No. 21 Ashoya Ratam, S.H., dated May 21, 2013, the Bank's Extraordinary Shareholders' General Meeting held on April 26, 2013 approved to increase the

menyetujui untuk menambah Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta pada Bank sebesar Rp450.000 serta meningkatkan modal ditempatkan/modal disetor Bank dari Rp1.131.159 menjadi Rp1.581.159.

investment of shares of Regional Government of Daerah Khusus Ibukota Jakarta in the Bank amounting to Rp450,000 and increased the issued/fully paid-in capital of the Bank from Rp1,131,159 to become Rp1,581,159.

Berdasarkan Surat Keterangan Notaris No. 710/XII/2013 Ashoya Ratam, S.H., tanggal 19 Desember 2013, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank yang diadakan pada tanggal 18 Desember 2013 menyetujui untuk menambah Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta pada Bank sebesar Rp350.000 serta meningkatkan modal ditempatkan/modal disetor Bank dari Rp1.581.159 menjadi Rp1.931.159.

Based on the Cover Note of Notarial No. 710/X11/2013 Ashoya Ratam, S.H., dated December 19, 2013, the Bank's Extraordinary Shareholders' General Meeting held on December 18, 2013 approved to increase the investment of shares of Regional Government of Daerah Khusus Ibukota Jakarta in the Bank amounting to Rp350,000 and increased the issued/fully paid-in capital of the Bank from Rp1,581,159 to become Rp1,931,159.

Berdasarkan Akta Notaris No. 21 Ashoya Ratam, S.H., tanggal 14 Juli 2014, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2014 menyetujui untuk menambah Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta pada Bank sebesar Rp1.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan/modal disetor Bank dari Rp1.931.159 menjadi Rp2.931.159.

Based on the Notarial Deed No. 21 Ashoya Ratam, S.H., dated July 14, 2014, the Bank's Extraordinary Shareholders' General Meeting held on June 26, 2014 approved to increase the investment of shares of Regional Government of Daerah Khusus Ibukota Jakarta in the Bank amounting to Rp1,000,000 and increased the issued/fully paid-in capital of the Bank from Rp1,931,159 to become Rp2,931,159.

Berdasarkan Akta Notaris No. 62 Ashoya Ratam, S.H., tanggal 28 Desember 2015, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank yang diadakan pada tanggal 28 Desember 2015 menyetujui untuk menambah Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta pada Bank sebesar Rp1.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan/modal disetor Bank dari Rp2.931.159 menjadi Rp3.931.159.

Based on the Notarial Deed No. 62 Ashoya Ratam, S.H., dated December 28, 2015, the Bank's Extraordinary Shareholders' General Meeting held on December 28, 2015 approved to increase the investment of shares of Regional Government of Daerah Khusus Ibukota Jakarta in the Bank amounting to Rp1,000,000 and increased the issued/fully paid-in capital of the Bank from Rp2,931,159 to become Rp3,931,159.

Berdasarkan Akta Notaris No. 64 Ashoya Ratam, S.H., tanggal 22 Desember 2016, Rapat Dewan Komisaris Bank yang diadakan pada tanggal 22 Desember 2016 menyetujui untuk menambah Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta pada Bank sebesar Rp500.000 serta meningkatkan modal ditempatkan/modal disetor Bank dari Rp3.931.159 menjadi Rp4.431.159. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, modal saham pada Bank masing-masing sebesar Rp6,577,752 dan Rp6,577,752.

Based on the Notarial Deed No. 64 Ashoya Ratam, S.H., dated December 22, 2016, the Bank's Board of Commissioners Meeting held on December 22, 2016 approved to increase the investment of shares of Regional Government of Daerah Khusus Ibukota Jakarta in the Bank amounting to Rp500,000 and increased the issued/fully paid-in capital of the Bank from Rp3,931,159 to become Rp4,431,159. As of December 31, 2025 and December 31, 2024, the capital stock in the Bank is amounting to Rp6,577,752 and Rp6,577,752, respectively.

Berdasarkan Akta Notaris No. 42 Ashoya Ratam, S.H., tanggal 25 Maret 2022, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan tanggal 25 Maret 2022 menyetujui untuk melakukan kapitalisasi saldo laba dan saldo surplus revaluasi aset menjadi modal ditempatkan/modal disetor yang diambil bagian secara proporsional oleh Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta dan PD Pasar Jaya masing-masing sebesar Rp3.139.197 dan Rp708 sehingga modal ditempatkan/modal disetor menjadi Rp7.571.064.

Based on the Noctarial Deed No. 42 Ashoya Ratam, S.H., dated March 25, 2022, the Bank's Extraordinary Shareholders' General Meeting held on March 25, 2022 approved to capitalize the retained earning balance and the surplus balance of asset revaluation which will be taken proportionately by the Regional Government of Daerah Khusus Ibukota Jakarta and PD Pasar Jaya each amounting to Rp3,139,197 and Rp708 respectively so that the paid-in capital become Rp7,571,064.

Berdasarkan akta No. 47 tanggal 22 Agustus 2022 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan tanggal 18 Agustus 2022 menyetujui penyesuaian permodalan Bank agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dengan penyesuaian reklasifikasi modal ditempatkan/modal disetor ke surplus revaluasi aset sebesar Rp1.234.312; serta reklasifikasi saldo cadangan umum ke laba ditahan tidak dicadangkan sebesar Rp241.000 dan kemudian kapitalisasi saldo laba ditahan tidak dicadangkan tersebut menjadi modal ditempatkan/modal disetor menjadi Rp6.577.752.

Basedon Notarial Deed No. 47 dated August 22, 2022 of Ashoya Ratam, S.H., the Bank 's Extradionary Shareholders' General Meeting held on August 18, 2022 approve adjustment on Bank's capital accordance to Financial Accounting Standards in Indonesia, which reclassification adjustment of the issued/fully paid-in capital into surplus balance of asset revaluation amounted to Rp1,234,312; and reclassifitaion of approprited-general reserves into unappropriated amounted to Rp241,000, and then capitalization these unapprioted retained earning into issued/fully paid-in capital, so that the paid-in capital become Rp6,577,752.

Berdasarkan Akta Notaris No. 12 Fatiah Helmi, S.H., tanggal 22 Februari 2023, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui untuk merubah nilai saham perseroan dari sebelumnya Rp1.000.000 per lembar menjadi Rp100.

Based on Notarial Deed No. 12 Fatiah Helmi, S.H., dated 22 February 2023, the Extraordinary General Meeting of Shareholders agreed to change the value of the company's shares from previously Rp1.000.000 per share to Rp100.

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 Fatiah Helmi, S.H., tanggal 2 Agustus 2023, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui untuk merubah nilai saham perseroan dari sebelumnya Rp100 per lembar menjadi Rp1.000.000.

Based on Notarial Deed No. 11 Fatiah Helmi, S.H., dated 2 Agust 2023, the Extraordinary General Meeting of Shareholders agreed to change the value of the company's shares from previously Rp100 per share to Rp1.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 Utiek R. Abdurachman, SH., MLI., MKn tanggal 30 April 2025, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menyetujui untuk penambahan Modal Ditempatkan/Disetor yang berasal dari kredit Hapus Buku eks Badan Penyehatan Perbankan Nasional dengan total Rp2.190 sebagai setoran modal Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Based on Notary Deed No. 18 of Utiek R. Abdurachman, SH., MLI., MKn dated April 30, 2025, the Annual General Meeting of Shareholders approved the addition of Issued/Paid-Up Capital derived from the Write-Off Credit of the former Badan Penyehatan Perbankan Nasional with a total of Rp2,190 as a capital deposit of Regional Government of Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 modal saham pada Bank masing-masing sebesar Rp6.579.942 dan Rp6.577.752.

As of December 31, 2025 and 2024 the capital stock in the Bank respectively of amounting to Rp6,579,942 and Rp6,577,752.

28. Modal Disetor Lainnya / *28. Other Paid in Capital*

Modal disetor lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari kelebihan dana setoran modal tahun 2009 dan hasil tagih sisa pinjaman Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) sejak April 2005 sampai dengan April 2006 masing-masing sebesar Rp2 dan Rp1. Uang muka setoran modal per 31 Desember 2024 merupakan penerimaan uang muka setoran dari pemerintah provinsi DKI Jakarta atas pembayaran tagihan hapus buku Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) sebesar Rp2.191 yang akan digunakan sebagai bagian dari penyertaan modal daerah.

Other paid-up capital as of December 31, 2025 and 2024 consists of the excess capital deposit funds in 2009 and the proceeds of the collection of the remaining loans from the National Banking Restructuring Agency (BPPN) from April 2005 to April 2006 amounting to Rp2 and Rp1, respectively. The capital deposit advance as of December 31, 2024 is the receipt of the deposit advance from the DKI Jakarta provincial government for the payment of the book cancellation bill of the National Banking Restructuring Agency (BPPN) of Rp2,191 which will be used as part of the participation regional capital.

	31 Desember/*December* 31,		
	2025	**2024**	
Uang muka setoran modal	--	2,191	*Additional issuance of share capital*
Lainnya	2	1	*Others*
Total	**2**	**2,192**	

29. Pembagian Laba / *29. Net Income Distributions*

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 April 2025 dan 28 Maret 2024 pembagian laba neto masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

In accordance with the resolutions of the Annual Shareholders' General Meetings held on April 30, 2025 and March 28, 2024, the allocation of the net income for distribution for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively, are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Dividen	249,311	326,437	*Dividends*
Dana kesejahteraan	--	15,000	*Welfare fund*
Laba Ditahan	529,785	678,677	*Retained Earnings*
Total	**779,096**	**1,020,114**	***Total***

30. Pendapatan Bunga dan Syariah / *30. Interest and Sharia Income*

Berikut adalah rincian pendapatan bunga dan syariah berdasarkan klasifikasi aset keuangan pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

This is the breakdown of Interest income and sharia income according to the classification offinancial assets for the years ended December 31, 2025 and 2024:

	31 Desember/*December 31,* 2025	2024	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			*Loans and receivables*
Kredit yang diberikan,	3,913,035	4,015,949	*Loans*
Piutang dan pembiayaan syariah	643,244	739,500	*Sharia financial receivables*
Surat berharga			*Marketable securities*
Tersedia untuk dijual	800,718	723,585	*Available-for-sale*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	825	1,311	*Fair value through profit or loss*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	184,128	140,513	*Securities purchased under resale agreements*
Penempatan pada bank lain	188,353	128,630	*Placements with other banks*
Penempatan dan giro pada Bank Indonesia	129,328	38,577	*Placements and current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	1,855	2,933	*Current accounts with other banks*
Total	**5,861,486**	**5,790,998**	***Total***

31. Beban Bunga dan Syariah / *31. Interest and Sharia Expenses*

	31 Desember/*December 31*, 2025	2024	
Simpanan dari nasabah	2,395,972	2,744,379	*Deposits from customers*
Simpanan dari nasabah - syariah	417,244	6,350	*Deposits from customers - sharia*
Pinjaman yang diterima	163,854	131,028	*Borrowings*
Simpanan dari bank lain	24,314	50,840	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	9,905	11,126	*Securities sold under repurchase agreements*
Total	**3,011,289**	**2,943,723**	***Total***

32. Pendapatan Operasional Lainnya / *32. Other Operating Income*

	31 Desember/*December 31,* 2025	2024	
Pendapatan dividen reksadana	113,563	104,639	*Dividend income mutual fund*
Denda pelunasan percepatan pinjaman	17,046	18,829	*Penalties on early repayment*
Unit usaha syariah - pendapatan lainnya	11,000	11,202	*Sharia unit - other income*
Pendapatan Revaluasi Saham	10,031	--	*Stock Revaluation Gain*
Denda pinjaman tidak tertagih	3,264	11,039	*Penalties on uncollectible loans*
Denda lainnya	1,837	1,660	*Other Penalties*
Jasa pengiriman uang	1,828	1,649	*Fund transfer services*
Lainnya	1,005	897	*Others*
Total	**159,574**	**149,915**	***Total***

Pendapatan operasional lainnya merupakan pendapatan yang diterima atas penutupan rekening giro dan tabungan baik unit konvensional maupun syariah.

Other operating income represent income from the closing of current accounts and saving accounts of both conventional and syariah units.

33. Beban Umum dan Administrasi / *33. General and Administrative Expenses*

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	2024	
Peralatan dan perabot kantor	127,984	61,553	*Office furniture and equipment*
Beban penyusutan (Catatan 13)	105,096	125,904	*Depreciation expenses (Note 13)*
Beban rutin kantor	99,007	106,878	*Office expenses*
Beban sewa (Catatan 23)	56,801	57,503	*Rent expenses (Note 23)*
Beban telekomunikasi	44,877	43,370	*Telecomunication expense*
Beban amortisasi aset tak berwujud (Catatan 14)	22,626	24,728	*Amortization expense of intangible asset (Note 14)*
Perbaikan dan pemeliharaan	21,341	18,418	*Repairs and maintenance*
Listrik dan air	20,775	21,198	*Electricity and water*
Transportasi	12,032	11,010	*Transportation*
Lainnya	4,723	6,072	*Others*
	515,262	476,634	

Beban umum dan administrasi lainnya merupakan biaya terkait teknologi dan sistem informasi serta biaya pengiriman uang dan dokumen.

Other general and administrative expense represent technology and information system expense and document and remittance fees.

34. Biaya Karyawan / *34. Employee Expenses*

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	2024	
Gaji dan tunjangan karyawan	1,027,071	1,057,363	*Employees salaries and welfare*
Imbalan kerja (Catatan 37)	77,614	70,403	*Employee benefits (Note 37)*
Total	**1,104,685**	**1,127,766**	***Total***

Termasuk di dalam gaji dan tunjangan karyawan terdapat beban insentif karyawan, dan tantiem Direksi yang dibentuk oleh Bank dan dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan Komite Audit untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Employee salaries and welfare include expenses for incentives of employees and tantiem of Directors accrued by the Bank and paid to the Boards of Commissioners and Directors, Sharia Supervisory Board and Audit Committee for the years ended December 31, 2025 and 2024.

Sesuai dengan kebijakan Bank, selain gaji, karyawan juga mendapatkan fasilitas dan tunjangan berupa cuti besar, penghargaan masa kerja, uang duka, uang purna tugas, uang pisah, tunjangan cacat dan program pensiun untuk karyawan tetap, sesuai dengan kinerja Bank dan karyawan serta Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

In accordance with the Bank's policy, other than salary, employees also receive facilities and allowances in the form of long service leave, working period awards, condolences benefit, retirement benefit, severance payment, disability benefit and pension program for permanent employee in accordance with Bank's and employees' performances and prevailing labor law.

Rincian gaji, tunjangan dan insentif karyawan atas Dewan Komisaris dan Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit, Pimpinan Grup dan Pimpinan Cabang adalah sebagai berikut:

The details of salaries, allowances and incentives of employee of the Boards of Commissioners and Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee and Head of Groups and Branches are as follows:

	31 Desember/*December 31, 2025*				
	Gaji/ *Salaries*	Tunjangan/ *Allowances*	Insentif karyawan/ *Employee incentive*	Total	
Dewan Komisaris	5,499	431	1,782	7,712	*Board of Commissioners*
Direksi	15,250	1,149	11,539	27,938	*Board of Directors*
Dewan Pengawas Syariah	715	47	216	978	*Sharia Supervisory Board*
Komite Audit	1,505	202	451	2,158	*Audit Committee*
Pimpinan Grup	18,188	7,178	4,363	29,729	*Head of Group*
Pimpinan Cabang	7,859	2,752	1,924	12,535	*Head of Branch*
Total	**49,015**	**11,760**	**20,275**	**81,050**	***Total***

	31 Desember/*December 31, 2024*				
	Gaji/ *Salaries*	Tunjangan/ *Allowances*	Insentif karyawan/ *Employee incentive*	Total	
Dewan Komisaris	5,483	430	1,777	7,690	*Board of Commissioners*
Direksi	15,205	1,146	11,504	27,855	*Board of Directors*
Dewan Pengawas Syariah	713	47	215	975	*Sharia Supervisory Board*
Komite Audit	1,500	201	450	2,151	*Audit Committee*
Pimpinan Grup	18,133	7,157	4,350	29,640	*Head of Group*
Pimpinan Cabang	7,835	2,744	1,918	12,497	*Head of Branch*
Total	**48,869**	**11,725**	**20,214**	**80,808**	***Total***

35. Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / *35. Provision for Allowance on Impairment Losses*

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	2024	
Pinjaman yang diberikan (Catatan 11)	533,922	330,258	*Loans (Note 11)*
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi (Catatan 22)	(1,968)	12,883	*Estimated losses on commitments and contingencies (Note 22)*
Surat berharga (Catatan 8)	(2,347)	4,024	*Marketables securities (Note 8)*
Giro pada Bank Lain (Catatan 6)	(1,256)	(109)	*Current accounts with Other Banks (Note 6)*
Penempatan pada Bank Lain (Catatan 7)	(207)	399	*Placements with Other Banks (Note 7)*
Tagihan akseptasi (Catatan 17)	(389)	(1,423)	*Acceptances receivables (Note 17)*
Lain-lain	364	358	*Others*
Total	**528,119**	**346,390**	***Total***

Cadangan kerugian penurunan nilai lain-lain merupakan pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai untuk tagihan lainnya berupa Bank Garansi.

Allowance on impairment lossess of others represent provision for impairment of other bills as Bank Guarantee.

36. Pendapatan Non-Operasional - Neto / *36. Non – Operating Income – Net*

	31 Desember/*December 31,* 2025	2024	
Pendapatan non-operasional	11,187	40,954	*Non-operating income*
Laba (rugi) selisih kurs atas transaksi valuta asing	18,778	10,216	*Gain (loss) on translation of foreign exchange transaction*
Lain-lain - neto	10,992	(7,479)	*Others - net*
Total	**40,957**	**43,691**	***Total***

37. Program Dana Pensiun dan Liabilitas Imbalan Kerja / *37. Pension Plan and Liabilities for Employee Benefits Programs*

Bank dan entitas anak memberikan dana pensiun dan imbalan kerja kepada para karyawannya yang memenuhi syarat yang terdiri dari program pensiun iuran pasti, program pensiun manfaat pasti, Tunjangan Hari Tua (THT), Penghargaan Masa Kerja (PMK), Masa Persiapan Pensiun (MPP), purna tugas, cuti besar dan cuti keagamaan, Penghargaan Masa Bakti, Penghargaan Tanda Jasa, dan Santunan Uang Duka

The Bank and its subsidiaries provide pension funds and employee benefits to their eligible employees, consisting of a defined contribution pension program, a defined benefit pension program, Old Age Allowance (THT), Length of Service Award (PMK), Retirement Preparation Period (MPP), retirement, long service leave, and religious leave, Length of Service Award, Service Medal Award, and Condolence Allowance.

Dana pensiun / ***Pension plan***

Program pensiun iuran pasti
Bank memiliki program pensiun iuran pasti untuk karyawannya, dimana kontribusi iuran proporsional antara Bank dan karyawan masing-masing adalah sebesar 19% dan 5% dari jumlah iuran pensiun yang ditetapkan oleh Bank untuk karyawan tetap yang dipekerjakan setelah Maret 2008.

Defined contribution pension plan
The Bank has a defined contribution pension plan for its employees, whereby the proportion of contribution between the Bank and employees are 19% and 5%, respectively, of the amount of pension contribution determined by the Bank for employees hired after March 2008.

Beban pensiun iuran pasti yang telah dibebankan pada laba rugi adalah sebesar Nihil dan Nihil, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Defined contribution pension expense that was charged to profit or loss amounted to Nil and, Nil for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Program pensiun imbalan pasti
Kontribusi pemberi kerja pada program ini yang dilaporkan dalam laporan laba rugi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Nihil.

Defined benefit pension plan
The Bank's contribution to this program recognized in the statement of profit or loss for the years December 31, 2025 and 2024 amounted to Nil, respectively.

Berikut ini adalah asumsi-asumsi yang digunakan oleh aktuaris dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti pada laporan aktuaria KKA Indra Catarya Situmeang dan Rekan tertanggal pada 31 Desember 2025 dan 2024, di sajikan sebagai berikut:

The following are the assumptions used by the actuary in the calculation of defined benefit pension plan in the actuarial reports prepared by KKA Indra Catarya Situmeang and Partners dated December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Tingkat diskonto	5.76%	7.01%	*Discount rates*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun per tahun	7.00%	7.00%	*Annual pension - base salary increase rate*
Tingkat hasil investasi yang diharapkan	5.76%	6.74%	*Expected rates on investment*
Kenaikan manfaat pensiun	Tidak Diasumsikan/ *Not assumed*	Tidak Diasumsikan/ *Not assumed*	*Pension benefit increase*
Tingkat mortalita	GAM-1971	GAM-1971	*Mortality rate*
Usia pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years	*Retirement age*
Metode	*Projected Unit Credit*	*Projected Unit Credit*	*Method*

a. Aset program – neto

Estimasi nilai kini liabilitas manfaat pensiun dan nilai wajar aset bersih pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan laporan aktuaria independen adalah sebagai berikut:

a. Plan assets – net

The projected benefit obligations and fair value of plan assets as of December 31, 2025 and 2024, based on independent actuarial report, are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Nilai wajar aset program	1,227,524	1,186,403	*Fair value of asset program*
Nilai kini kewajiban	(1,016,280)	(938,292)	*Present value of benefit obligation*
Status pendanaan	**211,243**	**248,111**	***Funded status***

Tidak ada aset yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, karena ketentuan untuk pengakuan aset yang disyaratkan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan terkait tidak terpenuhi.

There is no assets recognized in the statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024, as the assets did not meet the recognition criteria under related Statement of Financial Accounting Standards.

b. Rekonsiliasi nilai wajar aset program Bank adalah sebagai berikut:

b. Reconciliation of the fair value of asset program of the Bank as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Saldo awal tahun	1,186,403	1,184,491	*Beginning balance of the year*
Kerugian aktuaria	21,255	(7,648)	*Actuarial loss*
Pendapatan bunga dan Imbal hasil aset program	81,003	74,884	*Plan asset interest income*
Iuran	1,826	1,942	*Contributions*
Pembayaran manfaat	(62,963)	(67,266)	*Benefits paid*
Saldo akhir tahun	**1,227,524**	**1,186,403**	***Ending balance of the year***

c. Beban imbalan kerja adalah sebagai berikut: / ***c. Employee benefit expense as follows:***

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Biaya jasa kini	15,994	14,524	*Current service cost*
Biaya bunga	66,382	21,628	*Interest cost*
Hasil yang diharapkan dari aset program	(81,003)	(74,884)	*Expected return on plan assets*
Kontribusi karyawan	(1,826)	(1,942)	*Employees' contributions*
Bunga atas dampak batas atas dari aset	17,388	19,941	*Interest on upper limit impact of asset*
Total	**16,935**	**(20,733)**	***Total***

d. Perubahan pada penghasilan komprehensif lainnya sebagai berikut: / ***d. The movement of other comprehensive income is as follows:***

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Imbal hasil atas aset program	(21,255)	7,648	*Return on plan asset*
(Laba) rugi aktuaria	58,575	124,083	*Actuarial (gain) loss*
Penyesuaian batas aset	(54,256)	(78,564)	*Adjustment of asset ceiling*
Total	**(16,935)**	**53,167**	***Total***

e. Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut: / ***e. The movement for the present value of defined benefit is as follows:***

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Saldo awal tahun	938,292	845,323	*Beginning balance of the year*
Biaya jasa kini	15,994	14,524	*Current service cost*
Biaya bunga	66,382	21,628	*Interest cost*
Pembayaran manfaat	(62,963)	(67,266)	*Benefits paid*
Laba aktuaria	58,575	124,083	*Actuarial gain*
Saldo akhir tahun	**1,016,280**	**938,292**	***Ending balance of the year***

f. Kategori utama dari aset program sebagai persentase dari nilai wajar total aset program / ***f. The major categories of plan assets as a percentage fair value of the total plan asset***

	31 Desember/*December 31,*				
	2025		**2024**		
	Nilai/*Amount*	**%**	**Nilai/*Amount***	**%**	
Instrumen utang	770,230	62.75%	670,142	56.49%	*Debt instruments*
Tabungan dan deposito berjangka	186,700	15.21%	245,000	20.65%	*Savings and time deposits*
Instrumen ekuitas	93,469	7.61%	91,633	7.72%	*Equity instruments*
Properti	167,209	13.62%	167,209	14.09%	*Properties*
Reksadana	1,779	0.14%	1,676	0.14%	*Mutual funds*
Aset lain	8,136	0.66%	10,743	0.91%	*Other assets*
Total	**1,227,524**	**100.00%**	**1,186,403**	**100.00%**	***Total***

g. Analisa tingkat sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Tabel berikut menunjukkan analisa sensitivitas nilai kini kewajiban dan biaya jasa kini diasumsikan terdapat perubahan atas tingkat diskonto (tidak diaudit):

g. Sensitivity analysis for discount rate risk

The tables below show the sensitivity analysis of the present value of employee benefit obligation and current service cost in the assumed changes in the discount rate (unaudited):

31 Desember/*December* 31, 2025

Tingkat diskonto/ *Discount rate*	Nilai kini kewajiban/ *Present value of obligation*		Biaya jasa kini/ *Current service cost*	
	Jumlah/ *Amount*	Perubahan/ *Change*	Jumlah/ *Amount*	Perubahan/ *Change*
5.76%	1,016,280	--	15,994	--
-1%	1,036,312	1.97%	16,967	6.08%
+1%	997,912	-1.81%	15,105	-5.56%

31 Desember/*December* 31, 2024

Tingkat diskonto/ *Discount rate*	Nilai kini kewajiban/ *Present value of obligation*		Biaya jasa kini/ *Current service cost*	
	Jumlah/ *Amount*	Perubahan/ *Change*	Jumlah/ *Amount*	Perubahan/ *Change*
7.01%	938,292	--	14,524	--
-1%	956,807	1,97%	15,448	6,37%
+1%	921,370	1,80%	13,614	-5.80%

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the statement of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Liabilitas imbalan kerja / ***Liabilities for employee benefits***

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari: / *The liabilities for employee benefits consist of:*

	31 Desember/*December 31,* 2025	2024	
Program imbalan pasca kerja			*Employee benefit plan*
Purna Tugas & Imbalan Pasca kerja lainnya	211,622	164,616	*Full Duty*
Tunjangan Hari Tua	99,229	59,269	*Old Age Benefits*
Penghargaan masa kerja	80,420	32,145	*Working period award*
Cuti besar dan cuti keagamaan	41,434	39,432	*Long service leave and religion leave*
Program Lainnya	25,062	--	*Others program*
Masa Persiapan Pensiun	19,522	16,948	*Pension Preparation Period*
Pensiun Manfaat Pasti	1,201	--	*Defined Benefit Pension Plan*
Total	**478,489**	**312,410**	***Total***

Beban yang diakui di laba rugi adalah: / *Expenses recognized in profit or loss are:*

	31 Desember/*December 31,* 2025	2024	
Program imbalan kerja			*Employee benefit plan*
Purna Tugas & Imbalan Pasca kerja lainnya	26,805	23,669	*Full Duty*
Tunjangan Hari Tua	12,820	10,345	*Old Age Benefits*
Masa Persiapan Pensiun	2,781	2,478	*Pension Preparation Period*
Imbalan jangka panjang lainnya			*Other long-term benefits*
Penghargaan masa kerja	20,491	16,760	*Working period award*
Cuti besar dan cuti keagamaan	14,718	17,151	*Long service leave and religion leave*
Beban yang diakui dalam laba rugi (Catatan 34)	**77,614**	**70,403**	***Expense recognized in the profit or loss (Note 34)***

Beban (manfaat) aktuaria yang diakui di laporan penghasilan komprehensif lain adalah: / *Expense (benefit) recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income based on provision for employee benefits follows:*

	31 Desember/*December 31,* 2025	2024	
Program imbalan kerja			*Employee benefit plan*
Purna Tugas	29,207	(10,863)	*Full Duty*
Tunjangan Hari Tua	35,011	(1,852)	*Old Age Benefits*
Masa Persiapan Pensiun	(2,165)	(3,363)	*Pension Preparation Period*
Beban (manfaat) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya	**62,053**	**(16,078)**	***Expense (benefit) recognized in the other comprehensive income***

Program imbalan pasca kerja / *Employee benefit plan*

Program imbalan pasca kerja terdiri dari program purna tugas, tunjangan hari tua, masa persiapan pensiun, dan imbalan pasca kerja lainnya seperti uang pisah, dan selisih manfaat meninggal dan/atau cacat berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja / *The post-employment benefits program consists of a post-retirement program, old-age benefits, retirement preparation period, and other post-employment benefits such as separating money, and the difference between death and/or disability benefits under the*

No. 13 tahun 2003 dengan DPLK Bank Rakyat Indonesia.

Manpower Act No. 13 of 2003 with DPLK Bank Rakyat Indonesia.

BJKT
Program THT dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank DKI (YKP). Kontribusi pegawai adalah sebesar 5% dari penghasilan karyawan dan sisa dana yang diperlukan untuk mendanai program tersebut dikontribusi oleh Bank. Beban iuran THT yang disetor oleh Bank kepada Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank DKI untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah masing-masing sebesar Rp7.870 dan Rp8.445.

BJKT
The THT program is managed by Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank DKI (YKP). The employee contribution is 5% of the employee's income and the remaining funds needed to fund the program are contributed by the Bank. The THT contribution fees paid by the Bank to the Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank DKI for the years December 31, 2025 and 2024 are Rp7,870 and Rp8,445, respectively.

BMM
Program tunjangan hari tua (THT) dikelola oleh Yayasan Tunjangan Hari Tua dan diatur berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.DIR/42/KP tanggal 25 Agustus 2006 tentang Peraturan Tunjangan Hari Tua Pegawai PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara. Tunjangan hari tua dibayarkan sekaligus (lumpsum) pada saat pegawai berhenti dengan hormat, dengan masa kerja efektif sekurang-kurangnya 15 (lima belas) tahun. Beban iuran THT yang disetor oleh Bank kepada Yayasan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp4.377

BMM
Mutual aid pensions (THT) programs is managed by the Yayasan Tunjangan Hari Tua based on Decision Letter of Directors No.DIR/42/KP dated August 25, 2006 regarding the Mutual Aid Pensions Regulation of PT Bank Maluku Employees. Mutual aid pensions payable at once (lumpsum) when employees quit with dignity, with a services period at least 15 (fifteen) years. The THT contribution expense paid by the Bank to the Foundation for the year ending December 31, 2025, amounted to Rp4,377.

Berikut ini adalah asumsi aktuaria yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan pascakerja sebagaimana tercantum dalam laporan aktuaria yang disusun oleh KKA Indra Catarya Situmeang dan Rekan serta KKA Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan masing-masing tertanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The following are the actuarial assumptions used in the calculation of post-employment imbalance liabilities as stated in the actuarial report prepared by KKA Indra Catarya Situmeang and Partners and KKA Tubagus Syafrial and Amran Nangasan dated December 31, 2025 and 2024, respectively, as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Tingkat diskonto pasca kerja dan Tunjangan Hari Tua	6.43%	7.10%	*Discount rates employee benefit plan and old age benefit*
Tingkat diskonto Masa Persiapan Pensiun	6.40%	7.03%	*Discount rates pension preparation period*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5.00%	5.00%	*Annual salary increase rates*
Tingkat mortalita	TMI 2019	TMI 2019	*Mortality rate*
Usia pensiun	36 & 56 tahun/ *years*	36 & 56 tahun/ *years*	*Retirement age*
Ekspektasi sisa masa kerja rata-rata karyawan	13.82	13.95	*Average remaining working lives*
Metode	*Projected Unit Credit*	*Projected Unit Credit*	*Method*

a. Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

a. *Liability recognized in the statement of financial position is as follows:*

	31 Desember/*December 31, 2025*						
	Program purna tugas/ *Full duty program* Rp	Program tunjangan hari tua/ *Old age benefit program* Rp	Program masa persiapan pensiun/ *Pension Preparation Period program* Rp	Program pensiun manfaat pasti/ Defined Benefit Pension program Rp	Program imbalan pasca kerja lainnya/ Other post-employment benefit Program Rp	Total Rp	
Nilai kini liabilitas	211,622	53,949	19,522	-332,436	42,255	(5,088)	*Present value of benefit obligation*
Nilai wajar aset bersih	--	45,280	--	333,637	(17,193)	361,723	*Fair value of asset program*
Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan	**211,622**	**99,229**	**19,522**	**1,201**	**25,062**	**356,635**	***Liabilities recognized in the statement of financial position***

	31 Desember/*December 31*, 2024				
	Program purna tugas/ *Full duty program* Rp	Program tunjangan hari tua/ *Old age benefit program* Rp	Program masa persiapan pensiun/ *Pension Preparation Period program* Rp	Total Rp	
Nilai kini liabilitas	164,616	95,358	16,948	276,922	*Present value of benefit obligation*
Nilai wajar aset bersih	--	(36,089)	--	(36,089)	*Fair value of asset program*
Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan	**164,616**	**59,269**	**16,948**	**240,833**	***Liabilities recognized in the statement of financial position***

Kategori utama dari aset program sebagai persentase dari nilai wajar total aset program adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

The major categories of plan assets as a percentage fair value of the total plan asset as follows (unaudited):

	31 Desember/*December 31,*				
	2025		2024		
	Nilai/*Amount*	%	Nilai/*Amount*	%	
Deposito	33,175	90.33%	32,600	90.33%	*Time deposits*
Giro	114	4.81%	1,736	4.81%	*Current accounts*
Aset lain	5,973	4.86%	1,754	4.86%	*Other assets*
Total	**39,262**	**100.00%**	**36,090**	**100.00%**	***Total***

b. Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk program imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

b. Expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for Employee benefit plan are as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2025				
	Program purna tugas/ *Full duty program*	**Program tunjangan hari tua/ *Old age benefit program***	**Program masa persiapan pensiun/ *Pension Preparation Period program***	**Total**	
Biaya jasa kini	15,262	8,644	1,589	25,495	*Current service cost*
Biaya bunga	11,543	6,701	1,191	19,436	*Interest cost*
Pendapatan bunga aset program	--	(2,526)	--	(2,526)	*Interest income from plan assets*
Beban tahun berjalan diakui di laba rugi	**26,805**	**12,820**	**2,781**	**42,405**	***Expense recognized as profit or loss during the year***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto:					*Remeasurement of the net liability for employee benefits:*
Imbal hasil atas aset program	--	(1,658)	--	(1,658)	*Return on plan assets*
(Laba)/rugi aktuaria	29,207	36,669	(2,165)	63,711	*Actuarial (gain)/loss*
Beban tahun berjalan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	**29,207**	**35,011**	**(2,165)**	**62,053**	***Expense recognized as comprehensive income during the year***

	31 Desember/*December 31*, 2024				
	Program purna tugas/ *Full duty program*	**Program tunjangan hari tua/ *Old age benefit program***	**Program masa persiapan pensiun/ *Pension Preparation Period program***	**Total**	
Biaya jasa kini	12,903	6,371	1,400	20,674	*Current service cost*
Biaya bunga	10,766	6,545	1,078	18,389	*Interest cost*
Pendapatan bunga aset program	--	(2,571)	--	(2,571)	*Interest income from plan assets*
Beban tahun berjalan diakui di laba rugi	**23,669**	**10,345**	**2,478**	**36,492**	***Expense recognized as profit or loss during the year***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto:					*Remeasurement of the net liability for employee benefits:*
Imbal hasil atas aset program	--	1,593	--	1,593	*Return on plan assets*
(Laba)/rugi aktuaria	(10,863)	(3,445)	(3,363)	(17,671)	*Actuarial (gain)/loss*
Beban tahun berjalan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	**(10,863)**	**(1,852)**	**(3,363)**	**(16,078)**	***Expense recognized as comprehensive income during the year***

c. Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

c. The mutation of the post-employment benefit obligation in the statement of financial position is as follows:

	31 Desember/*December 31, 2025*						
	Program purna tugas/ *Full duty program*	Program tunjangan hari tua/ *Old age benefit program*	Program masa persiapan pensiun/ *Pension Preparation Period program*	Program pensiun manfaat pasti/ *Defined benefit* pension *program*	Program imbalan pasca kerja lainnya/ *Other post-employment benefits program*	Total	
Saldo awal tahun	164,616	59,269	16,948	2,967	21,894	265,694	*Beginning balance of the year*
Beban imbalan kerja	26,805	11,580	2,781	7,093	(1,588)	46,670	*Employee benefit expense*
Nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif	29,207	31,873	(207)	1,558	3,012	65,443	*Value recognized in other comprehensive income*
Pembayaran imbalan	(9,006)	(3,492)	--	(10,418)	1,743	(21,172)	*Payment of benefits*
Iuran pemberi kerja	**211,622**	**99,229**	**19,522**	**1,201**	**25,062**	**356,635**	***Employee contribution***

	31 Desember/ *December* 31, 2024				
	Program purna tugas/ *Full duty program*	Program tunjangan hari tua/ *Old age benefit program*	Program masa persiapan pensiun/ *Pension Preparation Period program*	Total	
Saldo awal tahun	165,244	58,834	16,400	240,478	*Beginning balance of the year*
Beban imbalan kerja	23,669	10,345	2,478	36,492	*Employee benefit expense*
Nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(10,863)	(1,852)	(1,930)	(14,645)	*Value recognized in other comprehensive income*
Pembayaran imbalan	(13,434)	(8,058)	--	(21,492)	*Payment of benefits*
Saldo akhir tahun	**164,616**	**59,269**	**16,948**	**240,833**	***Ending balance of the year***

d. Perubahan nilai kini liabilitas program imbalan kerja adalah sebagai berikut:

d. The movements for the present value of employee benefit plan are as follow:

	31 Desember/December 31, 2025						
	Program purna tugas/ *Full duty program*	Program tunjangan hari tua/ *Old age benefit program*	Program masa persiapan pensiun/ *Pension Preparation Period program*	Program pensiun manfaat pasti/ *Defined Benefit Pension program*	Program imbalan pasca kerja lainnya/ *Other post-employment benefits program*	Total	
Saldo awal tahun	164,616	95,358	16,948	2,967	21,894	301,784	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	15,262	4,129	1,589	10,274	2,232	33,487	Current service cost
Biaya bunga	11,543	1,207	1,191	22,335	1,437	37,714	Interest cost
Pembayaran tahun berjalan	(9,006)	(8,881)	--	--	(1,588)	(19,476)	Benefits paid during the year
Iuran pemberi kerja	--	4,378	--	(10,418)	--	(6,040)	Employer contributions
Rugi Aktuari	--	(3,138)	--	1,558	1,743	164	Actuarial loss
Harapan dari hasil investasi	--	6,580	--	(22,598)	(657)	(16,675)	Expected return on plan assets
Iuran Pegawai	--	2,189	--	(2,918)	--	(729)	Employee contributions
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto:							Remeasurement of *employee benefit liabilities – net:*
Imbal hasil atas aset program							Return on plan assets
(Laba)/rugi aktuaria	29,207	36,669	(207)	--	--	65,669	(Actuarial gain)/loss
Saldo akhir tahun	**211,622**	**138,491**	**19,522**	**1,201**	**25,062**	**395,898**	

	31 Desember/*December 31, 2024*				
	Program purna tugas/ *Full duty program*	**Program tunjangan hari tua/ *Old age benefit program***	**Program masa persiapan pensiun/ *Pension Preparation Period program***	**Total**	
Saldo awal tahun	165,245	100,078	16,400	281,723	*Beginning balance of the year*
Biaya jasa kini	12,903	6,371	1,400	20,674	*Current service cost*
Biaya bunga	10,765	6,546	1,078	18,389	*Interest cost*
Pembayaran tahun berjalan	(13,434)	(14,190)	--	(27,624)	*Payment during the year*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto:					*Remeasurement of the net liability for employee benefits:*
Imbal hasil atas aset program					*Return on plan assets*
(Laba)/rugi aktuaria	(10,863)	(3,447)	(1,930)	(16,240)	*Actuarial (gain)/loss*
Saldo akhir tahun	**164,616**	**95,358**	**16,948**	**276,922**	***Ending balance of the year***

e. Profil jatuh tempo liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

e. The maturity profile of liabilities for employee benefit are as follows:

	31 Desember/*December 31, 2025*						
	Program purna tugas/ *Full duty* Rp	**Program tunjangan hari tua/ *Old age benefit* Rp**	**Program masa persiapan pensiun/ *Pension Preparation Period* Rp**	**Program pensiun manfaat pasti *Defined Benefit Pension program* Rp**	**Program imbalan pasca kerja lainnya/ *Other post-employment benefits* Rp**	**Rp**	
Tahun 1	15,103	9,145	1,603	14,512	2,083	42,446	*1st year*
Antara 2 dan 5 tahun	46,249	50,651	3,387	64,939	10,255	175,481	*2nd - 5th year*
Di atas 5 tahun	150,269	472,891	14,531	285,433	127,686	1,050,810	*5th year and beyond*
Total	**211,622**	**532,687**	**19,522**	**364,883**	**140,024**	**1,268,737**	

	31 Desember/*December 31, 2024*				
	Program purna tugas/ *Full duty program*	**Program tunjangan hari tua/ *Old age benefit program***	**Program masa persiapan pensiun/ *Pension Preparation Period program***	**Total**	
Tahun 1	10,742	5,424	1,427	17,593	*1st year*
Antara 2 dan 5 tahun	39,297	20,048	3,785	63,130	*2nd - 5th year*
Di atas 5 tahun	114,577	69,886	11,736	196,199	*5th year and beyond*
Total	**164,616**	**95,358**	**16,948**	**276,922**	***Total***

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya terdiri dari Penghargaan Masa Kerja (PMK), cuti besar dan cuti keagamaan.

Program cuti besar dikelola sendiri oleh Bank dan merupakan program imbalan kerja bagi karyawan untuk penggantian hak cuti besar. Program cuti keagamaan dikelola sendiri oleh Bank dan merupakan

Other long-term benefits

Other long-term benefits consist of service pay benefit (PMK), long service leave, and religion leave.

The long service leave program is managed by the Bank itself and is an employee benefit program for employees to reimburse long service leave rights. The religion leave program is managed by the Bank and is an

program imbalan kerja bagi karyawan yang akan menjalankan ibadah haji.

employee benefits program for employees who will carry out the pilgrimage.

Berikut ini adalah asumsi-asumsi yang digunakan oleh aktuaris dalam perhitungan program imbalan jangka panjang lainnya pada laporan aktuaria KKA Indra Catarya Situmeang dan Rekan serta KKA Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, disajikan sebagai berikut:

The following are the assumptions used by the actuary in calculating other long-term benefit programs in the actuarial reports of KKA Indra Catarya Situmeang and Rekan and KKA Tubagus Syafrial and Amran Nangasan for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively, presented as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Tingkat diskonto Cuti Besar	4.61%	6.05%	*Discount rates leave*
Tingkat diskonto PMK	5.50%	7.10%	*Discount rates PMK*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5.00%	5.00%	*Annual salary increase rates*
Tingkat mortalita	TMI 2019	TMI 2019	*Mortality rate*
Usia pensiun	36 & 56 tahun/ *years*	36 & 56 tahun/ *years*	*Retirement age*
Ekspektasi sisa masa kerja rata-rata karyawan	13.82	13.99	*Average remaining working lives*
Metode	*Projected Unit Credit*	*Projected Unit Credit*	*Method*

a. Beban yang diakui di laba rugi untuk imbalan jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

a. Expenses recognized in the profit or loss for other long-term benefits are as follows:

	31 Desember/*December 31, 2025*			
	Program penghargaan masa kerja/ *Service pay benefit program*	**Program cuti besar dan cuti keagamaan/ Long service *leave and religion leave program***	**Total**	
Biaya jasa kini	25,026	15,047	40,073	*Current service cost*
Biaya bunga	1,807	2,245	4,052	*Interest cost*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(6,342)	(2,574)	(8,916)	*Remeasurement of the net liability for employee benefits*
Total	**20,491**	**14,718**	**35,209**	***Total***

	31 Desember/*December 31, 2024*			
	Program penghargaan masa kerja/ *Service pay benefit program*	**Program cuti besar dan cuti keagamaan/ Long service *leave and religion leave program***	**Total**	
Biaya jasa kini	21,454	13,984	35,438	*Current service cost*
Biaya bunga	1,631	1,947	3,578	*Interest cost*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(6,325)	1,220	(5,105)	*Remeasurement of the net liability for employee benefits*
Total	**16,760**	**17,151**	**33,911**	***Total***

b. Perubahan liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

b. Changes in liabilities recognized in the statement of financial position are as follows:

	31 Desember/*December 31, 2025*			
	Program penghargaan masa kerja/ *Service pay benefit program*	**Program cuti besar dan cuti keagamaan/ Long service *leave and religion leave program***	**Total Total**	
Saldo awal tahun	68,663	39,432	108,096	*Beginning balance of the year*
Biaya jasa kini	27,498	15,047	42,545	*Current service cost*
Biaya bunga	4,483	2,245	6,728	*Interest cost*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan jangka panjang lainnya - neto	(4,796)	(2,574)	(7,370)	*Remeasurement of the net liability for other long term benefits*
Pembayaran tahun berjalan	(15,429)	(12,716)	(28,145)	*Payment during the year*
Saldo akhir tahun	**80,420**	**41,434**	**121,854**	***Ending balance of the year***

	31 Desember/*December 31, 2024*			
	Program penghargaan masa kerja/ *Service pay*	**Program cuti besar dan cuti keagamaan/ Long service *leave and program***		
Saldo awal tahun	34,700	38,999	73,699	*Beginning balance of the year*
Biaya jasa kini	21,454	13,984	35,438	*Current service cost*
Biaya bunga	1,631	1,947	3,578	*Interest cost*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan jangka panjang lainnya - neto	(6,325)	1,220	(5,105)	*Remeasurement of the net liability for other long term benefits*
Pembayaran tahun berjalan	(19,315)	(16,718)	(36,033)	*Payment during the year*
Saldo akhir tahun	**32,145**	**39,432**	**71,577**	***Ending balance of the year***

c. Perubahan nilai kini liabilitas imbalan jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

c. Changes in the present value of other long-term benefits liabilities are as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2025			
	Program penghargaan masa kerja/ *Service pay benefit program*	**Program cuti besar dan cuti keagamaan/ Long service *leave and religion leave program***	**Total**	
Saldo awal tahun	68,663	39,432	108,095	*Beginning balance of the year*
Akuisisi entitas anak	6,695	--	6,695	*Acquisition of subsidiary entities*
Beban imbalan kerja	20,491	14,718	35,209	*Employee benefit expense*
Pembayaran tahun berjalan	(15,429)	(12,716)	(28,145)	*Payment during the year*
Saldo akhir tahun	**80,420**	**41,434**	**121,854**	***Ending balance of the year***

	31 Desember/*December 31, 2024*			
	penghargaan masa kerja/ *benefit program*	cuti keagamaan/ Long service *religion leave program*	Total	
Saldo awal tahun	34,700	38,999	73,699	*Beginning balance of the year*
Beban imbalan kerja	16,760	17,151	33,911	*Employee benefit expense*
Pembayaran tahun berjalan	(19,315)	(16,718)	(36,033)	*Payment during the year*
Saldo akhir tahun	**32,145**	**39,432**	**71,577**	***Ending balance of the year***

Analisa Tingkat Sensitivitas / *Sensitivity Analysis*

	31 Desember/*December 31, 2025*							
	Purna Tugas/ *Full Duty*	Tunjangan Hari Tua/ *Old Age Benefits*	Masa Persiapan Pensiun/ *Pension Preparation Period*	Cuti Besar dan Cuti Keagamaan/ *Long Service Leave and Religion Leave*	Penghargaan Masa Kerja/ *Working Period Award*	Dana Pensiun *Manfaat* Pasti/ *defined benefit pension fund*	Program Lainnya/ Others Program	
Analisa sensitivitas								*Sensitivity analysi*
Tingkat diskonto								*Discount rate*
+ 1%	194,194	205,575	17,762	40,777	74,142	317,894	39,248	*+1%*
- 1%	231,566	243,050	21,549	42,108	88,091	351,801	45,675	*-1%*
Kenaikan upah								*Discount rate*
+ 1%	234,056	504,313	21,630	42,329	88,441	352,460	45,818	*+1%*
- 1%	191,964	444,059	17,684	40,554	81,447	317,381	4,890	*-1%*

	31 Desember/*December 31, 2024*					
	Purna Tugas/ *Full Duty*	Tunjangan Hari Tua/ *Old Age Benefits*	Masa Persiapan Pensiun/ *Pension Preparation Period*	Cuti Besar dan Cuti Keagamaan/ *Long Service Leave and Religion Leave*	Penghargaan Masa Kerja/ *Working Period Award*	
Analisa sensitivitas						*Sensitivity analysis*
Tingkat diskonto						*Discount rate*
+ 1%	151,081	87,790	15,481	38,842	28,794	*+ 1%*
- 1%	180,325	104,045	18,641	40,042	30,624	*- 1%*
						Sensitivity analysis
+ 1%	182,307	109,989	18,722	40,247	30,808	*+ 1%*
- 1%	149,302	86,868	15,405	38,632	28,606	*- 1%*

38. Laba Per Saham Dasar / *38. Basic Earnings Per Share*

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	2024	
Laba tahun berjalan untuk perhitungan laba per saham dasar	330,013	779,096	*Income for the year for computation of basic earnings per share*
Saham beredar (Catatan 27)			*Shares outstanding (Note 27)*
Saldo awal	6,577,752	6,577,752	*Beginning balance*
Penambahan	2,190	--	*Addition*
Jumlah saham beredar (nilai penuh)	6,579,942	6,577,752	*Total outstanding shares (full amount)*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	6,579,222	6,577,752	*Weighted average number of common stocks outstanding for computation of earnings*
Laba per saham dasar (nilai penuh)	**50,160**	**118,444**	***Basic earnings per share (full amount)***

39. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi / *39. Transactions With Related Parties*

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati.

In the normal course of business, the Bank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the terms and conditions agreed.

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The amounts and transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Jenis hubungan/ *Type of relationship*	Unsur transaksi pihak berelasi/ *Related parties transaction*
Personal manajemen kunci/ *Key management personnel*	Komisaris dan Direksi, Kepala Grup dan Kepala Cabang/ *Board of Commissioners and Directors, Group Heads and Head of Branches*	Pemberian pinjaman yang diberikan, penempatan tabungan dan kompensasi kepada personnel manajemen kunci/ *Loans disbursed, placement in saving and compensation of key management personnel*
PT Jamkrida	Pengendalian melalui Pemerintah Provinsi DKI Jakarta/ *Control through Provincial Government of DKI Jakarta*	Simpanan dari nasabah/ *Deposits from customers*
PT Mass Rapid Transit Jakarta	Pengendalian melalui Pemerintah Provinsi DKI Jakarta/ *Control through Provincial Government of DKI Jakarta*	Simpanan dari nasabah/ *Deposits from customers*
PD PAL Jaya	Pengendalian melalui Pemerintah Provinsi DKI Jakarta/ *Control through Provincial Government of DKI Jakarta*	Simpanan dari nasabah/ *Deposits from customers*
PD PAM Jaya	Pengendalian melalui Pemerintah Provinsi DKI Jakarta/ *Control through Provincial Government of DKI Jakarta*	Simpanan dari nasabah/ *Deposits from customers*
PD Dharma Jaya	Pengendalian melalui Pemerintah Provinsi DKI Jakarta/ *Control through Provincial Government of DKI Jakarta*	Pinjaman yang diberikan dan simpanan dari nasabah/ *Loans and deposits from customers*
PT Asuransi Bangun Askrida	Pengendalian melalui Pemerintah Provinsi DKI Jakarta/ *Control through Provincial Government of DKI Jakarta*	Penyertaan saham, simpanan dari nasabah/ *Investment in shares of stocks, deposits from customers*
PT Pembangunan Sarana Jaya	Pengendalian melalui Pemerintah Provinsi DKI Jakarta/ *Control through Provincial Government of DKI Jakarta*	Pinjaman yang diberikan dan simpanan dari nasabah/ *Loans and deposits from customers*
PT Jakarta Tourisindo	Pengendalian melalui Pemerintah Provinsi DKI Jakarta/ *Control through Provincial Government of DKI Jakarta*	Simpanan dari nasabah/ *Deposits from customers*

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Jenis hubungan/** ***Type of relationship***	**Unsur transaksi pihak berelasi/** ***Related parties transaction***
PT Darbeni Bangun Karya	Pengendalian melalui Yayasan Kesejahteraan Karyawawan Bank DKI/ *Control through Yayasan Kesejahteraan Karyawawan Bank DKI/*	Simpanan dari nasabah/ *Deposits from customers*
Dana Pensiun Bank DKI	Pengendalian melalui personal manajemen kunci/ *Control through key management personnel*	Imbalan kerja/ *Employee benefits*
Yayasan Kesejahteraan Karyawan Bank DKI	Pengendalian melalui personal manajemen kunci/ *Control through key management personnel*	Imbalan kerja dan simpanan dari nasabah/ *Employee benefits and deposits from customers*
PD Pasar Jaya	Pemegang saham/ *Shareholders*	Pinjaman yang diberikan dan simpanan dari nasabah/ *Loans and deposits from customers*
Kas Daerah Provinsi DKI Jakarta	Pengendalian melalui Pemerintah Provinsi DKI Jakarta/ *Control through Provincial Government of DKI Jakarta*	Simpanan dari nasabah/ *Deposits from customers*
PT BPR Darbeni Rizki	Pengendalian melalui Yayasan Kesejahteraan Karyawan Bank DKI/ *Control through Yayasan Kesejahteraan Karyawan Bank DKI*	Simpanan dari bank lain/ *Deposits from other banks*
PT Jakarta Propertindo	Pengendalian melalui Pemerintah Provinsi DKI Jakarta/ *Control through Provincial Government of DKI Jakarta*	Pinjaman yang diberikan dan simpanan dari nasabah/ *Loans and deposits from customers*
PT Food Station Tjipinang Jaya	Pengendalian melalui Pemerintah Provinsi DKI Jakarta/ *Control through Provincial Government of DKI Jakarta*	Pinjaman yang diberikan dan simpanan dari nasabah/ *Loans and deposits from customers*
PT Transjakarta	Pengendalian melalui Pemerintah Provinsi DKI Jakarta/ *Control through Provincial Government of DKI Jakarta*	Simpanan dari nasabah/ *Deposits from customers*
PT Delta Jakarta Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Provinsi DKI Jakarta/ *Control through Provincial Government of DKI Jakarta*	Simpanan dari nasabah/ *Deposits from customers*
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Provinsi DKI Jakarta/ *Control through Provincial Government of DKI Jakarta*	Pinjaman yang diberikan dan simpanan dari nasabah/ *Loans and deposits from customers*
PT Persero Jakarta Industrial Estate Pulogadung	Pengendalian melalui Pemerintah Provinsi DKI Jakarta/ *Control through Provincial Government of DKI Jakarta*	Simpanan dari nasabah/ *Deposits from customers*
PT Jakarta Internasional Expo	Pengendalian melalui Pemerintah Provinsi DKI Jakarta/ *Control through Provincial Government of DKI Jakarta*	Simpanan dari nasabah/ *Deposits from customers*
PT Kawasan Berikat Nusantara	Pengendalian melalui Pemerintah Provinsi DKI Jakarta/ *Control through Provincial Government of DKI Jakarta*	Simpanan dari nasabah/ *Deposits from customers*

ASET / *ASSETS*

a. Penyertaan saham (Catatan 10) / *a. Investment in shares (Note 10)*

	31 Desember/*December 31*, 2025	31 Desember/*December 31*, 2024	
PT Asuransi Bangun Askrida	27,368	17,337	*PT Asuransi Bangun Askrida*
	27,368	17,337	
Presentase terhadap total aset	**0.03%**	**0.02%**	*Percentage to total assets*

b. Piutang dan Pembiayaan Syariah (Catatan 11) / *b. Sharia Receivables and Financing (Note 11)*

	31 Desember/*December 31*, 2025	31 Desember/*December 31*, 2024	
PD Pembangunan Sarana Jaya	235,909	133,038	*PD Pembangunan Sarana Jaya*
Personel manajemen kunci	42,348	28,254	*Key management personnel*
PD Dharma Jaya	30,600	900	*PD Dharma Jaya*
PT Jakarta Propertindo	15,204	7,766	*PT Jakarta Propertindo*
PT Jakarta Tourisindo	7,000	--	*PT Jakarta Tourisindo*
PT Darbeni Bangun Karya	4,996	4,985	*PT Darbeni Bangun Karya*
PD Panca Karya	3,450	--	*PD Panca Karya*
PT Dok & Perkapalan Waiame	2,677	--	*PT Dok & Perkapalan Waiame*
PT Pembangunan Jaya Ancol	--	249,271	*PT Pembangunan Jaya Ancol*
PT Food Station Tjipinang	--	20,967	*PT Food Station Tjipinang*
Total	**342,184**	**445,181**	***Total***
Presentase terhadap total aset	**0.34%**	**0.54%**	*Percentage to total assets*

LIABILITAS / *LIABILITIES*

a. Simpanan dari nasabah (Catatan 18) / *a. Deposits from customers (Note 18)*

	31 Desember/*December 31*, 2025	31 Desember/*December 31*, 2024	
Pihak berelasi	16,593,086	15,885,268	*Related parties*
Presentase terhadap total liabilitas	**20.55%**	**26.94%**	*Percentage to total liabilities*

b. Dana *Syirkah* Temporer (Catatan 25 dan 26) / *b. Temporary Syirkah Funds (Notes 25 and 26)*

	31 Desember/*December 31*, 2025	31 Desember/*December 31*, 2024	
Tabungan Mudharabah (Catatan 25)			***Mudharabah Saving (Note 25)***
Personel manajemen kunci	217	153	*Key management personnel*
PT Jamkrida	92	11	*PT Jamkrida*
Total Tabungan Mudharabah	309	164	*Total Mudharabah Saving*
Presentase terhadap total liabilitas	**0.00%**	**0.00%**	*Percentage to total liabilities*

	31 Desember/*December 31*, 2025	2024	
Deposito *Mudharabah* (Catatan 26)			***Mudharabah Deposit (Note 26)***
PT Jamkrida	128,300	33,000	*PT Jamkrida*
PT Pal Jaya Pembangunan	109,864	21,972	*PT Pal Jaya Pembangunan*
Personel manajemen kunci	4,416	1,433	*Key management personnel*
Total Deposito *Mudharabah*	**242,580**	**56,405**	*Total Mudharabah Time Deposit*
Presentase terhadap total liabilitas	**0.30%**	**0.09%**	*Percentage to total liabilities*

c. Simpanan dari bank lain (Catatan 19) / *c. Deposits from other banks (Note 19)*

	31 Desember/*December 31*, 2025	2024	
Pihak berelasi			***Related parties***
PT BPR Darbeni Rizki	1,195	452	*PT BPR Darbeni Rizki*
Presentase terhadap total liabilitas			
Total	**0.00%**	**0.00%**	***Total***

d. Biaya kompensasi kepada personel manajemen kunci yang masih harus dibayar / *d. Accrued expenses for compensation to key management personnel*

	31 Desember/*December 31*, 2025	2024	
Pihak berelasi			***Related parties***
Imbalan jangka panjang lainnya	4,597	1,572	*Other long-term benefit*
	4,597	**1,572**	
Presentase terhadap total liabilitas	**0.01%**	**0.00%**	*Percentage to total liabilities*

40. Komitmen dan Kontinjensi / *40. Commitments and Contingencies*

Komitmen dan kontinjensi Bank berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Bank's commitments and contingencies by type, currency and collectibility as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2025	2024	
Tagihan komitmen:			***Commitment receivables:***
Rupiah			*Rupiah*
Surat kredit berdokumen dalam negeri	150	10,457	*Domestic documented letter of credit*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Irrevocable letters of credit	--	349,865	*Irrevocable letters of credit*
Total tagihan komitmen	**150**	**360,322**	***Total commitment receivables***
Liabilitas komitmen:			***Commitment payables:***
Rupiah			*Rupiah*
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan	4,837,976	5,614,893	*Unused loans facility*

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Surat kredit berdokumen dalam negeri	150	10,457	*Domestic documented letter of credit*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Irrevocable letters of credit	--	349,865	*Irrevocable letter of credit*
Total liabilitas komitmen	**4,838,126**	**5,975,215**	***Total commitment payables***
Liabilitas komitmen - neto	**(4,837,976)**	**(5,614,893)**	***Commitment payables - net***

Transaksi komitmen dan kontinjensi yang terjadi dalam kegiatan normal Grup yang mempunyai risiko pinjaman adalah sebagai berikut:

Commitments and contingent transactions in the normal course of the Group's activities that have credit risk follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Tagihan kontinjensi:			***Contingent receivables:***
Rupiah			*Rupiah*
Pendapatan bunga pinjaman bermasalah	545,662	447,164	*Interest income on non-performing loans*
Lain-lain	--	3,178	*Others*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Garansi yang diterbitkan	113,256	43,369	*Guarantees issued*
Total tagihan kontinjensi	**658,918**	**493,711**	***Total contingent receivables***
Liabilitas kontinjensi:			***Contingent payables:***
Rupiah			*Rupiah*
Garansi yang diterbitkan	2,878,787	2,666,018	*Guarantees issued*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Garansi yang diterbitkan	44,932	43,369	*Guarantees issued*
Total liabilitas kontinjensi	**2,923,719**	**2,709,387**	***Total contingent payables***
Liabilitas kontinjensi - neto	**(2,264,801)**	**(2,215,676)**	***Contingent payables - net***
Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	**(7,102,777)**	**(7,830,569)**	***Commitments and contingent payables - net***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko pinjaman diklasifikasikan lancar.

As of December 31, 2025 and 2024, commitments and contingent transactions that have credit risk were classified as current.

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Garansi yang diterbitkan	2,923,719	2,709,387	*Guarantees issued*
Irrevocable letters of credit	--	349,865	*Irrevocable letters of credit*
Surat kredit berdomisili dalam negeri	150	10,457	*Domestic documented letter of credit*
Total	**2,923,869**	**3,069,709**	***Total***

41. Kepentingan Non-Pengendali / *41. Non-Controlling Interest*

Nilai aset neto dan laba tahun berjalan entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut

Amount of net assets and income for the year of the consolidated subsidiaries are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2025		
	Aset neto/ *Net asset*	Laba tahun berjalan/ *Income for the year*	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
PT BPD Maluku dan Maluku Utara	10,552,337	181,404	*PT BPD Maluku dan Maluku Utara*
Neto	**10,552,337**	**181,404**	***Net***

Sehubungan dengan proses KUB dengan BMM (Catatan 49), Bank mencatat nilai penyertaan kepentingan non pengendali sebesar Rp1.681.775 dalam laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2025

Regarding the proses of KUB with BMM (Note 49), Bank record non controlling interest amounted to Rp1.681.775 in consolidate financial statements as of December 31, 2025

42. Manajemen Risiko / *42. Risks Management*

Risiko adalah potensi kerugian yang melekat dalam setiap aktivitas Bank yang dikelola melalui suatu proses identifikasi, pengukuran dan pemantauan yang berkelanjutan, sesuai dengan batas risiko dan kendali lainnya. Proses manajemen risiko ini sangat penting untuk menjamin profitabilitas Grup yang berkelanjutan dan setiap individu di dalam Bank bertanggung jawab untuk eksposur risiko yang berkaitan dengan tanggung jawabnya.

Risk is the probability of loss that is inherent in the Bank's activities which is managed through a process of ongoing identification, measurement and monitoring, subject to risk limits and other controls. This process of risk management is critical to guarantee the Group continuing profitability and each individual within the Bank is accountable for the risk exposures relating to his or her responsibilities.

Bank dihadapkan dengan risiko-risiko berikut dari laporan keuangannya:
a. Risiko pinjaman;
b. Risiko likuiditas;
c. Risiko pasar;
d. Risiko tingkat bunga;
e. Risiko nilai tukar;

The Bank is exposed to the following risks from its financial statements:
a. Credit risk;
b. Liquidity risk;
c. Market risk;
d. Interest rate risk;
e. Foreign currency risk;

Grup juga dihadapkan dengan risiko operasional, risiko hukum, risiko strategi, risiko reputasi dan risiko kepatuhan.

The Group is also subject to operational risk, legal risk, strategy risk, reputation risk and compliance risk.

Bank telah mengimplementasikan prosedur Manajemen risiko sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang “Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum” dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 perihal “Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum”, yang

The Bank has implemented Risk Management policy in accordance with Rules of Financial Services Authority (POJK) No. 18/POJK.03/2016 dated March 22 16, 2016 concerning "Application of Risk Management for Commercial Banks" and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 concerning "Application of Risk

mencakup Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko untuk setiap risiko bawaan *(inherent risk)* pada masing-masing aktivitas fungsional yang dimiliki oleh Bank.

Management for Commercial Banks". which includes Identification, Measurement, Monitoring and Control Risk, and Risk Management Information System for each of the inherent risk on each functional activity that is owned by the Bank.

Demi mendukung keefektifan dari proses tersebut Bank telah menyusun kerangka penilaian atas Kualitas Penerapan Manajemen Risiko *(Risk Control Systems)* yang mana didalamnya terdapat: peran aktif Dewan Komisaris dan Direksi; kerangka kerja yang memadai tentang kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko yang sejalan dengan visi, misi dan strategi bisnis Bank; penyusunan mekanisme yang memastikan bahwa proses pengelolaan manajemen risiko dan fungsi pengendalian risiko telah berjalan dengan baik; serta membangun kerangka infrastruktur sistem informasi terkait penerapan manajemen risiko yang efektif.

In order to support the effectiveness of the process, the Bank has developed a framework for assessment of Risk Control Systems which consist of: active role of Boards of Commissioners and Directors; adequate framework on risk management policies and procedures of and determination of risk limit that is in line with the vision, mission and business strategy of the Bank's; formulation of the mechanism that ensures that the process of risk management and risk control functions have been operating effectively; and development of information system infrastructure framework related to the implementation of effective risk management.

Bank telah melakukan pembangunan infrastruktur, kerangka kerja, dan mekanisme pengelolaan risiko yang berlaku secara *Enterprise-wide,* yang didasari dengan 3 (tiga) elemen kunci, yakni:

The Bank has developed infrastructure, framework and mechanisms of risk management policies on Enterprise-wide basis, which is based on 3 (three) key elements, as follows:

1. Kepemilikan Risiko
   Implementasi *Enterprise Risk Management* (ERM) menekankan adanya fungsi identifikasi dan pendefinisian risiko, fungsi penilaian dan pengukuran risiko, fungsi perlakuan dan solusi risiko, serta adanya fungsi pemantauan dan pelaporan risiko.

1. *Risk ownership*
   Implementation of Enterprise Risk Management (ERM) emphasizes the function of risk identification and definition of the risk, risk assessment and risk measurement, treatment and risk solutions function, as well as monitoring and reporting function.

2. Infrastruktur
   Dalam pelaksanaannya, ERM mencakup seluruh aspek yang ada pada Bank, antara lain sumber daya manusia, teknologi, metodologi, prosedur dan pelaporan.

2. *Infrastructure*
   In practice, ERM covers all aspects on the Bank rega rding: human resources, technology, methodology, procedures and reporting.

3. Tata kelola
   Demi menjaga kelangsungan implementasi ERM agar tetap efektif maka perlu diciptakan kerangka kerja tata kelola ERM yang mencakup budaya, sadar risiko, *Risk Awareness,* filosofi risiko, toleransi risiko dan *appetite*, kebijakan terkait risiko serta struktur organisasi dengan fungsi yang memadai.

3. *Governance*
   In order to maintain the continuity of effective ERM implementation, it is necessary to create ERM governance framework which includes: risk awareness culture, Risk Awareness, philosophy of risk, risk tolerance and appetite, policy related to risk and organization structure with adequate functions.

Elemen kunci pelaksanaan ERM disusun di dalam sebuah sistem aplikasi yang terintegrasi yang disebut *Operational Risk Management System* (ORMS), dimana di dalam aplikasi tersebut risiko dikelola secara bertahap, dimulai dari identifikasi seluruh potensi risiko yang ada pada seluruh unit kerja; identifikasi penyebab dan penentuan unit pemilik risiko; pengukuran dampak dan kemungkinan terjadinya risiko-risiko yang telah teridentifikasi; analisa dan penentuan solusi atas risiko; analisa *'risk that matter'* guna menentukan rencana mitigasi risiko; implementasi rencana mitigasi risiko; diakhiri dengan pemantauan dan pengendalian risiko.

Key elements of ERM implementation arranged in an integrated application system, called Operational Risk Management System (ORMS), where risk is managed in stages within the application, starts with the identification of all potential risks that exist in all work units; identification of causes and determination of risk owners; measuring the impact and possibility of occurence of risks that have been identified; analysis and determination of solutions for the risks, that matter' analysis to determine the risk mitigation plan; implementation of risk mitigation plans; which ends with risk monitoring and control.

Kerangka manajemen risiko

Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pelaksanaan manajemen risiko, termasuk persetujuan dan evaluasi atas kebijakan manajemen risiko.

Risk management framework

The Board of Commissioners is responsible for the implementation of risk management, including the approval and evaluation of the risk management policy.

Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kebijakan dan strategi manajemen risiko dan tugas lainnya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan institusi terkait atau lembaga terkait lainnya.

The Board of Directors is responsible for ensuring that policies and strategies of risk management and other tasks are in accordance with the requirements set by Financial Services Authority, Bank Indonesia and other relevant institutions or agencies.

Komite Pemantau Risiko Bank DKI dibentuk berdasarkan POJK No. 17 tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan SEOJK No. 14/SEOJK.03/ 2025 tanggal 24 Juni 2025 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Pemantau Risiko memiliki pedoman Piagam Komite Pemantau Risiko Bank DKI yang disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 1 Februari 2018.

Risk Oversight Committee was established in pursuant of POJK No.17 of 2023 dated Sepetmber 14, 2023 on the Governance Implementation for Commercial Banks and SEOJK No. 14/SEOJK.03/2025 dated June 24, 2025 on the Governance Implementation for Commercial Banks. In performing their duties, Risk Oversight Committee have Risk Monitoring Charter authorized by the Board of Commissioners on February 1, 2018.

Komite Pemantau Risiko adalah komite yang bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk diimplementasikan oleh Direktur Utama terkait manajemen risiko.

Risk Oversight Committee is the committee that is responsible for the evaluation and to suggest recommendation to the Board of Commissioners to be implemented by the President Director regarding risk management.

Komite Pemantau Risiko berfungsi memberikan rekomendasi melalui Dewan Komisaris kepada Direktur Utama dalam menyusun kebijakan manajemen risiko serta perubahannya, perbaikan atau penyempurnaan penerapan manajemen risiko dan penetapan atas hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis.

Risk Oversight Committe gives recommendations through the Board of Commissioners to President Director on the preparation of risk management policy and the amendments or improvements of risk management and implementation and items related to business decisions.

Satuan Kerja Manajemen Risiko adalah satuan kerja yang melaksanakan fungsi manajemen risiko yang independen terhadap satuan kerja operasional seperti tresuri dan investasi, pembiayaan, pendanaan, akuntansi dan terhadap satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian internal (SKAI).

Peran dan tanggung jawabnya adalah:
- mengidentifikasi dan menetapkan metodologi pengukuran risiko untuk setiap jenis risiko serta mengevaluasi/me-reviu metodologi pengukuran tersebut;
- menetapkan limit eksposur portofolio;
- melakukan pemantauan risiko secara portofolio dan melakukan *stsress testing;*
- menyusun laporan profil risiko Bank.

The Risk Management Unit is a work unit that carries out a risk management function that is independent of operational work units such as treasury and investment, financing, funding, accounting and to work units that carry out internal control functions (SKAI).

The roles and responsibilies are to:
- *identify and set the risk measurement methodology for every type of risk and evaluate/review the risk measurement methodology;*
- *establish the limit for portfolio exposure;*
- *perform risk monitoring by portfolio and stress testing;*
- *prepare the risk profile report of the Bank.*

Pengukuran risiko dan sistem pelaporan

Risiko Grup diukur dengan menggunakan metode yang mencerminkan baik kerugian yang diperkirakan akan timbul dalam keadaan normal dan kerugian yang tidak terduga, yang merupakan estimasi kerugian aktual utama berdasarkan model statistik. Model menggunakan probabilitas berasal dari pengalaman masa lalu, disesuaikan untuk mencerminkan lingkungan ekonomi. Grup juga menjalankan skenario kasus terburuk yang akan timbul dalam hal kejadian ekstrem yang kemungkinan tidak akan terjadi, pada kenyataannya terjadi.

Pemantauan dan pengendalian risiko terutama dilakukan berdasarkan batas yang ditetapkan oleh Grup. Batasan ini mencerminkan strategi bisnis dan lingkungan pasar Grup, serta tingkat risiko bahwa Grup bersedia menerima dengan penekanan tambahan pada industri yang dipilih. Selain itu, kebijakan Grup adalah untuk mengukur dan memantau kapasitas untuk menanggung keseluruhan risiko sehubungan dengan eksposur risiko agregat di semua jenis risiko dan kegiatan.

Untuk semua tingkat di Grup, laporan risiko yang dirancang secara spesifik, disiapkan dan didistribusikan untuk memastikan bahwa semua divisi usaha memiliki akses ke informasi yang luas, penting dan up-to-date.

Risk measurement and reporting systems
The Group's risks are measured using a method which reflects both the expected loss likely to arise in normal circumstances and unexpected losses, which are an estimate of the ultimate actual loss based on statistical models. The models make use of probabilities derived from historical experience, adjusted to reflect the economic environment. The Group also runs worst case scenarios that would arise in the event that extreme events which are unlikely to occur, in fact do occur.

Risk monitoring and controlling are primarily performed based on limits established by the Group. These limits reflect the business strategy and market environment of the Group as well as the level of risk that the Group is willing to accept, with additional emphasis on selected industries. In addition, the Group's policy is to measure and monitor the overall risk bearing capacity in relation to the aggregate risk exposure across all risk types and activities.

For all levels throughout the Group, specifically tailored risk reports are prepared and distributed in order to ensure that all business divisions have access to extensive, necessary and up-to-date information

Konsentrasi risiko berlebihan

Dalam upaya meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko pada industri perbankan, telah diterbitkan POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dan SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, yang mewajibkan Bank untuk menyampaikan laporan profil risiko triwulanan.

Sebagaimana diamanatkan Otoritas Jasa Keuangan terkait penerapan manajemen risiko, Grup menyusun laporan profil risiko triwulanan secara *self assessment*. Dari hasil *self assesment* profil risiko triwulanan yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan periode Desember 2022, peringkat risiko Grup secara keseluruhan berada pada peringkat 2 (*Low to Moderate*).

Excessive risk concentration

In an effort to enhance good corporate governance and risk management in the banking industry, OJK has published POJK No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 on the Application of Risk Management for Commercial Banks and SE OJK No. 34/SEOJK.03/2016 of September 1, 2016 on the Application of Risk Management for Commercial Banks, which requires the Bank to submit reports on risk profile quarterly.

As mandated by the Financial Services Authority concerning the implementation of risk management, the Group prepared a report on risk profile on quarterly basis in a self assessment. From the results of quarterly self assessment of risk profile submitted to the Financial Services Authority period December 2022, the Group's overall risk rating was of level 2 (Low to Moderate).

Risiko lainnya

a. Risiko operasional

Secara umum perhitungan Risiko Operasional terdiri dari tiga metode. Metode tersebut adalah *basic indicator approach*, *standard approach* dan *advance measurement approach*. Secara bertahap model tersebut akan dikembangkan mulai dari yang paling sederhana hingga yang paling canggih.

Pengendalian risiko operasional dilakukan dengan melakukan review atas limit kewenangan, penerapan *Business Continuity Plan* (BCP), membangun *Data Recovery Center* (DRC) dan juga pemisahan fungsi antara *checker, maker* dan *approval*. Tindakan-tindakan pencegahan diharapkan dapat memitigasi risiko operasional dengan lebih baik.

Risiko operasional dikembangkan dengan pendekatan Enterprise *Risk Management* (ERM). Grup telah menerapkan *self assesment* ke seluruh organisasi di Grup. Grup diharapkan dapat meningkatkan pengendalian risiko operasional dan mendukung Grup Audit Internal dalam melakukan *Risk Based Audit* (RBA).

Other risks

a. Operational risk

Generally, operational risk calculation consists of three methods. These methods are basic indicator approach, standard approach and advance measurement approach. The Group will gradually improve the method starting from the simplist until the advanced method.

Operational risk is managed through reviewing limit of authority, implementation of Business Continuity Plan (BCP), development of Data Recovery Center (DRC) and the segregation of functions between checker, maker and approval. The preventive action is expected to mitigate the operational risk more properly.

Operational risk was developed by Enterprise Risk Management (ERM) approach. The Group has implemented self assessment across the Group organization. The Group is expected to increase control of operational risk and support Internal Audit Group in performing Risk Based Audit (RBA).

Kualitas penerapan manajemen risiko untuk risiko operasional terutama dalam penerapan ERM disusun sedemikian rupa sehingga data yang diperoleh dapat maksimal, melalui siklus, *screening* oleh *Risk Owner*, *Risk Reviewer* dan *Risk Approver.*

The quality of implementation of risk management for operational risk, especially in the implementation of ERM was structured, so that the data obtained can be maximized through the cycle, screening by Risk Owner, Risk Reviewer and Risk Approver.

b. Risiko hukum

Organisasi Grup Hukum, secara struktur telah terpenuhi. Terdapat Divisi Hukum Korporasi dan Perkreditan pada Grup Hukum menangani awal perikatan dan pencegahan terhadap permasalahan hukum, dan Divisi Litigasi pada Grup Hukum menangani masalah perkara hukum. Dengan struktur organisasi saat ini, Grup Hukum dapat melakukan mitigasi Risiko Hukum dengan baik.

b. Legal risk

The Legal Group Organization has been structurally fulfilled. There is a Corporate and Credit Law Division in the Legal Group handling the initial engagement and prevention of legal issues, and the Litigation Division in the Legal Group handles legal matters. With the current organizational structure, the Legal Group can properly mitigate Legal Risk.

c. Risiko strategis

Risiko strategis dapat dilaksanakan dengan baik. Pengendalian risiko strategik dilaksanakan dengan memantau antara rencana bisnis yang ditargetkan dengan realisasi yang dicapai.

c. Strategic risk

Strategy risk can be implemented properly. Strategic risk control is carried out by monitoring the business plan targeted with the realization achieved.

d. Risiko reputasi

Risiko reputasi dikelola dengan memperhatikan keluhan nasabah serta dengan merespon setiap berita yang dapat menimbulkan dampak negatif terhadap .

Manajemen secara intensif menangani setiap berita yang terkait dengan Grup dan selalu dilakukan klarifikasi agar berita (khususnya yang bersifat negatif) tidak membahayakan bisnis Grup.

Sekretaris Perusahaan memantau jalannya peliputan media terhadap pemberitaan Bank Jakarta dan entitas anaknya dan berkoordinasi dengan media lainnya guna meminimalisir pemberitaan negatif.

d. Reputational risk

The reputational risk is managed by paying attention to customers' complaints and responding to every news which may cause negative impact to the Group.

Management intensively handles every news related to Group and always clarifies so that the news (especially negative content) does not endanger the Group's business.

Corporate Secretary monitors the media coverage all about Bank Jakarta and its subsidiaries and coordinates with other media in order to minimize negative news.

e. Risiko kepatuhan

Timbulnya risiko kepatuhan bersumber dari ketidakpatuhan Grup terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, misalnya tidak terpenuhinya ketentuan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aktiva Produktif (KAP), Pembentukan Penyisihan Aktiva Produktif (PPAP) atau Cadangan

e. Compliance risk

Compliance risk arises when the Group does not comply with or fails to enforce the statutory regulations as well as other provisions, for example the fulfillment of the Minimum Capital Adequacy Ratio (KPMM), Earning Asset Quality (KAP), Establishment of Earning Asset Losses (PPAP) or Allowance for Impairment

Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dan Batas Minimum Pemberian Kredit (BMPK).

Penetapan aspek-aspek kepatuhan telah dijalankan dengan cukup baik dalam alur proses bisnis Bank Jakarta, melalui rangkaian *review* kepatuhan yang terus dilakukan pengawasannya oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Grup mengupayakan risiko kepatuhan terhadap penyimpangan peraturan dan ketentuan seminimal mungkin dengan menjalankan aspek-aspek kepatuhan dalam alur proses bisnis dan operasional Grup.

Losses (CKPN), Minimum Lending Limit (BMPK).

Determination of compliance aspects has been carried out quite well in the business process flow of Bank Jakarta, through a series of compliance reviews that are continuously monitored by the Board of Commissioners and Directors.

The Group seeks the risk of compliance with minimum rules and regulations deviations by carrying out compliance aspects in the business process and operational flow of the Group.

43. Risiko Pinjaman / *43. Credit Risk*

Risiko pinjaman adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian karena nasabah atau *counterparties* gagal untuk melunasi kewajiban kontrak mereka. Pada saat jatuh tempo, Grup mengelola dan mengendalikan risiko pinjaman dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bersedia diterima oleh Grup untuk *counterparty* individu dan untuk konsentrasi geografis dan industri, serta dengan memantau eksposur dalam hubungannya dengan batas-batas tersebut.

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss because its customers or counterparties fail to discharge their contractual obligations. At due date, the Group manages and controls credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual counterparties and for geographical and industry concentrations, also by monitoring exposures in relation to such limits.

Pengelolaan risiko pinjaman Grup dimulai dengan membangun struktur organisasi yang mampu mendukung pengendalian risiko pinjaman, yakni dengan pemisahan fungsi antara analis risiko dan analis pemasaran, sehingga *four-eyes principle* dapat dicapai.

The credit risk management in Group was started with development of organization structure to support the control of credit risk, that is by segregation function between analyst of risk and analyst of marketing, thus the four-eyes principle can be achieved.

Analisa risiko dimulai dengan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko pinjaman. Identifikasi risiko pinjaman dilakukan secara dini agar dapat diketahui kemungkinan terjadinya gagal bayar oleh debitur. Pengukuran risiko kredit digunakan untuk perhitungan CAR dan untuk klasifikasi *Non-Performing Loan* (NPL) berdasarkan jenis pinjaman maupun sektor usaha serta untuk perhitungan rasio-rasio yang akurat yang dapat mendeteksi sedini mungkin kemungkinan terjadinya gagal bayar *(default).*

The risk analysis begin with identification, measurement, monitoring and controlling of credit risk. Identification of credit risk is conducted early to find out the possibility of debtors defaults. Credit risk measurement is intended for CAR calculation and for classification of Non-Performing Loan (NPL) by types of loans and by business sectors and also for the accurate ratio calculation which can detect the possibility of default as early as possible.

Manajemen yakin akan kemampuan Grup untuk mengendalikan dan memelihara

Management believes on the Group's ability to control and maintain minimal exposure on

eksposur minimal atas risiko kredit yang berasal dari pinjaman yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Grup telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan pinjaman dan manual atas proses pinjaman yang diberikan yang mencakup seluruh aspek pemberian pinjaman Bank. Setiap saat pemberian pinjaman harus senantiasa mengacu pada kebijakan Bank tersebut;
- Grup telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui *"early warning system*" dan pemantauan yang disiplin;
- Seluruh pinjaman yang diberikan memiliki agunan kecuali untuk jenis pinjaman yang diberikan tertentu seperti pinjaman personal dan fasilitas antar bank (seperti pinjaman yang diterima).

credit risk of the Group resulting from its loans based on the following:

- *The Group has a written loan policy and manual procedures that covers all aspects of the Bank's lending activities. At all times, the loans must adhere to the requirements of the Group's policy;*
- *The Bank has an early problem detection system through "early warning system" and a disciplined monitoring practice;*
- *All loans have collateral, except for certain loans such as personal loan and interbank loan (i.e. borrowings).*

i. Analisis maksimum eksposur risiko pinjaman mempertimbangkan dampak keuangan agunan dan peningkatan pinjaman lainnya

i. An analysis of the maximum exposure to credit risk considering the financial effect of collateral and other credit enhancement

Nilai tercatat aset keuangan Grup dari selain pinjaman merupakan eksposur maksimum risiko pinjaman.

The carrying value of the Group's financial assets other than loans represents the maximum exposure to credit risk.

Pinjaman yang diberikan oleh Grup dijamin dengan agunan (misalnya aset tetap, piutang, kendaraan, persediaan, mesin dan lain-lain). Grup menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa depan untuk tujuan penurunan jika efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan pinjaman bersifat *collateral dependent* dan penyitaan agunan kemungkinan besar terjadi berdasarkan perjanjian.

The Group's loans are secured by collateral (e.g. fixed assets, receivables, vehicles, inventories, machineries and et cetera). The Group uses the fair value of collateral as a basis of future cash flows for impairment purposes if securities were purchased under resale agreements and loans are collateral dependent and foreclosure of collateral is most likely to occur based on the agreement.

Jumlah dan tipe agunan yang dipersyaratkan bergantung pada penilaian dari risiko pinjaman pihak *counterparties*. Pedoman diimplementasikan mengenai penerimaan tipe agunan dan parameter penilaian. Tipe utama agunan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- Manajemen memantau nilai pasar dari jaminan, permintaan tambahan agunan yang sesuai dengan perjanjian yang mendasari dan memantau nilai pasar dari agunan yang diperoleh selama pemantauan kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai.
- Adalah kebijakan Grup untuk menjual properti yang diambil alih dengan cara

The amount and type of collateral required depends on the assessment of the credit risk of the counterparties. Guidelines are implemented regarding the acceptability of types of collateral and valuation parameters. The main types of collateral obtained are as follows:

- *Management monitors the market value of collateral, requests additional collateral in accordance with the underlying agreement and monitors the market value of collateral obtained during its review of the adequacy of the allowance for impairment losses.*
- *It is the Group's policy to dispose of repossessed properties in a systematic*

yang sistematis. Dana yang diperoleh digunakan untuk mengurangi atau membayar kembali klaim jumlah terhutang. Secara umum, Grup tidak menggunakan properti yang diambil alih untuk tujuan bisnis.

manner. The proceeds are used to reduce or repay the outstanding claim. In general, the Group does not occupy repossessed properties for business use.

ii. Konsentrasi risiko pinjaman (tanpa memperhitungkan agunan) aset keuangan dengan eksposur risiko pinjaman

ii. Concentration of credit risks (without taking into account any collateral) of financial assets with credit risk exposure

a. Sektor geografis

a. Geographical sectors

	31 Desember/*December* 31, 2025			
	Jabodetabek**	Luar Jabodetabek/ *other than Jabodetabek*	Total	
Giro pada Bank Indonesia	7,718,638	--	7,718,638	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	730,709	27,382	758,091	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6,429,123	--	6,429,123	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek efek				*Marketable securities*
Nilai wajar melalui laba rugi				*Fair value through profit or loss*
Sertifikat Bank Indonesia	479,625	--	479,625	*Certificate of Bank Indonesia*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				*Measured at fair value through other comprehensive income*
Obligasi	12,676,314	--	12,676,314	*Bonds*
Reksadana	2,225,398	--	2,225,398	*Mutual Funds*
Sertifikat Bank Indonesia	48,384	--	48,384	*Certificate of Bank Indonesia*
Biaya perolehan diamortisasi				*Amortized Cost*
Obligasi	871,832	--	871,832	*Bonds*
Reksadana	100,000	--	100,000	*Mutual Funds*
Sertifikat Bank Indonesia	1,062,499		1,062,499	*Certificate of Bank Indonesia*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3,448,480	--	3,448,480	*Securities purchased under resell agrements*

	31 Desember/*December* 31, 2025			
	Jabodetabek)**	**Luar Jabodetabek/ *other than Jabodetabek***	**Total**	
Tagihan akseptasi	768		768	*Acceptances receivables*
Penyertaan saham	27,368	--	27,368	*Investment in shares*
Pinjaman yang diberikan				*Loans*
Konsumer	24,559,588	5,649,726	30,209,314	*Consumer*
Modal kerja	21,640,719	1,733,684	23,374,403	*Working capital*
Sindikasi	4,765,283	2,287,039	7,052,322	*Syndicated*
Investasi	2,457,433	420,914	2,878,347	*Investment*
Karyawan	453,602	573	454,175	*Employee*
Aset lain-lain *)	645,550	--	645,550	*Other assets *)*
Total	90,341,313	10,119,318	100,460,631	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,529,882)	(343,451)	(2,873,333)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**87,811,431**	**9,775,867**	**97,587,298**	***Net***

	31 Desember/*December* 31, 2024			
	Jabodetabek)**	**Luar Jabodetabek/ *other than Jabodetabek***	**Total**	
Giro pada Bank Indonesia	7,889,097	--	7,889,097	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	940,190	19,167	959,357	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3,380,809	--	3,380,809	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek efek				*Marketable securities*
Nilai wajar melalui laba rugi				*Fair value through profit or loss*
Sertifikat Bank Indonesia	64,743	--	64,743	*Certificate of Bank Indonesia*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				*Measured at fair value through other comprehensive income*
Obligasi	10,707,140	--	10,707,140	*Bonds*
Reksadana	2,196,090	--	2,196,090	*Mutual Funds*
Sertifikat Bank Indonesia	948,674		948,674	*Certificate of Bank Indonesia*
Biaya perolehan diamortisasi				*Amortized Cost*
Reksadana	100,000	--	100,000	*Mutual Funds*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	891,810	--	891,810	*Securities purchased under resell agrements*

	31 Desember/*December* 31, 2024			
	Jabodetabek)**	**Luar Jabodetabek/ *other than Jabodetabek***	**Total**	
Tagihan derivatif		--	--	*Derivatif receivables*
Tagihan akseptasi	83,427		83,427	*Acceptances receivables*
Penyertaan saham	17,337	--	17,337	*Investment in shares*
Pinjaman yang diberikan				*Loans*
Konsumer	23,332,673	357,185	23,689,858	*Consumer*
Modal kerja	16,722,108	1,672,169	18,394,277	*Working capital*
Sindikasi	4,644,047	101,022	4,745,069	*Syndicated*
Investasi	4,783,375	1,115,700	5,899,075	*Investment*
Karyawan	450,490	796	451,287	*Employee*
Aset lain-lain *)	538,839	--	538,839	*Other assets *)*
Total	77,690,849	3,266,039	80,956,889	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,046,484)	(291,865)	(2,338,349)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**75,644,365**	**2,974,174**	**78,618,540**	***Net***

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang lain-lain dan pendapatan bunga yang akan diterima.
**) Jabodetabek terdiri dari Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi.

*) *Other assets consist of other receivables and accrued interest receivables.*
**) *Jabodetabek consist of Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi.*

Eksposur risiko pinjaman atas rekening administratif adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure related to administrative account items are as follows:

	31 Desember/*December* 31, 2025			
	Jabodetabek)**	**Luar Jabodetabek/ *other than Jabodetabek***	**Total**	
Garansi yang diterbitkan	2,895,662	1,650	2,897,312	*Guarantees issued*
Irrevocable letters of credit	2,626,640	--	2,626,640	*Irrevocable letters of credit*
Total	**5,522,302**	**1,650**	**5,523,952**	***Total***

	31 Desember/*December* 31, 2024			
	Jabodetabek)**	**Luar Jabodetabek/ *other than Jabodetabek***	**Total**	
Garansi yang diterbitkan	2.757.403	256	2.757.659	*Guarantees issued*
Irrevocable letters of credit	2.709.387	--	2.709.387	*Irrevocable letters of credit*
Total	**5.466.790**	**256**	**5.467.046**	***Total***

**) Jabodetabek terdiri dari Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi

**) *Jabodetabek consist of Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi*

b. Jenis pihak-pihak
Konsentrasi risiko eksposur maksimum terhadap risiko pinjaman

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur pinjaman Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan adanya agunan yang dikuasai), yang dikategorikan berdasarkan jenis *counterparty* pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai):

b. Counterparty types
Risk concentration of the maximum exposure to credit risk

The following tables provide the details of the Bank's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or credit enhancements), as categorized based on counterparty types as of December 31, 2025 and 2024 (net of allowance for impairment losses):

	31 Desember/ *December* 31, 2025						
	Pemerintah Republik Indonesia (termasuk Bank Indonesia)/ *Government of the Republic of Indonesia (including Bank of Indonsia)*	**Bank**	**Lembaga keuangan bukan bank/ *Non-bank financial institutions***	**Perusahaan lainnya/ *Other companies***	**Perseorangan/ *Individuals***	**Total**	
Giro pada Bank Indonesia	7,718,638	--	--	--	--	7,718,638	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	--	758,091	--	--	--	758,091	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2,065,122	4,364,001	--	--	--	6,429,123	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek							*Marketable securities*
Trading							*Trading*
Sertifikat Bank Indonesia	479,625	--	--	--	--	479,625	*Certificate of Bank Indonesia*
Tersedia untuk dijual							*Fair value*
Obligasi	12,445,562	230,752	--	--	--	12,676,314	*Bonds*
Reksadana	--	--	--	2,225,398	--	2,225,398	*Mutual Funds*
Sertifikat Bank Indonesia	48,384	--	--	--	--	48,384	*Certificate of Bank Indonesia*
Efek-efek							*Marketable securities*
Dimiliki hingga jatuh tempo							*Held until fall*
Reksadana	--	--	--	100,000	--	100,000	*Mutual Funds*
Obligasi	871,832	--	--	--	--	871,832	*Bonds*
Sertifikat Bank Indonesia	1,062,499	--	--	--	--	1,062,499	*Certificate of Bank Indonesia*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3,448,480	--	--	--	--	3,448,480	*Securities purchased under resell agrements*
Tagihan akseptasi	--	--	--	768	--	768	*Acceptances receivables*
Penyertaan saham	--	--	27,368	--	--	27,368	*Investment in shares*
Pinjaman yang diberikan							*Loans*
Konsumer	24	(9,748)	207	1,722,668	28,496,163	30,209,314	*Consumer*
Modal kerja	--	4,325,477	3,943,602	12,697,753	2,407,571	23,374,403	*Working capital*
Sindikasi	--	--	--	7,052,322	--	7,052,322	*Syndicated*
Investasi	--	--	--	964,946	1,913,401	2,878,347	*Investment*
Karyawan	148	218	--	--	453,809	454,175	*Employee*
Aset lain-lain *)	--	237,247	60	288,113	120,130	645,550	*Other assets *)*
Neto	**28,140,314**	**9,906,038**	**3,971,237**	**25,051,968**	**33,391,074**	**100,460,631**	***Net***

	31 Desember/ *December* 31, 2024						
	Pemerintah Republik Indonesia (termasuk Bank Indonesia)/ *Government of the Republic of Indonesia (including Bank of Indonsia)*	**Bank**	**Lembaga keuangan bukan bank/ *Non-bank financial institutions***	**Perusahaan lainnya/ *Other companies***	**Perseorangan/ *Individuals***	**Total**	
Giro pada Bank Indonesia	7,889,097	--	--	--	--	7,889,097	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	--	959,357	--	--	--	959,357	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,291,100	2,089,709	--	--	--	3,380,809	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek							*Marketable securities*
Trading							*Trading*
Sertifikat Bank Indonesia	64,743	--	--	--	--	64,743	*Certificate of Bank Indonesia*
Tersedia untuk dijual							*Fair value*
Obligasi	10,089,054	618,086	--	--	--	10,707,140	*Bonds*
Reksadana	--	--	--	2,196,090	--	2,196,090	*Mutual Funds*
Sertifikat Bank Indonesia	948,674	--	--	--	--	948,674	*Certificate of Bank Indonesia*
Efek-efek							
Dimiliki hingga jatuh tempo							*Marketable securities Held until maturity*
Reksadana	--	--	--	100,000	--	100,000	*Mutual Funds*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	891,810	--	--	--	--	891,810	*Securities purchased under resell agrements*
Tagihan akseptasi	--	(390)	--	83,472	--	83,082	*Acceptances receivables*
Penyertaan saham	--	--	17,337	--	--	17,337	*Investment in shares*
Pinjaman yang diberikan							*Loans*
Konsumer	--	--	238	494,345	23,034,880	23,529,463	*Consumer*
Modal kerja	1,199,250	3,330,387	4,850,880	7,983,620	951,487	18,315,624	*Working capital*
Sindikasi	--	--	--	4,745,069	--	4,745,069	*Syndicated*
Investasi	2,472,450	90,143	9,173	551,851	3,014,506	6,138,123	*Investment*
Karyawan	--	--	--	--	451,287	451,287	*Employee*
Aset lain-lain *)	--	150,281	103	247,161	141,295	538,839	*Other assets *)*
Neto	**24,846,177**	**7,237,573**	**4,877,731**	**16,401,608**	**27,593,455**	**80,956,543**	***Net***

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang lain-lain dan pendapatan bunga yang akan diterima

*) *Other assets consist of other receivables and accrued interest receivables*

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur maksimum risiko pinjaman Bank untuk komitmen dan kontinjensi.

The table below shows the Bank's maximum credit risk exposure for commitments and contingencies.

	31 Desember/December 31, 2025					
	Pemerintah Republik Indonesia (termasuk Bank Indonesia)/ *Government of the Republic of Indonesia (including Bank Indonesia)*	**Lembaga keuangan bukan bank/ *Non-bank financial institutions***	**Perusahaan lainnya/ *Other companies***	**Perseorangan/ *Individuals***	**Total**	
Irrevocable letters of credit	--	--	2,629,640	--	2,629,640	*Irrevocable letters of credit*
Garansi yang diterbitkan	733,357	--	2,163,770	--	2,897,127	*Guarantees issued*
Total	**733,357**	**--**	**4,793,410**	**--**	**5,526,767**	***Total***

	31 Desember/December 31, 2024					
	Pemerintah Republik Indonesia (termasuk Bank Indonesia)/ *Government of the Republic of Indonesia (including Bank Indonesia)*	Lembaga keuangan bukan bank/ *Non-bank financial institutions*	Perusahaan lainnya/ *Other companies*	Perseorangan/ *Individuals*	Total	
Irrevocable letters of credit	--	--	2,709,387	--	2,709,387	*Irrevocable letters of credit*
Garansi yang diterbitkan	718,360	--	2,039,299	--	2,757,659	*Guarantees issued*
Total	**718,360**	**--**	**4,748,686**	**--**	**5,467,046**	***Total***

iii. Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai

1. Pinjaman yang diberikan
Per 31 Desember 2025 dan 2024, penurunan nilai secara individu dan kolektif terhadap pinjaman yang diberikan, diikhtisarkan sebagai berikut:

iii. Assessment of allowance for impairment losses

1. Loans
As of December 31, 2025 and 2024, loans individually and collectively impaired are summarized as follows:

	31 Desember/ *December* 31, 2025				
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*		Total	
		Individu/ *Individual*	Kolektif/ *Collective*		
Konsumer	29,620,513	579,017	9,784	30,209,314	*Consumer*
Modal kerja	22,802,407	451,390	120,606	23,374,403	*Working capital*
Sindikasi	7,052,322	--	--	7,052,322	*Syndicated*
Investasi	2,635,792	168,830	73,725	2,878,347	*Investment*
Karyawan	434,550	19,625	--	454,175	*Employee*
Total	**62,545,584**	**1,218,862**	**204,115**	**63,968,561**	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,927,132)	(591,181)	(103,039)	(2,621,352)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**60,618,452**	**627,681**	**101,076**	**61,347,209**	***Net***

	31 Desember/ *December* 31, 2024				
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*		Total	
		Individu/ *Individual*	Kolektif/ *Collective*		
Konsumer	23,200,806	334,566	154,486	23,689,858	*Consumer*
Modal kerja	17,946,668	366,355	81,254	18,394,277	*Working capital*
Sindikasi	4,745,069	--	--	4,745,069	*Syndicated*
Investasi	5,639,210	165,470	94,395	5,899,075	*Investment*
Karyawan	448,296	2,233	758	451,287	*Employee*
Total	**51,980,049**	**868,624**	**330,893**	**53,179,566**	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,705,314)	(471,973)	(158,414)	(2,335,701)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**50,274,735**	**396,651**	**172,479**	**50,843,865**	***Net***

2. Tagihan klaim bank garansi
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki klaim bank garansi.

2. Bank guarantee claim receivables
As of December 31, 2025 and 2024, the Grup did not have bank guarantee claim receivables.

iv. Kualitas pinjaman pada aset keuangan
Informasi kualitas pinjaman dari aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (jumlah bruto sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) (tanpa memperhitungkan agunan) per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

iv. Credit quality of financial assets
The information on the credit quality of neither past due nor impaired financial assets (gross of allowance for impairment losses) (without taking into account any collateral) as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	31 Desember/*December 31, 2025*						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due or impared*			Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Past-due but not impaired*	Mengalami penurunan *nilai/ Impaired*	Total	
	Tingkat tinggi/ *High grade*	Tingkat menengah/ *Middle grade*	Tingkat standard/ *Standard grade*				
Giro pada Bank Indonesia	7,718,638	--	--	--	--	7,718,638	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	758,091	--	--	--	--	758,091	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6,429,123	--	--	--	--	6,429,123	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek							*Marketable securities*
Nilai wajar melalui laba rugi							*Fair value through profit or loss*
Sertifikat Bank Indonesia	479,625	--	--	--	--	479,625	*Certificate of Bank Indonesia*
Tersedia untuk dijual							*Available for sale*
Obligasi	12,676,314	--	--	--	--	12,676,314	*Bonds*
Reksadana	--	2,225,398	--	--	--	2,225,398	*Mutual Funds*
Sertifikat Bank Indonesia		48,384	--	--	--	48,384	*Certificate of Bank Indonesia*
Dimiliki hingga jatuh tempo							*Amortized Cost*
Reksadana	100,000	--	--	--	--	100,000	*Mutual Funds*
Obligasi	871,832	--	--	--	--	871,832	*Bonds*
Sertifikat Bank Indonesia	--	1,062,499	--	--	--	1,062,499	*Certificate of Bank Indonesia*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3,448,480	--	--	--	--	3,448,480	*Securities purchased under resell agrements*
Tagihan akseptasi	--	768	--	--	--	768	*Acceptances receivables*
Penyertaan saham	27,368	--	--	--	--	27,368	*Investment in shares*
Pinjaman yang diberikan							*Loans*
Konsumer	--	23,877,627	5,433,388	431,947	466,352	30,209,314	*Consumer*
Modal kerja	16,992,896	3,181,328	209,999	2,348,290	641,890	23,374,403	*Working capital*
Sindikasi	3,465,277	--	2,074,117	1,512,928	--	7,052,322	*Syndicated*
Investasi	1,354,516	629,711	410,042	236,067	248,011	2,878,347	*Investment*
Karyawan	--	447,143	2,047	1,336	3,649	454,175	*Employee*
Aset lain-lain*)	272,328	284,966	88,256	--	--	645,550	*Other assets *)*
Total	54,594,487	31,757,824	8,217,849	4,530,568	1,359,902	100,460,631	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai						(2,873,333)	*Allowance for impairment losses*
Neto						**97,587,298**	***Net***

	31 Desember/*December 31, 2024*						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due or impared*			Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Past-due but not impaired*	Mengalami penurunan *nilai/ Impaired*	Total	
	Tingkat tinggi/ *High grade*	Tingkat menengah/ *Middle grade*	Tingkat standard/ *Standard grade*				
Giro pada Bank Indonesia	7,889,097	--	--	--	--	7,889,097	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	959,357	--	--	--	--	959,357	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3,380,309	--	--	--	--	3,380,309	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek							*Marketable securities*
Nilai wajar melalui laba rugi							*Fair value through profit or loss*
Obligasi	--	--	--	--	--		*Bonds*
Sertifikat Bank Indonesia	64,743	--	--	--	--	64,743	*Certificate of Bank Indonesia*
Tersedia untuk dijual							*Available for sale*
Obligasi	10,707,140	--	--	--	--	10,707,140	*Bonds*
Reksadana	--	2,196,090	--	--	--	2,196,090	*Mutual Funds*
Sertifikat Bank Indonesia		948,674	--	--	--	948,674	*Certificate of Bank Indonesia*
Dimiliki hingga jatuh tempo							*Amortized Cost*
Reksadana	100,000	--	--	--	--	100,000	*Mutual Funds*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	699,560	192,250	--	--	--	891,810	*Securities purchased under resell agrements*
Tagihan akseptasi	(19)	83,101	--	--	--	83,082	*Acceptances receivables*
Penyertaan saham	17,337	--	--	--	--	17,337	*Investment in shares*
Pinjaman yang diberikan							*Loans*
Konsumer	--	22,541,480	358,322	301,003	489,052	23,689,857	*Consumer*
Modal kerja	13,090,257	1,608,057	1,142,156	2,106,198	447,609	18,394,277	*Working capital*
Sindikasi	4,698,577	--	--	46,492	--	4,745,069	*Syndicated*
Investasi	2,566,440	2,408,368	414,816	249,586	259,865	5,899,075	*Investment*
Karyawan	--	446,445	818	1,033	2,991	451,287	*Employee*
Aset lain-lain*)	256,420	214,009	68,410	--	--	538,839	*Other assets *)*
Total	44,429,217	30,638,474	1,984,522	2,704,312	1,199,517	80,956,043	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai						(2,338,349)	*Allowance for impairment losses*
Neto						**78,617,694**	***Net***

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang lain-lain dan pendapatan bunga yang diterima

*) *Other assets consist of other receivables and accrued interest receivables*

Grup menggunakan pedoman berikut untuk menentukan kualitas pinjaman atas aset keuangannya.

The Group uses the following guidelines to determine the credit quality of its financial assets.

Pinjaman yang diberikan

a. Tingkat tinggi
Ini berkaitan dengan rekening debitur pada segmen korporasi dan komersial dimana kemampuan membayar pokok dan bunga debitur sangat kuat.

b. Tingkat menengah
Ini berkaitan dengan rekening debitur pada segmen retail dan konsumen yang

Loans

a. High grade
This pertains to those accounts in corporate and commercial segment where the debtors ability to pay the principal and interest is very strong.

b. Middle grade
This pertains to those accounts in retail and consumer segment where the debtors are

dianggap cukup mampu untuk membayar kewajiban angsuran pokok dan bunga.

c. Tingkat Standar
Ini berkaitan dengan rekening debitur yang berpotensi lemah, dimana debitur dianggap memiliki tingkat spekulasi yang tinggi dalam hal kapasitasnya untuk membayar bunga dan pokok sesuai dengan ketentuan pinjaman yang ada.

considered sufficient to pay interest and principal installment due.

c. Standard grade
This pertains to those accounts that display potential weakness. The debtors are considered highly speculative in terms of capacity to pay interest and repay principal in accordance with the credit terms.

Efek-efek
Untuk memastikan kualitas dari portofolio investasinya, Grup mengikuti pemeringkatan risiko eksternal dari penyedia yang menerbitkan peringkat seperti PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Moody's dan Fitch Ratings untuk efek-efek korporasi lokal. Tabel di bawah ini menunjukkan peringkat yang ekuivalen dengan Pefindo, Moody's dan Fitch yang relevan pada masing-masing kelompok peringkat risiko.

Marketable securities
In ensuring the quality of its investment portfolio, the Group follows external risk rating from published providers such as PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Moody's and Fitch Ratings for its local corporate marketable securities. The table below presents the Pefindo, Moody's and Fitch equivalent grades relevant to each risk rating class.

Kualitas Pinjaman/ *Credit Quality*	**Peringkat Risiko Eksternal/*External Risk Rating***		
	Fitch	**Moody's**	**Pefindo**
Tingkat Tinggi/*High Grade*	AAA to A-	Aaa to A3	idAAA to idA-
Tingkat Menengah/*Middle Grade*	BBB+ to BB-	Baal to Ba3	idBBB+ to idBB-
Tingkat Standar/*Standard Grade*	B+	B1	idB+

Namun demikian, untuk efek-efek dimana penerbitnya adalah Pemerintah Republik Indonesia, badan usaha milik negara dan Bank Indonesia, Bank memberikan rating kualitas pinjamannya pada tingkat tinggi dengan pertimbangan kemampuan membayar yang sangat kuat.

However, for marketable securities issued by Government of the Republic of Indonesia, State-owned enterprises and Bank Indonesia are rated as high grade considering the ability to pay for those counterparties is very strong.

Giro dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia diperingkat sebagai tingkat tinggi karena ditempatkan pada bank sentral Indonesia. Giro dan penempatan pada bank lain diperingkat sebagai tingkat menengah karena ditempatkan atau ditransaksikan dengan bank bereputasi yang memiliki probabilitas ketidakmampuan membayar rendah.

Current accounts and placements on Bank Indonesia and other banks
Current accounts and placements on Bank Indonesia are rated as high grade since these are deposited in central bank of Indonesia. Current acounts and placements with other banks are rated as midd le grade since these are deposited in or transacted with reputable banks which has low probability of insolvency.

i. Analisis umur pinjaman yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

i. The aging analysis of past due but not impaired loans as of December 31, 2025 and 2024:

	31 Desember/*December 31, 2025*				
	Kurang dari 30 hari/ *Less than 30 days*	**Lebih dari 30 sampai 60 hari/ *More than 30 to 60 days***	**Lebih dari 60 sampai 90 hari/ *More than 60 to 90 days***	**Total**	
Konsumer	186,882	102,938	59,053	348,873	*Consumer*
Sindikasi	46,434	--	--	46,434	*Syndication*
Modal kerja	2,196,175	17,432	119,144	2,332,751	*Working capital*
Investasi	148,082	48,998	37,710	234,790	*Investment*
Karyawan	575	612	39	1,226	*Employee*
Total	**2,578,149**	**169,979**	**215,946**	**2,964,074**	***Total***

	31 Desember/*December 31, 2024*				
	Kurang dari 30 hari/ *Less than 30 days*	**Lebih dari 30 sampai 60 hari/ *More than 30 to 60 days***	**Lebih dari 60 sampai 90 hari/ *More than 60 to 90 days***	**Total**	
Konsumer	271,021	17,574	11,286	299,881	*Consumer*
Sindikasi	46,492	--	--	46,492	*Syndication*
Modal kerja	2,112,979	1,668	931	2,115,578	*Working capital*
Investasi	208,481	19,749	13,098	241,328	*Investment*
Karyawan	1,033	--	--	1,033	*Employee*
Total	**2,640,006**	**38,991**	**25,315**	**2,704,312**	***Total***

44. Risiko Likuiditas / *44. Liquidity Risk*

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko yang akan dihadapi Grup ketika mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang berkaitan dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan menggunakan kas atau aset keuangan lainnya.

Liquidity risk is defined as the risk that the Group will encounter difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset.

Risiko likuiditas muncul karena adanya kemungkinan bahwa Grup tidak mampu memenuhi pembayaran kewajiban jatuh temponya dalam keadaaan normal dan tertekan. Untuk membatasi risiko ini, manajemen mengatur diversifikasi sumber pendanaan selain deposit inti, dan mengadopsi kebijakan dalam mengelola aset untuk tujuan likuiditas dan untuk memantau estimasi arus kas dan likuiditas harian.

Liquidity risk arises because of the possibility that the Group may be unable to meet its payment obligations when they fall due under both normal and stressed circumstances. To limit this risk, management has arranged for diversified funding sources in addition to its core deposit base, and adopted a policy of managing assets with liquidity in mind and of monitoring future cash flows and liquidity on a daily basis.

Grup telah mengembangkan proses pengendalian internal dan rencana

The Group has developed internal control processes and contingency plans for

kontinjensi untuk mengelola risiko likuiditas. Hal ini menggabungkan penilaian ekspektasi arus kas dan ketersediaan jaminan tingkat tinggi yang dapat digunakan untuk menjamin tambahan dana yang dibutuhkan.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan memperhatikan rasio-rasio penting yang terkait dengan kemampuan likuiditas Grup, seperti: *Loan to Funding Ratio* (LFR), Giro Wajib Minimum (GWM), Rasio aset likuid dibandingkan dengan pasiva likuid, proyeksi arus kas dan profil jatuh tempo.

Arus kas merupakan hal yang paling utama dalam pengelolan risiko likuiditas. Oleh karena itu dalam memperkirakan proyeksi arus kas, Grup berusaha melakukan perhitungan dengan optimal, yakni dengan mempertimbangkan aspek instrumen yang bersifat kontraktual maupun yang bersifat *behavioral.*

managing liquidity risk. This incorporates an assessment of expected cash flows and the availability of high grade collateral which could be used to secure additional funding if required.

Liquidity risk is managed by considering important risks related to the Group's liquid capability, such as: Loan to Funding Ratio (LFR), Minimum Reserve Requirement (GWM) ratio of liquid assets to liquid liabilities, cash flow projection and maturity profile.

Cash flow is the main focus in liquidity risk management. Therefore, in projecting cash flow, the Group tries to calculate in optimal way by considering instrument aspects whether contractual or behavioral.

Liabilitas keuangan
Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan pada pembayaran kontraktual yang tidak didiskonto.

Financial liabilities
The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2025 and 2024, based on undiscounted contractual payments.

	31 Desember/*December 31, 2025*						
	Total	Pada permintaan/ *On demand*	1 Bulan/ *1 month*	Lebih dari 1 bulan sampai 3 bulan/ *More than 1 month to 3 months*	Lebih dari 3 bulan sampai 12 bulan/ *More than 3 months to 12 months*	Lebih dari 12 bulan/ *More than 12 months*	
Liabilitas keuangan							***Financial liabilities***
Liabilitas segera	1,043,693	1,032,471	11,222	--	--	--	*Liabilities due immediately*
Liabilitas akseptasi	768	768	--	--	--	--	*Acceptances payable*
Simpanan dari nasabah	81,535,326	40,057,743	22,494,020	16,484,610	2,124,968	373,984	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	1,333,302	91,915	1,216,501	8,000	16,886	--	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan Pinjaman yang diterima	2,933,871	--	500,000	--	1,800,000	633,871	*Securities sold under Borrowings*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lainnya *)	572,788	201,852	32,796	21,089	317,051	--	*Accrued expenses and other liabilities *)*
Total liabilitas keuangan	**87,419,748**	**41,384,749**	**24,254,539**	**16,513,699**	**4,258,905**	**1,007,855**	***Total financial liabilities***

	31 Desember/*December 31, 2024*						
	Total	**Pada permintaan/ *On demand***	**1 Bulan/ *1 month***	**Lebih dari 1 bulan sampai 3 bulan/ *More than 1 month to 3 months***	**Lebih dari 3 bulan sampai 12 bulan/ *More than 3 months to 12 months***	**Lebih dari 12 bulan/ *More than 12 months***	
Liabilitas keuangan							***Financial liabilities***
Liabilitas segera	319,845	304,294	15,551	--	--	--	*Liabilities due immediately*
Liabilitas akseptasi	83,472	83,472	--	--	--	--	*Acceptances payable*
Simpanan dari nasabah	64,079,894	28,002,842	13,534,975	14,503,218	7,596,713	442,146	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	2,471,143	2,434,736	6,116	17,000	13,292	--	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	184,528	--	184,528	--	--	--	*Securities sold under repurchase agreements*
Pinjaman yang diterima	2,700,927	--	500,000	--	263,675	1,937,252	*Borrowings*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lainnya *)	606,746	40,325	18,531	25,401	523,790	--	*Accrued expenses and other liabilities *)*
Total liabilitas keuangan	**70,446,555**	**30,865,669**	**14,259,701**	**14,545,619**	**8,397,470**	**2,379,398**	***Total financial liabilities***

*) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitias lainnya terdiri dari liabilitas yang masih harus dibayar dan setoran jaminan dan sebagian dari liabilitas lainnya.

*) *Accrued expenses and other liabilities consist of accrued liabilities, security deposits and part of other liabilities.*

Tabel di bawah ini menunjukan masa kontrak yang telah berakhir dengan jatuh tempo dari komitmen Grup dan kewajiban kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The table below shows the contractual expiry by maturity of the Group's commitments and contingent liabilities as of December 31, 2025 and 2024:

	31 Desember/*December 31*, 2025						
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Pada permintaan/ *On demand***	**1 Bulan/ *1 month***	**Lebih dari 1 bulan sampai 3 bulan/ *More than 1 month to 3 months***	**Lebih dari 3 bulan sampai 12 bulan/ *More than 3 months to 12 months***	**Lebih dari 12 bulan/ *More than 12 months***	
Liabilitas komitmen dan kontinjensi							*Commitment payables and contingencies*
Garansi yang diterbitkan	2,897,314	221,368	109,633	704,338	966,707	895,268	*Guarantees issued*
Irrevocable letters of credit	150	--	--	150	--	--	*Irrevocable letters of credit*
Total	**2,897,464**	**221,368**	**109,633**	**704,488**	**966,707**	**895,268**	***Total***

	31 Desember/*December 31*, 2024						
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Pada permintaan/ *On demand***	**1 Bulan/ *1 month***	**Lebih dari 1 bulan sampai 3 bulan/ *More than 1 month to 3 months***	**Lebih dari 3 bulan sampai 12 bulan/ *More than 3 months to 12 months***	**Lebih dari 12 bulan/ *More than 12 months***	
Liabilitas komitmen dan kontinjensi							*Commitment payables and contingencies*
Garansi yang diterbitkan	1,247,323	564,218	61,837	465,748	155,520		*Guarantees issued*
Irrevocable letters of credit	10,457	--	2,315	6,767	1,375		*Irrevocable letters of credit*
Total	**1,257,780**	**564,218**	**64,152**	**472,515**	**156,895**	**--**	***Total***

45. Risiko Pasar / *45. Market Risk*

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam faktor dalam pasar, seperti tingkat suku bunga, nilai tukar dan harga ekuitas. Grup mengklasifikasi ekposur kepada risiko pasar ke dalam portofolio diperdagangkan *(trading book)* atau tidak diperdagangkan *(banking book)* dan mengatur portofolionya secara terpisah. Risiko pasar untuk portofolio diperdagangkan diatur dan dikendalikan berdasarkan metode *Value-at-Risk* (VaR) yang merefleksikan keterkaitan antara beberapa faktor risiko. Posisi tidak diperdagangkan dikelola dan dipantau secara bulanan dengan menggunakan *Assets & Liabilities Gap Report* sesuai ketentuan Bank Indonesia.

Market risk is the risk that the fair value or future cash flows of financial instruments will fluctuate due to changes in market factors, such as interest rates, foreign exchange rates and equity prices. The Group classifies exposures to market risk into either trading (trading book) or non-trading portfolios (banking book) and manages each of those portfolios separately. The market risk for the trading portfolio is managed and monitored based on Value-at-Risk (VaR) methodology that reflects the interdependency between risk factors. Non-trading positions are managed and monitored monthly using Assets & Liabilities Gap Report according to Bank Indonesia.

Metodologi VaR membantu Grup untuk mengetahui potensi kerugian maksimal yang mungkin timbul pada suatu tingkat keyakinan tertentu dimasa yang akan datang. Metodologi VaR menggunakan metode *variance co-variance* yang mengukur durasi suatu portofolio trading. Penggunaan VaR saat ini terbatas pada kebutuhan internal untuk menganalisa risiko pasar dan tidak dimaksudkan sebagai perhitungan *capital charge* dalam rangka perhitungan permodalan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) (CAR). Grup melakukan penilaian VaR secara bulanan.

VaR methodology helps the Group to identify maximum potential loss that probably exist at a certain level of confidence in the future. VaR methodology uses variance co-variance method that measures the duration of trading portfolio. Currently, the use of VaR is limited to the internal need to analyze market risks and not considered as part of capital charge in CAR. The Group assesses the VaR monthly.

i. Risiko suku bunga
Tabel di bawah ini menunjukkan suku bunga efektif dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

i. Interest rate risk
The table below summarizes the effective interest rate of the Group's financial instruments as of December 31, 2025 and 2024:

	31 Desember/*December 31*, 2025				
	Suku Bunga Efektif/ *Effective Interest Rate*		Suku Bunga Kontraktual/ *Contractual Interest Rate*		
	Rupiah %	Mata uang asing/ *Foreign currencies* %	Rupiah %	Mata uang asing/ *Foreign currencies* %	
ASET					***ASSETS***
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.34%	5.05%	3.34%	5.05%	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	5.89%	4.58%	6.45%	4.55%	*Marketable securities*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.78%	-	5.81%	-	*Securities purchased under resell agreements*
Pinjaman yang diberikan	8.88%	0.00%	8.08%	0.00%	*Loans*
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Simpanan dari nasabah	4.10%	0.31%	4.10%	0.31%	*Deposit from customers*
Simpanan dari bank lain	5.91%	-	5.91%	-	*Deposit from other banks*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	6.22%	-	6.29%	-	*Securities sold under repurchase agreement*
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	*Marketable securities issued*
Pinjaman yang diterima	1.94%	-	1.94%	-	*Borrowings*

	31 Desember/*December 31*, 2024				
	Suku Bunga Efektif/ *Effective Interest Rate*		Suku Bunga Kontraktual/ *Contractual Interest Rate*		
	Rupiah %	Mata uang asing/ *Foreign currencies* %	Rupiah %	Mata uang asing/ *Foreign currencies* %	
ASET					***ASSETS***
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.57%	0.58%	3.57%	0.58%	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	5.74%	4.58%	6.29%	4.55%	*Marketable securities*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6.48%	--	6.49%	--	*Securities purchased under resell agreements*
Pinjaman yang diberikan	8.84%	7.55%	8.25%	6.88%	*Loans*
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Simpanan dari nasabah	4.34%	1.10%	4.34%	1.10%	*Deposit from customers*
Simpanan dari bank lain	6.22%	--	6.22%	--	*Deposit from other banks*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	6.14%	--	6.14%	--	*Securities sold under repurchase agreement*
Surat berharga yang diterbitkan	--	--	--	--	*Marketable securities issued*
Pinjaman yang diterima	0.41%	--	0.41%	--	*Borrowings*

Tabel di bawah ini menganalisa eksposur tingkat suku bunga Bank untuk aset dan liabilitas keuangan yang tidak diperdagangkan. Aset dan liabilitas Grup dicatat pada nilai tercatat dan diukur mana yang lebih cepat antara *contractual re-pricing* atau tanggal jatuh tempo.

The table below shows the Bank's interest rate risk exposure on non-trading financial assets and liabilities. The Group's assets and liabilities are measured at carrying value and categorized by the earlier between the contractual re-pricing or maturity dates

	31 Desember/*December 31*, 2025						
	Suku bunga mengambang/ *Floating interest rate*						
	Tidak lebih dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months but less than 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Tidak dikenakan bunga/ *Non-interest bearing*	Total	
Aset keuangan							***Financial assets***
Kas	--	--	--	--	1,922,780	1,922,780	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	--	--	--	--	7,718,638	7,718,638	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	--	--	--	--	758,091	758,091	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	--	--	--	6,429,123	--	6,429,123	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	--	--	--	15,138,654	2,325,398	17,464,052	*Marketable securities*
Tagihan akseptasi	--	--	--	768	--	768	*Acceptances receivables*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	--	--	--	3,448,480	--	3,448,480	*Securities sold under repurchase agreements*
Penyertaan saham	--	--	--	--	27,368	27,368	*Investment in shares*
Pinjaman yang diberikan	2,778,465	42,700,610	--	18,489,486	--	63,968,561	*Loans*
Aset lain-lain *)	4,635	211,050	--	197,990	49,815	463,490	*Other assets *)*
Total aset keuangan	**2,783,100**	**42,911,660**	**--**	**43,704,501**	**12,802,090**	**102,201,351**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan							***Financial liabilities***
Liabilitas segera	--	--	--	--	1,043,693	1,043,693	*Liabilities due immediately*
Liabilitas akseptasi	--	--	--	768	--	768	*Acceptances payable*
Simpanan dari nasabah	--	--	--	81,535,326	--	81,535,326	*Deposit from customers*
Simpanan dari bank lain	--	--	--	1,255,539	77,763	1,333,302	*Deposit from other banks*
Pinjaman yang diterima	--	--	--	2,933,871	--	2,933,871	*Borrowings*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lainnya **)	--	--	--	566,867	5,921	572,788	*Accrued expenses and other liabilities **)*
Total liabilitas keuangan	**--**	**--**	**--**	**86,292,371**	**1,127,377**	**87,419,748**	***Total financial liabilities***
Interest Gap	**2,783,100**	**42,911,660**	**--**	**(42,587,870)**	**11,674,713**	**14,781,603**	***Interest Gap***

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang lain-lain dan pendapatan bunga yang akan diterima

**) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitias lainnya terdiri dari liabilitas yang masih harus dibayar, setoran jaminan dan sebagian dari liabilitas lainnya

*) *Other assets consist of other receivables and accrued interest receivables*

**) *Accrued expenses and other liabilities consist of accrued liabilities, security deposits and part of other liabilities*

	31 Desember/*December 31*, 2024						
	Suku bunga mengambang/ *Floating interest rate*						
	Tidak lebih dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months but less than 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Tidak dikenakan bunga/ *Non-interest bearing*	Total	
Aset keuangan							***Financial assets***
Kas	--	--	--	--	1,513,972	1,513,972	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	--	--	--	--	7,889,097	7,889,097	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	--	--	--	--	959,357	959,357	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	--	--	--	3,380,309	--	3,380,309	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	--	--	--	11,528,307	2,488,340	14,016,647	*Marketable securities*
Tagihan akseptasi	--	--	--	83,472	--	83,472	*Acceptances receivables*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	--	--	--	891,810	--	891,810	*Securities sold under repurchase agreements*
Penyertaan saham	--	--	--	--	17,337	17,337	*Investment in shares*
Pinjaman yang diberikan	4,745,069	39,416,045	--	9,018,452	--	53,179,566	*Loans*
Aset lain-lain *)	18,193	313,595	--	185,711	21,340	538,839	*Other assets *)*
Total aset keuangan	**4,763,262**	**39,729,640**	**--**	**25,280,311**	**12,889,443**	**82,662,656**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan							***Financial liabilities***
Liabilitas segera	--	--	--	--	319,845	319,845	*Liabilities due immediately*
Liabilitas akseptasi	--	--	--	83,472	--	83,472	*Acceptances payable*
Simpanan dari nasabah	--	--	--	64,079,894	--	64,079,894	*Deposit from customers*
Simpanan dari bank lain	--	--	--	2,347,525	123,618	2,471,143	*Deposit from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	--	--	--	184,528	--	184,528	*Securities sold under repurchase agreements*
Surat berharga yang diterbitkan	--	--	--	--	--	--	*Marketable securities issued*
Pinjaman yang diterima	--	--	--	2,700,927	--	2,700,927	*Borrowings*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lainnya **)	--	--	--	128,788	31,040	159,828	*Accrued expenses and other liabilities **)*
Total liabilitas keuangan	**--**	**--**	**--**	**69,525,134**	**474,503**	**69,999,637**	***Total financial liabilities***
Interest Gap	**4,763,262**	**39,729,640**	**--**	**(44,244,823)**	**12,414,940**	**12,663,019**	***Interest Gap***

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang lain-lain dan pendapatan bunga yang akan diterima

**) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitias lainnya terdiri dari liabilitas yang masih harus dibayar, setoran jaminan dan sebagian dari liabilitas lainnya

*) *Other assets consist of other receivables and accrued interest receivables*

**) *Accrued expenses and other liabilities consist of accrued liabilities, security deposits and part of other liabilities*

Tabel berikut menunjukkan tingkat sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan suku bunga yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Grup,

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change in interest rates, with all other variables held constant, of the Group's statement of profit or loss and other comprehensive income, based on Assets & Liabilities Gap Report for

sesuai *Assets & Liabilities Gap Report* untuk posisi tidak diperdagangkan *(banking book).* Sensitivitas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah dampak dari perubahan suku bunga yang diasumsikan terjadi pada periode laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain berjalan. Total sensitivitas laba rugi didasarkan pada asumsi bahwa terdapat pergeseran paralel dalam kurva hasil.

banking book. The sensitivity of the statement of profit or loss and other comprehensive income is the effect of the assumed changes in interest rates on the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current period. The total sensitivity of profit or loss is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

		31 Desember/*December 31,*			
		2025		**2024**	
		Pengaruh terhadap laba sebelum beban pajak/ *Impact to income before tax expense*	**Perubahan persentase/ *Percentage change***	**Pengaruh terhadap laba sebelum beban pajak/ *Impact to income before tax expense***	
Rupiah	+/- 4%	137,065	+/- 4%	429,557	*Rupiah*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat dampak pada penghasilan komprehensif lain Grup selain yang telah mempengaruhi laba rugi.

As of December 31, 2025 and 2024, there is no impact on the Group's other comprehensive income other than those already affecting the profit or loss.

Grup menggunakan metode standar untuk menghitung risiko pasar untuk kepentingan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK.

The Group uses standard method to calculate market risk for the purpose of Capital Adequacy Ratio (CAR) computation according to OJK regulation.

Value-at-Risk

Tujuan dan keterbatasan
Grup menggunakan internal model untuk menilai kemungkinan perubahan dalam nilai pasar dari portofolio perdagangan yang berbasis pada data historis dan sebagai alat informasi untuk manajemen dan dalam menentukan modal yang dibutuhkan untuk menutup risiko pasar. Model VaR dirancang untuk mengukur risiko pasar dalam lingkungan pasar yang normal. Model ini mengasumsikan bahwa setiap perubahan yang terjadi dalam faktor risiko yang mempengaruhi lingkungan pasar yang normal akan mengikuti distribusi normal. Karena kenyataan bahwa VaR sangat bergantung pada data historis

Value-at-Risk

Objectives and limitations
The Group uses internal model to assess possible changes in the market value of the trading portfolio based on historical data and as an information tool for management and in determining capital needed to cover market risk. The VaR model is designed to measure market risk in a normal market environment. The model assumes that any changes occurring in the risk factors affecting the normal market environment will follow a normal distribution. Due to the fact that VaR relies heavily on historical data to provide information and does not clearly

untuk memberikan informasi dan tidak jelas memprediksi perubahan masa depan dan modifikasi faktor risiko, kemungkinan pasar bergerak besar mungkin dianggap remeh jika perubahan faktor risiko gagal untuk menyelaraskan dengan distribusi normal asumsi. Meskipun posisi dapat berubah sepanjang hari, VaR hanya merupakan risiko portofolio pada penutupan setiap hari kerja, dan tidak memperhitungkan kerugian yang mungkin terjadi melampaui tingkat kepercayaan 99%. Untuk menentukan keandalan model VaR, hasil yang sebenarnya dimonitor secara teratur untuk menguji validitas asumsi dan parameter yang digunakan dalam perhitungan VaR.

predict the future changes and modifications of the risk factors, the probability of large market moves may be underestimated if changes in risk factors fail to align with the normal distribution assumption. Even though positions may change throughout the day, the VaR only represents the risk of the portfolios at the close of each business day, and it does not account for any losses that may occur beyond the 99% confidence level. To determine the reliability of the VaR model, actual outcomes are monitored regularly to test the validity of the assumptions and the parameters used in the VaR calculation.

Asumsi
VaR yang digunakan Grup dalam pengukuran merupakan sebuah estimasi, dengan menggunakan tingkat kepercayaan 99%, dari potensi kerugian yang tidak diharapkan akan melebihi jika posisi risiko pasar saat ini yang akan dipegang tidak berubah selama satu hari. Penggunaan tingkat kepercayaan 99% berarti bahwa dalam horizon satu hari, kerugian melebihi angka VaR harus terjadi, rata-rata dalam kondisi pasar normal, tidak lebih dari sekali setiap seratus hari.

Assumption
The VaR that the Group measures is an estimate, using a confidence level of 99%, of the potential loss that is not expected to be exceeded if the current market risk positions were to be held unchanged for one day. The use of a 99% confidence level means that, within a one-day horizon, losses exceeding the VaR figure should occur, on average under normal market conditions, not more than once every hundred days.

Karena VaR merupakan bagian integral dari manajemen risiko pasar Grup, batas VaR telah ditetapkan untuk semua operasi perdagangan dan eksposur yang diperlukan untuk ditinjau harian terhadap batasnya oleh manajemen.

Since VaR is an integral part of the Group's market risk management, VaR limits have been established for all trading operations and exposures are required to be reviewed daily against the limits by management.

	31 Desember 2025 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ *As of December 31, 2025 and for the year then ended*	
	VaR suku bunga/ *Interest rate VaR*	
2025 - 31 Desember	(136,167)	*2025 - December 31,*
2025 - Tertinggi	(136,167)	*2025 - Highest*
2025 - Terendah	(160,753)	*2025 - Lowest*

31 Desember 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/
As of December 31, 2024 and for the year then ended
VaR suku bunga/ *Interest rate VaR*

2024 - 31 Desember	(149,423)	*2024 - December 31,*
2024 - Tertinggi	(149,423)	*2024 - Highest*
2024 - Terendah	(172,845)	*2024 - Lowest*

Back testing
Back testing dilakukan pada portofolio perdagangan untuk memverifikasi atas pengukuran internal dengan model risiko suku bunga. Ketika melakukan *back testing*, Grup membandingkan hasil estimasi VaR harian dengan laba atau rugi harian.

Berdasarkan prosedur *back testing*, kerugian aktual untuk hasil sepanjang tahun konsisten dengan hasil estimasi VaR. Hasil pengujian kembali dilaporkan kepada manajemen setiap bulan kepada Direksi.

Back testing
Back-testing is performed on trading portfolio to verify that the internal model measurement of foreign currency risk. When performing back testing, the Group compares estimated result of daily VaR with daily profit or loss.

Based on the back testing procedures, the actual loss for the whole year result is consistent with VaR estimated results. The result of the back testing is reported to the management every month to the Board of Directors.

ii. Risiko nilai tukar
Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai instrumen keuangan akan berfluktuasi karena adanya perubahan dari nilai tukar.

Kebijakan Grup mengatur untuk memelihara eksposur nilai tukar dalam batasan yang dapat diterima dan dalam pedoman yang telah diatur. Grup berpendapat bahwa profil eksposur nilai tukar pada aset dan liabilitas masih dalam batas untuk institusi finansial bergerak dalam tipe bisnis dimana Grup beroperasi.

Posisi aset moneter (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

ii. Foreign currency risk
Currency risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

The Group's policy is to maintain foreign currency exposure within acceptable limits and within existing regulatory guidelines. The Group believes that its profile of foreign currency exposure on its assets and liabilities is within limits for a financial institution engaged in the type of business in which the Group is engaged in.

The balance of monetary assets (before deducted by allowance for impairment losses) and liability denominated in foreign currencies at Desember 31, 2025 and 2024, were as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Aset			***Assets***
Kas	5,857	5,688	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	36,706	35,430	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	151,737	155,699	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	166,750	370,185	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	39,495	36,583	*Marketable securities*
Pinjaman yang diberikan			*Loans*
Aset lain-lain	11,028	10,644	*Other assets*
	411,573	**614,229**	
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas segera	1,456	1,406	*Liabilities due immediately*
Simpanan nasabah	43,694	34,816	*Deposit from customers*
Simpanan dari bank lain	--	241,425	*Deposit from other banks*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lainnya	1,573	2,543	*Accrued expenses and other liabilities*
	46,723	280,190	
Posisi aset - neto	**364,851**	**334,040**	***Assets position - net***

Perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 tentang Perubahan Keempat atas PBI Nomor 6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004 tentang Posisi Devisi Neto Bank Umum. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN laporan posisi keuangan dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal. PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam Rupiah dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing.

The Net Open Position (NOP) is calculated based on Bank Indonesia Regulation No. 17/5/PB1/2015 dated May 29, 2015 on the fourth amendment to Bank Indonesia Regulation No.5/20/PBI/2004 dated July 15, 2004 concerning Net Open Position for Commercial Banks. Based on this regulation, the Bank is required to maintain Net Open Position ratio of the overall statement of financial position at a maximum of 20% of the total capital. The NOP is the sum of the absolute values, which are stated in Rupiah, of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency.

Posisi Devisa Neto Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Group's Net Open Position as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

Mata uang asing	31 Desember/*December 31, 2025* Aset/ Assets	Liabilitas/ *Liabilities*	Posisi Devisa Neto/ *Net Open Position*	*Foreign currencies*
Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif				*Statement of Financial Position and Administrative accounts*
Dolar Amerika Serikat	372,282	88,522	283,760	*United States Dollar*
Euro Eropa	49,434	146	49,288	*European Euro*
Yen Jepang	13,677	--	13,677	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	923	6	917	*Singapore Dollar*
Pound Sterling Inggris	1,008	--	1,008	*British Pound Sterling*
Dolar Australia	3,794	--	3,794	*Australian Dollar*
Total			**352,444**	***Total***
Modal (Catatan 46)			11,501,187	***Capital (Note 46)***
Rasio PDN			3.06%	***NOP Ratio***

Mata uang asing	31 Desember/*December 31, 2024* Aset/ Assets	Liabilitas/ *Liabilities*	Posisi Devisa Neto/ *Net Open Position*	*Foreign currencies*
Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif				*Statement of Financial Position and Administrative accounts*
Dolar Amerika Serikat	931,271	667,199	264,072	*United States Dollar*
Euro Eropa	47,291	928	46,363	*European Euro*
Yen Jepang	12,855	--	12,855	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	898	6	891	*Singapore Dollar*
Pound Sterling Inggris	3,761	--	3,761	*British Pound Sterling*
Dolar Australia	979	--	979	*Australian Dollar*
Total			**328,922**	***Total***
Modal (Catatan 46)			10,925,178	***Capital (Note 46)***
Rasio PDN			3.01%	***NOP Ratio***

Tabel di bawah ini menunjukkan tingkat sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan nilai tukar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Grup. Sensitivitas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah dampak dari perubahan nilai tukar mata uang asing yang diasumsikan terhadap laba rugi tahun berjalan. Total sensitivitas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain berdasarkan pada asumsi bahwa terdapat perubahan yang konstan di antara mata uang asing.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change in foreign exchange rate, with all other variables held constant, of the Group's statement of profit or loss and other comprehensive income. The sensitivity of the statement of profit or loss and other comprehensive income is the effect of the assumed changes in foreign exchange rate on the profit or loss for the year. The total sensitivity of statement of profit or loss and other comprehensive income is based on the assumption that there are constant changes among foreign currencies.

		31 Desember/*December 31,*				
		2025		2024		
		Volatilitas/ *Volatility*	Pengaruh terhadap laba sebelum beban pajak/ *Impact to income before tax expense*	Volatilitas/ *Volatility*	Pengaruh terhadap laba sebelum beban pajak/ *Impact to income before tax expense*	
Amerika Serikat Dolar	+/-	0,765	2.171	0,895	-	*United States Dollar*
Euro Eropa	+/-	1,171	634	0,815	-	*European Euro*
Yen Jepang	+/-	1,459	193	1,464	-	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	+/-	0,657	356	0,653	-	*Singapore Dollar*
Pound Sterling Inggris	+/-	1,013	11	0,899	-	*British Pound Sterling*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat dampak pada penghasilan komprehensif lain Grup selain yang telah mempengaruhi laba rugi.

***Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB)**
Risiko suku bunga pada *banking book* (IRRBB) timbul akibat pergerakan suku bunga pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi yang dimiliki Grup, yang dapat berpengaruh pada pendapatan bunga Bank maupun nilai ekonomis modal Grup. Dalam melakukan pengukuran IRRBB, Grup menggunakan *gap report* (*repricing gap*) yang menyajikan akun aset dan kewajiban yang bersifat *interest rate sensitive* untuk dipetakan dalam skala waktu tertentu. Pemetaan dilakukan berdasarkan sisa waktu jatuh tempo untuk instrumen dengan suku bunga tetap dan berdasarkan sisa waktu hingga penyesuaian suku bunga berikutnya untuk instrumen dengan suku bunga mengambang. Metode pengukuran risiko suku bunga yang digunakan yaitu dengan pendekatan pendapatan (*earning approach*) dan pendekatan nilai ekonomis (*economic value approach*). Pemantauan dan pengukuran eksposur risiko suku bunga pada *banking book* disampaikan kepada Direksi setiap bulan.

As of December 31, 2025 and 2024, there is no impact on the Group's other comprehensive income other than those already affecting profit or loss.

Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB)
Interest rate risk in the banking book (IRRBB) arises due to movements in market interest rates that are contrary to the position or transaction held by the Bank, which can affect the Bank's interest income and the economic value of the Group's capital. In measuring IRRBB, the Group uses a gap report (repricing gap) that presents an asset rate and liability account that is sensitive to interest rate
to be mapped in a certain time scale. Mapping is based on the remaining time to maturity for instruments with fixed interest rates and based on the remaining time until the next interest rate adjustment for instruments with floating interest rates. The interest rate risk measurement method used is the earning approach and the economic value approach. Monitoring and measurement of interest rate risk exposure in the banking book is submitted to the Board of Directors every month.

46. Nilai Tercatat dan Nilai Wajar atas Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

46. Carrying Value and Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Tabel di bawah ini menunjukkan perbandingan per kategori atas nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup.

The following table presents the comparison by category of carrying amounts and estimated fair values of the Group's financial instruments.

	31 Desember/*December 31,*				
	2025		2024		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas	1,922,780	1,922,780	1,513,972	1,513,972	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	7,718,638	7,718,638	7,889,097	7,889,097	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	757,753	757,753	957,763	957,763	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6,428,778	6,428,778	3,380,333	3,380,333	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek					*Marketable securities*
Nilai wajar melalui laporan laba rugi					*Fair value through profit or loss*
Obligasi	--	--	2,196,090	2,196,090	*Bonds*
Sertifikat Bank Indonesia	479,625	479,625	64,743	64,743	*Certificate of Bank Indonesia*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					*Measured at fair value through other comprehensive income*
Obligasi	12,676,314	12,676,314	10,707,140	10,707,140	*Bonds*
Reksadana	2,225,398	2,225,398	948,674	948,674	*Mutual funds*
Sertifikat Bank Indonesia	48,384	48,384	--	--	*Certificate of Bank Indonesia*
Biaya perolehan diamortisasi					*Amortized Cost*
Reksadana	99,989	99,989	99,838	99,838	*Mutual Funds*
Obligasi	871,832	871,832	--	--	*Bonds*
Sertifikat Bank Indonesia	1,062,499	1,062,499	--	--	*Certificate of Bank Indonesia*
Penyertaan saham	27,368	27,368	17,337	17,337	*Investment in shares*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3,209,979	3,209,979	--	--	*Securities purchased under resell agrements*
Tagihan akseptasi	767	767	83,082	83,082	*Acceptance recevables*
Pinjaman yang diberikan	61,347,209	61,347,209	50,843,865	50,843,865	*Loans*
Aset lain-lain*)	527,668	527,668	538,839	538,839	*Other assets *)*
Total aset keuangan	**99,404,981**	**99,404,981**	**79,240,773**	**79,240,773**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Liabilitas segera	1,043,693	1,043,693	319,945	319,945	*Liabilities due immediately*
Liabilitas akseptasi	768	768	83,472	83,472	*Acceptances payable*
Simpanan nasabah	81,535,326	81,535,326	64,079,893	64,079,893	*Deposit from customers*
Simpanan dari bank lain	1,333,302	1,333,302	2,471,143	2,471,143	*Deposit from other banks*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	--	--	184,528	184,528	*Securities sold under repurchase agreements*
Pinjaman yang diterima	2,933,871	2,933,871	2,700,927	2,700,927	*Borrowings*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lainnya**)	995,834	995,834	159,828	159,828	*Accrued expenses and other liabilities **)*
Total liabilitas keuangan	**87,842,793**	**87,842,793**	**69,999,736**	**69,999,736**	***Total financial liabilities***

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang lain-lain dan pendapatan bunga yang akan diterima
**) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitias lainnya terdiri dari liabilitas yang masih harus dibayar dan setoran jaminan

**) Other assets consist of other receivables and accrued interest receivables*
***) Accrued expenses and other liabilities consist of accrued liabilities and security deposits*

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Grup dalam mengestimasi nilai wajar dari instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

i. Nilai tercatat dari giro pada bank lain dan serta penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar;
ii. Nilai tercatat dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas pinjaman jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar. Estimasi nilai wajar pinjaman jangka panjang dengan suku bunga tetap tingkat suku bunga tetap ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas;
iii. Nilai wajar penyertaan saham tidak dapat ditentukan karena sifat arus kas yang tidak dapat diprediksi dan kurangnya metode yang tepat untuk mencatat pada nilai wajar yang handal. Efek ini dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai;
iv. Estimasi nilai wajar liabilitas segera, tagihan dan liabilitas akseptasi, simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah yang harus dibayarkan kembali sewaktu-waktu;
v. Nilai wajar untuk efek-efek ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara *(broker)*/pedagang efek *(dealer)*. Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik pinjaman, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal;
vi. Nilai wajar agregat untuk surat berharga yang diterbitkan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan pinjaman yang diterima dengan tingkat bunga tetap didasarkan pada arus kas diskonto model yang menggunakan kurva *yield*

The methods and assumptions used by the Group in estimating the fair value of the financial instruments are as follows:

i. The carrying value of current accounts with other banks as well as placements with Bank Indonesia and other banks with floating rate is a reasonable approximation of its fair value;
ii. The carrying value of floating rate loans and short-term fixed rate loans were the reasonable approximation of its fair values. The estimated fair values of long-term fixed rate loans are based on discounted cash flows;
iii. The fair values of investment in shares of stock could not be reliably determined due to an unpredictable nature of future cash flows and the lack of suitable methods of carrying at a reliable fair value. These are carried at cost less any allowance for impairment losses;
iv. The estimated fair values of liabilities due immediately, acceptances receivable and payable, deposits with no stated maturity, which include non-interest bearing deposits, are the amounts repayable on demand;
v. The fair values of marketable securities are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model;
vi. The aggregate fair values for securities issued, securities sold under repurchase agreement and borrowings with fixed interest rate are based on discounted cash flow model using current yield curve appropriate for the remaining term to

terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya. Untuk surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang mendekati nilai tercatat nilai wajarnya.

maturity. For marketable securities issued and borrowings with floating interest rate the carrying value approximates its fair value.

Grup menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

i. Tingkat 1: dikutip (tidak dapat disesuaikan) dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
ii. Tingkat 2: teknik lain dimana semua input yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung;
iii. Tingkat 3: teknik lain dimana menggunakan input, yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, tidak berdasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar.

The Group adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

i. Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical financial assets or liabilities;
ii. Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly;
iii. Level 3: other techniques which use inputs which have significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

Tabel berikut menunjukan suatu analisa instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan hierarki pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table shows an analysis of financial instruments recorded at fair value by level of hierarchy as of December 31, 2025 and 2024:

	31 Desember 2024/December 31, 2025				
	Nilai wajar/ *Fair value*	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	
Aset yang diukur sebesar nilai wajar					***Assets measured at fair value***
Efek-efek					*Marketable securities*
Nilai wajar melalui laba rugi					*Fair value through profit or loss*
Sertifikat Bank Indonesia	479,625	479,625	--	--	
Tersedia untuk dijual					*Available for sale*
Obligasi	12,676,314	12,676,314	--	--	*Bonds*
Reksadana	2,225,398	2,225,398	--	--	*Mutual funds*
Sertifikat Bank Indonesia	48,384	48,384	--	--	*Certificate of Bank Indonesia*
Penyertaan saham	27,368	--	--	27,368	*Investment in shares*
	15,457,089	15,429,721	--	27,368	
Aset yang disajikan sebesar nilai wajar					***Assets stated as fair values are disclosed***
Dimiliki hingga jatuh tempo					*Held-to-maturity investments*
Reksadana	99,989	99,989	--	--	*Mutual funds*
Obligasi	871,832	871,832	--	--	*Bonds*
Sertifikat Bank Indonesia	1,062,499	1,062,499	--	--	*Certificate of Bank Indonesia*
Pinjaman yang diberikan	63,968,561	--	--	63,968,561	*Loans*
	66,002,881	2,034,320	--	63,968,561	
Total aset keuangan	**81,459,970**	**17,464,041**	**--**	**63,995,929**	***Total financial assets***
Liabilitas yang disajikan sebesar nilai wajar					***Liability stated as fair values are disclosed***
Pinjaman yang diterima	2,933,871	--	2,933,871	--	*Borrowings*
Total liabilitas keuangan	**2,933,871**	**--**	**2,933,871**	**--**	***Total financial liabilities***

	31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Nilai wajar/ *Fair value*	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	
Aset yang diukur sebesar nilai wajar					***Assets measured at fair value***
Efek-efek					*Marketable securities*
Nilai wajar melalui laba rugi					*Fair value through profit or loss*
Sertifikat Bank Indonesia	64,743	64,743			
Tersedia untuk dijual					*Available for sale*
Obligasi	10,707,140	10,707,140	--	--	*Bonds*
Reksadana	948,674	948,674	--	--	*Mutual funds*
Penyertaan saham	17,337	--	--	17,337	*Investment in shares*
	11,737,894	11,720,557	--	17,337	
Aset yang disajikan sebesar nilai wajar					***Assets stated as fair values are disclosed***
Dimiliki hingga jatuh tempo					*Held-to-maturity investments*
Obligasi	948,674	948,674	--	--	*Bonds*
Pinjaman yang diberikan	50,843,865	--	--	50,843,865	*Loans*
	51,792,539	948,674	--	50,843,865	
Total aset keuangan	63,530,433	12,669,231	--	50,861,202	***Total financial assets***
Liabilitas yang disajikan sebesar nilai wajar					***Liability stated as fair values are disclosed***
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	184,528	--	184,528	--	*Securities sold under repurchase agreement*
Pinjaman yang diterima	2,700,927	--	2,700,927	--	*Borrowings*
Total liabilitas keuangan	**2,885,455**	**--**	**2,885,455**	**--**	***Total financial liabilities***

Pada tangal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat perpindahan level.

As of December 31, 2025 and 2024, there were no transfers among levels.

Berdasarkan penilaian faktor profil risiko, peringkat komposit profil risiko Grup per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah 2 (*low to moderate*).

Based on assessment of risk profile factor, the Group's risk profile as of December 31, 2023 and 2022 is rank 2 (low to moderate).

CAR minimum per 31 Desember 2025 dan 2024 ditetapkan sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%.

Minimum CAR as of December 31, 2025 and 2024 should be at 9% up to 10%.

47. Jaminan Pemerintah Terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum

47. Government Guarantee of Obligations of the Banks

Melalui Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 17/PMK.05/2005 tanggal 3 Maret 2005, program penjaminan dinyatakan berakhir pada tanggal 21 September 2005. Selanjutnya, berdasarkan Undang-undang No. 24 tertanggal 22 September 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), Program Penjaminan dari LPS mulai berlaku efektif pada tanggal 22 September 2005 yang meliputi giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat

Through the Regulation of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 17/PMK.05/2005 dated March 3, 2005, the guarantee program was terminated on September 21, 2005. Furthermore, under Law No. 24 dated September 22, 2004 regarding the Deposit Insurance Corporation (LPS), LPS Guarantee Program became effective on September 22, 2005 which includes demand deposits, time deposits, certificates of deposit, savings and/or other equivalent forms which represent the savings from the public including those from other banks. The amount guaranteed is based on

termasuk yang berasal dari bank lain. Besarnya saldo yang dijamin untuk setiap nasabah berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tanggal 13 Oktober 2008 adalah maksimal sebesar Rp2.000. Semua bank yang telah memperoleh izin usaha dinyatakan sebagai peserta penjaminan LPS.

Government Regulation of Republic of Indonesia No. 66 dated October 13, 2008 with the maximum amount of Rp2,000 for each customer. All banks that have obtained a license are included as participants of LPS guarantee.

Suku bunga penjaminan LPS pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar 3,5% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah dan sebesar 4,25% untuk simpanan dalam mata uang asing.

LPS interest rates guarantee as of December 31, 2025 and 2024 were 3.5%, for deposits in Rupiah and 4.25% for deposits in foreign currencies.

Premi program penjaminan dari LPS untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024, masing-masing adalah sebesar Rp137.157 dan Rp122.690, serta membayar Program Restrukturisasi Perbankan (PRP) pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp8.460, premi asuransi penjaminan dan program PRP tersebut dicatat sebagai bagian dari ”Beban Operasional Lain”

The premium of the guarantee program from the LPS for the years ended December 31, 2025 and 2024, amounted to Rp137,157 and Rp122,690 respectively, and pay Program Restrukturisasi Perbankan (PRP) as of December 31,2025 amounting of Rp8.460, and recorded as part of ”Other Operating Expenses”.

48. Segmen Operasi / *48. Operating Segment*

Segmen operasi Grup dibagi berdasarkan kelompok jenis usaha. Jenis usaha Grup dikelompokkan kedalam konvensional dan syariah. Dalam menentukan hasil segmen, beberapa akun aset dan liabilitas dan pendapatan dan biaya yang terkait diatribusikan ke masing-masing segmen berdasarkan kebijakan pelaporan internal manajemen. Transaksi antar segmen usaha diperlakukan seperti transaksi pihak ketiga yang dicatat ke dalam masing-masing segmen dan dieliminasi di tingkat Grup.

The Group’s operating segment is categorized based on nature of business. The Group’s nature of business category is conventional and sharia. In determining the segment results, certain assets and liabilities items and related revenues and expenses are attributed to each segment based on internal management reporting policies. Transactions between business segments are recorded within the segment as if they are third party transactions and are eliminated at the Group level.

Ringkasan berikut menjelaskan operasi masing-masing segmen dalam pelaporan segmen Grup:

The following summary describes the operations in each of the Group's reportable segments:

- Syariah: termasuk seluruh transaksi yang dilakukan dengan prinsip syariah;
- Konvensional: termasuk seluruh transaksi diluar kategori syariah.

- *Sharia: include all transactions with sharia principles;*
- *Conventional: include all transactions using non-sharia principles.*

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha yang utama dari Grup disajikan dalam tabel di bawah ini:

Information regarding the operating segments of the Group are set out in the table below:

	31 Desember/*December 31,* 2025			
	Konvensional/ *Conventional*	**Syariah/ *Sharia***	**Total**	
Pendapatan bunga dan syariah	5,218,242	643,244	5,861,486	*Interest and sharia income*
Beban bunga dan syariah	(2,646,031)	(365,258)	(3,011,289)	*Interest and sharia expenses*
Pendapatan bunga dan syariah - neto	2,572,211	277,986	2,850,197	*Interest and sharia income - net*
Pendapatan operasional lainnya	627,169	19,629	646,798	*Other operating income*
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai	(434,923)	(93,196)	(528,119)	*Provision of allowance for impairment losses*
Beban operasional lainnya	(2,394,298)	(181,064)	(2,575,362)	*Other operating expenses*
Laba operasional	370,159	23,355	393,514	*Operating income*
Pendapatan non operasional - neto	26,601	14,356	40,957	*Non operating income - net*
Beban pajak - neto	(104,458)	--	(104,458)	*Tax expenses - net*
Laba periode berjalan	**292,302**	**37,711**	**330,013**	***Income for the period***
Aset	**81,499,750**	**10,205,726**	**91,705,476**	***Assets***
Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer	**78,210,248**	**10,175,208**	**88,385,455**	***Liabilities and Temporary Syirkah Funds***

	31 Desember/*December 31,* 2024			
	Konvensional/ *Conventional*	**Syariah/ *Sharia***	**Total**	
Pendapatan bunga dan syariah	5,051,808	739,190	5,790,998	*Interest and sharia income*
Beban bunga dan syariah	(2,552,244)	(391,479)	(2,943,723)	*Interest and sharia expenses*
Pendapatan bunga dan syariah - neto	2,499,564	347,711	2,847,275	*Interest and sharia income - net*
Pendapatan operasional lainnya	604,560	20,776	625,336	*Other operating income*
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai	(254,825)	(91,565)	(346,390)	*Provision of allowance for impairment losses*
Beban operasional lainnya	(1,972,649)	(189,764)	(2,162,413)	*Other operating expenses*
Laba operasional	876,650	87,158	963,808	*Operating income*
Pendapatan non operasional - neto	43,114	577	43,691	*Non operating income - net*
Beban pajak - neto	(228,403)	--	(228,403)	*Tax expenses - net*
Laba periode berjalan	**691,361**	**87,735**	**779,096**	***Income for the period***
Aset	**72,238,843**	**10,131,798**	**82,370,641**	***Assets***
Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer	**63,389,266**	**7,628,501**	**71,017,767**	***Liabilities and Temporary Syirkah Funds***

49. Kombinasi Bisnis / *49. Business Combination*

PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara (Perseroda)

Pada tanggal 5 Juni 2025, Bank telah menandatangani perjanjian kerjasama penyertaan modal dalam rangka pembentukan kelompok usaha bank antara Bankdengan PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara (BMM) sebanyak-banyaknya maksimum sebesar Rp93.531 (termasuk pengambilalihan saham Bank Maluku Malut melalui mekanisme penerbitan saham baru) untuk pelaksanaan sinergi bisnis perbankan dalam suatu KUB.

PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara (Perseroda)

On June 5, 2025, the Bank has signed a phased capital participation cooperation agreement for the formation of a bank business group between the Bank and PT Bank Pembangunan Daerah Maluku and Maluku Utara with a maximum amount of Rp93,531 (including the takeover of Bank Maluku Malut shares through a new share issuance mechanism) for implementation of banking business synergy within a KUB.

Pada bulan Desember 2025, Bank telah melakukan efektif penyertaan modal kepada Bank Maluku Malut sebesar Rp93.531.450.000 (nilai penuh) untuk sejumlah 36.679 lembar saham yang dicatat pada BMM sebesar nilai nominal pada modal saham Rp36.379 dan sebagai agio saham sebesar Rp56.852 atau setara 7% dari total modal disetor Bank Maluku Malut. Penyertaan modal ini telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat Nomor S-230/KO.11/2025 tanggal 24 Desember 2025.

In December 2025, the Bank has effectively performed the first phase of capital investment to Bank Maluku Malut amounting to Rp93,531,450,000 (full amount) for a total of 36,679 shares recorded at BMM at a nominal value of share capital of Rp36,379 and as share premium of Rp56,852 or equivalent to 7% of the total paid-up capital of Bank Maluku Malut. This capital investment has been approved by the Financial Services Authority (OJK) via letter Number S-230/KO.11/2025 dated December 24, 2025.

Sebagai bagian dari akuntansi kombinasi bisnis, Bank mengukur kembali kepemilikan sebelumnya pada nilai wajar dan menggunakan nilai tersebut untuk menentukan nilai goodwill. Nilai wajar investasi diestimasikan berdasarkan nilai wajar saham yang dihitung oleh penilai independen KJPP Satria Setiawan dan Rekan, KJPP terdaftar di OJK. Keuntungan dari penilaian nilai wajar kepemilikan sebagai entitas asosiasi oleh Bank diakui dalam laba rugi tahun berjalan sebagai berikut:

As part of business combination accounting, the Bank remeasures its previous investments at fair value and uses that value to determine the value of goodwill. The fair value of investment is estimated based on fair value of shares calculated by an independent appraiser KJPP Satria Setiawan dan Rekan, registered KJPP in OJK. The gain from the fair value measurement of the Bank's ownership interest in an associate entity is recognized in the current year's profit or loss as follows:

	22 Desember 2025/ *December 22, 2025*	
Nilai tercatat investasi asosiasi	93,531	*Carrying amount of investment*

Perhitungan goodwill atas akuisisi ditentukan sebagai berikut:

Goodwill is determined as follow:

	22 Desember 2025/ *December 22, 2025*	
Nilai tercatat investasi asosiasi	93,531	*Carrying amount of investment*
Dikurangi: Nilai wajar aset bersih	(95,129)	*Less: Fair value of net assets*
Jumlah	**(1,597)**	***Total***

50. Informasi Arus Kas Tambahan / *50. Additional Information of Cash Flow*

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Reconciliation of liability arising from financing activity:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	Arus kas/ *Cash flows*	Akusisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiary*	Perubahan non kas/ *Non cash changes*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Liabilitas sewa	69,751	(34,225)	--	92,288	127,814	*Lease liability*
Pinjaman diterima	2,700,927	(75,231)	300,000	8,175	2,933,871	*Borrowing*
Efek-efek dijual dengan janji dibeli kembali	184,528	(184,528)	--	--	--	*Securities sold under repurchase agreements*
Total	**2,955,206**	**(293,984)**	**300,000**	**100,463**	**3,061,685**	***Total***

	31 Desember/ *December 31,* 2023	Arus kas/ *Cash flows*	Perubahan non kas/ *Non cash changes*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Liabilitas sewa	115,520	(45,884)	115	69,751	*Lease liability*
Pinjaman diterima	1,580,343	1,123,089	(2,505)	2,700,927	*Borrowing*
Efek-efek dijual dengan janji dibeli kembali	2,087,151	(1,902,623)	--	184,528	*Securities sold under repurchase agreements*
Total	**3,783,014**	**(825,418)**	**(2,390)**	**2,955,206**	***Total***

51. Informasi Tambahan yang Tidak Dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia (Tidak Diaudit) / *51. Additional Information that is Not Required by Indonesian Accounting Standards (Unaudited)*

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Indonesia:

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Financial Accounting Standards:

a. Giro pada Bank Indonesia / *a. Current accounts with Bank Indonesia*

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum dan GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing.

Banks are required to have a Minimum Reserve Requirement (GWM) in Rupiah currency in their activities as general banks and a GWM in foreign currency in their activities carrying out foreign currency transactions.

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11 Tahun 2024 tanggal 31 Desember 2024 tentang Pengendalian Moneter, yang telah mencabut dan menggantikan Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum

The GWM ratio as of December 31, 2025 and 2024 was calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 11 of 2024 dated December 31, 2024 concerning Monetary Control, which revoked and replaced Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018 concerning Minimum Reserve Requirements in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial

Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah beserta perubahan perubahannya.

Ketentuan tersebut dijelaskan lebih lanjut melalui Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum. Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PADG No. 2 Tahun 2023 tanggal 24 Maret 2023; PADG No. 12 Tahun 2023 tanggal 27 September 2023; PADG No. 8 Tahun 2025 tanggal 27 Maret 2025; dan PADG No.31 Tahun 2025 tanggal 23 Desember 2025; dan terakhir kali melalui PADG No. 31 Tahun 2025 tanggal 23 Desember 2025.

Banks, Islamic Commercial Banks, and Sharia Business Units, including its amendments

These regulations are further elaborated through Board of Governors Regulation (PADG) No. 24/8/PADG/2022 dated June 30, 2022 concerning Implementing Provisions for the Fulfillment of Minimum Reserve Requirements in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks, and Sharia Business Units, as amended several times, most recently by PADG No. 31 of 2025 dated December 23, 2025, following previous amendments through PADG No. 2 of 2023 dated March 24, 2023, PADG No. 12 of 2023 dated September 27, 2023, and PADG No. 8 of 2025 dated March 27, 2025.

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025 %	31 Des 2024/ Dec 31, 2024 %	
Rupiah:			*Rupiah:*
- Giro wajib minimum	4.30	7.50	*- Minimum statutory reserves*
- Giro wajib minimum secara harian	0.00	0.00	*- Daily minimum statutory reserves*
- Giro wajib minimum secara rata-rata *)	4.30	7.50	*- Average minimum statutory reserves*
Valuta Asing:			*Foreign currency:*
- Giro wajib minimum	4.00	4.00	*- Minimum statutory reserves*
- Giro wajib minimum secara harian	2.00	2.00	*- Daily minimum statutory reserves*
- Giro wajib minimum secara rata-rata	2.00	2.00	*- Average minimum statutory reserves*
Penyangga Likuiditas Makroprudensial ***) Sebelumnya Giro wajib minimum sekunder	5.00	5.00	*Macropudential Liquidity Reserve Formerly Secondary minimum statutory reserves*
Unit Usaha Syariah			*Sharia Business Unit:*
- Giro wajib minimum	3.90	4.20	*- Minimum statutory reserves*
- Giro wajib minimum secara harian	0.00	0.00	*- Daily minimum statutory reserves*
- Giro wajib minimum secara rata-rata **)	3.90	4.20	*- Average minimum statutory reserves*

*) Grup melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif, sehingga Bank mendapatkan insentif berupa kelonggaran GWM dalam Rupiah pada 31 Desember 2025 sebesar 4,70%. GWM dalam rupiah yang harus dipenuhi Bank pada 31 Desember 2025 seharusnya sebesar 9,00% dengan ketentuan harian 0,00% dan rata-rata 9,00% menjadi sebesar 4,30% dengan ketentuan harian 0.00% dan rata-rata 4,30%.

**) GWM dalam rupiah pada Unit Syariah 31 Desember 2025 Bank mendapatkan insentif berupa kelonggaran GWM sebesar 3,60% sehingga GWM yang harus dipenuhi sebesar 7,50% dengan ketentuan harian 0,00% dan rata- rata 0,00% menjadi sebesar 3,90%.

**) The Group provides funds for certain and inclusive economic activities, so that Bank receives an incentive in the form of a GWM relaxation in Rupiah on December 31, 2025 of 4.70%. The GWM in Rupiah that must be fulfilled Bank on December 31, 2025 should be 9.00% with a daily provision of 0.00% and an average of 9.00% to 4.30% with a daily provision of 0.00% and an average of 4.30%.*

***) GWM in Rupiah at the Sharia Unit on December 31, 2025, the Bank receives an incentive in the form of a GWM relaxation of 3,60% so that the GWM that must be fulfilled is 7.50% with a daily provision of 0.00% and an average of 0.00% to 3,90%.*

***) Berdasarkan PADG Nomor 18 Tahun 2023 tanggal 29 November 2023 tentang kewajiban pemenuhan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) ditetapkan perubahan menjadi 4%.

***) *ased on PADG Number 18 of 2023 dated November 29, 2023 concerning the obligation to fulfill the Macroprudential Liquidity Buffer (PLM), the change has been set to 4%*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank juga harus memenuhi PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 3 April 2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PBI No. 21/12/PBI/2019 tanggal 25 November 2019; PBI No. 22/17/PBI/2020 tanggal 1 Oktober 2020; PBI No. 23/17/PBI/2021 tanggal 21 Desember 2021; dan terakhir kali melalui PBI No. 24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022 yang dijelaskan melalui Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) 21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019 tentang tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah yang telah diubah beberapa kali dengan PADG No. 21/11/PADG/2020 tanggal 29 April 2020; PADG No. 22/30/PADG/2020 tanggal 5 Oktober 2020; PADG No. 23/7/PADG/2021 tanggal 26 April 2021; PADG No. 23/31/PADG/2021 tanggal 31 Desember 2021; PADG No. 24/14/PADG/2022 tanggal 31 Oktober 2022; PADG No. 10 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023; PADG No. 18 Tahun 2023 tanggal 29 November 2023; dan terakhir kali dengan PADG No. 11 Tahun 2025 tanggal 28 Mei 2025.

As of December 31, 2025 and 2024, the Bank must also comply with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/4/PBI/2018 dated April 3, 2018 concerning Macroprudential Intermediation Ratios and Macroprudential Liquidity Buffers for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Bussiness Unit which has been amended several times with PBI No. 21/12/PBI/2019 dated November 25, 2019; PBI No. 22/17/PBI/2020 dated October 1, 2020; PBI No. 23/17/PBI/2021 dated December 21, 2021; and finally through PBI No. 24/16/PBI/2022 dated October 31, 2022 which is explained through the Regulation of Members of the Board of Governors (PADG) No. 21/22/PADG/2019 dated November 28, 2019 concerning Macroprudential Intermediation Ratios and Macroprudential Liquidity Buffers for Convetional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units which has been amended several times with PADG No. 21/11/PADG/2020 dated April 29, 2020; PADG No. 22/30/PADG/2020 dated October 5, 2020; PADG No. 23/7/PADG/2021 dated April 26, 2021; PADG No. 23/31/PADG/2021 dated December 31, 2021; PADG No. 24/14/PADG/2022 dated October 31, 2022; PADG Number 10 of 2023 dated September 14, 2023; PADG Number 18 of 2023 dated November 29, 2023, and was last amended by PADG Number 11 of 2025 dated May 28, 2025.

Grup juga mendapatkan insentif likuiditas makroprudensial berdasarkan PADG No.24/12/PADG/2022 tertanggal 20 Juli 2022 sebagaimana diubah dengan dengan PADG No.11 tahun 2023 tanggal 27 September 2023 dan PADG No.4 tahun 2024 tanggal 22 Mei 2024 tentang perunbahaN No.11 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial.

Group's also receive macroprudential liquidity incentives based on PADG No.24/12/PADG/2022 dated July 20, 2022 as amended by PADG No.11 of 2023 dated September 27, 2023 and PADG No.4 of 2024 dated May 22, 2024 concerning amendments to No.11 of 2023 concerning the Implementing Regulation of the Macroprudential Liquidity Incentive Policy.

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Grup dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. GWM Sekunder dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Grup berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Utang Negara (SUN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan/atau *excess reserve* yang merupakan kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah dari GWM Primer, GWM LFR dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM). GWM LFR dan RIM adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Grup dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LFR dan RIM target Bank Indonesia (84%) atau jika di atas maksimum LFR dan RIM target BI (94%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif BI sebesar 14%.

Primary Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in Current Accounts with Bank Indonesia. Secondary Minimum Statutory Reserve and Macroprudential Liquidity Buffer are the minimum reserves that should be maintained by the Bank which comprise of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Government Debenture Debt (SUN), Sharia Government Securities (SBSN), and/or excess reserve which represents the excess reserve of the Bank Current Accounts in Rupiah over the Primary Minimum Statutory Reserve, Minimum Statutory Reserve on LFR and Macroprudential Intermediation Ratio (RIM). Minimum Statutory Reserve on LFR and RIM is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's LFR and RIM is below the minimum of LFR and RIM targeted by Bank Indonesia (84%) or if the Bank LFR and RIM is above the maximum of LFR and RIM targeted by BI (94%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below BI requirement of 14%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024, Grup telah memenuhi ketentuan-ketentuan terkait Giro pada Bank Indonesia yang telah disebutkan di atas. Pemenuhan ketentuan-ketentuan tersebut adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has fulfilled the requirements related to Current Accounts at Bank Indonesia as mentioned above. Fulfillment of these provisions is as follows:

	31 Desember/*December* 31,		
	2025 %	2024 %	
Rupiah:			*Rupiah:*
- Giro wajib minimum	8.02	9.73	*- Minimum statutory reserves*
- Giro wajib minimum secara harian	0.00	0.00	*- Daily minimum statutory reserves*
- Giro wajib minimum secara rata-rata	8.02	9.73	*- Average minimum statutory reserves*
Valuta Asing:			*Foreign currency:*
- Giro wajib minimum	13.43	9.39	*- Minimum statutory reserves*
- Giro wajib minimum secara harian	2.00	2.00	*- Daily minimum statutory reserves*
- Giro wajib minimum secara rata-rata	11.43	7.39	*- Average minimum statutory reserves*
Penyangga Likuiditas Makroprudensial Sebelumnya Giro wajib minimum sekunder	4.13	5.19	*Macropudential Liquidity Reserve Formerly Secondary minimum statutory reserves*
Unit Usaha Syariah			*Sharia Business Unit:*
- Giro wajib minimum	15.99	9.70	*- Minimum statutory reserves*
- Giro wajib minimum secara harian	0.00	0.00	*- Daily minimum statutory reserves*
- Giro wajib minimum secara rata-rata	15.99	9.70	*- Average minimum statutory reserves*

Pengungkapan lebih lanjut pada giro pada Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 5.

The further dislocure on current accpunt with Bank Indonesia are presented in Note 5.

b. Giro pada Bank Lain

Berdasarkan kolektibilitas sesuai peraturan OJK
Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diklasifikasikan lancar.

Pengungkapan lebih lanjut pada giro pada Bank lain diungkapkan pada Catatan 6.

b. Current Accounts with Others banks

By Financial Service Authority Rule collectibility
All current accounts with other banks as of 31 December 2025 dan 2024 are classified as current.

The further dislocure on current account with others Bank are presented in Note 6.

c. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain
Berdasarkan kolektibilitas sesuai peraturan OJK
Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diklasifikasikan lancar.

Pengungkapan lebih lanjut pada Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain diungkapkan pada Catatan 7.

c. Placements with Bank Indonesia and Other Banks
By Financial Service Authority Rule collectibility
All placement with Bank Indonesia and Other Banks as of 31 December 2025 and 2024 are classified as current.

The further dislocure on placement with Bank Indonesia and Other Banks are presented in Note 7.

d. Efek – efek
Seluruh efek-efek pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diklasifikasikan lancar.

Pengungkapan lebih lanjut pada efek-efek diungkapkan pada Catatan 8.

d. Marketable Securities
All marketable securities as of December, 31 2025 and 2024 are classified as current.

The further dislocure on Marketable securities are presented in Note 8.

e. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali
Seluruh efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diklasifikasikan lancar.

Pengungkapan lebih lanjut pada efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diungkapkan pada Catatan 9.

e. Marketable securities purchased under agreements to resell
All marketable securities as of December 31, 2025 dan 2024 are classified as current.

The further dislocure on marketable securities are presented in Note 9.

f. Pinjaman yang Diberikan, Piutang dan Pembiayaan Syariah

Seluruh pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Pinjaman (BMPK).

f. Loans, Sharia Receivables and Financing

All loans as of December 31, 2025 and 2024, there were no violations or excess provisions of the Legal Lending Limit (LLL).

Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK / ***By collectibility as per OJK Regulation***

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		
	Pokok/ *Principal*	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses***	**Pokok/ *Principal***	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses***	
Lancar	59,396,147	(671,460)	49,275,737	(599,665)	*Current*
Dalam perhatian khusus	3,081,870	(1,106,731)	2,555,305	(951,362)	*Special mention*
Kurang lancar	107,576	(49,578)	88,028	(34,508)	*Substandard*
Diragukan	140,411	(68,471)	125,677	(55,595)	*Doubful*
Macet	1,242,557	(725,112)	1,134,819	(694,571)	*Loss*
Total	**63,968,561**	**(2,621,352)**	**53,179,566**	**(2,335,701)**	***Total***

Pengungkapan lebih lanjut pada pinjaman yang diberikan diungkapkan pada Catatan 11.

The further disclosure on loans are presented in Note 11.

Pinjaman yang direstrukturisasi

Jumlah kredit yang direstrukturisasi oleh Grup sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp7.375.803 dan Rp6.403.481. Restrukturisasi kredit dilakukan dengan modifikasi persyaratan kredit, pengurangan, atau pengampunan sebagian saldo kredit dan/atau keduanya. Atas kredit yang telah direstrukturisasi tersebut, Grup tidak mempunyai komitmen untuk memberikan fasilitas kredit tambahan.

Restructured loans

The total amount of loans restructured by the Group until December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp7,375,803 and Rp6,403,481 respectively. Credit restructuring is executed by modifying credit terms, reducing or forgiving a portion of the credit balance and or both. With regard to the restructured loans, the Group has no commitment to provide additional credit facilities.

Jumlah piutang yang telah direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

The amount of receivables that have been restructured based on collectability as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Lancar	4,696,951	3,867,405	*Current*
Dalam perhatian khusus	2,112,050	2,059,853	*Special mention*
Kurang lancar	36,917	21,365	*Substandard*
Diragukan	36,003	36,831	*Doubful*
Macet	331,209	418,027	*Loss*
Sub Total	**7,213,130**	**6,403,481**	***Sub Total***

Rasio *Non-Performing Loan* ("NPL")

Rasio *Non-Performing Loan* ("NPL") bruto dan neto atas jumlah pinjaman yang diberikan sebagai berikut;

Non-Performing Loan ("NPL") Ratio

The gross and net Non-Performing Loan ("NPL") ratio on the total loans granted is as follows;

	31 Desember/*December 31,* 2025	2024	
Jumlah Piutang	63,968,561	53,179,566	*Total Receivables*
NPL - Bruto	1,490,544	1,348,524	*NPL - Gross*
Presentase NPL - Bruto	2.33%	2.54%	*Precentage NPL - Gross*
NPL - Neto	647,383	563,850	*NPL - Net*
Presentase NPL - Neto	1.01%	1.06%	*Precentage NPL - Net*

Pengungkapan lebih lanjut pada piutang diungkapkan pada Catatan 11.

The further disclosure on loans are presented in Note 11.

g. Penyertaan Saham
Seluruh penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diklasifikasikan lancar.

Pengungkapan lebih lanjut penyertaan saham diungkapkan pada Catatan 10.

g. Investment in Shares
All investment in shares as of December, 31 2025 dan 2024 are classified as current.

The further dislocure on Investemnt in shares are presented in Note 10.

h. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi
Seluruh tagihan akseptasi yang dimiliki tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, diklasifikasikan sebagai lancar.
Pengungkapan lebih lanjut tagihan dan liabiltas akseptasi diungkapkan pada Catatan 17.

h. Acceptances Receivable and Payable
All of acceptances receivables as of December 31, 2025 and 2024 are classified as current.
The further dislocure on acceptances receivable and payable are presented in Note 17.

i. Manajemen Modal dan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Manajemen modal
Grup secara aktif mengatur modal dasar untuk mencukupi risiko bawaan dalam bisnis. Kecukupan modal Bank dipantau menggunakan, diantara ukuran lain, peraturan dan rasio yang dibentuk oleh Komite Basel dalam Supervisi Bank (BIS *rules/ratio*) dan diadopsi oleh Bank

Tujuan utama kebijakan manajemen permodalan Bank adalah untuk memastikan bahwa Bank telah memenuhi persyaratan modal yang diwajibkan dan memastikan Bank telah menjaga peringkat

i. Capital Management and Capital Adequacy Ration (CAR)

Capital Management
The Group maintains an actively managed capital base to cover inherent risks in its business. The adequacy of the Bank's capital is monitored using, among other measures, the rules and ratios established by the Basel Committee on Banking Supervision (BIS rules/ratios) and adopted by the Bank

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank complies with externally imposed capital requirements and that the Bank maintains strong credit ratings

pinjaman yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai saham para pemegang saham.

and healthy capital ratios in order to support its business and to maximize the shareholders' shares value.

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (entitas induk) adalah sebagai berikut:

The capital adequacy ratio as of December 31, 2025 and 2024 (parent entity) are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Modal			***Capital***
Modal Inti (Tier 1)			*Core Capital (Tier 1)*
Modal inti Utama (CET-1)	11,206,090	10,527,684	*Common Equity (CET 1)*
Modal inti Tambahan (AT-1)	--	--	*Additional Tier (AT-1)*
Total Modal inti (Tier 1)	11,206,090	10,527,684	*Total Core capital (Tier 1)*
Modal pelengkap (Tier 2)	452,628	425,304	*Supplementary capital (Tier 2)*
Total modal	**11,658,718**	**10,952,988**	***Total capital***
Aset tertimbang menurut risiko (ATMR)			***Risk Weighted Assets (RWA)***
ATMR untuk risiko pinjaman setelah memperhitungkan Risiko Spesifik	42,059,236	38,049,082	*RWA for Credit Risk After considering Specific Risk*
ATMR untuk Risiko Pasar	678,536	591,524	*RWA for Market Risk*
ATMR untuk Risiko Operasional	3,129,993	2,826,873	*RWA for Operational Risk*
Total ATMR	**45,867,765**	**41,467,479**	***Total ATMR***
Rasio CAR			***CAR Ratio***
Rasio CET 1	24.43%	25.39%	*CET 1 Ratio*
Rasio Tier 1	24.43%	25.39%	*Tier 1 Ratio*
Rasio Tier 2	0.99%	1.03%	*Tier 2 Ratio*
Rasio Total	25.42%	26.42%	*Total Ratio*
Rasio Minimum CET 1	9.01%	4.50%	*CET 1 Minimum Ratio*
Rasio Minimum Tier 1	0.00%	6.00%	*Tier 1 Minimum Ratio*
CAR Minimum Berdasarkan Minimum Profil Risiko	0.99%	10.00%	*Minimum CAR Based on Minimum Risk Profile*

CAR adalah rasio modal terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), perhitungannya didasarkan POJK No. 27 tahun 2022, perubahan atas POJK No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 dan POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dimana jumlah modal untuk risiko pinjaman terdiri dari modal inti dan modal pelengkap.

CAR is the ratio of capital to Risk Weighted Assets (RWA), the calculation is based on POJK No. 27 of 2022, amendments to POJK No. 34/POJK.03/2016 dated 22 September 2016 and POJK No. 11/POJK.03/2016 concerning Minimum Capital Requirements for Commercial Banks where the amount of capital for loan risk consists of core capital and supplementary capital.

Grup menerapkan POJK No. 27 tahun 2022 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dimana modal untuk risiko pinjaman terdiri dari modal inti (modal inti utama/*Common Equity* Tier 1 dan modal

The Group implements POJK No. 27 of 2022 concerning Minimum Capital Requirements for Commercial Banks where capital for loan risk consists of core capital (main core capital/Common Equity Tier 1 and additional

inti tambahan/ *Additional* Tier 1) dan modal pelengkap (Tier 2).

Berdasarkan penilaian faktor profil risiko, peringkat komposit profil risiko Bank per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah 2 *(low to moderate)*.

CAR minimum per 31 Desember 2025 dan 2024 ditetapkan sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%.

core capital/Additional Tier 1) and supplementary capital (Tier 2).

Based on assessment of risk profile factor, the Bank's risk profile as of December 31, 2025 and 2024 is rank 2 (low to moderate).

Minimum CAR as of December 31, 2025 and 2024 should be at 9% up to 10%.

52. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca / *51. Subsequent Event*

Perubahan Susunan Pengurus Bank
Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diambil di luar Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 29 Januari 2026, menyetujui atas Perubahan Susunan Pengurus Bank.

The Changes of Bank's Management
Based on the deed of the Statement of Shareholder's Decision taken outside the General Meeting of Shareholders on January 29, 2026, approving the Amendment to the Bank's Board of Directors.

Susunan Direksi Bank sebagai berikut:

The composition of Board Directors of the Bank are as follows:

Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Agus Haryoto Widodo	*President Director*
Direktur Kepatuhan	Ateng Rivai	*Compliance Director*
Direktur	Daniel Setiawan Subianto	*Director*
Direktur	Basaria Martha Juliana	*Director*
Direktur	Dipo Nugraha	*Director*
Direktur	Fauziah Anna *)	*Director*

*) Dapat melaksanakan tugas dan fungsi dalam jabatannya terhitung sejak dinyatakan memenuhi persyaratan Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan oleh OJK

*) *Able to carry out duties and functions in their position as soon as they are declared to meet the requirements of the Ability and Compliance Assessment by the OJK*

53. Tanggung Jawab dan Otorisasi Penerbitan Laporan Keuangan / *51. Responsibillities and Authorize Issuance Financial Statements*

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi Direksi untuk terbit pada tanggal 27 Maret 2026.

Management of the Group is responsible for the preparation and presentation of the financial statements that are authorized by Directors for issuance on March 27, 2026.